

**ANALISIS PERBANDINGAN KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN
SEKOLAH BAHASA PRANCIS SMAN 10 YOGYAKARTA TAHUN
AJARAN 2013/2014 DILIHAT DARI PARADIGMA KLASIK DAN
MODERN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Claudia Christina Pisca
NIM 10204244025

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
07 Okt 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

NIP. : 19600202 198803 1 002

sebagai pembimbing, menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Claudia Christina Pisca

No. Mhs. : 10204244025

Judul TA : *"Analisis Perbandingan Kualitas Butir Soal Ujian Sekolah Bahasa Prancis
SMAN 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 dilihat dari Paradigma
Klasik dan Modern"*

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing,





Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

NIP. 19600202 198803 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Analisis Perbandingan Kualitas Butir Soal Ujian Sekolah Bahasa Prancis SMAN 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 dilihat dari Paradigma Klasik dan Modern*" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 November 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M. Hum	Ketua Penguji		28 November 2014
Herman, S. Pd, M. Pd	Sekretaris Penguji		19 November 2014
Dra. Siti Sumiyati	Penguji I		19 November 2014
Dr. Dwiyanto Djoko P., M.Pd	Penguji II		19 November 2014

Yogyakarta, 20 November 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya

Nama : Claudia Christina Pisca

NIM : 10204244025

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni (FBS)

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 04 Oktober 2014

Penulis



Claudia Christina Pisca

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas terlampir:

Judul :

Analisis Perbandingan Kualitas Butir Soal Ujian Sekolah Bahasa Prancis SMAN 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 dilihat dari Paradigma Klasik dan Modern

Tugas Mata Kuliah : Skripsi

Nama Dosen Pengampu : Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

ADALAH BENAR-BENAR KARYA SAYA. Jika dalam tulisan tersebut terdapat kutipan atau hasil pemikiran orang lain, semuanya telah saya nyatakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Jika diketemukan saya melakukan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan.

Yang menyatakan,

Nama : Claudia Christina Pisca

NIM : 10204244025

TTD :



MOTTO

Jika Anda dapat memimpikannya, Anda dapat melakukannya.

(Walt Disney)

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil;

kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.

(Evelyn Underhill)

Latihan adalah hal terbaik dari semua pelatih yang ada.

(Publilius Syrus)

Life is like riding a bicycle.

To keep your balance, you must keep moving.

(Albert Einstein)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar. Judul skripsi ini adalah “Analisis Perbandingan Kualitas Butir Soal Ujian Sekolah Bahasa Prancis SMAN 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 dilihat dari Paradigma Klasik dan Modern”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi program S1 pada jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan baik secara moral maupun materiil dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya peneliti sampaikan yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Alice Armini, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis.
4. Ibu Dian Swandajani, SS, M.Hum, selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Basuki, selaku Kepala Sekolah SMAN 10 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SMAN 10 Yogyakarta.
7. Ibu Sri Moerni dan Retno Yulianti selaku Guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMAN 10 Yogyakarta.

8. Siswa-siswi kelas X, XI, dan XII SMAN 10 Yogyakarta yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Budi Sugiyarta dan Ibu Tri Supriyaningsih yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasihat, dan motivasi.
10. Orang terdekat saya, Florentius Yanuar Setiawan yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat.
11. Teman-teman saya, Ruri, Cici, Septi, Adis, Apri, Umay, Nisa, Dita, Isna, Dian, Icha, Dindi, Anik, Padmi, Erlita, Niken, Valens, Ama, Comel, Ayu, Ajeng, Tyas, Anita, mbak Apin, dan semua teman-teman Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2010 yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Yogyakarta, 04 Oktober 2014

Penulis

Claudia Christina Pisca

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

*Kedua orang tua saya, Bapak Budi Sugiyarta dan Ibu Tri supriyaningsih
Terima kasih untuk semua doa, nasihat, pengorbanan, dan motivasi yang selalu kalian berikan
kepadaku. Semoga Allah SWT selalu bersama kalian selamanya.*

*Kepada nenek saya, mbak Suwarni yang selalu mengayangi dan merawat saya sejak kecil dengan
penuh kasih sayang dan tanpa pamrih, semoga karya ini dapat membuat beliau bangga kepada saya.*

*Selanjutnya, untuk Florentius Yanuar Setiawan
Terima kasih untuk segala waktu, semangat, kebaikan dan senyum yang diberikan kepadaku. Terima
kasih untuk segalanya hingga saat ini.*

*Sahabat-sahabat saya, Ruri, Cici, Septi
Terima kasih selama empat tahun ini sudah menjadi teman terbaik sekaligus sahabatku... vous êtes
tous SUPEEEER!!!*

*Teman-teman saya, Umay, May, Nisa, Entong, Ama, Comel, Ayu, Ajeng, Tyas, Anita, Apri,
Dian, Coco, Adis, Icha, Dindi, Anik, Padmi, Erlita, Niken, Valens, Wanca dan semua teman-teman
Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2010.*

*Terakhir, Saya persembahkan hasil karya ini dengan sebangga-bangganya kepada diri saya sendiri.
Terima kasih untuk semua usaha, kemauan dan kerja kerasnya 😊*

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
EXTRAIT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teoritis	8
1. Hakikat Evaluasi	8
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi	9
3. Alat Evaluasi	11
4. Bentuk Evaluasi	20

5. Pendekatan dalam Pengukuran	26
6. Analisis Butir Soal	28
7. Program Quest	36
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Desain Penelitian	49
B. Variabel Penelitian	50
C. Subjek Penelitian	50
D. Tempat dan Waktu Penelitian	50
E. Instrumen Penelitian	51
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan	60
1. Analisis Kualitatif Butir Soal	60
a. Validitas	60
2. Analisis Kuantitatif Butir Soal	68
a. Reliabilitas	68
b. Analisis Butir Soal	69
3. Analisis Perbandingan Kualitas Butir Soal dari Paradigma Klasik dan Paradigma Modern	104
a. Analisis Kelayakan Butir Soal Kelas X	105
b. Analisis Kelayakan Butir Soal Kelas XI	130
c. Analisis Kelayakan Butir Soal Kelas XII	160
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	189
A. Kesimpulan	189
B. Saran	190
1. Bagi Peneliti Lebih lanjut	191

2. Bagi Guru	191
3. Bagi Sekolah	192
DAFTAR PUSTAKA	193
LAMPIRAN	195
RÉSUMÉ	337

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Pembagian Tingkat Kesukaran	30
Tabel 2 : Pembagian Daya Beda	32
Tabel 3 : Penelitian yang Relevan	46
Tabel 4 : Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda	51
Tabel 5 : Lembar Telaah Butir Soal Uraian	52
Tabel 6 : Perbandingan Analisis Butir Soal Ujian Jenis Pilihan Ganda Secara Klasik dan Modern	58
Tabel 7 : Perbandingan Analisis Butir Soal Ujian Jenis Uraian Secara Klasik dan Modern	59
Tabel 8 : Hasil Telaah Validitas Isi Soal Ujian Jenis Pilihan Ganda Kelas X, XI dan XII	61
Tabel 9 : Hasil Telaah Validitas Isi Soal Ujian Jenis Uraian Kelas X, XI dan XII	64
Tabel 10 : Reliabilitas Soal Ujian Kelas X, XI dan XII	68
Tabel 11 : Analisis Klasifikasi Butir Soal dilihat dari Paradigma Klasik	70
Tabel 12 : Kriteria Penerimaan Butir Soal Pada Ujian Kelas X, XI dan XII Secara Klasik	70
Tabel 13 : Indeks Tingkat Kesukaran Pada Soal Ujian Kelas X	71
Tabel 14 : Indeks Tingkat Kesukaran Pada Soal Ujian Kelas XI	73
Tabel 15 : Indeks Tingkat Kesukaran Pada Soal Ujian Kelas XII	74
Tabel 16 : Indeks Daya Beda Pada Soal Ujian Kelas X	76
Tabel 17 : Indeks Daya Beda Pada Soal Ujian Kelas XI	77
Tabel 18 : Indeks Daya Beda Pada Soal Ujian Kelas XII	79
Tabel 19 : Efektivitas Pengecoh Pada Soal Ujian Kelas X	80
Tabel 20 : Efektivitas Pengecoh Pada Soal Ujian Kelas XI	81
Tabel 21 : Efektivitas Pengecoh Pada Soal Ujian Kelas XII	82
Tabel 22 : Analisis Klasifikasi Butir Soal dilihat dari Paradigma Modern	84

Tabel 23 :	Kriteria Penerimaan Butir Soal Pada Ujian Kelas X, XI dan XII Secara Modern	85
Tabel 24 :	Kriteria Nilai Thresholds (Nilai b)	86
Tabel 25 :	Nilai Thresholds (Nilai b) Pada Soal Ujian Kelas X	87
Tabel 26 :	Nilai Thresholds (Nilai b) Pada Soal Ujian Kelas XI	88
Tabel 27 :	Nilai Thresholds (Nilai b) Pada Soal Ujian Kelas XII	89
Tabel 28 :	Kelolosan Butir Soal Pada Soal Ujian Kelas X	91
Tabel 29 :	Kelolosan Butir Soal Pada Soal Ujian Kelas XI	92
Tabel 30 :	Kelolosan Butir Soal Pada Soal Ujian Kelas XII	93
Tabel 31 :	Kecocokan Item dengan Model Rasch Pada Soal Ujian Kelas X	95
Tabel 32 :	Kecocokan Item dengan Model Rasch Pada Soal Ujian Kelas XI	96
Tabel 33 :	Kecocokan Item dengan Model Rasch Pada Soal Ujian Kelas XII	97
Tabel 34 :	Indeks Tingkat Kesukaran Pada Soal Ujian Jenis Uraian Kelas X, XI dan XII	99
Tabel 35 :	Indeks Daya Beda Pada Soal Ujian Jenis Uraian Kelas X, XI dan XII	100
Tabel 36 :	Nilai Thresholds Pada Soal Ujian Jenis Uraian Kelas X, XI dan XII	101
Tabel 37 :	Kelolosan Butir Soal Pada Soal Ujian Jenis Uraian Kelas X, XI dan XII	102
Tabel 38 :	Kecocokan Item dengan Model Rasch Pada Soal Ujian Jenis Uraian Kelas X, XI dan XII	103
Tabel 39 :	Kriteria Kualitas Butir Soal Pada Analisis Butir Soal dilihat dari Paradigma Klasik	104
Tabel 40 :	Kriteria Kualitas Butir Soal Pada Analisis Butir Soal dilihat dari Paradigma Modern	104

Tabel 41 :	Perbandingan Kualitas Butir Soal dilihat dari Analisis Butir Soal Secara Klasik dan Modern Pada Soal Ujian Kelas X ...	244
Tabel 42 :	Perbandingan Kualitas Butir Soal dilihat dari Analisis Butir Soal Secara Klasik dan Modern Pada Soal Ujian Kelas XI ..	246
Tabel 43 :	Perbandingan Kualitas Butir Soal dilihat dari Analisis Butir Soal Secara Klasik dan Modern Pada Soal Ujian Kelas XII	248

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bagan 1 : Pembagian Teknik Tes	19
Bagan 2 : Pembagian Bentuk Tes	25
Bagan 3 : Analisis Butir Soal	48
Bagan 4 : Desain penelitian	49
Gambar 1 : Skala Rasch Menurut Keeves & Alagumalai	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Soal Ujian Sekolah Kelas X, XI, dan XII	195
Lampiran 2 : Silabus Bahasa Prancis Kelas X, XI, dan XII	209
Lampiran 3 : Lembar Telaah Butir Soal Kelas X, XI, dan XII.....	226
Lampiran 4 : Tabel Perbandingan Kualitas Butir Soal dilihat dari Analisis Butir Soal Secara Klasik dan Modern Pada Soal Ujian Kelas X, XI, dan XII.....	244
Lampiran 5 : Lembar Jawaban Pembelajar Kelas X, XI, dan XII	250
Lampiran 6 : Hasil Analisis dengan Program Quest	265
Lampiran 7 : Lembar Ijin Penelitian	334
Lampiran 8 : Résumé	337

**ANALISIS PERBANDINGAN KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN SEKOLAH
BAHASA PRANCIS SMAN 10 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014
DILIHAT DARI PARADIGMA KLASIK DAN MODERN**

**Oleh : CLAUDIA CHRISTINA PISCA
NIM : 10204244025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis validitas, reliabilitas, analisis butir soal secara klasik dan modern serta membandingkan hasil analisis kualitas butir soal dengan paradigma klasik dan modern pada soal ujian kelas X, XI, XII tahun ajaran 2013/2014 SMAN 10 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Objek penelitian adalah soal ujian sekolah bahasa Prancis kelas X, XI, XII SMA N 10 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah adalah 40 pilihan ganda dan 4 uraian pada kelas X, 40 pilihan ganda dan 4 uraian pada kelas XI dan 40 pilihan ganda dan 2 uraian pada kelas XII. Desain penelitian yang digunakan adalah analisis data. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2013 sampai bulan Agustus 2014.

Hasil penelitian menunjukkan validitas soal kelas X dan XI dalam kategori baik sedangkan pada kelas XII pada aspek konstruksi berkategori tidak baik. Reliabilitas soal ujian jenis pilihan ganda kelas X, XI dan XII tergolong sedang sebesar 0,70, 0,63, dan 0,62, serta soal ujian jenis uraian kelas X dan XI mempunyai reliabilitas yang sedang sebesar 0,65 dan 0,69, tetapi pada kelas XII berkategori rendah sebesar 0,26. Pada analisis butir soal secara klasik dan modern, butir soal yang diterima lebih banyak daripada yang ditolak, sehingga mempunyai kategori baik. Perbandingan kualitas butir soal jenis pilihan ganda pada analisis butir soal secara klasik dan modern dapat terlihat dari diterimanya sebuah butir soal secara analisis klasik dan modern. Butir soal pada kelas X dan XI diterima lebih banyak pada analisis modern, sedangkan butir soal pada kelas XII lebih banyak diterima pada analisis klasik daripada secara modern. Selain itu kualitas sebuah butir soal dapat dikatakan sangat baik apabila dinyatakan layak pada analisis klasik dan modern. Pada kelas X terdapat 36 butir soal yang diterima dan 4 butir soal yang ditolak. Pada kelas XI terdapat 38 butir soal yang diterima dan 2 butir soal yang ditolak. Pada kelas XII terdapat 37 butir soal yang diterima dan 3 butir soal yang ditolak. Pada soal jenis uraian baik pada kelas X, XI maupun XII butir soal diterima lebih banyak pada analisis klasik daripada modern.

**L'ANALYSE COMPARATIVE DE QUALITÉ DES ITEMS D'EXAMEN
SCOLAIRE DE FRANÇAIS DE SMAN 10 YOGYAKARTA DE L'ANNÉE
SCOLAIRE 2013/2014 BASÉE SUR LA THÉORIE CLASSIQUE DE TEST ET
LA THÉORIE DE L'ITEM-RÉPONSE (MODERNE)**

**Par:
CLAUDIA CHRISTINA PISCA
10204244025**

EXTRAIT

Cette recherche a pour but de 1) décrire la validité et la fiabilité des items d'examen scolaire en profitant de la théorie classique et celle que moderne, 2) comparer la qualité des items d'examen scolaire basée sur la théorie classique et sur celle de théorie de reponse à l'item (moderne) appliquées dans les classes X, XI, et XII de SMAN 10 Yogyakarta de l'année scolaire 2013/2014

Cette recherche est une recherche évaluative en utilisant l'approche descriptive et quantitative. L'objet de cette recherche est l'examen scolaire du français appliqué dans les classes X, XI, XII de SMAN 10 Yogyakarta de l'année scolaire 2013/2014. Pour les classes X et XII, le test du français contient de 40 items à choix multiples et 4 questions ouvertes, tandis que le test appliqué dans la classe XII comprend de 40 questions à choix multiples et 2 questions ouvertes. La technique pour collecter des données utilisée dans cette recherche est la méthode de documentation. Cette recherche a été réalisée à partir du mois de décembre 2013 jusqu'au mois d'août 2014.

Les résultats de recherche indiquent que la validité de test appliquée dans les classes X et XI est bonne, tandis que le test pour la classe XII est classé mauvais au niveau de sa construction. La fiabilité de test de questions à choix multiples dans les trois classes est considérée «moyenne» sur le valeur 0,70 (X), 0,63 (XI), et 0,62 (XII). Pour le test de questions ouvertes, la fiabilité de test des classes X et XII est également considérée «moyenne» aux niveaux 0,65 et 0,69. Et parallèlement à sa mauvaise construction, la fiabilité de test de questions ouvertes appliquées dans la classe XII est classée «mauvaise» au niveau 0,26. Dans l'analyse qui utilise la théorie classique et moderne, la quantité des items acceptables est plus grande que celle des items refusés. Cela signifie que la catégorie de la qualité de ce test est bonne. La comparaison entre la qualité des items à choix multiples et de questions ouvertes peut être appris à partir de la quantité des items acceptables pendant l'analyse qui utilise la théorie classique et aussi la théorie moderne. Pour les classes X et XI, les items de test sont plus acceptables dans l'analyse qui utilise la théorie moderne, tandis que ceux de la classe XII sont plus acceptables dans l'analyse sur la théorie classique. Il existe 36 items acceptables et 4 items refusés dans le test pour la classe X; 38 items acceptables et 2 rejetés pour le test de la classe XII; 37 items acceptables et 3 item rejetés dans le test de la classe XII. Enfin, pour les questions ouvertes, le test pour les classes X, XI, et XII est plus acceptable dans l'analyse générée par la théorie classique que l'analyse basée sur la théorie moderne de test.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian paling penting dalam masyarakat karena dengan pendidikan dapat diperoleh ilmu dan pengalaman yang mendorong peningkatan kualitas dari setiap individu yang menempuhnya. Pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat penilaian atau lebih dikenal dengan evaluasi.

Evaluasi merupakan proses dalam mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan (Tuckman, 1975 : 12). Evaluasi mempunyai peranan penting dalam membantu pembelajar dengan mengkomunikasikan tujuan guru, meningkatkan motivasi, mendorong kebiasaan belajar yang baik dan memberikan umpan balik melalui identifikasi dari kelemahan dan kekuatan pembelajar tersendiri. Maka dari itu, didalam proses evaluasi harus terdapat ketepatan dalam mengukur kemampuan akademis pembelajar. Salah satu cara yang dipergunakan adalah dengan pemakaian instrumen tes dan non-tes dalam mengukur kemampuan pembelajar.

Instrumen tes lebih sering dipergunakan di sekolah baik pada ujian tengah semester dan juga ujian akhir semester. Instrumen tes dinilai praktis karena mengandung ringkasan dari materi yang telah diajarkan oleh pengajar dalam bentuk soal-soal. Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya sesuai dengan tujuannya di antaranya dapat menentukan peserta didik mana

yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan guru, untuk itu diperlukan instrumen tes yang ideal.

Sebuah instrumen tes dapat dikatakan ideal apabila memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Validitas yang tinggi dapat dilihat dari ketepatan sebuah instrumen tes dalam mengukur kemampuan pembelajar dan reliabilitas yang tinggi dilihat pada ketetapan instrumen tersebut selama dipergunakan untuk menguji kemampuan pembelajar. Pada kenyataannya, kebanyakan instrumen tes masih belum diketahui kualitasnya karena jarang dilakukan uji kualitas soal. Akibatnya, terjadilah penilaian semu yang berdampak tidak terukurnya kemampuan pembelajar yang sebenarnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, analisis butir soal perlu dilakukan untuk mengukur kualitas dan kuantitas dari sebuah instrumen tes. Di dalam analisis butir soal dilakukan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian (Nitko, 1996: 308). Analisis butir soal dilakukan untuk menentukan soal-soal yang cacat atau tidak berfungsi penggunaannya dan juga untuk meningkatkan kualitas butir soal.

Analisis kualitas instrumen dalam pendidikan dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan klasik dan modern. Pada pendekatan klasik dipergunakan program iteman, program *Quest*, SPSS, dan lain-lain. Selanjutnya, pada pendekatan modern dipergunakan IRT (*Item Response Theory*), bilog, rascal dan oscal. Analisis butir soal dapat dilakukan secara manual atau dengan bantuan aplikasi (menggunakan analisis butir soal). Salah satu program analisis butir soal yang dapat digunakan adalah program *Quest*. Program *Quest* digunakan untuk

mengurangi tingkat kesalahan dalam statistika data. Program *Quest* dapat menganalisis butir soal secara klasik maupun modern. Pada analisis butir soal secara klasik dilakukan pengukuran pada tiga parameter, sedangkan analisis butir soal secara modern dapat juga dilakukan pengukuran tiga parameter. Selain itu dapat juga dilakukan penghitungan validitas berdasarkan perhitungan kecocokan butir soal dengan model Rasch serta dapat mengukur reliabilitas dari sebuah instrumen tes.

Program *Quest* dinilai baik digunakan dalam menganalisis butir soal karena mempunyai kemudahan dalam penggunaan kontrol bahasa (bahasa pemrograman) dengan *output* yang fleksibel dan informatif. Program *Quest* dapat dijalankan pada *batch mode*, *interactive mode* maupun digabungkan keduanya, sehingga mempermudah dalam penganalisan butir soal. Selain itu pada *interactive mode* dapat diketahui secara langsung penggambaran dari hasil analisis. Program *Quest* mempunyai banyak keunggulan dibandingkan program-program lain yang digunakan untuk menganalisis sebuah item test antara lain dapat mengkombinasikan analisis subskala dan subkelompok, tersedianya prosedur yang fleksibel untuk menangani data yang hilang, dan kemudahan dalam penggunaan metode untuk penilaian tes serta perekaman data.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan menganalisis butir soal pada ujian sekolah kelas X, XI, dan XII tahun ajaran 2013/2014 SMAN 10 Yogyakarta. Penganalisan butir soal dilakukan secara klasik dan modern. Pada penganalisan secara klasik digunakan tiga parameter yaitu indeks tingkat kesukaran, indeks daya beda dan efektivitas pengecoh, sedangkan penganalisan butir soal secara modern dilakukan pada satu parameter yaitu indeks tingkat kesukaran dengan mencari nilai *thresholds*,

outfit t dan *infit mnsq*. Sebelumnya, belum pernah dilakukan analisis butir soal ujian sekolah di SMAN 10 Yogyakarta, sehingga perlu dilakukan penganalisisan butir soal agar diketahui kualitas dan kuantitas dari butir soal yang diujikan pada ujian akhir semester tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat ditemukan beberapa permasalahan, yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Validitas instrumen tes ujian sekolah yang belum diketahui.
2. Reliabilitas instrumen tes ujian sekolah yang belum diketahui.
3. Instrumen tes kurang atau menjadi tidak ideal pada ujian sekolah.
4. Analisis kualitas butir soal ujian sekolah yang belum dilakukan.
5. Analisis kuantitas butir soal ujian sekolah yang belum dilakukan.

C. Batasan Masalah

Dilihat dari banyaknya permasalahan yang dapat diteliti, peneliti membatasi penelitian hanya pada validitas, reliabilitas, analisis butir soal secara klasik dan modern. Analisis butir soal secara klasik dilakukan dalam tiga parameter yaitu indeks tingkat kesukaran, indeks daya beda dan efektivitas pengecoh serta secara modern pada satu parameter yaitu indeks tingkat kesukaran. Hal tersebut dilakukan untuk menentukan kualitas dan kuantitas soal ujian sekolah kelas X, XI, XII tahun ajaran 2013/2014 SMAN 10 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah validitas soal ujian sekolah kelas X, XI, XII tahun ajaran 2013/2014 SMAN 10 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah reliabilitas soal ujian sekolah kelas X, XI, XII tahun ajaran 2013/2014 SMAN 10 Yogyakarta?
3. Bagaimanakah analisis butir soal ujian sekolah kelas X, XI, XII tahun ajaran 2013/2014 SMAN 10 Yogyakarta?
4. Bagaimanakah hasil perbandingan analisis kualitas butir soal ujian sekolah kelas X, XI, XII tahun ajaran 2013/2014 SMAN 10 Yogyakarta dilihat dari paradigma klasik dan modern?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, dipaparkan beberapa tujuan penelitian yaitu :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis validitas soal ujian sekolah kelas X, XI, XII tahun ajaran 2013/2014 SMAN 10 Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis reliabilitas soal ujian sekolah kelas X, XI, XII tahun ajaran 2013/2014 SMAN 10 Yogyakarta.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis butir soal ujian sekolah kelas X, XI, XII tahun ajaran 2013/2014 SMAN 10 Yogyakarta.
4. Mendeskripsikan hasil perbandingan analisis kualitas butir soal ujian sekolah kelas X, XI, XII tahun ajaran 2013/2014 SMAN 10 Yogyakarta dilihat dari paradigma klasik dan modern.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi atas manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dibidang pengajaran terutama pada evaluasi pembelajaran dengan penganalisisan butir soal, sedangkan secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat dalam mempelajari evaluasi khususnya yang berhubungan dalam analisis butir soal, mengetahui perbandingan antara analisis butir soal yang dilakukan secara klasik dan secara modern, dapat membantu meningkatkan kemampuan guru dalam membuat dan menganalisis soal, serta dapat dijadikan salah satu pendukung untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Berdasarkan judul dari penelitia dijelaskan beberapa batasan operasional, sebagai berikut :

1. Ujian sekolah

Ujian Sekolah adalah kegiatan penilaian dalam bentuk ujian tulis dan/atau praktik untuk mengetahui pencapaian standar kompetensi lulusan pada semua mata pelajaran yang tidak diujikan dalam Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) dan Ujian Nasional (UN).

2. Analisis butir soal

Analisis butir soal merupakan serangkaian proses yang dijalani untuk menentukan kualitas dan kuantitas dari sebuah instrumen tes secara keseluruhan (dari soal ke soal). Penganalisisan butir soal dilakukan untuk mengetahui setiap butir soal dinyatakan layak atau tidak layak untuk dipergunakan dalam menguji kemampuan pembelajar.

3. Program *Quest*

Program *Quest* merupakan salah satu program yang digunakan untuk menganalisis sistem dari sebuah tes. Program ini dapat menganalisis butir soal dari berbagai kriteria seperti pada indeks tingkat kesukaran (ITK), daya pembeda (IDB), dan efektivitas pengecoh (*distractor*).

4. *Classical Measurement Theory (CMT)*

Classical Measurement Theory atau sering disebut CMT merupakan sebuah teori pengukuran yang dilakukan untuk memprediksi hasil dari suatu ujian melalui kemampuan orang yang mengerjakan tes dan tingkat kesulitan soal yang dikerjakannya. Asumsi dasar dari CMT adalah skor yang diamati (atau skor mentah yang didapat) yang terdiri dari skor murni dan skor kesalahan (skor galat).

5. *Item Response Theory (IRT)*

Item Response Theory (IRT) merupakan sebuah teori pengukuran pada analisis butir soal secara modern. Teori ini diciptakan untuk menyempurnakan teori pengukuran secara klasik (*classical measurement theory*) pada analisis butir soal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Evaluasi

Ada tiga istilah yang sering dipergunakan secara bergantian dalam dunia pendidikan yaitu pengukuran, penilaian dan evaluasi. Ketiga istilah tersebut sering diartikan sama (tidak dibedakan) meskipun pada kenyataannya ketiga istilah tersebut tidak dapat disamakan.

Kerlinger via Purwanto (2013 : 2) menyatakan bahwa pengukuran adalah membandingkan sesuatu yang diukur dengan alat ukurnya dan kemudian menerakan angka menurut sistem aturan tertentu. Selanjutnya, Hopkins dan Antes (2013 : 2) mendefinisikan pengukuran sebagai pemberian angka pada atribut dari objek, orang atau kejadian yang dilakukan untuk menunjukkan perbedaan dalam jumlah.

Menurut Zainul dan Nasution (2005 : 8) penilaian merupakan suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar yang menggunakan instrumen tes dan non tes. Kemudian Depdikbud (2013 : 4) mengemukakan bahwa penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah diperoleh pembelajar.

Menurut Bloom et. al via Daryanto (2012 : 1) menyatakan bahwa *evaluation, as we see it, is the systematic collection of evidence to determine whether in fact certain changes are taking place in the learners as well as to determine the amount or*

degree of change in individual student. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa evaluasi merupakan pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan dan sejauh mana perubahan tersebut terjadi pada pembelajar. Selanjutnya, Cronbach juga mengemukakan evaluasi adalah proses terus menerus sehingga di dalam proses kegiatannya dimungkinkan untuk merevisi apabila dirasakan adanya suatu kesalahan. Selain itu, Purwanti (2008 : 6) berpendapat bahwa evaluasi adalah proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu.

Arikunto (2012 : 3) mengemukakan bahwa dalam evaluasi dilakukan pengukuran dan penilaian dimana mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran yang mempunyai sifat kuantitatif sedangkan menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk dan bersifat kualitatif.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses pengukuran dan penilaian terhadap sesuatu yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan prinsip yang berlaku untuk menentukan nilai, kriteria *judgement* atau tindakan pembelajaran selanjutnya, dalam hal ini dikhususkan pada merevisi sesuatu.

2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi

Pada evaluasi terdapat tujuan dan fungsi didalamnya. Seperti pendapat dari Sudijino via Prasetyo (2013 : 7-8) mengemukakan tujuan evaluasi yang terbagi atas tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum terdapat dua tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan yaitu :

- a. Memperoleh data pembuktian yang menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan pembelajar dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler, setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam waktu yang telah ditentukan.
- b. Mengukur dan menilai sampai dimana efektivitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh pembelajar.

Selanjutnya, tujuan khusus evaluasi dalam bidang pendidikan adalah :

- a. Merangsang kegiatan pembelajar dalam menempuh program pendidikan
- b. Mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan pembelajar dalam mengikuti program pendidikan.

Terdapat berbagai fungsi dari evaluasi, salah satunya menurut Sukardi via Prasetyo (2013 : 14) evaluasi mempunyai fungsi yang akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Sebagai alat guna mengetahui apakah pembelajar telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan ketrampilan yang telah diberikan oleh pengajar.
- b. Mengetahui aspek-aspek kelemahan pembelajar dalam melakukan kegiatan belajar.
- c. Mengetahui tingkat ketercapaian pembelajar dalam kegiatan belajar.
- d. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang pengajar yang bersumber dari pembelajar.
- e. Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa.
- f. Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada orang tua pembelajar.

3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi yang dipergunakan dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu tes dan bukan tes (nontes). Selanjutnya tes dan nontes ini juga dapat disebut teknik evaluasi. Selanjutnya akan dijelaskan lebih lanjut mengenai tes dan nontes.

a. Teknik Nontes

Teknik nontes terbagi menjadi enam macam, yaitu :

1) Skala bertingkat (*rating scale*)

Skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap sesuatu hasil pertimbangan. Oppenheim via Arikunto (2012 : 41) mengatakan *Rating gives a numerical value to some kind of judgement*. Dari pendapat tersebut maka diketahui bahwa suatu skala selalu disajikan dalam bentuk angka. Biasanya angka-angka yang digunakan diterapkan pada skala dengan jarak yang sama dan peletakkannya dilakukan secara bertingkat dari yang rendah ke yang tinggi, dengan demikian skala ini dinamakan skala bertingkat. Skala bertingkat mempunyai kelebihan pada pengukurannya yang tidak hanya mengukur secara mutlak ada atau tidaknya variabel tertentu, tetapi lebih jauh mengukur bagaimana intensitas gejala yang ingin diukur. Disisi lain terdapat kelemahan dari skala penilaian yaitu kemungkinan adanya *hallo effects* yang timbul dalam pencatatan observasi yang terpicat oleh kesan-kesan umum yang baik pada pembelajar sementara tidak dilakukan penyelidikan kesan-kesan umum tersebut. Kemudian, munculnya *generosity effects* berupa kelemahan yang akan muncul bila ada keinginan untuk berbuat baik. Selanjutnya *carry-over effect*, dimana pengajar tidak dapat memisahkan satu fenomena dengan fenomena

yang lain, disaat fenomena yang muncul dinilai baik maka fenomena yang lain akan dinilai baik juga (Arifin, 2013 : 165-166).

2) Kuesioner (*questionnaire*)

Kuesioner (*questionnaire*) sering dikenal juga sebagai angket. Pada dasarnya, kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang hanya diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini seseorang dapat diketahui keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-lain. Arikunto (2012 : 42-43) menjelaskan bahwa kuesioner dapat ditinjau dari beberapa segi. Pertama, dari segi siapa yang menjawab dibedakan menjadi dua yaitu (1) kuesioner langsung berupa kuesioner yang dikirimkan dan diisi langsung oleh responden, (2) kuesioner tidak langsung yang dikirimkan dan diisi bukan oleh responden. Kedua, dari segi cara menjawab terbagi menjadi dua, dijelaskan sebagai berikut (1) kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih, (2) kuesioner terbuka adalah kuesioner yang disusun sedemikian rupa sehingga responden bebas mengemukakan pendapatnya. Kuesioner mempunyai keuntungan antara lain (1) responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan peneliti atau penilai, dan waktu relatif lama, sehingga objektivitas dapat terjamin, (2) informasi atau data terkumpul lebih mudah karena itemnya homogen, (3) dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar yang dijadikan sampel. Kelemahan dari kuesioner yaitu (1) ada kemungkinan angket diisi oleh orang lain, (2) hanya diperuntukkan bagi yang

melihat saja, (3) responden hanya menjawab berdasarkan jawaban yang ada (Arifin, 2013 : 166-167).

3) Daftar cocok (*check-list*)

Daftar cocok adalah deretan pernyataan (yang biasanya disingkat-singkat), dimana responden yang dievaluasi tinggal membubuhkan tanda cocok (√) ditempat yang sudah disediakan. Ada pendapat yang mengatakan bahwa sebenarnya skala bertingkat dapat digolongkan ke dalam daftar cocok karena dalam skala bertingkat, responden juga diminta untuk memberikan tanda cocok pada pilihan yang tepat (Arikunto, 2012 : 43-44).

4) Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan oleh subjek evaluasi. Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu (1) wawancara bebas, dimana responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya, tanpa dibatasi oleh patokan-patokan yang telah dibuat oleh subjek evaluasi, (2) wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan oleh subjek evaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu dan responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah dipersiapkan oleh penanya (Arikunto, 2012: 44). Arifin (2013 : 158) menyebutkan kelebihan dan kekurangan dari wawancara. Kelebihan dari wawancara antara lain (1) dapat berkomunikasi secara langsung kepada responden sehingga informasi yang diperoleh dapat

diketahui objektivitasnya, (2) dapat memperbaiki proses dan hasil belajar, (3) pelaksanaan wawancara lebih fleksibel, dinamis, dan personal. Kelemahan dari wawancara adalah (1) jika jumlah responden cukup banyak, maka proses wawancara banyak menggunakan waktu, tenaga, dan biaya, (2) ada kalanya terjadi wawancara yang berlarut-larut tanpa arah, sehingga data kurang dapat memenuhi apa yang diharapkan, (3) sering timbul sikap yang kurang baik dari responden yang diwawancarai dan sikap *overaction* dari pewawancara, karena itu perlu adanya adaptasi diri antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.

5) Pengamatan (*observation*)

Pengamatan atau observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai beberapa fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Arikunto (2012 : 45) menyebutkan macam dari observasi yaitu (1) observasi partisipan yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat, dalam hal ini pengamat memasuki dan mengikuti kegiatan kelompok yang sedang diamati. Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dimana pengamat mengikuti kegiatan kelompok sehingga ia dapat menghayati dan merasakan seperti orang dalam kelompok yang diobservasi, (2) observasi sistematis yaitu observasi dimana faktor-faktor yang diamati sudah didaftar secara sistematis dan sudah diatur menurut kategorinya. Pada observasi ini, pengamat berada diluar kelompok yang diamati, (3) observasi eksperimental yaitu observasi yang terjadi jika pengamat tidak berpartisipasi dalam kelompok. Dalam hal ini pengamat dapat mengendalikan unsur-unsur penting dalam situasi sedemikian rupa sehingga situasi itu dapat diatur sesuai dengan tujuan evaluasi. Observasi

mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari observasi yaitu (1) alat untuk mengamati berbagai macam fenomena, (2) observasi cocok untuk mengamati perilaku responden yang sedang melakukan suatu kegiatan, (3) terdapat berbagai hal yang tidak dapat diukur dengan tes tetapi justru lebih tepat menggunakan observasi, (4) tidak terikat dengan laporan pribadi. Adapun kelemahan dari observasi adalah (1) pelaksanaan observasi sering terganggu oleh keadaan cuaca bahkan ada kesan kurang menyenangkan dari observer ataupun observasi itu sendiri, (2) sulit digunakan untuk mengamati masalah pribadi (3) jika proses observasi memakan waktu yang lama, maka observer sering menjadi jenuh.

6) Riwayat hidup

Riwayat hidup adalah gambaran tentang keadaan seseorang selama masa kehidupannya. Saat pengamat mempelajari riwayat hidup, maka subjek evaluasi akan dapat menarik suatu kesimpulan tentang kepribadian, kebiasaan, dan sikap dari objek yang bernilai (Arikunto, 2012 : 45-46).

b. Teknik Tes

Norman via Djaali dan Muljono (2008 : 7) mengemukakan bahwa tes merupakan salah satu prosedur evaluasi yang komprehensif, sistematis, dan objektif yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh pengajar. Teknik tes mempunyai beberapa jenis dan pembagiannya dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Dilihat dari cara penyusunannya, Arifin (2013 : 119-123) menjelaskan tes terbagi menjadi dua jenis yaitu :

1) Tes buatan pengajar

Tes buatan pengajar adalah tes yang disusun sendiri oleh pengajar yang akan mempergunakan tes tersebut. Tes ini biasanya digunakan untuk ulangan harian, formatif, dan ulangan umum (sumatif). Tes buatan pengajar bersifat temporer, artinya hanya berlaku pada saat tertentu dan situasi tertentu pula.

2) Tes baku

Tes baku adalah tes yang sudah memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang tinggi berdasarkan percobaan-percobaan terhadap sample yang cukup besar dan representatif. Tes baku biasanya telah dianalisis secara statistik dan diuji secara empiris oleh para pakar, karena itu dapat dinyatakan sah (valid) untuk digunakan secara umum.

Selain itu, Djaali dan Muljono (2008 : 11) mengemukakan tes berdasarkan jumlah pembelajar, sebagai berikut.

1) Tes individual

Tes individual dikenal dengan istilah *individual test*, yaitu tes dimana pelaksana tes hanya berhadapan dengan satu orang peserta

2) Tes kelompok

Tes kelompok dikenal dengan istilah *group test*, yaitu tes dimana pelaksana tes berhadapan dengan lebih dari satu orang peserta.

Selanjutnya, menurut Prasetyo (2013 : 84) ditinjau dari cara mengajukan pertanyaan, tes dibedakan menjadi tiga golongan yaitu :

1) Tes tertulis

Tes tertulis yaitu tes yang mengajukan butir-butir pertanyaan dengan mengharapkan jawaban tertulis. Biasanya tes ini digunakan untuk mengukur aspek kognitif pembelajar.

2) Tes tidak tertulis/lisan

Tes tidak tertulis/lisan yaitu tes yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan menghendaki jawaban secara lisan. Tes ini juga dilakukan untuk aspek kognitif pembelajar.

3) Tes perbuatan

Tes perbuatan yaitu tes yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan menghendaki jawaban dalam bentuk perbuatan. Tes ini digunakan untuk menilai aspek psikomotorik/ketrampilan pembelajar.

Berdasarkan aspek pengetahuan dan ketrampilan, Arifin (2013 : 124) memaparkan bahwa tes terbagi menjadi dua yaitu :

1) Tes kemampuan (*power test*)

Prinsip tes kemampuan adalah tidak adanya batasan waktu di dalam pengerjaan tes, maka hasil tes dapat mengungkapkan kemampuan pembelajar yang sebenarnya. Tes kemampuan menghendaki agar pembelajar dapat menyelesaikan tes dalam waktu yang disediakan.

2) Tes kecepatan (*speed test*)

Aspek yang diukur dalam tes kecepatan adalah aspek kecepatan pembelajar dalam mengerjakan sesuatu pada waktu atau periode tertentu. Biasanya relatif

mudah karena aspek yang diukur benar-benar kecepatan bekerja atau kecepatan berpikir pada pembelajar, bukan kemampuan lainnya.

Selanjutnya, Gronlund dan Linn via Purwanto (2013 : 67-69) mengelompokkan tes menurut peranan fungsionalnya dalam pembelajaran, yaitu :

1) Tes formatif

Tes formatif merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pembelajar telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar. Tes formatif dalam praktik pembelajaran dikenal sebagai ulangan harian. Dalam perencanaan pengajaran, komponen-komponen dan proses pembelajaran untuk satu pokok bahasan direncanakan dalam sebuah satuan pembelajaran. Oleh karenanya dalam satuan pembelajaran termuat komponen-komponen seperti tujuan pembelajaran, materi, metode, strategi pembelajaran, media dan evaluasi. Evaluasi yang direncanakan dalam satuan pembelajaran merupakan evaluasi yang dilakukan berdasarkan tes formatif.

2) Tes sumatif

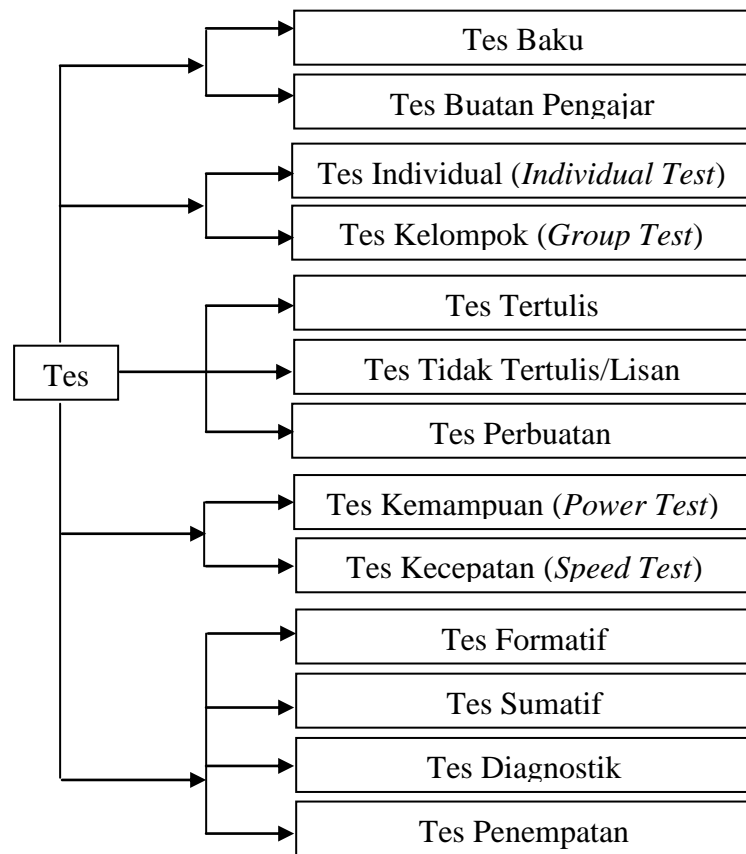
Tes sumatif merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan pembelajar atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu seperti catur wulan atau semester. Dalam praktik pengajaran tes sumatif dikenal dengan ujian akhir semester atau catur wulan tergantung dari satuan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan materi.

3) Tes diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang dialami pembelajar dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi dalam suatu mata pelajaran tertentu.

4) Tes penempatan

Tes penempatan adalah pengumpulan data tes hasil belajar yang diperlukan untuk menempatkan pembelajar dalam kelompoknya sesuai dengan minat dan bakatnya. Pengelompokan dilakukan agar pemberian layanan pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan minat dan bakat pembelajar. Untuk lebih memperjelas pembagian teknik tes dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Bagan I : Pembagian Teknik Tes

4. Bentuk Evaluasi

a. Tes bentuk uraian

Tes bentuk uraian dapat digunakan untuk mengukur kegiatan-kegiatan belajar yang sulit diukur oleh bentuk objektif. Tes bentuk uraian menuntut pembelajar untuk menguraikan, mengorganisasikan dan menyatakan sebuah jawaban dengan kata-katanya sendiri dalam bentuk, teknik, dan gaya yang berbeda satu dengan lainnya. Bentuk uraian sering juga disebut bentuk subjektif karena dalam pelaksanaannya sering dipengaruhi oleh faktor subjektivitas pengajar. Dilihat dari luas-sempitnya materi yang ditanyakan, tes bentuk uraian dibagi menjadi dua yaitu :

1) Uraian terbatas (*restricted respons items*)

Uraian terbatas menuntut pembelajar untuk menjawab dengan mengemukakan hal-hal tertentu sebagai batas-batasnya dengan pokok-pokok penting yang terdapat dalam sistematika jawaban.

2) Uraian bebas (*extended respon items*)

Pada uraian bebas, pembelajar bebas menjawab soal dengan cara dan sistematika sendiri sesuai dengan kemampuannya, dengan begitu pengajar harus mempunyai acuan atau patokan dalam mengoreksi jawaban pembelajar.

Menurut Depdikbud via Arifin (2013 : 125-127), tes bentuk uraian dibagi menjadi dua :

1) Bentuk uraian objektif (BUO)

Nitko menjelaskan bentuk uraian terbatas dapat digunakan untuk menilai hasil belajar yang kompleks, yaitu berupa kemampuan-kemampuan menjelaskan hubungan sebab-akibat, melukiskan pengaplikasian prinsip-prinsip, mengajukan

argumentasi-argumentasi yang relevan, merumuskan hipotesis dengan tepat, merumuskan asumsi yang tepat, melukiskan keterbatasan data, merumuskan kesimpulan secara tepat, menjelaskan metode dan prosedur, dan hal-hal sejenis yang menuntut kemampuan pembelajar untuk melengkapi jawabannya.

2) Bentuk uraian non-objektif (BUNO)

Bentuk uraian non-objektif memiliki rumusan jawaban yang sama dengan rumusan jawaban uraian bebas, yaitu menuntut pembelajar untuk mengingat dan mengorganisasikan (menguraikan dan memadukan) gagasan-gagasan pribadi atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut dalam bentuk uraian tertulis sehingga dalam penskorannya sangat memungkinkan adanya unsur subjektivitas. Bentuk uraian bebas dapat digunakan untuk menilai hasil belajar yang bersifat kompleks, seperti kemampuan menghasilkan, menyusun dan menyatakan ide-ide, memadukan berbagai hasil belajar dari berbagai bidang studi, merekayasa bentuk-bentuk orisinal (seperti mendesain sebuah eksperimen), dan menilai arti atau makna suatu ide.

b. Tes bentuk objektif

Tes objektif sering juga disebut tes dikotomi (*dichotomously scored item*) karena jawabannya antara benar atau salah dan skornya antara 1 atau 0. Tes objektif mempunyai penilaian yang objektif dimana kunci jawabannya sudah jelas dan pasti. Tes objektif digunakan untuk menilai kemampuan proses yang menuntut proses mental yang tidak begitu tinggi seperti mengenal, pengertian, dan penerapan prinsip-prinsip. Witheringstone via Arifin (2013 : 135) mengemukakan *There are many varieties of there new test, but four kinds are in most common use, true-false,*

multiple-choice, completion, matching. Dari pendapat di atas, terdapat empat bentuk tes objektif, yaitu benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan melengkapi atau jawaban singkat. Selanjutnya, Arifin (2013 : 135-146) menjelaskan empat bentuk tes objektif sebagai berikut :

1) Benar-salah (*true-false*)

Tes benar-salah berbentuk pernyataan yang mengandung dua kemungkinan jawaban, yaitu benar atau salah. Salah satu fungsi bentuk soal benar-salah adalah mengukur kemampuan pembelajar dalam membedakan antara fakta dengan pendapat. Bentuk soal seperti ini banyak digunakan untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi informasi berdasarkan hubungan yang sederhana. Dalam penyusunan soal bentuk benar-salah tidak hanya menggunakan kalimat pertanyaan atau pernyataan tetapi bentuk gambar, tabel, dan diagram.

Kebaikan tes benar-salah adalah (a) mudah disusun dan dilaksanakan, karena itu banyak digunakan, (b) mencakup materi yang lebih luas, (c) dapat dinilai dengan cepat dan objektif, (d) banyak digunakan untuk mengukur fakta-fakta dan prinsip-prinsip. Kelemahan tes bentuk benar-salah adalah (a) kecenderungan pembelajar menjawab coba-coba, (b) umumnya memiliki validitas dan reliabilitas yang rendah, (c) sering terjadi kekaburan, karena itu sukar untuk menyusun item yang benar-benar jelas, (d) terbatas mengukur aspek pengetahuan saja.

2) Pilihan ganda (*multiple-choise*)

Bentuk pilihan ganda digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Soal tes bentuk pilihan ganda terdiri atas pembawa pokok persoalan

dan pilihan jawaban. Pembawa pokok persoalan dapat dikemukakan dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan (*statement*) yang belum sempurna atau disebut *stem*, sedangkan pilihan jawaban berbentuk perkataan, bilangan atau kalimat dan sering disebut *option*. Pilihan jawaban terdiri atas jawaban yang benar atau disebut kunci jawaban dan jawaban yang salah atau pengecoh (*distractor/decoy/fails*). Semakin banyak jumlah alternatif jawaban yang digunakan maka akan semakin baik karena semakin sedikit pula kemungkinan pembelajar menerka atau menebak jawaban (Gronlund via Arifin, 2013 : 138). Terdapat beberapa tipe pertanyaan yang digunakan pada tes bentuk pilihan ganda. Mosier via Arifin (2013 : 140-143) membaginya dalam 14 tipe pertanyaan, yaitu (1) Pertanyaan yang berkaitan dengan definisi, (2) Pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan, (3) Pertanyaan yang berkaitan dengan kasus, (4) Pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh, (5) Pertanyaan yang berkaitan dengan asosiasi, (6) Pertanyaan yang berkaitan dengan *recognition of error*, (7) Pertanyaan yang berkaitan dengan identifikasi kesalahan, (8) Pertanyaan yang berkaitan dengan evaluasi, (9) Pertanyaan yang berkaitan dengan membedakan, (10) Pertanyaan yang berkaitan dengan kesamaan, (11) Pertanyaan yang berkaitan dengan susunan, (12) Pertanyaan yang berkaitan dengan susunan yang tidak lengkap, (13) Pertanyaan yang berkaitan dengan prinsip umum, (14) Pertanyaan yang berkaitan dengan subjek kontroversial.

Kebaikan soal bentuk pilihan ganda adalah (a) cara penilaian dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan objektif, (b) kemungkinan pembelajar menjawab dengan terkaan dapat dikurangi, (c) dapat digunakan untuk menilai kemampuan pembelajar dalam berbagai jenjang kemampuan kognitif, (d) dapat digunakan berulang-ulang,

(e) dapat digunakan pada peserta tes yang banyak. Adapun kelemahan dari soal berbentuk pilihan ganda adalah (a) tidak dapat digunakan untuk mengukur kemampuan verbal dan pemecahan masalah, (b) penyusunan soal membutuhkan waktu yang lama, (c) sukar menentukan alternatif jawaban yang benar-benar homogen, logis, dan berfungsi.

3) Menjodohkan (*matching*)

Bentuk soal menjodohkan terdiri atas kumpulan soal dan kumpulan jawaban yang keduanya dikumpulkan pada dua kolom yang berbeda yaitu kolom sebelah kiri yang menunjukkan kumpulan persoalan dan kolom sebelah kanan yang menunjukkan kumpulan jawaban. Jumlah pilihan jawaban dibuat lebih banyak daripada jumlah persoalan. Bentuk soal menjodohkan sangat baik untuk mengukur kemampuan pembelajar dalam mengidentifikasi informasi berdasarkan hubungan yang sederhana dalam menghubungkan antara dua hal.

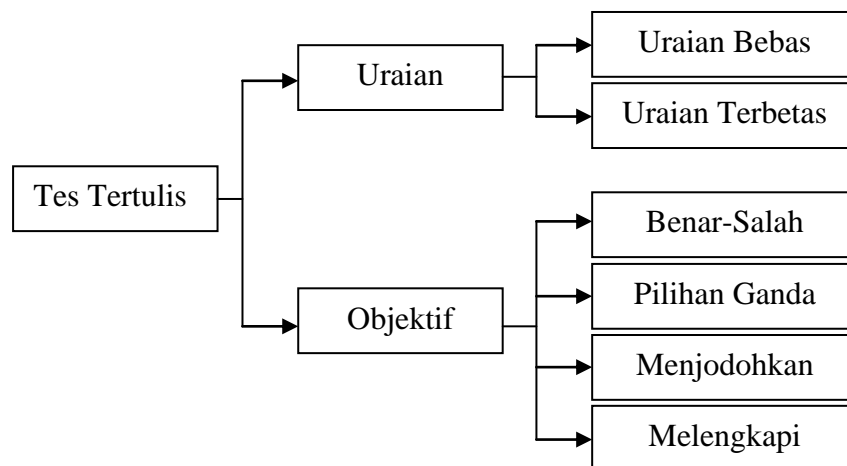
Kebaikan soal bentuk menjodohkan yaitu (a) relatif mudah disusun, (b) penskorannya mudah, objektif dan cepat, (c) dapat digunakan untuk menilai teori dengan penemunya, sebab dan akibatnya, istilah dan definisinya, (d) materi tes cukup luas. Adapun kelemahan dari soal berbentuk menjodohkan yaitu (a) kecenderungan untuk menekan ingatan saja, (b) kurang baik untuk menilai pengertian guna membuat tafsiran.

4) Melengkapi (*completion*)

Bentuk tes melengkapi menghendaki pengisian jawaban dengan kalimat atau angka-angka yang hanya dapat dinilai benar atau salah. Soal tes biasanya dikemukakan dalam bentuk pertanyaan, dengan kata lain soal tersebut berupa suatu

kalimat bertanya yang dapat dijawab dengan singkat, berupa kata, frase, nama, tempat, nama tokoh, lambang, dan lain-lain.

Kebaikan dari tes bentuk melengkapi adalah (a) relatif mudah disusun, (b) sangat baik untuk menilai kemampuan pembelajar yang berkenaan dengan fakta-fakta, prinsip-prinsip, dan terminologi, (c) menuntut pembelajar mengemukakan pendapatnya secara singkat dan jelas, (d) pemeriksaan lembar jawaban dapat dilakukan dengan objektif. Adapun kelemahan dari tes berbentuk melengkapi adalah (a) pada umumnya hanya berkenaan dengan kemampuan mengingat saja, (b) pada soal berbentuk melengkapi, jika titik-titik kosong yang harus diisi terlalu banyak, pembelajar sering terkecoh, (c) dalam memeriksa jawaban dibutuhkan waktu yang cukup banyak. Untuk lebih mempermudah dalam mengetahui pembagian dari bentuk evaluasi tes tertulis, dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Bagan II : Pembagian Bentuk Tes Tertulis

5. Pendekatan dalam Pengukuran

Terdapat dua pendekatan yang dikenal dalam pengukuran, yaitu pendekatan secara klasik dan modern atau disebut juga teori tes klasik dan modern.

a. Teori tes klasik

Analisis butir soal secara klasik menurut Prasetiyo (2013 : 103) adalah proses penelaahan butir soal melalui informasi dari jawaban pembelajar guna meningkatkan mutu butir soal yang bersangkutan dengan menggunakan teori tes klasik.

Aspek yang perlu diperhatikan dalam analisis butir soal secara klasik adalah setiap butir soal ditelaah dari segi tingkat kesukaran butir, daya pembeda butir, dan penyebaran pilihan jawaban (untuk soal bentuk objektif) atau frekuensi jawaban pada setiap pilihan jawaban.

Kelebihan analisis butir soal secara klasik adalah murah, dapat dilaksanakan sehari-hari dengan cepat menggunakan komputer, sederhana, familiar dan dapat menggunakan data dari beberapa pembelajar atau sampel kecil (Millman dan Greene via Prasetiyo, 2013 : 103). Disisi lain, Mardapi (2012 : 189-190) menyebutkan kelemahan dari teori klasik yaitu statistik butir tes berupa tingkat kesukaran dan daya beda butir soal sangat tergantung pada karakteristik peserta, estimasi kemampuan peserta tes tergantung kepada butir soal yang diujikan, estimasi skor kesalahan berlaku untuk semua peserta tes, tidak ada informasi tentang respon setiap peserta tes terhadap tiap butir soal dan estimasi keandalan alat tes (reliabilitas) yang dapat dihitung dengan formula tes paralel / tes ekuivalen / konginerik tergantung pada data skor hasil tes.

b. Teori tes modern

Prasetyo (2013 : 118) mengatakan bahwa analisis butir soal secara modern merupakan penelaahan butir soal dengan menggunakan *Item Response Theory* (IRT) atau teori jawaban soal. Teori ini menggunakan fungsi matematika untuk menghubungkan antara peluang menjawab benar suatu soal dengan kemampuan pembelajar. Nama lain IRT adalah *latent trait theory* (LTT), atau *characteristics curve theory* (ICC).

Kelebihan dari IRT adalah bahwa : (1) IRT tidak berdasarkan grup dependen, (2) skor pembelajar dideskripsikan bukan tes dependen, (3) model ini menekankan pada tingkat butir soal bukan tes, (4) IRT tidak memerlukan paralel tes untuk menentukan reliabilitas tes, (5) IRT memerlukan suatu pengukuran ketepatan untuk tiap skor tingkat kemampuan (Prasetyo, 2013 : 119).

Hambleton dan Swaminathan via Prasetyo (2013 : 120) menjelaskan terdapat empat macam model IRT, yaitu :

- (1) model satu parameter (model rasch), yaitu model untuk menganalisis data yang hanya menitikberatkan pada parameter tingkat kesukaran soal.
- (2) model dua parameter, yaitu model untuk menganalisis data yang hanya menitikberatkan pada parameter tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.
- (3) model tiga parameter, yaitu model untuk menganalisis data yang menitikberatkan pada parameter tingkat kesukaran soal, daya pembeda dan menebak (*guessing*).

(4) model empat parameter, yaitu model untuk menganalisis data yang menitikberatkan pada parameter tingkat kesukaran soal, daya pembeda, menebak, dan penyebab lain.

6. Analisis Butir Soal

Nitko via Prasetyo (2013 : 91) mengemukakan bahwa kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan pengajar untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban pembelajar untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian. Dalam melakukan analisis butir soal, para penulis soal dapat menganalisis secara kualitatif dalam kaitan dengan isi dan bentuknya, dan kuantitatif dalam kaitan dengan ciri-ciri statistiknya. Tujuan utama analisis butir soal dalam sebuah tes yang dibuat pengajar adalah untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran (Anastasi dan Urbina via Prasetyo, 2013 : 92). Melihat pentingnya analisis butir soal, selanjutnya akan dijelaskan fungsi, karakteristik dan spesifikasi butir soal.

a. Fungsi analisis butir soal

Menurut Zainul dan Nasution (2005 : 172) fungsi dari analisis butir soal adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan butir tes, sehingga dapat ditentukan butir yang baik atau yang harus direvisi.
- 2) Untuk menyediakan informasi tentang spesifikasi butir soal secara lengkap, sehingga akan lebih memudahkan bagi pengajar dalam menyusun perangkat soal yang akan memenuhi kebutuhan ujian dalam bidang dan tingkat tertentu.

- 3) Untuk segera dapat diketahui masalah yang terkandung dalam butir soal, seperti: kemenduaan butir soal, kesalahan meletakkan kunci jawaban, soal yang terlalu sukar atau terlalu mudah, atau soal yang tidak dapat membedakan antara pembelajar yang mempersiapkan diri secara baik atau tidak dalam menghadapi tes.
- 4) Untuk dijadikan alat guna menilai butir soal yang akan disimpan dalam kumpulan soal atau bank soal.

b. Karakteristik dan spesifikasi butir soal

Terdapat dua istilah yang berkenaan dengan analisis butir soal yaitu karakteristik butir soal dan spesifikasi butir soal. Karakteristik butir soal ialah parameter kuantitatif dari butir soal sedangkan spesifikasi butir soal ialah parameter kualitatif butir soal yang ditentukan atas dasar penilaian ahli (*expert judgement*).

1) Karakteristik butir soal

Dalam bidang tes dan pengukuran, dikenal beberapa karakteristik butir soal. Zainul dan Nasution (2005 : 173-181) mengemukakan bahwa dalam tes hasil belajar umumnya dipertimbangkan tiga karakteristik butir soal, yaitu:

a) Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal atau disebut juga indeks tingkat prestasi (ITK) ialah proporsi peserta tes menjawab benar terhadap soal butir tersebut. Tingkat kesukaran butir soal biasanya dilambangkan dengan p . Makin besar nilai p (yang berarti makin besar proporsi yang menjawab benar terhadap butir soal tersebut), makin rendah tingkat kesukaran butir soal itu yang berarti butir soal tersebut semakin mudah. Tingkat kesukaran butir soal berkisar antara 0,0 sampai dengan 1,0. Bila butir soal

mempunyai tingkat kesukaran 0,0 maka tidak seorangpun peserta tes dapat menjawab butir soal tersebut secara benar. Tingkat kesukaran 1,0 berarti bahwa semua peserta tes menjawab butir soal itu secara benar. Berikut adalah rumus untuk menghitung tingkat kesukaran butir soal, yaitu :

$$p = \frac{\text{Jumlah yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh peserta tes}}$$

Dari rumus tersebut diketahui bahwa tingkat kesukaran butir soal sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan anggota kelompok peserta tes. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesukaran butir soal tidak sepenuhnya merupakan ukuran karakteristik butir soal saja tetapi lebih merupakan kemampuan rata-rata kelompok peserta tes. Tingkat kesukaran butir soal tidaklah menunjukkan bahwa butir soal tertentu itu baik atau tidak baik. Tingkat kesukaran butir soal hanya menunjukkan bahwa butir soal sukar atau mudah untuk kelompok peserta tes tertentu. Butir soal yang terlalu sukar atau terlalu mudah tidak banyak memberi informasi tentang butir soal atau peserta tes. Tingkat kesukaran untuk tes yang dianggap baik berkisar antara 0,20 sampai 0,80. Tingkat kesukaran butir dibagi menjadi lima kelompok yaitu :

Tabel 1 : **Pembagian Tingkat Kesukaran**

Tingkat Kesukaran	Nilai P
Sangat sukar	< 0,20
Sukar	0,20 – 0,40
Sedang	0,41 – 0,60
Mudah	0,61 – 0,80
Sangat mudah	> 0,80

b) Daya beda

Daya beda butir atau disebut juga indeks daya pembeda (IDB) ialah indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir soal dalam membedakan kelompok berprestasi tinggi (kelompok atas) dari kelompok yang berprestasi rendah (kelompok bawah) di antara para peserta tes. Karena daya beda dihitung dari hasil tes kelompok peserta ujian tertentu, maka dalam penafsiran daya bedapun haruslah selalu dikaitkan dengan kelompok peserta (kelompok sampel) tertentu itu. Daya beda suatu butir soal yang didasarkan pada hasil tes suatu kelompok belum tentu akan berlaku pada kelompok yang lain, apalagi bila tingkat kemampuan masing-masing kelompok peserta tes tersebut berbeda. Daya beda butir soal biasanya disimbolkan dengan D (huruf kapital). Pada halaman selanjutnya akan dicantumkan rumus dari daya beda yaitu :

$$D = \frac{B_a - B_b}{0,5T}$$

Keterangan : D = daya beda

B_a = jumlah kelompok atas yang menjawab benar

B_b = jumlah kelompok bawah yang menjawab benar

T = jumlah peserta tes (bila jumlah peserta tes ganjil, maka T = jumlah peserta tes kurang satu)

Indeks atau koefisien daya beda berkisar antara +1,0 sampai dengan -1,0. Daya beda +1,0 berarti bahwa semua anggota kelompok atas menjawab benar terhadap

butir soal itu sedangkan kelompok bawah seluruhnya menjawab salah terhadap butir soal itu. Sebaliknya daya beda $-1,0$ berarti bahwa semua anggota kelompok atas menjawab salah butir soal tersebut, sedangkan kelompok bawah seluruhnya menjawab benar terhadap butir itu.

Daya beda yang dianggap masih memadai untuk sebutir soal adalah sama atau lebih besar dari $+0,20$. Apabila lebih kecil, maka butir soal tersebut dianggap kurang mampu membedakan peserta tes yang mempersiapkan diri dan tidak mempersiapkan diri dalam menghadapi tes. Makin tinggi daya beda suatu butir soal, maka makin baik butir soal tersebut, dan sebaliknya makin rendah daya bedanya maka makin tidak baik pula butir soal tersebut. Crocker dan Algina via Prasetyo (2013 : 110) mengklarifikasikan daya beda sebagai berikut :

Tabel 2 : **Pembagian Daya Beda**

Nilai D	Daya Beda
0,40 – 1,00	Soal diterima baik
0,30 – 0,39	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
0,20 – 0,29	Soal diperbaiki
0,00 – 0,19	Soal tidak dipakai/dibuang

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengkalkulasi daya beda butir soal antara lain dengan korelasi. Terdapat dua koefisien yang digunakan untuk menghitung daya beda butir soal, yaitu (1) koefisien korelasi biseral berupa hubungan korelasi antara dua skor yang terdiri dari skor butir soal dan skor keseluruhan dari peserta tes yang sama (2) koefisien korelasi point biseral yang pada prinsipnya sama saja dengan korelasi biseral tetapi dengan cara menghitung dan dasar teoritik yang berbeda.

Berbeda dari tingkat kesukaran, daya beda butir soal secara langsung menentukan kualitas butir soal dalam arti kualitas konstruksi butir soal. Apabila suatu butir soal rendah daya bedanya maka konstruksi butir soal dinilai tidak baik, karena itu daya beda menjadi patokan utama yang akan digunakan dalam merevisi soal.

c) Berfungsi tidaknya pilihan

Untuk menentukan berfungsi tidaknya pengecoh, dilakukan analisis butir soal. Sumber informasi untuk keperluan analisis didapatkan dari lembar jawaban peserta tes yang termasuk kelompok atas dan kelompok bawah. Suatu pilihan dikatakan berfungsi apabila pengecoh : (1) paling tidak dipilih oleh 5% peserta tes (2) lebih banyak dipilih oleh kelompok bawah atau kelompok peserta tes yang belum paham materi (Prasetyo, 2013 : 113).

d) Spesifikasi butir soal

(1) Validitas isi

Untuk menentukan apakah suatu butir soal merupakan alat ukur yang baik untuk suatu hasil belajar tertentu maka diperlukan adanya analisis isi pembelajaran. Analisis harus dimulai dengan mengadakan kajian terhadap kisi-kisi soal. Dalam kisi-kisi itu ditentukan bahwa butir soal tertentu itu dimaksudkan untuk mengukur pokok bahasan atau sub pokok bahasan tertentu, jadi kisi-kisi harus dijadikan sebagai tolak ukur analisis.

(2) Keterukuran tujuan

Aspek kedua yang harus dianalisis secara kualitatif oleh seorang ahli bidang studi ialah apakah butir soal yang digunakan mengukur tujuan pendidikan tertentu yang ditetapkan dalam kisi-kisi. Untuk melakukan analisis ini dibutuhkan penguasaan

akan tujuan pendidikan. Hal terpenting yang diperhatikan adalah butir soal yang tidak akurat mengukur tujuan yang telah ditetapkan akan menjadi butir soal yang mubazir terlebih jika dipergunakan untuk menentukan keputusan bagi seseorang maka akan berakibat tidak baik atau menjadi penilaian semu.

e) Karakteristik perangkat tes

Zainul dan Nasution (2005 : 185-190) menjelaskan karakteristik perangkat tes terbagi pada reliabilitas dan validitas, dapat dijabarkan sebagai berikut :

(1) Reliabilitas

Konsep umum reliabilitas dapat diartikan sejauh mana suatu alat ukur dapat diyakini memberikan informasi yang konsisten dan tidak mendua tentang karakteristik peserta tes yang diujikan. Secara operasional reliabilitas dapat didefinisikan sebagai koefisien korelasi antara dua perangkat skor yang dihasilkan oleh perangkat tes yang sama atau paralel yang diadministrasikan kepada sekelompok peserta tes yang sama. Maka secara operasional reliabilitas tes merupakan : (a) koefisien korelasi antar dua skor, (b) hasil interaksi antara perangkat tes dengan kelompok peserta tes, dan (c) skor diperoleh dari satu perangkat tes atau dua perangkat tes yang paralel yang diadministrasikan kepada kelompok peserta tes yang sama.

Reliabilitas dalam arti konsistensi atau homogenitas tes, merupakan koefisien korelasi yang menunjukkan seberapa jauh suatu perangkat tes homogen, dalam arti mengukur suatu pembelajaran atau bidang studi yang sama. Untuk memperoleh suatu koefisien korelasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- (a) Teknik *split-half* yaitu mengkorelasikan skor setengah pertama dari suatu tes dengan setengah kedua. Korelasi dari kedua skor tersebut akan menunjukkan homogenitas antar butir soal yang digunakan dalam perangkat tes secara keseluruhan.
- (b) Teknik *Kuder-Richardson* (KR) yang dikembangkan oleh Kuder dan Richardson dengan rumus :

$$(c) KR20 = \frac{n}{n-1} \left[\frac{SD^2 - \sum pq}{SD^2} \right]$$

Keterangan : n = jumlah butir soal dalam perangkat tes

SD = deviasi standar skor tes

p = tingkat kesukaran

q = 1 - p

Reliabilitas perangkat soal secara umum dapat dipengaruhi oleh objektivitas dalam penskoran tes, variabilitas peserta tes, dan jumlah butir soal dalam perangkat tes.

Tuckman via Nurgiyantoro (2011 : 170) mengemukakan bahwa besarnya koefisien korelasi reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1,0. Koefisien 0, atau bahkan negatif, menunjukkan bahwa hasil pengukuran dengan tes yang bersangkutan sangat rendah tingkat reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin besar koefisien yang diperoleh, hal itu menunjukkan bahwa hasil pengukuran tes semakin tinggi reliabilitasnya. Tes buatan guru dikatakan terpercaya jika paling tidak mempunyai koefisien sebesar 0,60 sedangkan untuk tes yang dipublikasikan (tes standar) minimal 0,85.

i) Validitas

Validitas tes dapat didefinisikan sebagai seberapa jauh perangkat tes berguna dalam mengambil keputusan yang relevan dengan tujuan yang telah ditentukan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa validitas tes berarti seberapa jauh tes itu mengukur kemampuan dalam bidang studi yang ingin diukur dengan tes tersebut atau yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan terlebih dahulu.

Terdapat beberapa jenis validitas tes, yaitu validitas isi, validitas prediktif, validitas serempak (*concurrent validity*), dan validitas konstruk. Untuk tes hasil belajar, aspek validitas yang paling penting adalah validitas isi (*content validity*) ialah ukuran yang menunjukkan seberapa jauh skor dalam tes berasosiasi dengan penguasaan peserta tes dalam bidang studi yang diuji melalui perangkat tes tersebut. Untuk mengetahui tingkat validitas isi tes, diperlukan penilaian dari ahli yang menguasai bidang studi tersebut, sehingga lebih bersifat analisis kualitatif daripada analisis kuantitatif.

Hal-hal yang mempengaruhi validitas tes adalah tingkat reliabilitas tes. Makin tinggi reliabilitas tes, maka makin tinggi pula validitas tes. Khusus untuk validitas prediktif, jarak antara pemberian tes dengan tingkah laku yang diramalkan tentu akan berpengaruh. Jarak waktu yang terlalu akan mengurangi validitas prediktif tes tersebut, karena besarnya pengaruh faktor lain terhadap tingkah laku yang diramalkan.

7. Program Quest

Adams dan Khoo (1996 : 1) memberikan beberapa informasi mengenai program Quest sebagai berikut :

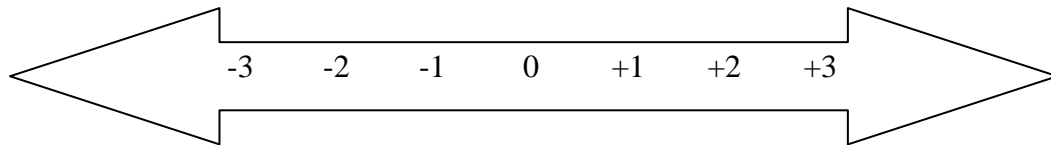
Quest offers a comprehensive test and questionnaire analysis environment by providing a data analyst with access to the most recent developments in Rasch measurement theory, as well as a range of traditional analysis procedures. It includes an easy-to-use control language with flexible and informative output. Quest can be used to construct and validate variables based on both dichotomous and polychotomous observations. It scores and analyses such instruments as multiple choice tests, likert-type rating scales, short answer items, and partial credit items.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa program quest menawarkan pengujian komprehensif dan analisis kuesioner dengan menyediakan analisis data dengan akses pada perkembangan terkini dari teori pengukuran Rasch sebagaimana dalam prosedur-prosedur analisis tradisional. Hal tersebut meliputi pengaturan bahasa yang mudah digunakan dengan *output* yang fleksibel dan informatif. Quest dapat digunakan untuk menciptakan dan memvalidasi variabel-variabel berdasarkan pengamatan *dichotomous* dan *polychotomous* serta menganalisis instrumen-instrumen seperti pilihan ganda, skala rating, jawaban pendek dan tipe melengkapi. Analisis Rasch menawarkan perkiraan item, perkiraan kasus dan statistik yang tepat. Hasil dari analisis ini dapat diakses melalui beragam tabel dan peta yang informatif.

Program quest dapat berjalan pada mode batch, mode interaktif atau gabungan dari keduanya. Mode batch memungkinkan pengumpulan data dalam satu langkah atau lebih pada analisis pekerjaan rutin (*routine analysis jobs*), sementara mode interaktif memfasilitasi eksplorasi pada tampilan dari data tes. Pada mode interaktif, *quest display manager* memungkinkan hasil analisis dapat ditampilkan pada layar.

Tingkat kemampuan testi maupun tingkat kesukaran item dalam *Rasch Model* (RM) diekspresikan pada satu garis berupa absis pada grafik dengan satuan berupa

logit (*logg-odd unit*). Garis tersebut terbentang dari $-\infty$ sampai dengan $+\infty$, bila digambar akan tersaji sebagai berikut :



Gambar 1 : Skala Rasch Menurut Keeves & Alagumalai

Butir yang memiliki tingkat kesukaran dekat atau terletak di bawah skala $-2,00$ menunjukkan bahwa butir tes tersebut termasuk kategori mudah. Butir yang memiliki tingkat kesukaran (b_i) dekat atau terletak di atas skala $+2,00$ menunjukkan butir tes tersebut termasuk kategori sukar. Butir yang dinyatakan baik adalah butir yang memiliki tingkat kesukaran (b_i) berkisar $-2 \leq b_i \leq +2$ (Hambleton, Swaminathan, & Rogers melalui Ahmadi 2012: 4-5).

Elemen sentral dari program quest adalah IRT mengikuti *Rasch Model* (RM). Dalam hal ini dapat pula dipergunakan data respon yang diskor secara politomus. Program quest dalam melakukan estimasi parameter, baik untuk item maupun testi (*case/person*) menggunakan *unconditional* (UCON) atau *joint maximum likelihood* (Adam dan Khoo, 1996 : 89).

Adam dan Khoo berpendapat bahwa penetapan *fit* item dan testi (*case/person*) secara keseluruhan dengan model dalam program quest didasarkan pada besarnya nilai rata-rata INFIT *Mean of Square* (INFIT MNSQ) beserta simpangan bakunya atau nilai rata-rata INFIT *Mean of INFIT t*. Batas kisaran yang dipergunakan menurut Keeves dan Alagumalai dalam subali dan suyata (2011 : 10) pada INFIT

Mean of Square (INFIT MNSQ) adalah 0,77 – 1,30, selanjutnya kisaran dari nilai t yaitu $\pm 2,0$ (pembulatan $\pm 1,96$) dengan taraf kesalahan atau *alpha* sebesar 5%.

Program quest juga menyajikan hasil reliabilitas tes menurut CTT, yakni berupa indeks konsistensi internal, yang dalam pemberian skor politomus merupakan indeks *alpha* Cronbach dan untuk dikotomus merupakan indeks KR-20 (Adam dan Khoo, 1996 : 93). Dalam hal ini reliabilitas yang berlaku adalah untuk tes yang berfungsi seleksi, bukan untuk pengukuran prestasi. Untuk pengukuran prestasi maka perlu dikonversi menjadi indeks Kappa atau indeks persetujuan (*agreement index*).

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang sedang dilakukan penulis relevan dengan beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa penulis. Penelitian relevan yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Kartika Cahyaning Ratri dengan judul analisis butir soal dengan *classical measurement theory* pada ujian sekolah bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data pembelajar dengan menggunakan lembar jawaban ujian sekolah dengan menggunakan program Itean. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reliabilitas soal A pada pilihan ganda sebesar 0,663 dan uraian sebesar 0,537, sedangkan pada soal B pilihan ganda sebesar 0,733 dan uraian sebesar 0,487.
2. Berdasarkan indeks tingkat prestasi (ITK), pada soal A terdapat 19 butir soal dan pada soal B terdapat 23 butir soal yang dianggap baik. Selanjutnya, berdasarkan indeks daya pembeda (IDB), pada soal A terdapat 22 butir soal dan pada soal B

terdapat 28 butir soal yang baik. Kemudian, berdasarkan efektivitas pengecoh atau *distractor*, terdapat 30 butir pilihan yang dinilai baik pada soal A sedangkan pada soal B, terdapat 32 butir pilihan yang baik.

3. Dilihat dari kualitas butir soal, pada soal A terdapat 2 butir soal (4%) yang kurang baik dan 48 butir soal (96%) yang tidak baik. Pada soal B terdapat 9 butir soal (18%) yang kurang baik dan 41 butir soal (82%) yang tidak baik.
4. Untuk mengetahui kualitas soal ujian, dilakukan analisis kualitas soal dalam aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Pada soal pilihan ganda terdapat 0% aspek materi, 78% aspek bahasa dan 78% aspek konstruksi yang dinilai baik, sedangkan pada soal uraian terdapat 0% aspek materi, 0% aspek bahasa dan 78% aspek konstruksi yang baik.

Penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh Erlina Dwi Setyowati dengan judul analisis butir soal ulangan akhir semester gasal tahun ajaran 2010/2011 mata pelajaran biologi kelas X MAN/MA kabupaten Gunungkidul untuk mengetahui kualitas dan indeks bias butir. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa analisis kuantitatif dengan menganalisis respon pembelajar pada ujian akhir semester gasal dengan menggunakan program Quest. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reliabilitas dari soal ujian akhir semester gasal dinilai sedang yang mempunyai nilai sebesar 0,63.
2. Soal terdiri atas 40 butir soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Berdasarkan indeks tingkat prestasi (ITK), pada pilihan ganda terdapat 8 butir soal dan 5 soal uraian (28,88%) sangat sukar, 19 butir soal (44,44%) yang sukar, 7 butir soal (15,55%)

sedang, 5 butir soal (11,11%) mudah serta 1 butir soal (2,22%) sangat mudah. Selanjutnya, berdasarkan indeks daya pembeda (IDB), terdapat 16 butir soal (35,55%) yang dinilai buruk, 21 butir soal (44,44%) cukup, 6 butir soal (13,33%) baik dan 2 butir soal (6,67%) bernilai negatif. Kemudian, dilihat dari banyaknya pengecoh atau *distractor* yang berfungsi, pada 4 pengecoh yang bekerja terdapat 22 butir pilihan (55%), pada 3 pengecoh yang bekerja terdapat 11 butir pilihan (27,5%), pada 2 pengecoh yang bekerja terdapat 5 butir pilihan (12,5%), dan pada 1 pengecoh yang bekerja terdapat 2 butir pilihan (5%) yang berfungsi.

3. Dilihat dari jumlah karakteristik kualitas butir soal, terdapat 29 butir soal (64,44%) yang kurang baik dan 16 butir soal (35,55%) yang tidak baik.
4. *Different item function* (DIF) atau bias tes ditemukan pada 16 butir soal (40%).
5. Berdasarkan pengaruh lokasi, terdapat 8 butir soal yang menguntungkan peserta tes wilayah desa dan 8 butir soal yang menguntungkan peserta tes lokasi kota.

Penelitian relevan yang ketiga dilakukan oleh M. Arif Hidayatulloh dengan judul analisis kualitas butir soal ulangan akhir semester genap bahasa arab kelas VII tahun pelajaran 2012/2013 dengan program quest di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa analisis kualitatif, telaah taksonomi Bloom dan analisis kuantitatif dengan menganalisis respon pembelajar dengan menggunakan program Quest. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kualitas soal ujian, dilakukan analisis kualitas soal dalam aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Pada soal terdapat 98% aspek materi yang bernilai baik dan 4% yang cukup baik. Terdapat 86% aspek bahasa/budaya yang

baik dan 14% cukup baik. Aspek konstruksi yang dinilai baik sebanyak 80% dan cukup baik sebanyak 20%.

2. Analisis kualitatif dilakukan dengan telaah taksonomi Bloom untuk dimensi kognitif terdiri atas mengingat sebanyak 15 butir soal (30%), memahami 30 butir soal (60%) dan menerapkan 5 butir soal (10%). Pada dimensi pengetahuan diperoleh 22 butir soal (44%) secara faktual 23 butir soal (46%) secara konseptual dan 5 butir soal (10%) secara prosedural.
3. Hasil analisis kuantitatif dengan teori tes klasik dinilai cukup baik. 16 butir soal (32%) dinilai baik, 20 butir soal (40%) dinilai cukup baik dan 14 butir soal (28%) dinilai tidak baik.
4. Hasil analisis kuantitatif dengan teori respon butir dinilai sangat baik yang terdiri atas 46 butir soal (92%) baik dan 4 butir soal (8%) tidak baik.
5. Soal ulangan akhir semester genap bahasa arab kelas VII mempunyai reliabilitas yang tinggi.
6. Hasil karakteristik soal ulangan akhir semester genap bahasa arab kelas VII dapat diketahui dari indeks kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh. Pada indeks kesukaran terdapat 14% butir soal mudah, 68% butir soal sedang dan 18% butir soal sukar. Pada daya beda terdapat 54% butir soal baik, 24% butir soal cukup dan 22% butir soal tidak baik. Pada efektivitas pengecoh terdapat 64% butir pilihan yang baik dan 36% butir pilihan yang tidak baik.
7. Hasil analisis kelolosan butir soal dengan Rasch terdapat 96% dinyatakan lolos dan 4% tidak lolos.

8. Analisis tingkat kesulitan butir soal dengan pendekatan teori respon butir adalah 2% butir soal sangat sukar, 12% butir soal sukar, 72% butir soal sedang, 12% butir soal mudah dan 2% butir soal sangat mudah.

Penelitian relevan yang keempat dilakukan oleh Muthiah Lutfia Khansa dengan judul analisis kualitas butir soal ulangan fisika kelas X semester genap tahun pelajaran 2011/2012 dengan program quest di kabupaten Banjarnegara. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa analisis kualitatif, telaah taksonomi Bloom dan analisis kuantitatif dengan menganalisis respon pembelajar dengan menggunakan program Quest. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas soal ulangan fisika kelas X dilakukan analisis kualitas soal dalam aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Pada SMAN 1 Bawang terdapat 19 butir soal (47,5%) berkategori baik dan 21 butir soal (52,5%) berkategori kurang baik, sedangkan soal pilihan ganda ulangan fisika kelas X MAN 1 dan 2 Banjarnegara terdapat 27 butir soal (77,14%) berkategori baik, 8 butir soal (22,86%) dan 5 butir soal (100%) pada soal uraian.
2. Analisis kualitatif pada soal yang diujikan di SMAN 1 Bawang dilakukan dengan telaah taksonomi Bloom untuk dimensi kognitif terdiri atas mengingat sebanyak 15% butir soal, memahami 32,5% butir soal, menerapkan 42,5% butir soal dan menganalisis 10% butir soal. Pada dimensi pengetahuan diperoleh 20% butir soal secara faktual dan 80% butir soal secara konseptual. Selanjutnya pada soal yang diujikan di MAN 1 dan 2 Banjarnegara terdiri atas mengingat sebanyak 15% butir soal, memahami 15% butir soal, menerapkan 60% butir soal dan

menganalisis 10% butir soal. Pada dimensi pengetahuan diperoleh 7,25% butir soal secara faktual dan 92,5% butir soal secara konseptual.

3. Hasil analisis kuantitatif dengan teori tes klasik pada soal yang diujikan di SMAN 1 Bawang dinilai pada indeks kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh. Pada indeks kesukaran terdapat 2 butir soal (5%) tidak dianalisis, 9 butir soal (22,5%) mudah, 23 butir soal (57,5%) sedang dan 6 butir soal (15%) sukar. Pada daya beda terdapat 2 butir soal (5%) tidak dianalisis, 19 butir soal (47,5%) baik, 11 butir soal (27,5%) cukup dan 8 butir soal (20%) tidak baik. Pada efektivitas pengecoh terdapat 2 butir soal (5%) tidak dianalisis, 19 butir soal (47,5%) dinilai baik dan 19 butir soal (47,5%) tidak baik. Selanjutnya, dari soal yang diujikan di MAN 1 dan 2 Banjarnegara diketahui pada indeks kesukaran terdapat 3 butir soal (8,57%) tidak dianalisis, 5 butir soal (14,29%) mudah, 24 butir soal (68,57%) sedang dan 3 butir soal (8,57%) sukar. Pada daya beda terdapat 3 butir soal (8,57%) tidak dianalisis, 26 butir soal (74,29%) baik, 4 butir soal (11,43%) cukup dan 2 butir soal (5,71%) tidak baik. Pada efektivitas pengecoh terdapat 3 butir soal (8,57%) tidak dianalisis, 23 butir soal (65,72%) baik dan 9 butir soal (25,71%) tidak baik.
4. Hasil analisis kecocokan butir soal pada soal yang diujikan di SMAN 1 Bawang terdapat 38 butir soal (95%) cocok dan 2 butir soal (5%) tidak dianalisis. Pada soal yang diujikan di MAN 1 dan 2 Banjarnegara diketahui terdapat 29 butir soal (82,86%) cocok, 2 butir soal (5,71%) tidak cocok dan 4 butir soal (11,43%) yang tidak dianalisis.

5. Hasil analisis kelulusan butir soal dengan Rasch pada soal yang diujikan di SMAN 1 Bawang terdapat 2 butir soal (5%) tidak dianalisis, 36 butir soal (90%) dinyatakan lolos dan 2 butir soal (5%) gugur. Kemudian pada soal yang diujikan di MAN 1 dan 2 Banjarnegara terdapat 3 butir soal (8,57%) tidak dianalisis, 28 butir soal (80%) dinyatakan lolos dan 4 butir soal (11,43%) gugur.
6. Berdasarkan analisis teori klasik pada soal yang diujikan di SMAN 1 Bawang, terdapat 14 butir soal yang tidak baik (nomer 5, 9, 10, 11, 12, 16, 18, 19, 20, 28, 31, 34, 35, dan 38) sedangkan berdasarkan teori respon butir terdapat 2 butir soal yang tidak baik (nomer 12 dan 34), sehingga soal yang dianggap gugur berdasarkan kedua teori tersebut adalah nomer 12 dan 34. Selanjutnya, pada soal yang diujikan di MAN 1 dan 2 Banjarnegara terdapat 6 butir soal yang tidak baik (nomer 15, 18, 21, 31, 34, dan 35) sedangkan berdasarkan teori respon butir terdapat 5 butir soal yang tidak baik (nomer 13, 15, 18, 21, dan 29), sehingga soal yang dianggap gugur berdasarkan kedua teori tersebut adalah nomer 15, 18 dan 21.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan di atas, posisi penelitian yang dilakukan peneliti dapat dilihat berdasarkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan dari penelitian sebelumnya akan dijelaskan pada tabel di halaman selanjutnya.

Tabel 3 : **Penelitian yang Relevan**

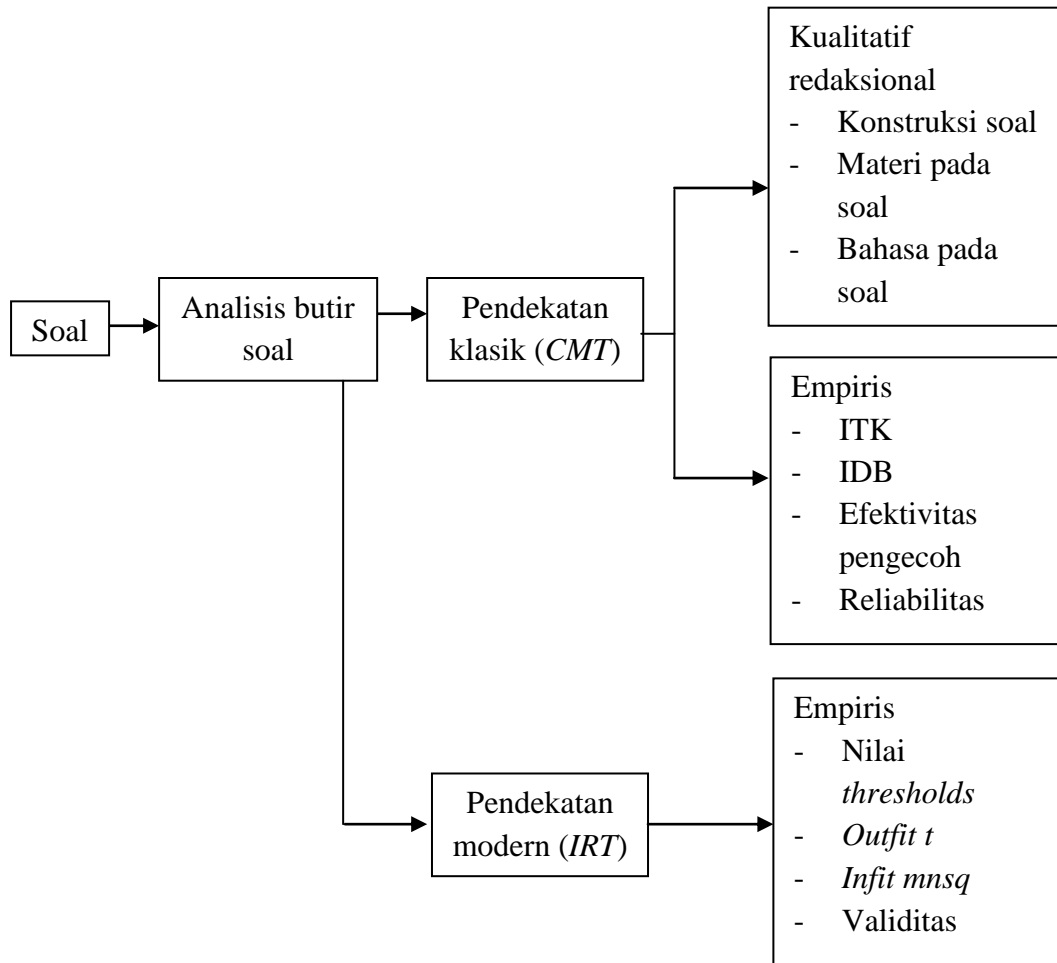
No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Kartika Cahyaning Ratri	- Menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif	- Menggunakan Soal ujian sekolah bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012 - Menggunakan lembar jawaban pembelajar kelas XI - Menganalisis menggunakan program Iteman
2	Erlina Dwi Setyowati	- Menggunakan teknik analisis kuantitatif - Menganalisis menggunakan program Quest	- Menggunakan soal ulangan akhir semester gasal tahun ajaran 2010/2011 mata pelajaran biologi MAN/MA - Menggunakan lembar jawaban pembelajar kelas X - Menganalisis <i>Different item function</i> (DIF) atau bias tes dan pengaruh lokasi
3	M. Arif Hidayatulloh	- Menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif - Menganalisis menggunakan program Quest	- Menggunakan soal ulangan bahasa arab tahun ajaran 2012/2013 SMP Muhammadiyah 3 Depok - Menggunakan lembar jawaban pembelajar kelas VII - Melakukan analisis kualitatif dengan telaah Bloom
4	Muthiah Lutfia Khansa	- Menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif - Menganalisis menggunakan program Quest	- Menggunakan soal ulangan fisika tahun ajaran 2011/2012 SMAN 1 Bawang dan MAN 1 dan 2 Banjarnegara - Menggunakan lembar jawaban pembelajar kelas X - Melakukan analisis kualitatif dengan telaah Bloom

C. Kerangka berfikir

Sesuai dengan latar belakang dan teori yang dijelaskan sebelumnya, evaluasi mempunyai pengaruh yang penting dalam proses pembelajaran. Dalam evaluasi,

analisis butir soal merupakan hal yang paling penting untuk dilakukan karena dengan analisis butir soal dapat diketahui kualitas serta kuantitas dari soal yang dipergunakan. Soal dapat dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan, baik dari pengajar maupun pembelajar. Selanjutnya dilakukanlah pendekatan klasik dan modern yang mengukur dan menganalisis kuantitas dan kualitas soal ujian sekolah. Analisis secara kualitatif ditinjau dari segi materi, konstruksi, dan bahasa sesuai dengan kaidah penulisan soal. Selanjutnya, analisis kuantitatif dari soal dilakukan dengan menghitung reliabilitas alpha dan KR-20, indeks tingkat prestasi (ITK), indeks daya pembeda (IDB), pengecoh atau *distractor* pada analisis secara klasik dan nilai thresholds, outfit t, infit mnsq pada analisis secara modern.

Setelah analisis butir soal selesai dilakukan penyortiran butir soal. Butir soal yang memenuhi standar dan sesuai dengan syarat bisa dipergunakan, sedangkan soal yang tidak memenuhi standar dan syarat dilakukanlah revisi atau penggantian soal. Revisi atau penggantian soal dilakukan untuk menghindari penilaian semu yang berakibat tidak diketahuinya kemampuan pembelajar sebenarnya. Berdasarkan soal yang berkualitas, pengajar dapat mengetahui peningkatan dari pembelajar dan ketercapaian tujuan pembelajaran serta efektivitas penggunaan metode dan media pembelajaran. Berikut digambarkan bagan analisis butir soal yang akan dilakukan pada penelitian ini :



Bagan III : Analisis Butir Soal

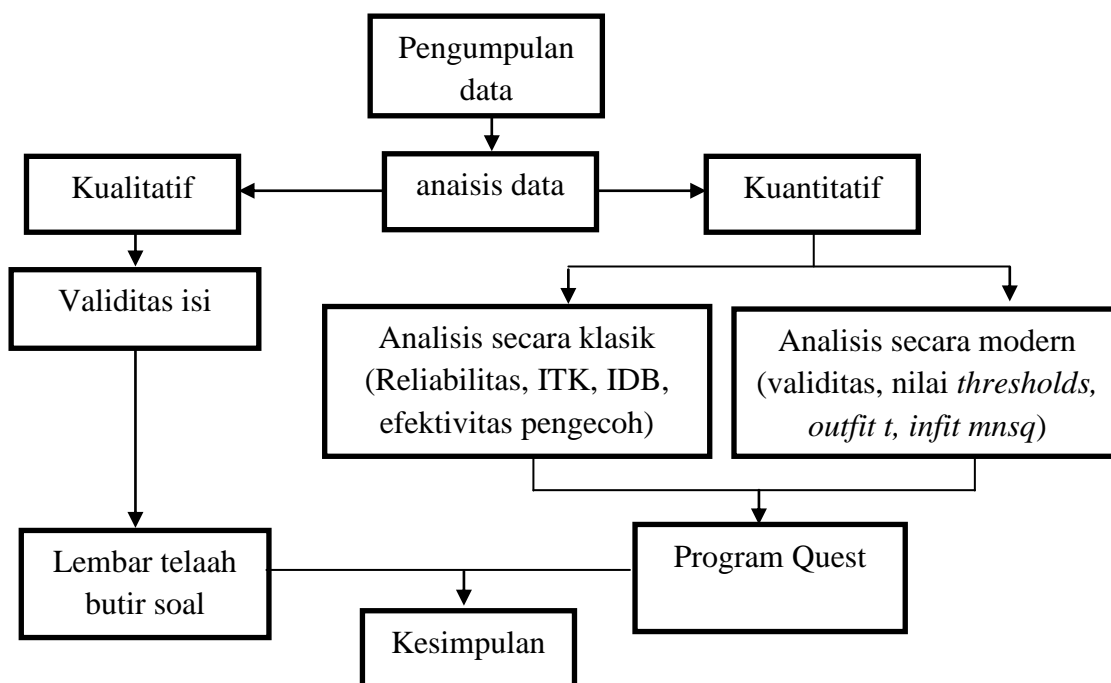
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi dimaksudkan untuk menilai suatu program agar tersedia informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Purwanto, 2007 : 171). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, efektivitas pengecoh, estimasi nilai *thresholds*, *outfit t*, *infit mnsq*, validitas dan reliabilitas dari butir soal yang diujikan. Hasil dari penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang kemudian dideskripsikan.

Bagan dari penelitian dapat dilihat sebagai berikut :



Bagan IV : Desain Penelitian

B. Variabel Penelitian

Variabel mempunyai tiga ciri, yaitu dapat diukur, membedakan suatu objek dari objek lain dalam suatu populasi dan nilainya harus bervariasi. Data variabel penelitian harus tampak dalam perilaku yang dapat diobservasi dan diukur. Misalnya pada prestasi belajar berupa jumlah jawaban benar yang dibuat pembelajar dalam mengerjakan sebuah tes. Variabel dalam penelitian ini adalah soal ujian sekolah bahasa Prancis kelas X, XI, XII SMA N 10 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

C. Objek Penelitian

Sumber pengumpulan data dapat dilakukan melalui dua cara yaitu populasi dan sampel. Pada penelitian ini digunakan populasi dengan cara sensus (*complete enumeration*) karena pengukuran dilakukan atas seluruh objek. Pengumpulan data demikian menghasilkan data dan kesimpulan yang akurat karena tidak ada kesalahan yang akan terjadi karena seluruh objek diukur, dikumpulkan datanya dan dianalisis. Objek dalam penelitian ini berupa soal ujian sekolah bahasa Prancis kelas X, XI, XII SMA N 10 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMA N 10 Yogyakarta. Penelitian berlangsung sejak bulan Desember tahun 2013 sampai bulan Agustus 2014. Penelitian dilakukan dengan pengambilan data sekunder ujian sekolah bahasa Prancis kelas X, XI, XII SMA N 10 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar telaah butir soal bentuk pilihan ganda yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2011 : 24) dan soal uraian yang diadaptasi dari Prasetyo (2013 : 98-99) sebagai berikut :

Tabel 4 : Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda

1. Format Penelaahan Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Penelaah :

Aspek	Jenis persyaratan	Nomor Soal				
		1	2	3	...	40
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator 2. Isi materi benar secara keilmuan 3. Hanya ada satu kunci jawaban benar 4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan 5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik					
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas 7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar 8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas 9. Pilihan jawaban homogen 10. Tidak ada bentuk negatif ganda 11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama 12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain 13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan					
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif 15. Kalimat gramatikal 16. kalimat tidak bermakna ganda 17. kosakata baku/umum/netral					

Tabel 5 : Lembar Telaah Butir Soal Uraian

2. Format Penelaahan Butir Soal Bentuk Uraian

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Penelaah :

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal			
		1	2	3	4
A.	Materi				
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian).				
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai.				
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi).				
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.				
B.	Konstruksi				
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.				
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.				
7.	Ada pedoman penskorannya.				
8.	Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca.				
C.	Bahasa/Budaya				
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif.				
10.	Butir soal menggunakan bahasa yang baku.				
11.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.				
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.				
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik.				

Selanjutnya hasil dari penelaahan butir soal bentuk pilihan ganda dan uraian akan dikonsultasikan kepada *expert judgement* dalam hal ini kepada Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M. Pd selaku dosen pembimbing.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan sumber data sekunder melalui metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini metode dokumen dilakukan pada data sekunder dari telaah butir soal dan jawaban ujian sekolah bahasa Prancis kelas X, XI, XII SMA N 10 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan pada validitas, reliabilitas, dan analisis butir soal yang didalamnya terdapat indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda dan efektivitas pengecoh, akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Analisis validitas dilakukan pada validitas isi dengan menggunakan lembar telaah butir soal dan program Quest pada soal ujian sekolah bahasa Prancis kelas X, XI, XII SMA N 10 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 baik dalam bentuk pilihan ganda maupun uraian. Penelaahan dilakukan oleh tiga orang rater dan hasilnya dikonsultasikan oleh *expert judgement* dalam hal ini kepada Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M. Pd selaku dosen pembimbing.
2. Pada reliabilitas digunakan dua reliabilitas berdasarkan data dikotomus dan polikotomus. Data dikotomus dalam penelitian ini berupa jawaban

pada soal pilihan ganda dan data politomus berupa jawaban pada soal uraian. Pada data dikotomus digunakan reliabilitas indeks KR-20 sedangkan pada politomus digunakan indeks alpha cronbach. Program Quest dipergunakan untuk menganalisis kedua reliabilitas tersebut.

3. Analisis butir soal dilakukan secara klasik dan modern. Selanjutnya pada analisis butir soal secara klasik dilakukan penghitungan indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh sedangkan analisis butir soal secara modern dilakukan pada indeks tingkat kesukaran dan kecocokan item dengan model Rasch.. Penjabaran analisis butir soal adalah sebagai berikut :
 - a. Pada teori pengukuran secara klasik, indeks tingkat kesulitan berkisar antara 0,0 sampai 1,0. Bila butir soal mempunyai indeks tingkat kesukaran $< 0,20$ maka soal dinyatakan sangat sukar, tingkat kesukaran 0,20 - 0,40 maka soal dinyatakan sukar, tingkat kesukaran 0,41 - 0,60 maka soal dinyatakan sedang, tingkat kesukaran 0,61 - 0,80 maka soal dinyatakan mudah dan tingkat kesulitan $< 0,80$ dianggap sangat mudah. Pengukuran indeks tingkat kesulitan dilakukan dengan menggunakan program Quest.
 - b. Indeks daya beda berkisar antara +1,0 sampai -1,0. Bila butir soal mempunyai indeks tingkat kesukaran 0,00 - 0,19 maka soal diterima dengan baik, bila 0,20 – 0,29 maka soal diterima tetapi perlu diperbaiki, bila 0,30 - 0,39 maka soal harus diperbaiki sedangkan soal yang mempunyai daya beda $< 0,39$ tidak dipakai atau dibuang.

Pengukuran indeks daya beda dilakukan dengan menggunakan program Quest.

- c. Efektivitas pengecoh dikatakan berfungsi apabila paling tidak dipilih oleh 5% peserta tes dan lebih banyak dipilih oleh kelompok bawah atau yang belum paham materi yang diberikan. Pengukuran efektivitas pengecoh dilakukan dengan menggunakan program Quest.
- d. Pada teori pengukuran secara modern, indeks tingkat kesulitan dihitung berdasarkan nilai thresholds berkisar antara 0,77 sampai 1,3. Bila butir soal mempunyai indeks tingkat kesukaran $\leq 0,77$ atau $\geq 1,3$ maka soal dinyatakan gugur atau tidak diterima. Pengukuran indeks tingkat kesulitan dilakukan dengan menggunakan program Quest.
- e. Kococokan butir dengan model Rasch ditentukan berdasarkan nilai infit mnsq dan infit t. sebuah butir soal dinyatakan cocok dengan model Rasch dan dianggap valid apabila mempunyai infit mnsq antara 0,77 – 1,3 dan infit t antara -2 - +2. Pengukuran kecocokan butir dengan model Rasch dilakukan dengan menggunakan program Quest.

Selanjutnya dilakukan perbandingan analisis kualitas butir soal berdasarkan paradigma klasik dan modern dengan menggunakan program Quest.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Jumlah dari butir soal yang diteliti adalah 40 pilihan ganda dan 4 uraian pada kelas X, 40 pilihan ganda dan 4 uraian pada kelas XI dan 40 pilihan ganda dan 2 uraian pada kelas XII. Jumlah dari peserta tes adalah 495 orang yang terbagi atas tiga kelas yaitu 168 orang di kelas X, 163 orang di kelas XI dan 162 orang di kelas XII.

Hasil penelitian mendeskripsikan validitas, reliabilitas, analisis butir soal secara klasik (indeks tingkat kesukaran, indeks daya beda, efektivitas pengecoh) dan analisis butir soal secara modern (nilai *thresholds*, *outfit t* dan *infit mnsq*) pada butir soal ujian kelas X, XI, XII di SMAN 10 Yogyakarta.

Penilaian validitas isi dilakukan oleh tiga orang rater. Berdasarkan penilaian dari ketiga rater tersebut, soal ujian jenis pilihan ganda, kelas X 100% baik secara materi, 99% baik secara konstruksi dan 100% baik secara bahasa. Kemudian, soal ujian kelas XI 97,5% baik secara materi, 94,6% baik secara konstruksi dan 96,8% baik secara bahasa. Selanjutnya pada soal ujian kelas XII 98,5% baik secara materi, 96,5% baik secara konstruksi dan 98% baik secara bahasa. Sedangkan soal ujian jenis uraian, kelas X 87,5% baik secara materi, 75% baik secara konstruksi dan 90% baik secara bahasa. Kemudian, soal ujian kelas XI 93,7% baik secara materi, 75% baik secara konstruksi dan 95% baik secara bahasa. Selanjutnya pada soal ujian kelas XII 100% baik secara materi, 62,5% baik secara konstruksi dan 90% baik secara bahasa.

Validitas juga dapat diketahui dari penghitungan dengan menggunakan program quest. Berdasarkan program quest pada soal ujian kelas X terdapat 35 butir soal yang dinyatakan valid dan 5 butir soal yang tidak valid. Pada soal ujian kelas XI terdapat 38 butir soal yang dinyatakan valid dan 2 butir soal yang tidak valid. Pada soal ujian kelas XII terdapat 29 butir soal yang dinyatakan valid dan 11 butir soal yang tidak valid. Sedangkan pada soal uraian kelas X semua butir soal valid, kelas XI terdapat 1 butir soal valid dan 3 butir soal tidak valid serta kelas XII terdapat 1 butir soal valid dan 1 butir soal tidak valid.

Reliabilitas soal ujian kelas X, XI dan XII tergolong sedang dengan batas nilai dari reliabilitas untuk tes buatan pengajar adalah 0,60. Reliabilitas soal kelas X tergolong sedang dengan reliabilitas sebesar 0,70 pada soal pilihan ganda dan 0,63 pada soal uraian. Selanjutnya, reliabilitas soal ujian kelas XI tergolong sedang yaitu sebesar 0,62 pada soal pilihan ganda dan 0,65 pada soal uraian. Kemudian, reliabilitas soal ujian kelas XII tergolong sedang dengan 0,69 pada soal pilihan ganda, tetapi reliabilitas dari soal uraian rendah yaitu sebesar 0,26.

Analisis butir soal dilakukan pada soal ujian kelas X, XI dan XII baik pada jenis pilihan ganda maupun uraian. Analisis butir soal jenis pilihan ganda dilakukan secara klasik dan modern begitupula dengan analisis butir soal jenis uraian. Menurut analisis butir soal secara klasik, pada soal ujian jenis pilihan ganda kelas X terdapat 12 butir soal (30%) yang diterima, 18 butir soal (45%) yang direvisi dan 10 butir soal (25%) yang ditolak. Pada kelas XI terdapat 19 butir soal (47,5%) yang diterima, 12 butir soal (30%) yang direvisi dan 9 butir soal (22,5%) yang ditolak. Pada kelas XII

terdapat 11 butir soal (27,5%) yang diterima, 24 butir soal (60%) yang direvisi dan 5 butir soal (12,5%) yang ditolak.

Menurut analisis butir soal secara modern, pada soal ujian kelas X terdapat 25 butir soal (62,5%) yang diterima, 10 butir soal (25%) yang direvisi dan 5 butir soal (12,5%) yang ditolak. Pada kelas XI terdapat 29 butir soal (72,5%) yang diterima, 9 butir soal (22,5%) dan 2 butir soal (5%) yang ditolak. Pada kelas XII terdapat 20 butir soal (50%) yang diterima, 10 butir soal (25%) yang direvisi dan 10 butir soal (25%) yang ditolak. Tabel di bawah ini akan menjelaskan perbandingan analisis kualitas butir soal ujian sekolah kelas X, XI, XII tahun ajaran 2013/2014 SMAN 10 Yogyakarta dilihat dari paradigma klasik dan modern.

Tabel 6 : Perbandingan Analisis Butir Soal Ujian Jenis Pilihan Ganda Secara Klasik dan Modern

Kelas	Analisis butir soal secara klasik				Analisis butir soal secara modern			
	Soal diterima		Soal ditolak		Soal diterima		Soal ditolak	
	F	%	F	%	F	%	f	%
X	30	75	10	25	35	87,5	5	12,5
XI	31	77,5	9	22,5	38	95	2	5
XII	35	87,5	5	12,5	30	75	10	25

Pada analisis butir soal secara klasik di kelas X, butir soal yang gugur adalah nomor 1, 2, 4, 8, 10, 11, 12, 15, 18 dan 38 sedangkan butir soal yang gugur secara modern adalah nomor 4, 9, 11, 12 dan 18. Pada analisis butir soal secara klasik di kelas XI, butir soal yang gugur adalah nomor 5, 8, 19, 29, 30, 32, 36, 37, dan 40 sedangkan butir soal yang gugur secara modern adalah nomor 8 dan 32. Pada analisis butir soal secara klasik di kelas XII, butir soal yang gugur adalah nomor 29, 30, 31,

32, dan 33 sedangkan butir soal yang gugur secara modern adalah nomor 3, 6, 17, 24, 28, 30, 31, 33, 36, dan 40.

Pada kelas X butir soal yang ditolak pada analisis secara klasik dan modern adalah nomor 4, 11, 12, dan 18. Pada kelas XI butir soal yang ditolak adalah nomor 8 dan 32 serta pada kelas XII butir soal yang ditolak adalah nomor 30, 31, dan 33.

Menurut analisis butir soal secara klasik, pada soal ujian jenis uraian kelas X terdapat 2 butir soal (50%) diterima dan 2 butir soal (50%) direvisi. Pada kelas XI terdapat 1 butir soal (25%) diterima, 1 butir soal (25%) direvisi dan 2 butir soal (50%) ditolak. Pada kelas XII terdapat 2 butir soal (100%) yang direvisi.

Menurut analisis butir soal secara modern, pada soal ujian jenis uraian kelas X terdapat 2 butir soal (50%) diterima dan 2 butir soal (50%) direvisi. Pada kelas XI terdapat 1 butir soal (25%) diterima dan 3 butir soal (75%) ditolak. Pada kelas XII terdapat 2 butir soal (100%) ditolak.

Tabel di bawah ini akan menjelaskan perbandingan analisis kualitas butir soal ujian jenis uraian sekolah kelas X, XI, XII tahun ajaran 2013/2014 SMAN 10 Yogyakarta dilihat dari paradigma klasik dan modern.

Tabel 7 : Perbandingan Analisis Butir Soal Ujian Jenis Uraian Secara Klasik dan Modern

Kelas	Analisis butir soal secara klasik				Analisis butir soal secara modern			
	Soal diterima		Soal ditolak		Soal diterima		Soal ditolak	
	f	%	f	%	f	%	f	%
X	4	100	-	-	4	100	-	-
XI	2	50	2	50	1	25	3	75
XII	2	100	-	-	-	-	2	100

Berdasarkan tabel di atas, pada kelas X, XI dan XII butir soal pada analisis butir soal secara klasik diterima lebih banyak daripada analisis secara modern. Pada analisis butir soal secara klasik dan modern di kelas X, tidak terdapat butir soal yang gugur. Pada analisis butir soal secara klasik butir soal nomor 3 dan 4 ditolak sedangkan pada analisis butir soal secara modern butir soal nomor 1, 3, dan 4 ditolak di kelas XI. Pada analisis butir soal secara klasik semua butir diterima sedangkan pada analisis butir soal secara modern di kelas XII, semua butir soal yang gugur.

Pada kelas X tidak terdapat butir soal yang ditolak pada analisis secara klasik dan modern. Pada kelas XI butir soal yang ditolak pada analisis butir soal secara klasik dan modern adalah nomor 3 dan 4. Pada kelas XII tidak terdapat butir soal yang ditolak karena kedua butir soal diterima dengan revisi pada analisis secara klasik tetapi ditolak secara modern.

B. Pembahasan

1. Analisis Kualitatif Butir Soal

a. Validitas

Validitas yang diukur dalam penelitian ini berupa validitas isi. Pengukuran validitas isi butir soal dilakukan dengan dua cara. Cara pertama adalah dengan perbandingan butir-butir tes dengan deskripsi spesifikasi tes dan cara kedua adalah dengan menggunakan program quest. Melalui program quest, validitas butir soal dapat diketahui melalui kecocokan dengan model Rasch. Penelitian ini menggunakan tiga orang rater sebagai penilai dan hasil penilaiannya akan dikonsultasikan oleh *expert judgement* yaitu bapak Dr. Joko Pranowo, M.Pd.

Tabel 8 : Hasil Telaah Validitas Isi Soal Ujian Jenis Pilihan Ganda Kelas X, XI dan XII

Kelas	Aspek yang ditelaah	Memenuhi kriteria		Keterangan
		f	%	
X	Materi			- 100% baik secara materi dari kriteria nomor 1 sampai 5
	6. Butir soal sesuai dengan indikator	40	100	
	7. Isi materi benar secara keilmuan	40	100	
	8. Hanya ada satu kunci jawaban benar	40	100	
	9. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	40	100	
	10. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	40	100	
	Konstruksi			- 100% baik pada kriteria nomor 6 sampai 12 - 92,5% baik pada kriteria nomor 13
	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	40	100	
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	40	100	
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	40	100	
	9. pilihan jawaban homogen	40	100	
	14. Tidak ada bentuk negatif ganda	40	100	
	15. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	40	100	
	16. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	40	100	
	17. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	37	92,5	
	Bahasa			- 100% baik secara materi dari kriteria nomor 14 sampai 18
	14. Bahasa komunikatif	40	100	
	15. Kalimat gramatikal	40	100	
16. kalimat tidak bermakna ganda	40	100		
17. kosakata baku/umum/netral	40	100		

XI	Materi				
	1. Butir soal sesuai dengan indikator	39	97,5	-	100% baik pada kriteria nomor 3 dan 4
	2. Isi materi benar secara keilmuan	39	97,5	-	97,5% baik pada kriteria nomor 1 dan 2
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	40	100	-	92,5% baik pada kriteria nomor 5
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	40	100		
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	37	92,5		
	Konstruksi				
	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	39	97,5	-	100% baik pada kriteria nomor 10 dan 12
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	38	95	-	97,5% baik pada kriteria nomor 6
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	37	92,5	-	95% baik pada kriteria nomor 7 dan 9
	9. Pilihan jawaban homogen	38	95	-	92,5% baik pada kriteria nomor 8
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	40	100	-	90% baik pada kriteria nomor 13
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	35	87,5		
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	40	100		
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	36	90		
	Bahasa				
	14. Bahasa komunikatif	40	100	-	100% baik pada kriteria nomor 14, 16 dan 17
15. Kalimat gramatikal	35	87,5	-	87,5% baik pada kriteria nomor 15	
16. kalimat tidak bermakna ganda	40	100			
17. kosakata baku/umum/netral	40	100			
XII	Materi				
	1. Butir soal sesuai dengan indikator	39	97,5	-	100% baik pada kriteria nomor 3,4 dan 5
	2. Isi materi benar secara keilmuan	38	95	-	97,5% baik pada kriteria nomor 1
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	40	100	-	95% baik pada kriteria nomor 2
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	40	100		

5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	40	100	
Konstruksi			
6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	39	97,5	- 100% baik pada kriteria nomor 9, 10, 11 dan 12
7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	39	97,5	- 97,5% baik pada kriteria nomor 6, 7 dan 2
8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	39	97,5	- 80% baik pada kriteria nomor 13
9. pilihan jawaban homogen	40	100	
10. Tidak ada bentuk negatif ganda	40	100	
11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	40	100	
12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	40	100	
13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	32	80	
Bahasa			
14. Bahasa komunikatif	39	97,5	- 100% baik pada kriteria nomor 15 dan 17
15. Kalimat gramatikal	40	100	
16. kalimat tidak bermakna ganda	38	95	- 97,5% baik pada kriteria nomor 14
17. kosakata baku/umum/netral	40	100	- 95% baik pada kriteria nomor 16

Pada soal ujian jenis pilihan ganda kelas X, semua butir soal dinyatakan valid pada aspek materi. Pada aspek konstruksi terdapat 99% yang dianggap valid dan 1% yang dianggap tidak valid yaitu pada butir soal nomor 5, 6 dan 20 karena tidak mempunyai opsi jawaban angka/waktu yang urut. Pada aspek bahasa, semua butir soal dinyatakan valid. Pada soal ujian kelas XI terdapat 97,5% yang dinilai valid secara materi dan 2,5% yang dianggap tidak valid yaitu pada butir soal nomor 8, 9, dan 22 karena butir pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik dan nomor 36 tidak sesuai dengan indikator dan isi materi dianggap salah secara keilmuan. Pada aspek materi terdapat 94,6% yang dianggap valid dan 5,4% yang tidak valid yaitu butir soal

nomor 8 dan 9 karena pokok soal mengarah ke jawaban benar dan tidak mempunyai pilihan jawaban yang dirumuskan dengan jelas, homogen dan tidak ada bentuk negatif ganda. Selanjutnya pada butir soal nomor 10, 13 dan 14 karena mempunyai panjang jawaban yang tidak sama, butir soal nomor 22 karena soal dan pilihan jawaban tidak dirumuskan dengan jelas serta butir soal nomor 15, 24, 35, dan 39 karena mempunyai opsi jawaban angka/waktu yang tidak urut. Pada aspek bahasa terdapat 96,8% yang dinilai valid dan 3,2% yang dinilai tidak valid yaitu pada butir soal nomor 7, 11, 14, 22, dan 31 karena kalimat pada soal tidak gramatikal. Pada soal ujian kelas XII 98,5% yang dinilai valid secara materi dan 1,5% yang tidak valid yaitu nomor 20 dan 36 karena mempunyai kunci jawaban lebih dari satu serta nomor 23 karena butir soal tidak sesuai dengan indikator. Pada aspek konstruksi, terdapat 96,5% yang dinilai valid dan 3,5% yang tidak valid yaitu nomor 20 karena pokok dan jawaban soal tidak dirumuskan dengan jelas serta soal mengarah pada jawaban yang benar, nomor 2, 3, 11, 17, 19, 32, 37, dan 38 karena mempunyai opsi jawaban angka/waktu yang tidak urut. Pada aspek bahasa terdapat 98% soal yang dianggap valid dan 2% yang dianggap tidak valid yaitu 20 karena bahasa tidak komunikatif dan bermakna ganda serta nomor 36 karena kalimat bermakna ganda.

Tabel 9 : Hasil Telaah Validitas Isi Soal Ujian Jenis Uraian Kelas X, XI dan XII

Kelas	Aspek yang ditelaah	Memenuhi kriteria		Keterangan
		f	%	
X	Materi 1. Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian).	4	100	- 100% baik pada kriteria nomor 1, 2 dan 4 - 50% baik pada kriteria nomor 3

	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai.	4	100	
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi).	2	50	
	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.	4	100	
	Konstruksi			
	5. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	4	100	- 100% baik pada kriteria nomor 5, 6 dan 8
	6. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	4	100	- 0% baik pada kriteria nomor 7
	7. Ada pedoman penskorannya.	0	0	
	8. Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca.	4	100	
	Bahasa			
	9. Rumusan kalimat soal komunikatif.	2	50	- 100% baik pada kriteria nomor 10, 11, 12 dan 13
	10. Butir soal menggunakan bahasa yang baku.	4	100	
	11. Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	4	100	- 50% baik pada kriteria nomor 9
	12. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	4	100	
	13. Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik.	4	100	
XI	Materi			
	1. Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian).	4	100	- 100% baik pada kriteria nomor 1, 2 dan 4
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai.	4	100	- 75% baik pada kriteria nomor 3

	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi).	3	75	
	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.	4	100	
	Konstruksi			
	5. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	4	100	- 100% baik pada kriteria nomor 5, 6 dan 8
	6. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	4	100	- 0% baik pada kriteria nomor 7
	7. Ada pedoman penskorannya.	0	0	
	8. Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca.	4	100	
	Bahasa			
	9. Rumusan kalimat soal komunikatif.	4	100	- 100% baik pada kriteria nomor 9, 10, 12 dan 13
	10. Butir soal menggunakan bahasa yang baku.	4	100	- 75% baik pada kriteria nomor 11
	11. Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	3	75	
	12. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	4	100	
	13. Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik.	4	100	
XII	Materi			
	1. Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian).	2	100	- 100% baik pada kriteria nomor 1, 2, 3 dan 4
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai.	2	100	
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi).	2	100	

4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.	2	100	
Konstruksi			
5. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	1	50	- 100% baik pada kriteria nomor 6 dan 8
6. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	2	100	- 50% baik pada kriteria nomor 5
7. Ada pedoman penskorannya.	0	0	
8. Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca.	2	100	- 0% baik pada kriteria nomor 7
Bahasa			
9. Rumusan kalimat soal komunikatif.	1	50	- 100% baik pada kriteria nomor 10, 11, 12 dan 13
10. Butir soal menggunakan bahasa yang baku.	2	100	- 50% baik pada kriteria nomor 9
11. Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	2	100	
12. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	2	100	
13. Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik.	2	100	

Sedangkan soal ujian jenis uraian kelas X pada aspek materi terdapat 87,5% soal yang dinilai valid dan 12,5% yang tidak valid yaitu nomor 3 dan 4 karena materi yang ditanyakan pada soal tidak sesuai dengan kompetensi. Pada aspek konstruksi terdapat 75% yang dinilai valid dan 25% yang tidak valid yaitu soal nomor 1 sampai 4 karena tidak mempunyai pedoman penilaian. Pada aspek bahasa, terdapat 90% yang dinilai valid dan 10% yang tidak valid yaitu nomor 3 dan 4 karena rumusan kalimat soal tidak komunikatif. Kemudian, pada aspek materi soal ujian kelas XI

93,7% dinilai valid dan 6,3% dinilai tidak valid yaitu nomor 4 karena materi yang ditanyakan pada soal tidak sesuai dengan kompetensi. Pada aspek konstruksi terdapat 75% yang dinilai valid dan 25% yang tidak valid yaitu soal nomor 1 sampai 4 karena tidak mempunyai pedoman penilaian. Pada aspek bahasa terdapat 95% yang dinilai valid dan 5% yang dinilai tidak valid yaitu nomor 1 karena menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian. Pada soal ujian kelas XII terdapat 100% butir soal yang dinilai valid dari aspek materi. Pada aspek konstruksi terdapat 62,5% yang dinilai valid dan 37,5% yaitu nomor 1 karena tidak menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian dan soal nomor 1 dan 2 karena tidak mempunyai pedoman penilaian. Pada aspek bahasa terdapat 90% yang dinilai valid dan 10% yang dinilai tidak valid yaitu nomor 1 karena rumusan kalimat pada soal tidak komunikatif.

2. Analisis Kuantitatif Butir Soal

a. Reliabilitas

Reliabilitas yang dihitung adalah reliabilitas alpha cronbach dan KR-20. Reliabilitas alpha cronbach digunakan untuk soal uraian, sedangkan reliabilitas KR-20 digunakan untuk soal pilihan ganda. Reliabilitas soal ujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10 : Reliabilitas Soal Ujian Kelas X, XI dan XII

No	Kelas	Jenis soal	Reliabilitas	Keterangan
1.	X	Pilihan Ganda	0,70	Sedang
		Uraian	0,63	Sedang
2	XI	Pilihan Ganda	0,62	Sedang
		Uraian	0,65	Sedang
3	XII	Pilihan Ganda	0,69	Sedang
		Uraian	0,26	Rendah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa soal ujian kelas X dinilai mempunyai reliabilitas yang sedang bernilai 0,70 pada pilihan ganda dan 0,63 pada uraian. Demikian pula soal ujian kelas XI dengan reliabilitas 0,62 pada pilihan ganda dan 0,65 pada uraian membuktikan bahwa soal ujian tersebut memiliki reliabilitas yang sedang. Sedangkan soal ujian kelas XII mempunyai reliabilitas yang sedang pada pilihan ganda yang bernilai 0,69 dan reliabilitas yang rendah pada uraian yang bernilai 0,26.

b. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal dapat dilakukan secara klasik dan modern. Analisis butir soal secara klasik dilakukan untuk mencari indeks tingkat kesukaran, indeks daya beda dan efektivitas pengecoh pada soal serta analisis butir soal secara modern dilakukan untuk menentukan kecocokan instrumen tes dengan teori analisis soal secara modern. Penganalisan butir soal baik secara klasik maupun modern dilakukan dengan menggunakan program quest dan dijabarkan sebagai berikut :

1) Analisis butir soal secara klasik

Penganalisan pada indeks tingkat kesukaran, indeks daya beda dan efektivitas pengecoh menentukan kuantitas dari sebuah instrumen tes secara klasik. Sebuah soal dapat diterima, diperbaiki atau ditolak. Sebuah soal dikatakan baik atau diterima apabila mempunyai indeks tingkat kesukaran dan indeks daya beda yang tinggi, sedangkan soal yang diperbaiki mempunyai indeks tingkat kesukaran atau indeks daya beda yang kurang tinggi. Kemudian soal yang mempunyai indeks tingkat kesukaran dan indeks daya beda yang rendah tidak digunakan atau dibuang. Di

bawah ini terdapat tabel analisis klasifikasi butir soal ujian kelas X, XI, dan XII secara klasik, yaitu :

Tabel 11 : Analisis Klasifikasi Butir Soal dilihat dari Paradigma Klasik

Kelas	Soal diterima		Soal diperbaiki		Soal ditolak	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
X	12	30	18	45	10	25
XI	19	47,5	12	30	9	22,5
XII	11	27,5	24	60	5	12,5

Berdasarkan tabel, pada kelas X terdapat 12 butir soal (30%) yang diterima, 18 butir soal (45%) yang direvisi dan 10 butir soal (25%) yang ditolak. Pada kelas XI terdapat 19 butir soal (47,5%) yang diterima, 12 butir soal (30%) yang direvisi dan 9 butir soal (22,5%) yang ditolak. Pada kelas XII terdapat 11 butir soal (27,5%) yang diterima, 24 butir soal (60%) yang direvisi dan 5 butir soal (12,5%) yang ditolak. Berikut ini akan dijabarkan rincian dari kriteria penerimaan dari tiap butir soal sebagai berikut :

Tabel 12 : Kriteria Penerimaan Butir Soal Pada Ujian Kelas X, XI dan XII Secara Klasik

Kelas	Nomor soal	Indeks tingkat kesukaran		Indeks daya beda		Soal diterima	Soal direvisi	Soal ditolak
		Baik	Tidak baik	Baik	Tidak baik			
X	3, 16, 24, 25, 27, 28, 31, 32, 33, 35, 36, 39	√		√		√		
	5, 6, 7, 9, 13, 14, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 29, 30, 34, 37, 40		√	√			√	
	1, 2, 4, 8, 10, 11, 12, 15, 18, 38		√		√			√
XI	1, 4, 7, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 20, 22, 24, 25, 27, 33, 34, 35, 38, 39	√		√		√		

	31	√			√		√	
	2, 3, 6, 13, 14, 17, 18, 21, 23, 26, 28		√	√			√	
	32	√			√			√
	5, 8, 19, 29, 30, 36, 37, 40		√		√			√
XII	10, 12, 16, 20, 21, 22, 23, 27, 36, 37, 39	√		√		√		
	3, 38, 40	√			√		√	
	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 24, 25, 26, 28, 34, 35,		√	√			√	
	29, 30, 31, 32, 33		√		√			√

a) Indeks Tingkat Kesukaran

Analisis indeks tingkat kesukaran dijabarkan dalam bentuk tabel sesuai kelas yang dijadikan sampel yakni kelas X, XI, dan XII yang kemudian dideskripsikan.

Berikut adalah tabel indeks tingkat kesukaran pada soal ujian kelas X.

Tabel 13 : **Indeks Tingkat Kesukaran Pada Soal Ujian Kelas X**

Nomor soal	Indeks tingkat kesukaran	Keterangan				
		Sangat mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sangat sukar
1	0,92	√				
2	0,94	√				
3	0,53			√		
4	1	√				
5	0,97	√				
6	0,92	√				
7	0,85	√				
8	0,98	√				
9	0,85	√				
10	0,98	√				
11	0,97	√				
12	1	√				
13	0,99	√				
14	0,92	√				
15	0,97	√				

Nomor soal	Indeks tingkat kesukaran	Keterangan				
		Sangat mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sangat sukar
16	0,39				√	
17	0,92	√				
18	1	√				
19	0,90	√				
20	0,96	√				
21	0,95	√				
22	0,93	√				
23	0,88	√				
24	0,44			√		
25	0,43			√		
26	0,87	√				
27	0,47			√		
28	0,70		√			
29	0,82	√				
30	0,95	√				
31	0,26				√	
32	0,73			√		
33	0,69			√		
34	0,88	√				
35	0,78		√			
36	0,33				√	
37	0,83	√				
38	0,98	√				
39	0,72		√			
40	0,88	√				

Dari tabel di atas dapat dilihat tingkat kesukaran butir soal pada soal ujian kelas X dengan terdapat 28 soal dengan tingkat kesukaran sangat mudah yaitu soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 29, 30, 34, 37, 38, dan 40. Selanjutnya terdapat 3 soal dengan tingkat kesukaran mudah yaitu soal nomor 28, 35, dan 39. terdapat 6 soal dengan tingkat kesukaran sedang yaitu soal nomor 3, 24, 25, 27, 32 dan 33.. terdapat 3 soal dengan tingkat kesukaran sukar

yaitu soal nomor 16, 31, dan 33. Pada tabel kedua disajikan analisis tingkat kesukaran butir soal pada soal ujian kelas XI dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14 : **Indeks Tingkat Kesukaran Pada Soal Ujian Kelas XI**

Nomor soal	Indeks tingkat kesukaran	Keterangan				
		Sangat mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sangat sukar
1	0,66		√			
2	0,98	√				
3	0,81	√				
4	0,59			√		
5	0,98	√				
6	0,92	√				
7	0,46			√		
8	0,18					√
9	0,45			√		
10	0,78	√				
11	0,51			√		
12	0,72		√			
13	0,96	√				
14	0,92	√				
15	0,22				√	
16	0,61		√			
17	0,93	√				
18	0,87	√				
19	0,99	√				
20	0,60			√		
21	0,96	√				
22	0,65		√			
23	0,95	√				
24	0,72		√			
25	0,73		√			
26	0,93	√				
27	0,76		√			
28	0,12					√
29	0,85	√				
30	0,97	√				
31	0,73		√			
32	0,47			√		
33	0,54			√		
34	0,80		√			
35	0,51			√		

Nomor soal	Indeks tingkat kesukaran	Keterangan				
		Sangat mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sangat sukar
36	0,88	√				
37	0,14					√
38	0,73		√			
39	0,38				√	
40	0,89	√				

Pada tabel di atas diketahui terdapat 16 soal yang mempunyai tingkat kesukaran sangat mudah yaitu pada soal nomor 2, 3, 5, 6, 13, 14, 17, 18, 19, 21, 23, 26, 29, 30, 34, 36, dan 40. Kemudian terdapat 11 soal berkategori mudah yaitu pada soal nomor 1, 10, 12, 16, 22, 24, 25, 27, 31, 34, dan 38. Selanjutnya terdapat 8 soal berkategori sedang yaitu soal nomor 4, 7, 9, 20, 32, 33, dan 35. Terdapat 2 soal berkategori sukar yaitu soal nomor 15 dan 39. Terdapat 3 soal berkategori sangat sukar yaitu soal nomor 8, 28, dan 37. Penjabaran analisis tingkat kesukaran butir soal ujian kelas XII dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 15 : Indeks Tingkat Kesukaran Pada Soal Ujian Kelas XII

Nomor soal	Indeks tingkat kesukaran	Keterangan				
		Sangat mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sangat sukar
1	0,93	√				
2	0,98	√				
3	0,46			√		
4	0,97	√				
5	0,92	√				
6	0,98	√				
7	0,95	√				
8	0,88	√				
9	0,90	√				
10	0,58			√		
11	0,98	√				
12	0,20				√	

Nomor soal	Indeks tingkat kesukaran	Keterangan				
		Sangat mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sangat sukar
13	0,84	√				
14	0,91	√				
15	0,84	√				
16	0,51			√		
17	0,98	√				
18	0,98	√				
19	0,87	√				
20	0,75		√			
21	0,66		√			
22	0,73		√			
23	0,63		√			
24	0,96	√				
25	0,84	√				
26	0,96	√				
27	0,72		√			
28	0,98	√				
29	0,01					√
30	0,07					√
31	0					√
32	0,03					√
33	0,27				√	
34	0,93	√				
35	0,96	√				
36	0,57			√		
37	0,32				√	
38	0,39				√	
39	0,80		√			
40	0,74		√			

Pada tabel tersebut dapat dilihat terdapat 21 soal dengan tingkat kesukaran sangat mudah yaitu soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 24, 25, 26, 28, 34, dan 35. terdapat 7 soal dengan tingkat kesukaran mudah yaitu soal nomor 20, 21, 22, 23, 27, 39, dan 40. Selanjutnya terdapat 4 soal dengan tingkat kesukaran sedang yaitu soal nomor 3, 10, 16, dan 36. 4 soal dengan tingkat kesukaran sukar

yaitu soal nomor 12, 33, 37, an 38. Terdapat 4 soal dengan tingkat kesukaran yang sangat sukar yaitu nomor 29, 30, 31, dan 32.

a) Indeks Daya Beda

Penganalisan indeks daya beda disajikan dalam bentuk tabel yang dideskripsikan sesuai dengan soal ujian yang digunakan untuk menguji kelas X, XI, dan XII. Tabel pada halaman selanjutnya akan menjelaskan pembagian indeks daya beda pada soal ujian kelas X yaitu :

Tabel 16 : Indeks Daya Beda Pada Soal Ujian Kelas X

Nomor soal	Indeks daya beda	Keterangan				
		Rendah	Sedang	Tinggi	Tinggi sekali	Dibuang
1	0,13	√				
2	0,05	√				
3	0,30			√		
4	0	√				
5	0,24		√			
6	0,35			√		
7	0,21		√			
8	0,10	√				
9	0,26		√			
10	0,08	√				
11	0,05	√				
12	0	√				
13	0,22		√			
14	0,29		√			
15	0,15	√				
16	0,39			√		
17	0,37			√		
18	0	√				
19	0,35			√		
20	0,22		√			
21	0,29		√			
22	0,36			√		
23	0,44				√	
24	0,40				√	
25	0,43				√	
26	0,29		√			

Nomor soal	Indeks daya beda	Keterangan				
		Rendah	Sedang	Tinggi	Tinggi sekali	Dibuang
27	0,40				√	
28	0,46				√	
29	0,31			√		
30	0,20		√			
31	0,37			√		
32	0,26		√			
33	0,34			√		
34	0,39			√		
35	0,21		√			
36	0,35			√		
37	0,33			√		
38	0,10	√				
39	0,46				√	
40	0,37			√		

Secara teori indeks daya beda dinyatakan layak apabila lebih dari 0,20 (dengan kriteria cukup), maka pada soal ujian kelas X terdapat 30 butir soal yang mempunyai indeks daya beda yang layak, yaitu soal nomor 3, 5, 6, 7, 9, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39 dan 40. Tabel selanjutnya menggambarkan indeks daya beda pada soal ujian kelas XI, sebagai berikut :

Tabel 17 : Indeks Daya Beda Pada Soal Ujian Kelas XI

Nomor soal	Indeks daya beda	Keterangan				
		Rendah	Sedang	Tinggi	Tinggi sekali	Dibuang
1	0,34			√		
2	0,30		√			
3	0,26		√			
4	0,35			√		
5	-0,02					√
6	0,2		√			
7	0,27		√			
8	0	√				
9	0,28		√			

Nomor soal	Indeks daya beda	Keterangan				
		Rendah	Sedang	Tinggi	Tinggi sekali	Dibuang
10	0,30			√		
11	0,35			√		
12	0,23		√			
13	0,33			√		
14	0,27		√			
15	0,30			√		
16	0,42				√	
17	0,35			√		
18	0,29		√			
19	0,18	√				
20	0,40				√	
21	0,26		√			
22	0,27		√			
23	0,26		√			
24	0,43				√	
25	0,52				√	
26	0,37			√		
27	0,43				√	
28	0,29		√			
29	0	√				
30	0,15	√				
31	0,14	√				
32	-0,15					√
33	0,24		√			
34	0,22		√			
35	0,34			√		
36	0,06	√				
37	0,06	√				
38	0,45				√	
39	0,19	√				
40	0,14	√				

Pada soal ujian kelas XI terdapat 29 butir soal yang mempunyai indeks daya beda yang layak, yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 33, 34, 35 dan 38. Selanjutnya akan disajikan tabel indeks daya beda pada soal ujian kelas XII sebagai berikut :

Tabel 18 : Indeks Daya Beda Pada Soal Ujian Kelas XII

Nomor soal	Indeks daya beda	Keterangan				
		Rendah	Sedang	Tinggi	Tinggi sekali	Dibuang
1	0,33			√		
2	0,38			√		
3	0,13	√				
4	0,24		√			
5	0,42				√	
6	0,50				√	
7	0,28		√			
8	0,25		√			
9	0,39			√		
10	0,38			√		
11	0,27		√			
12	0,26		√			
13	0,44				√	
14	0,36			√		
15	0,46				√	
16	0,37			√		
17	0,52				√	
18	0,29		√			
19	0,38			√		
20	0,30			√		
21	0,43				√	
22	0,40				√	
23	0,37			√		
24	0,57				√	
25	0,41				√	
26	0,51				√	
27	0,40				√	
28	0,50				√	
29	0,04	√				
30	-0,19					√
31	f					√
32	0,15	√				
33	-0,02					√
34	0,34			√		
35	0,29		√			
36	0,22		√			
37	0,20		√			
38	0,17	√				
39	0,45				√	
40	0,13	√				

Pada soal ujian kelas XII terdapat 32 butir soal yang mempunyai indeks daya beda yang layak, yaitu soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 34, 35, 36, 37 dan 39.

b) Efektivitas Pengecoh

Sebuah pengecoh yang dipilih kurang dari 5% dapat direvisi sedangkan pengecoh yang sama sekali tidak dipilih dinyatakan tidak berfungsi, tabel di bawah ini akan menunjukkan efektivitas dari pengecoh yang digunakan pada soal ujian kelas X, XI dan XII.

Tabel 19 : Efektivitas Pengecoh Pada Soal Ujian Kelas X

Nomor soal	Persentase opsi pengecoh (%)					Keterangan
	A	B	C	D	E	
1	5,4	0,6	(92,5)	1,2	-	Opsi A baik
2	-	2,4	(94,6)	3	-	Tidak ada opsi yang baik
3	0,6	13,8	26,9	(53,9)	4,8	Opsi B dan C baik
4	(100)	-	-	-	-	Tidak ada opsi yang baik
5	1,2	(97,6)	1,2	-	-	Tidak ada opsi yang baik
6	0,6	(95,2)	3	0,6	0,6	Tidak ada opsi yang baik
7	0,6	10,1	3	0,6	(85,7)	Opsi B baik
8	1,2	-	-	(98,2)	0,6	Tidak ada opsi yang baik
9	13,1	0,6	0,6	-	(85,7)	Opsi A baik
10	(98,8)	1,2	-	-	-	Tidak ada opsi yang baik
11	2,4	(97,6)	-	-	-	Tidak ada opsi yang baik
12	-	-	-	100	-	Tidak ada opsi yang baik
13	-	-	-	99,4	0,6	Tidak ada opsi yang baik
14	0	4,2	0,6	2,4	(92,9)	Tidak ada opsi yang baik
15	-	0,6	(97)	2,4	-	Tidak ada opsi yang baik
16	17,3	41,1	(39,9)	0,6	1,2	Opsi A dan B baik
17	(92,3)	3	0,6	3,6	0,6	Tidak ada opsi yang baik
18	(100)	-	-	-	-	Tidak ada opsi yang baik
19	4,2	4,2	0,6	0,6	(90,5)	Tidak ada opsi yang baik
20	1,2	(96,4)	2,4	-	-	Tidak ada opsi yang baik
21	(95,2)	4,2	0,6	-	-	Tidak ada opsi yang baik
22	(93,5)	-	6	0,6	-	Opsi C baik
23	0,6	2,4	8,3	(88,7)	-	Opsi C baik
24	3,6	(44)	49,4	0,6	2,4	Opsi C baik
25	23	15,2	15,2	(43,6)	3	Opsi A, B dan C baik
26	1,8	(87,5)	1,8	8,3	0,6	Opsi D baik

Nomor soal	Persentase opsi pengecoh (%)					Keterangan
	A	B	C	D	E	
27	16,2	19,2	14,4	3	(47,3)	Opsi A, B, dan C baik
28	8,9	0,6	11,9	8,3	(70,2)	Opsi A, C, dan D baik
29	4,8	11,9	(82,7)	0,6	-	Opsi B baik
30	0,6	2,4	(95,2)	1,2	0,6	Tidak ada opsi yang baik
31	(26,1)	38,2	17	7,9	10,9	Semua opsi baik
32	17,3	8,3	(73,2)	1,2	-	Opsi A dan B baik
33	12	1,8	9,6	(69,5)	7,2	Opsi A, C, dan E baik
34	(88,7)	5,4	2,4	-	3,6	Opsi B baik
35	13,1	2,4	(78)	1,2	5,4	Opsi A dan E baik
36	9,5	16,7	13,7	(33,9)	26,2	Semua opsi baik
37	3,6	5,4	0,6	7,1	(83,3)	Opsi B dan D baik
38	0,6	-	-	0,6	(98,8)	Tidak ada opsi yang baik
39	23,8	(72,6)	0,6	2,4	0,6	Opsi A baik
40	1,8	(88,7)	8,9	0,6	-	Opsi C baik

Tabel 20 : Efektivitas Pengecoh Pada Soal Ujian Kelas XI

Nomor soal	Persentase opsi pengecoh (%)					Keterangan
	A	B	C	D	E	
1	2,4	3,7	(66,5)	26,8	0,6	Opsi D baik
2	(98,2)	0,6	-	1,2	-	Tidak ada opsi yang baik
3	11	(81)	3,7	3,1	1,2	Opsi A baik
4	7,3	3,7	28,7	(59,1)	1,2	Opsi A dan C baik
5	0,6	0,6	-	0,6	(98,2)	Tidak ada opsi yang baik
6	4,3	(92,6)	2,5	0,6	-	Tidak ada opsi yang baik
7	3,7	41,7	1,8	6,7	(46)	Opsi B dan D baik
8	(18,9)	6,7	32,3	4,9	37,2	Opsi B, C, dan E baik
9	(45,4)	12,3	18,4	3,7	20,2	Opsi B, C, dan E baik
10	(78,7)	5,5	1,2	10,4	4,3	Opsi B dan D baik
11	3,7	4,9	0,6	39,5	(51,2)	Opsi D baik
12	(72,6)	0,6	24,4	1,2	1,2	Opsi C baik
13	0,6	(96,9)	0,6	1,8	-	Tidak ada opsi yang baik
14	(92,1)	-	-	6,1	1,8	Opsi D baik
15	54	4,3	16	(22,7)	3,1	Opsi A dan C baik
16	5,5	3	(61,6)	18,3	11,6	Opsi A, D dan E baik
17	3,7	(93,2)	1,2	1,9	-	Tidak ada opsi yang baik
18	3,7	1,2	6,7	0,6	(87,8)	Opsi C baik
19	0,6	-	-	-	(99,4)	Tidak ada opsi yang baik
20	39	-	-	(60,4)	0,6	Opsi A baik
21	1,2	2,4	-	(96,3)	-	Tidak ada opsi yang baik
22	8	19,6	4,9	1,8	(65,6)	Opsi A dan B baik
23	0,6	(95,7)	-	3,7	-	Tidak ada opsi yang baik
24	14,6	9,1	(72)	3,7	0,6	Opsi A dan B baik
25	23,2	2,4	(73,8)	0,6	-	Opsi A baik
26	1,2	4,9	(93,3)	-	0,6	Tidak ada opsi yang baik

Nomor soal	Persentase opsi pengecoh (%)					Keterangan
	A	B	C	D	E	
27	14,1	(76,1)	9,8	-	-	Opsi A dan C baik
28	12,8	1,8	1,2	1,2	(82,9)	Opsi A baik
29	9,2	(85,3)	3,1	1,8	0,6	Opsi A baik
30	(97,6)	0,6	1,2	-	0,6	Tidak ada opsi yang baik
31	25,6	0,6	(73,2)	0,6	-	Opsi A baik
32	1,8	4,3	46,3	-	(47,6)	Opsi C baik
33	3,7	37,4	(54,6)	1,8	2,5	Opsi B baik
34	10,4	2,4	3,7	(80,5)	3	Opsi A baik
35	18,5	5,6	11,7	(51,2)	13	Semua opsi baik
36	3,1	3,7	(88,9)	4,3	-	Tidak ada opsi yang baik
37	(14,7)	9,2	27	39,9	9,2	Semua opsi baik
38	(73)	9,2	6,1	9,2	2,5	Opsi B, C, dan D baik
39	11,7	16,6	23,3	(38,7)	9,8	Semua opsi baik
40	(89,6)	1,2	2,5	6,1	0,6	Opsi D baik

Tabel 21 : Efektivitas Pengecoh Pada Soal Ujian Kelas XII

Nomor soal	Persentase opsi pengecoh (%)					Keterangan
	A	B	C	D	E	
1	2,5	(93,2)	2,5	-	1,9	Tidak ada opsi yang baik
2	0,6	-	0,6	-	(98,8)	Tidak ada opsi yang baik
3	3,1	48,1	(46,9)	1,9	-	Opsi B baik
4	(97,5)	-	0,6	0,6	1,2	Tidak ada opsi yang baik
5	(92)	6,8	1,2	-	-	Opsi B baik
6	(98,1)	0	0,6	0,6	0,6	Tidak ada opsi yang baik
7	-	1,2	(95,7)	-	3,1	Tidak ada opsi yang baik
8	2,5	(88,3)	4,9	0,6	3,7	Tidak ada opsi yang baik
9	(90,7)	-	0,6	8,6	-	Opsi D baik
10	17,3	16	-	8	(58,6)	Opsi A, B, dan D baik
11	(98,8)	-	0,6	0,6	-	Tidak ada opsi yang baik
12	(20,4)	8,6	3,7	63	4,3	Opsi B dan D baik
13	(84)	6,8	4,3	2,5	2,5	Opsi B baik
14	5,6	-	1,2	1,9	(91,4)	Opsi A baik
15	(84,6)	5,6	4,3	2,5	3,1	Opsi B baik
16	8	2,5	(51,2)	32,7	5,6	Opsi A, D, dan E baik
17	1,9	(98,1)	-	-	-	Tidak ada opsi yang baik
18	-	0,6	1,2	(98,1)	-	Tidak ada opsi yang baik
19	(87)	2,5	1,2	8	1,2	Opsi D baik
20	(75,8)	9,3	12,4	1,2	1,2	Opsi B dan C baik
21	6,8	7,4	15,4	(66)	4,3	Opsi A, B, dan C baik
22	16,7	(73,5)	2,5	6,2	1,2	Opsi A dan D baik
23	(63)	18,5	13	2,5	3,1	Opsi B dan C baik
24	(96,9)	0,6	-	1,2	1,2	Tidak ada opsi yang baik
25	1,9	12,3	0,6	1,2	(84)	Opsi B baik

Nomor soal	Persentase opsi pengecoh (%)					Keterangan
	A	B	C	D	E	
26	1,2	-	-	1,9	(96,9)	Tidak ada opsi yang baik
27	16	(72,8)	5,6	3,7	1,9	Opsi A dan C baik
28	(98,1)	-	1,2	0,6	-	Tidak ada opsi yang baik
29	59,9	27,8	(1,9)	1,9	8,6	Opsi A, B, dan E baik
30	50,3	(7,5)	41	0,6	0,6	Opsi A dan C baik
31	4,9	93,8	(-)	1,2	-	Opsi B baik
32	(3,7)	1,2	66	13	16	Opsi C, D dan E baik
33	36,3	(27,5)	11,3	19,4	5,6	Semua opsi baik
34	4,9	(93,2)	1,9	-	-	Tidak ada opsi yang baik
35	(96,9)	-	-	2,5	0,6	Tidak ada opsi yang baik
36	(57,4)	15,4	5,6	11,7	9,9	Semua opsi baik
37	1,2	54,3	6,2	6,2	(32,1)	Opsi B, C, dan D baik
38	(39,1)	5,6	49,1	5,6	0,6	Opsi B, C, dan D
39	(80,9)	8,6	1,9	6,8	1,9	Opsi B dan D baik
40	(74,1)	17,9	1,2	1,9	4,9	Opsi B baik

2) Analisis butir soal secara modern

Pada program quest selain analisis secara klasik dapat pula dilakukan analisis butir soal secara modern. Pada penelitian ini, analisis butir soal secara modern yang dilakukan adalah dengan model 1 parameter yang berupa tingkat kesukaran butir soal. Tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat berdasarkan nilai thresholds (nilai b). Selain tingkat kesukaran butir dilakukan pula analisis kelolosan dari butir soal dilihat dari nilai outfit t dan analisis kecocokan soal ujian untuk mengetahui kecocokan soal ujian dengan analisis butir soal secara modern (model Rasch) berdasarkan nilai infit mnsq.

Sebuah soal dikatakan baik atau diterima apabila mempunyai indeks tingkat kesukaran antara -2 sampai +2, memiliki kelolosan butir soal dilihat dari outfit t antara -2 sampai +2 dan memiliki kecocokan dengan model Rasch berdasarkan nilai infit mnsq 0,77 sampai 1,30. Sedangkan soal yang dikatakan cukup baik mempunyai

indeks tingkat kesukaran < -2 atau $> +2$ dan memiliki kecocokan dengan model Rasch dengan infit mnsq 0,77 sampai 1,30 serta outfit $t \leq 2,0$. Kemudian soal yang mempunyai indeks tingkat kesukaran $< -2 > +2$ dan tidak memiliki kecocokan dengan model Rasch dengan infit mnsq $< 0,77$ atau $> 1,30$ serta outfit $t > 2,0$ tidak digunakan atau dibuang. Di bawah ini terdapat tabel analisis klasifikasi butir soal ujian kelas X, XI, dan XII secara modern, yaitu :

Tabel 22 : Analisis Klasifikasi Butir Soal dilihat dari Paradigma Modern

Kelas	Soal diterima		Soal diperbaiki		Soal ditolak	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
X	25	62,5	10	25	5	12,5
XI	29	72,5	9	22,5	2	5
XII	20	50	10	25	10	25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada kelas X terdapat 25 butir soal (62,5%) yang diterima, 10 butir soal (25%) yang direvisi dan 5 butir soal (12,5%) yang ditolak. Pada kelas XI terdapat 29 butir soal (72,5%) yang diterima, 9 butir soal (22,5%) yang direvisi dan 2 butir soal (5%) yang ditolak. Pada kelas XII terdapat 20 butir soal (50%) yang diterima, 10 butir soal (25%) yang direvisi dan 10 butir soal (25%) yang ditolak. Pada halaman selanjutnya akan dijabarkan rincian dari kriteria penerimaan dari tiap butir soal sebagai berikut.

Tabel 23 : Kriteria Penerimaan Butir Soal Pada Ujian Kelas X, XI dan XII Secara Modern

Kelas	Nomor soal	Kelolosan butir soal				Tingkat kesukaran butir		Soal diterima	Soal direvisi	Soal ditolak
		Infit mnsq		Outfit t		baik	Tidak			
		Baik	Tidak	Baik	tidak					
X	1, 2, 5, 6, 7, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 37, 39, 40	√		√		√		√		
X	3, 8, 10, 13, 24, 25, 27, 31, 36, 38	√		√			√		√	
	4, 12, 18		√		√		√			√
	9, 11	√			√	√				√
XI	1, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14	√		√		√		√		
	16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 31, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40	√		√		√		√		
	2, 5, 13, 15,	√		√			√		√	

	19, 21, 28, 30, 37									
	8	√			√		√			√
	32	√			√	√				√
XII	1, 5, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 34, 38, 39	√		√		√		√		
	2, 4, 11, 12, 18, 26, 29, 32, 35, 37	√		√			√		√	
	6		√	√		√				√
	36, 40	√			√	√				√
	17, 24, 28		√	√			√			√
	3, 30, 33		√	√		√				√
	31		√		√		√			√

a) Tingkat kesukaran butir

Tingkat kesukaran butir diketahui berdasarkan nilai thresholds (nilai b). Tabel dibawah ini menunjukkan kriteria pada nilai thresholds (Hidayatulloh, 2013 : 79).

Tabel 24 : **Kriteria Nilai Thresholds (Nilai b)**

Nilai thresholds	Keterangan
$b > 2$	Sangat sukar
$1 < b \leq 2$	Sukar
$-1 < b \leq 1$	Sedang
$-1 > b \geq -2$	Mudah
$b < -2$	Sangat mudah

Berikut ini akan dijabarkan tabel nilai *thresholds* pada soal ujian kelas X, yaitu :

Tabel 25 : Nilai Thresholds (Nilai b) Pada Soal Ujian Kelas X

Nomor soal	Nilai thresholds (nilai b)	Keterangan				
		Sangat mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sangat sukar
1	-0,66			√		
2	-0,98			√		
3	2,03					√
4	f	Jawaban 100% benar				
5	-1,83		√			
6	-1,11		√			
7	0,16			√		
8	-2,13	√				
9	0,16			√		
10	-2,53	√				
11	-1,83		√			
12	f	Jawaban 100% benar				
13	-3,22	√				
14	-0,66			√		
15	-1,6		√			
16	2,68					√
17	-0,57			√		
18	f	Jawaban 100% benar				
19	-0,33			√		
20	-1,41		√			
21	-1,11		√			
22	-0,76			√		
23	-0,13			√		
24	2,48					√
25	2,51					√
26	-0,01			√		
27	2,32					√
28	1,2				√	
29	0,4			√		
30	-1,11		√			
31	3,43					√
32	1,03				√	
33	1,23				√	
34	-0,13			√		
35	0,74			√		
36	2,99					√
37	0,36			√		
38	-2,53	√				
39	1,07				√	
40	-0,13			√		

Pada soal ujian kelas X terdapat 4 soal berkategori sangat mudah (soal nomor 8, 10, 13 dan 38), 7 soal berkategori mudah (soal nomor 5, 6, 11, 15, 20, 21 dan 30), 15 soal berkategori sedang (soal nomor 1, 2, 7, 9, 14, 19, 22, 23, 26, 29, 34, 35, 37 dan 40), 4 soal berkategori sukar (soal nomor 28, 32, 33 dan 39) serta 7 soal berkategori sangat sukar (soal nomor 3, 16, 24, 25, 27, 31 dan 36). Tabel selanjutnya akan menjelaskan tingkat kesukaran butir soal kelas XII yaitu :

Tabel 26 : **Nilai Thresholds (Nilai b) Pada Soal Ujian Kelas XI**

Nomor soal	Nilai thresholds (nilai b)	Keterangan				
		Sangat mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sangat sukar
1	0,59			√		
2	-2,79	√				
3	-0,22			√		
4	0,93			√		
5	-2,79	√				
6	-1,34		√			
7	1,5				√	
8	2,87					√
9	1,54				√	
10	-0,07			√		
11	1,28				√	
12	0,29			√		
13	-2,27	√				
14	-1,26		√			
15	2,63					√
16	0,82			√		
17	-1,43		√			
18	-0,77			√		
19	-3,88	√				
20	0,88			√		
21	-2,09	√				
22	0,63			√		
23	-1,92		√			
24	0,32			√		
25	0,22			√		
26	-1,44		√			
27	0,09			√		

Nomor soal	Nilai thresholds (nilai b)	Keterangan				
		Sangat mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sangat sukar
28	3,35					√
29	-0,54			√		
30	-2,5	√				
31	0,25			√		
32	1,43				√	
33	1,13				√	
34	-0,19			√		
35	1,27				√	
36	-0,88			√		
37	3,18					√
38	0,26			√		
39	1,83				√	
40	-0,95			√		

Pada soal ujian kelas XI terdapat 6 soal berkategori sangat mudah (soal nomor 2, 5, 13, 19, 21 dan 30), 5 soal berkategori mudah (soal nomor 6, 14, 17, 23 dan 26), 18 soal berkategori sedang (soal nomor 1, 3, 4, 10, 12, 16, 18, 20, 22, 24, 25, 27, 29, 31, 34, 36, 38 dan 40), 7 soal berkategori sukar (soal nomor 7, 9, 11, 32, 33, 35 dan 39) serta 4 soal berkategori sangat sukar (soal nomor 8, 15, 28 dan 37). Tabel selanjutnya menyajikan tingkat kesukaran butir soal ujian kelas XII yaitu :

Tabel 27 : **Nilai Thresholds (Nilai b) Pada Soal Ujian Kelas XII**

Nomor soal	Nilai thresholds (nilai b)	Keterangan				
		Sangat mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sangat sukar
1	-1,24		√			
2	-3,28	√				
3	1,77				√	
4	-2,45	√				
5	-1,04		√			
6	-2,8	√				
7	-1,78		√			
8	-0,58			√		
9	-0,87			√		
10	1,25				√	

Nomor soal	Nilai thresholds (nilai b)	Keterangan				
		Sangat mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sangat sukar
11	-3,28	√				
12	3,12					√
13	-0,18			√		
14	-0,95			√		
15	-0,23			√		
16	1,58				√	
17	-2,8	√				
18	-2,8	√				
19	-0,45			√		
20	0,39			√		
21	0,9			√		
22	0,52			√		
23	1,05				√	
24	-2,18	√				
25	-0,18			√		
26	-2,18	√				
27	0,55			√		
28	-2,8	√				
29	5,8					√
30	4,34					√
31	f	Jawaban 0% benar				
32	5,09					√
33	2,7					√
34	-1,24		√			
35	-2,18	√				
36	1,31				√	
37	2,46					√
38	2,13					√
39	0,05			√		
40	0,48			√		

Pada soal ujian kelas XII terdapat 10 soal berkategori sangat mudah (soal nomor 2, 4, 6, 11, 17, 18, 24, 26, 28 dan 35), 4 soal berkategori mudah (soal nomor 1, 5, 7 dan 34), 14 soal berkategori sedang (soal nomor 8, 9, 13, 14, 15, 19, 20, 21, 22, 25, 27, 39 dan 40), 5 soal berkategori sukar (soal nomor 3, 10, 16, 23 dan 36), 7 soal

berkategori sangat sukar (soal nomor 12, 29, 30, 32, 33, 37 dan 38), satu soal bernilai f pada butir soal nomor 31.

b) Kelolosan butir soal

Kelolosan butir soal merupakan salah satu kriteria dari analisis butir soal secara modern. Kelolosan dari suatu butir soal dilihat dari besarnya nilai outfit t. nilai outfit t yang diterima berkisar antara $> -2,00$ sampai $< +2,00$. Selanjutnya akan disajikan tabel kelolosan butir soal kelas X sebagai berikut :

Tabel 28 : **Kelolosan Butir Soal Pada Soal Ujian Kelas X**

Nomor soal	outfit t	Lolos	Tidak lolos
1	0,4	√	
2	0,8	√	
3	0,9	√	
4	f		√
5	-0,4	√	
6	-0,9	√	
7	0,9	√	
8	0	√	
9	2,3		√
10	0,1	√	
11	2,3		√
12	f		√
13	-0,3	√	
14	-0,3	√	
15	0	√	
16	-0,1	√	
17	-0,9	√	
18	f		√
19	-0,3	√	
20	0,3	√	
21	-0,7	√	
22	-1,0	√	
23	-1,4	√	
24	0,2	√	
25	-0,4	√	
26	-0,2	√	
27	-0,2	√	

Nomor soal	outfit t	Lolos	Tidak lolos
28	-0,8	√	
29	-0,5	√	
30	0,4	√	
31	0,5	√	
32	0,7	√	
33	-0,1	√	
34	-1,0	√	
35	1,5	√	
36	0,8	√	
37	-0,5	√	
38	1,0	√	
39	-0,8	√	
40	-1,1	√	

Sesuai dengan tabel di atas, pada kelas X terdapat 35 butir soal yang dinilai lolos dan 5 soal yang tidak lolos. Butir soal yang lolos yaitu soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39 dan 40 serta nomor 4, 9, 11, 12 dan 18 dinilai tidak lolos.

Tabel 29 : Kelolosan Butir Soal Pada Soal Ujian Kelas XI

Nomor soal	Outfit t	Lolos	Tidak lolos
1	-0,4	√	
2	-0,4	√	
3	0,2	√	
4	-0,4	√	
5	0,7	√	
6	-0,2	√	
7	0,2	√	
8	2,1		√
9	0,1	√	
10	-0,4	√	
11	-0,5	√	
12	0,4	√	
13	-0,9	√	
14	-0,5	√	
15	-0,4	√	
16	-1,0	√	
17	-0,6	√	

Nomor soal	outfit t	Lolos	Tidak lolos
18	-0,4	√	
19	-0,4	√	
20	-0,6	√	
21	-0,3	√	
22	0,2	√	
23	0,1	√	
24	-0,8	√	
25	-1,5	√	
26	-0,6	√	
27	-0,9	√	
28	-0,9	√	
29	1,1	√	
30	-0,1	√	
31	1,2	√	
32	3,8		√
33	0,4	√	
34	0,2	√	
35	-0,2	√	
36	1,5	√	
37	1,9	√	
38	-1,3	√	
39	1,1	√	
40	0,2	√	

Pada kelas XI terdapat 38 butir soal yang dinilai lolos dan 2 soal yang tidak lolos. Butir soal yang lolos yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39 dan 40. Sedangkan butir soal yang tidak lolos adalah soal nomor 8 dan 32. Tabel di bawah ini menunjukkan kelolosan soal ujian kelas XII, akan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 30 : Kelolosan Butir Soal Pada Soal Ujian Kelas XII

Nomor soal	Outfit t	Lolos	Tidak lolos
1	-0,2	√	
2	-0,1	√	
3	2,4		√
4	0,7	√	

Nomor soal	outfit t	Lolos	Tidak lolos
5	-0,5	√	
6	-0,1	√	
7	0	√	
8	0,2	√	
9	-0,4	√	
10	-0,6	√	
11	0,1	√	
12	-0,1	√	
13	-0,7	√	
14	-0,3	√	
15	-1,2	√	
16	-0,6	√	
17	-0,5	√	
18	0,6	√	
19	-0,6	√	
20	0,2	√	
21	-0,8	√	
22	-0,8	√	
23	-0,8	√	
24	-1,4	√	
25	-0,6	√	
26	-0,7	√	
27	-0,8	√	
28	-0,1	√	
29	0,5	√	
30	2,6		√
31	f		√
32	-0,1	√	
33	10,5		√
34	0	√	
35	0,1	√	
36	5,8		√
37	0,6	√	
38	0,9	√	
39	-1,2	√	
40	2,9	√	√

Pada kelas XII terdapat 34 butir soal yang dinilai lolos dan 6 soal yang tidak lolos. Butir soal yang lolos yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38,

39 dan 40. Sedangkan butir soal yang tidak lolos adalah soal nomor 3, 30, 31, 33, 36 dan 40.

c) Kecocokan item dengan model Rasch

Pada program quest, kecocokan item dalam hal ini soal ujian dapat pula dilihat melalui analisis butir soal secara modern atau dikenal juga dengan model Rasch. Pada model Rasch kecocokan item ditentukan berdasarkan nilai infit mnsq. Nilai infit mnsq yang diterima berkisar antara 0,77-1,30. Tabel di bawah ini menjelaskan kecocokan soal ujian kelas X secara modern (model Rasch) yaitu :

Tabel 31 : Kecocokan Item dengan Model Rasch Pada Soal Ujian Kelas X

Nomor soal	Infit Mnsq	Cocok	Tidak cocok
1	1,07	√	
2	1,11	√	
3	1,11	√	
4	f		√
5	0,94	√	
6	0,91	√	
7	1,06	√	
8	1,03	√	
9	1,02	√	
10	1,02	√	
11	1,01	√	
12	f		√
13	0,96	√	
14	0,98	√	
15	1,02	√	
16	1,02	√	
17	0,92	√	
18	f		√
19	0,93	√	
20	0,96	√	
21	0,95	√	
22	0,92	√	
23	0,90	√	
24	1,03	√	
25	0,97	√	

Nomer soal	Infit Mnsq	Cocok	Tidak cocok
26	1,01	√	
27	0,99	√	
28	0,92	√	
29	1,03	√	
30	0,98	√	
31	1	√	
32	1,1	√	
33	1,03	√	
34	0,93	√	
35	1,12	√	
36	1,03	√	
37	1	√	
38	0,98	√	
39	0,93	√	
40	0,96	√	

Pada kelas X terdapat 37 butir soal yang cocok dengan model Rasch dan 3 soal yang tidak cocok dengan model Rasch. Butir soal yang cocok dengan model Rasch yaitu soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39 dan 40. Sedangkan butir soal yang tidak cocok adalah soal nomor 4, 12 dan 18.

Tabel 32 : Kecocokan Item dengan Model Rasch Pada Soal Ujian Kelas XI

Nomer soal	Infit Mnsq	Cocok	Tidak cocok
1	0,97	√	
2	0,97	√	
3	1	√	
4	0,96	√	
5	1,04	√	
6	1,01	√	
7	1,02	√	
8	1,12	√	
9	1,01	√	
10	0,99	√	
11	0,97	√	
12	1,05	√	
13	0,92	√	
14	0,97	√	

Nomer soal	Infit Mnsq	Cocok	Tidak cocok
15	0,96	√	
16	0,92	√	
17	0,91	√	
18	0,98	√	
19	0,98	√	
20	0,94	√	
21	0,95	√	
22	1,02	√	
23	0,94	√	
24	0,90	√	
25	0,85	√	
26	0,89	√	
27	0,90	√	
28	0,96	√	
29	1,16	√	
30	1	√	
31	1,09	√	
32	1,3	√	
33	1,03	√	
34	1,03	√	
35	0,96	√	
36	1,09	√	
37	1,05	√	
38	0,9	√	
39	1,07	√	
40	1,06	√	

Pada kelas XI terdapat 40 butir soal yang cocok dengan model Rasch. Butir soal yang cocok dengan model Rasch yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39 dan 40. Tabel berikut ini akan menjelaskan kecocokan soal ujian kelas XII dengan model Rasch sebagai berikut :

Tabel 33 : **Kecocokan Item dengan Model Rasch Pada Soal Ujian Kelas XII**

Nomor soal	Infit Mnsq	Cocok	Tidak cocok
1	0,97	√	
2	0,75		√
3	1,13	√	

Nomor soal	Infit Mnsq	Cocok	Tidak cocok
4	0,97	√	
5	0,91	√	
6	0,69		√
7	1,04	√	
8	1,08	√	
9	0,94	√	
10	0,95	√	
11	1,2	√	
12	0,97	√	
13	0,91	√	
14	0,95	√	
15	0,90	√	
16	0,95	√	
17	0,68		√
18	0,89	√	
19	0,96	√	
20	1,03	√	
21	0,91	√	
22	0,94	√	
23	0,95	√	
24	0,76		√
25	0,93	√	
26	0,78	√	
27	0,95	√	
28	0,69		√
29	1,03	√	
30	1,19	√	
31	f		√
32	1,01	√	
33	1,17	√	
34	0,96	√	
35	1	√	
36	1,03	√	
37	1,07	√	
38	1,12	√	
39	0,90	√	
40	1,13	√	

Pada kelas XII terdapat 34 butir soal yang cocok dengan model Rasch dan 6 soal yang tidak cocok dengan model Rasch. Butir soal yang cocok dengan model Rasch

yaitu soal nomor 1, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, dan 40. Sedangkan butir soal yang tidak cocok dengan model Rasch adalah soal nomor 2, 6, 17, 24, 28, dan 31.

Setelah dilakukan analisis butir soal pada jenis butir soal pilihan ganda, akan dipaparkan analisis butir soal uraian kelas X, XI, XII. Pada analisis butir soal jenis uraian akan dilakukan dengan perhitungan pada indeks tingkat kesukaran, indeks daya beda, nilai thresholds, kelolosan butir soal dilihat dari nilai outfit t dan kecocokan butir soal dengan model Rasch berdasarkan nilai infit mnsq seperti pada analisis butir soal jenis pilihan ganda. Pertama-tama akan dijabarkan indeks Tingkat Kesukaran Soal Uraian Kelas X, yang dapat dilihat pada tabel di halaman selanjutnya.

Tabel 34 : **Indeks Tingkat Kesukaran Pada Soal Ujian Jenis Uraian Kelas X, XI dan XII**

Kelas	Nomor soal	Indeks tingkat kesukaran	Keterangan
X	1	0,44	Sedang
	2	0,45	Sedang
	3	0,12	Sangat Sukar
	4	0,08	Sangat Sukar
XI	1	0,79	Mudah
	2	0,30	Sukar
	3	-	f (tidak terdapat peserta yang menjawab benar)
	4	-	f (tidak terdapat peserta yang menjawab benar)
XII	1	0,89	Sangat Mudah
	2	0,03	Sangat Sukar

Penilaian untuk soal ujian jenis uraian pada soal ujian kelas X, XI dan XII menggunakan 6 tingkat penilaian yaitu 0, 1, 2, 3, 4 dan 5. Indeks tingkat kesukaran dari tiap tingkatan nilai berbeda-beda. Pada analisis indeks tingkat kesukaran

digunakan nilai yang tertinggi karena dianggap jawaban paling benar, dalam hal ini digunakan nilai 5. Soal ujian kelas X terdiri atas empat soal. Pada soal ujian kelas X terdapat dua butir soal yang tergolong sedang yaitu butir soal nomor 1 dan 2 dengan indeks tingkat kesukaran sebesar 0,44 dan 0,45 serta terdapat dua butir soal yang tergolong sangat sukar yaitu butir soal nomor 3 dan 4 dengan indeks tingkat kesukaran sebesar 0,12 dan 0,08. Soal ujian kelas XI terdiri atas empat soal. Pada soal ujian kelas XI terdapat satu butir soal yang tergolong mudah yaitu butir soal nomor 1 dengan indeks tingkat kesukaran sebesar 0,79, satu soal yang tergolong sukar dengan indeks tingkat kesukaran sebesar 0,30 dan dua butir soal yang tidak dapat diketahui indeks tingkat kesukarannya karena tidak ada peserta yang berhasil menjawab yaitu butir soal nomor 3 dan 4. Soal ujian kelas XII terdiri atas dua soal. Pada soal ujian kelas XII terdapat satu butir soal yang tergolong sangat mudah yaitu butir soal nomor 1 dengan indeks tingkat kesukaran sebesar 0,89 dan terdapat satu butir soal yang tergolong sangat sukar yaitu butir soal nomor 2 dengan indeks tingkat kesukaran sebesar 0,03.

Tabel 35 : Indeks Daya Beda Pada Soal Ujian Jenis Uraian Kelas X, XI dan XII

Kelas	Nomor soal	Indeks daya beda	Keterangan
X	1	0,37	Tinggi
	2	0,47	Sangat tinggi
	3	0,41	Sangat tinggi
	4	0,39	Tinggi
XI	1	0,25	Sedang
	2	0,72	Sangat tinggi
	3	-	f (tidak terdapat peserta yang menjawab benar)
	4	-	f (tidak terdapat peserta yang menjawab benar)
XII	1	0,61	Sangat tinggi
	2	0,42	Sangat tinggi

Pada analisis indeks daya beda digunakan skala yang tertinggi karena dianggap jawaban paling benar, dalam hal ini digunakan pada nilai 5. Pada soal ujian kelas X terdapat dua butir soal yang mempunyai daya beda tinggi yaitu butir soal nomor 1 dan 4 sebesar 0,37 dan 0,39 serta terdapat dua butir soal yang mempunyai daya beda sangat tinggi yaitu butir soal nomor 2 dan 3 sebesar 0,12 dan 0,08. Pada soal ujian kelas XI terdapat satu butir soal yang mempunyai daya beda sedang sebesar 0,25 yaitu butir soal nomor 1, satu soal dengan daya beda sangat tinggi sebesar 0,72 pada soal nomor 4 dan dua butir soal yang bernilai f karena tidak terdapat satu peserta pun yang berhasil menjawab dengan benar yaitu butir soal nomor 3 dan 4. Pada soal ujian kelas XII terdapat dua butir soal yang mempunyai daya beda sangat tinggi yaitu butir soal nomor 1 dan 2 sebesar 0,61 dan 0,42. Selanjutnya dilakukan analisis butir soal secara modern pada indeks tingkat kesukaran dengan menentukan nilai thresholds, kelulusan butir soal berdasarkan nilai outfit t dan kecocokan item dengan model Rasch dengan melihat nilai infit mnsq. Pada tabel selanjutnya akan dipaparkan nilai thresholds pada soal ujian jenis uraian kelas X, XI dan XII sebagai berikut :

Tabel 36 : Nilai Thresholds Pada Soal Ujian Jenis Uraian Kelas X, XI dan XII

Kelas	Nomor soal	Nilai Thresholds	Keterangan
X	1	0,86	Sedang
	2	0,83	Sedang
	3	2,28	Sangat sukar
	4	2,68	Sangat sukar
XI	1	-0,29	Sedang
	2	1,45	Sukar
	3	-	Tidak diketahui
	4	-	Tidak diketahui
XII	1	-0,42	Sedang
	2	-	Tidak diketahui

Pada soal ujian kelas X terdapat dua butir soal yang mempunyai nilai thresholds sedang yaitu butir soal nomor 1 dan 2 sebesar 0,86 dan 0,83 serta terdapat dua butir soal yang mempunyai nilai thresholds sangat sukar yaitu butir soal nomor 3 dan 4 sebesar 2,28 dan 2,68. Pada soal ujian kelas XI terdapat satu butir soal yang mempunyai nilai thresholds sedang sebesar -0,29 yaitu butir soal nomor 1, satu soal dengan nilai thresholds sukar sebesar 1,45 pada soal nomor 2 dan dua butir soal yang bernilai f karena tidak terdapat satu peserta pun yang berhasil menjawab dengan benar yaitu butir soal nomor 3 dan 4. Pada soal ujian kelas XII terdapat satu butir soal yang mempunyai nilai thresholds sedang yaitu butir soal nomor 1 sebesar -0,42 dan terdapat satu butir soal yang mempunyai nilai thresholds f yaitu butir soal nomor 2. Hal ini terjadi karena peserta yang berhasil menjawab berjumlah sangat sedikit sehingga tidak dapat diketahui nilai thresholds dari butir soal tersebut.

Tabel 37 : Kelolosan Butir Soal Pada Soal Ujian Jenis Uraian Kelas X, XI dan XII

Kelas	Nomor soal	Outfit t	Keterangan
X	1	1,4	Lolos
	2	1,2	Lolos
	3	-1,4	Lolos
	4	-1,8	Lolos
XI	1	2,8	Tidak lolos
	2	-0,5	Lolos
	3	-2,5	Tidak lolos
	4	-0,7	Lolos
XII	1	6,1	Tidak lolos
	2	-0,7	Lolos

Sesuai dengan tabel, pada kelas X semua butir soal dinilai lolos yaitu butir soal nomor 1, 2, 3 dan 4 . Pada kelas XI terdapat dua butir soal yang dinilai lolos yaitu

butir soal nomor 2 dan 4 sedangkan butir soal nomor 1 dan 3 tidak dinilai tidak lolos dikarenakan mempunyai outfit t sebesar 2,8 dan -2,5. Pada kelas XII terdapat satu butir soal yang lolos yaitu butir soal nomor 2 sedangkan butir soal nomor 1 tidak lolos dikarenakan mempunyai outfit t sebesar 6,1.

Tabel 38 : Kecocokan Item dengan Model Rasch Pada Soal Ujian Jenis Uraian Kelas X, XI dan XII

Kelas	Nomor soal	Infit Mnsq	Keterangan
X	1	1,13	Cocok
	2	1,14	Cocok
	3	0,85	Cocok
	4	0,80	Cocok
XI	1	1,20	Cocok
	2	1,00	Cocok
	3	0,71	Tidak cocok
	4	0,93	Cocok
XII	1	0,48	Tidak cocok
	2	0,86	Cocok

Seperti telah dibahas sebelumnya, kecocokan item dengan model Rasch dapat digunakan dalam mengukur validitas sebuah butir soal. Sesuai dengan tabel, pada kelas X semua butir soal cocok dengan model Rasch yaitu butir soal nomor 1, 2, 3 dan 4. Pada kelas XI terdapat tiga butir soal yang cocok dengan model Rasch yaitu butir soal nomor 1, 2 dan 4 sedangkan butir soal nomor 3 tidak cocok dengan model Rasch dikarenakan mempunyai infit mnsq sebesar 0,71. Pada kelas XII terdapat satu butir soal yang cocok dengan model Rasch yaitu butir soal nomor 2 sedangkan butir soal nomor 1 tidak cocok dengan model Rasch dikarenakan mempunyai infit mnsq sebesar 0,48.

3. Analisis Perbandingan Kualitas Butir Soal dari Paradigma Klasik dan Paradigma Modern

Setelah dilakukan pembahasan terhadap validitas, reliabilitas dan analisis butir soal baik secara klasik maupun modern, dilakukan analisis perbandingan kualitas butir soal dilihat dari paradigma klasik dan modern. Tabel pada halaman selanjutnya peneliti menyajikan kriteria analisis butir soal dari paradigma klasik menurut Nurgiyantoro (2011 : 110-111) dan analisis butir soal dari paradigma modern menurut Hidayatulloh (2013 :).

Tabel 39 : **Kriteria Kualitas Butir Soal Pada Analisis Butir Soal dilihat dari Paradigma Klasik**

Indeks tingkat kesukaran	Indeks daya beda	Keterangan
0,20 – 0,80	> 0,20	Baik
< 0,20 atau > 0,80	> 0,20	Cukup baik
< 0,20 atau > 0,80	< 0,20 atau bernilai negatif	Tidak baik

Tabel 40 : **Kriteria Kualitas Butir Soal Pada Analisis Butir Soal dilihat dari Paradigma Modern**

Kriteria	Kecocokan dengan model Rasch		Nilai thresholds (b)
	Infit meansquare	Outfit t	
Baik	$0,77 \leq \textit{infit meansquare} \leq 1,30$	$t \leq 2,0$	$-2 \leq b \leq 2$
Cukup Baik	$0,77 \leq \textit{infit meansquare} \leq 1,30$	$t \leq 2,0$	$b > 2$ atau $b < -2$
Tidak Baik	$\textit{Infit meansquare} < 0,77$ atau $> 1,30$	$t > 2,0$	$b > 2$ atau $b < -2$

Selanjutnya, terdapat tabel yang akan menyajikan perbandingan kualitas dari analisis butir soal secara klasik dan modern pada soal ujian kelas X, XI, dan XII yang dapat

dilihat pada lembar lampiran. Di bawah ini akan dideskripsikan analisis perbandingan kualitas butir soal secara klasik dan modern pada kelas X, XI dan XII.

a. Analisis Kelayakan Butir Soal Kelas X

1. Nathalie :Anne, ça va ?
 Anne : Salut. Ça va, merci.
 A. Bonjour
 B. Allô
C. Salut
 D. Bonsoir
 E. Bonne nuit

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 1 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,92 dan indeks daya beda sebesar 0,13 serta hanya mempunyai distraktor yang baik pada opsi A sebesar 5,4%. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -0,66 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,07 dan outfit t sebesar 0,4. Jadi, soal nomor 1 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi diterima pada analisis butir soal secara modern.

2. Nadia : Au revoir !
 Victor :
 A. Bonjour
 B. A demain
C. Au revoir
 D. De rien
 E. Merci

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 2 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,94 dan indeks daya beda sebesar 0,05 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 2 mempunyai

tingkat kesukaran sebesar -0,98 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,11 dan outfit t sebesar 0,8. Jadi, soal nomor 2 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi diterima pada analisis butir soal secara modern.

3. Pierre :, comment allez-vous ?
 Victor : Ça va bien, et vous ?
- A. Au revoir
 - B. Allô
 - C. Salut
 - D. Bonjour**
 - E. A demain

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 3 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,53 dan indeks daya beda sebesar 0,30 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B dan C. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 3 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 2,03 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,11 dan outfit t sebesar 0,9. Jadi, soal nomor 3 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

Pour numero 4 – 6

Victor Delise
 Acteur
 25 ans
 49, rue de lilas, Paris

4. Quelle est la profession de Victor ?
- A. Il est acteur**
 - B. Il est journalist
 - C. Il est professeur
 - D. Il est medecin
 - E. Il est footballeur

Pembenaran seharusnya dilakukan pada kata *numero* menjadi *numéro*. Pada opsi B *il est journalist* dinilai kurang tepat, seharusnya menjadi *il est journaliste* serta pada opsi D kata *medecin* seharusnya menjadi *médecin*.

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 4 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 1 dan indeks daya beda sebesar 0 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 4 mempunyai tingkat kesukaran sebesar f serta tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq dan outfit t sebesar f (tidak dapat dihitung karena semua jawaban peserta benar). Jadi, soal nomor 4 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

5. Il a quel âge ?
- A. Il a vingt quatre ans
 - B. Il a vingt cinq ans**
 - C. Il a vingt deux ans
 - D. Il a vingt huit ans
 - E. Il a vingt six ans

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 5 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,97 dan indeks daya beda sebesar 0,24 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 5 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -1,83 yang dinilai mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,94 dan outfit t sebesar 0,4. Jadi, soal nomor 5 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

6. Il habite où ?
- A. Il habite à trente neuf, la rue de liles. Paris
 - B. Il habite à quarente neuf, la rue de liles. Paris**
 - C. Il habite à quarente huit, la rue de liles. Paris
 - D. Il habite à quarente quatre, la rue de liles. Paris
 - E. Il habite à trente quatre, la rue de liles. Paris

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 6 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,92 dan indeks daya beda sebesar 0,35 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 6 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -1,11 yang dinilai mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,91 dan outfit t sebesar -0,9. Jadi, soal nomor 6 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

Pada butir soal nomor 7, 8, dan 9 penulisan kebangsaan seharusnya menggunakan huruf kecil menjadi *holandaise, italien, espagnole, français, italienne*.

7. Nadine habite à Rome. Elle est ...
- A. Holandaise
 - B. Italien
 - C. Espagnole
 - D. Française
 - E. Italienne**

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 7 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,85 dan indeks daya beda sebesar 0,21 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B sebesar 10,1%. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 7 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 0,16 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,06 dan

outfit t sebesar 0,9. Jadi, soal nomor 7 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

8. Alain Delon habite à Paris. Il est ...

- A. Italien
- B. Espagnol
- C. Italienne
- D. Français**
- E. Japonaise

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 8 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,98 dan indeks daya beda sebesar 0,10 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 8 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -2,13 yang dinilai sangat mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,03 dan outfit t sebesar 0. Jadi, soal nomor 8 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

9. Yuriko habite à Tokyo. Elle est ...

- A. Japonais
- B. Espagnol
- C. Italienne
- D. Français
- E. Japonaise**

Pada butir soal nomor 7, 8 dan 9 dapat terjadi bias soal karena konteks dari soal kurang jelas, seseorang yang tinggal di sebuah kota belum tentu memiliki kewarganegaraan dari negara tersebut seperti pada soal nomor 7 *Nadine habite à Rome*. Kalimat tersebut tidak menentukan kewarganegaraan dari Nadine, akan lebih baik jika soal diganti seperti *Nadine est née à Rome. Elle est (...)*.

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 9 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,85 dan indeks daya beda sebesar 0,26 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A sebesar 13,1%. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 9 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 0,16 yang dinilai sedang tetapi tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,02 dan outfit t sebesar 2,3. Jadi, soal nomor 9 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik tetapi ditolak pada analisis butir soal secara modern.

Pour numéro 10 – 13

Bonjour,
Je m'appelle Maia, j'habite à Paris. Je suis fan de Tom Cruise. Il est
acteur et il habite à London. Merci.

10. Quelle est la profession de maïa ?

- A. **Elle est mannequin**
- B. Elle est actrice
- C. Elle est acteur
- D. Elle chanteuse
- E. Elle est journalist

Kata *London* seharusnya diubah menjadi *Londre*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 10 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,98 dan indeks daya beda sebesar 0,08 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 10 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -2,53 yang dinilai sangat mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,02 dan outfit t sebesar 0,1. Jadi, soal nomor 10 tidak

diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

11. Elle habite où ?
- A. Elle habite à London
 - B. Elle habite à Paris**
 - C. Elle habite à Jakarta
 - D. Elle habite à Yogyakarta
 - E. Elle habite à Bandung

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 11 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,97 dan indeks daya beda sebesar 0,05 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 11 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -1,83 yang dinilai mudah tetapi tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,01 dan outfit t sebesar 2,3. Jadi, soal nomor 11 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

12. Quelle est la profession de Tom Cruise ?
- A. Il est manequin
 - B. Il est journaliste
 - C. Il est professeur
 - D. Il est acteur**
 - E. Il est footballeur

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 12 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 1 dan indeks daya beda sebesar 0 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 12 mempunyai tingkat kesukaran sebesar f (tidak dapat dihitung karena semua jawaban peserta benar) dan tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq dan

outfit t sebesar f juga. Jadi, soal nomor 12 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

13. Il habite où ?
- A. Il habite à Jakarta
 - B. Il habite à Lyon
 - C. Il habite à Tokyo
 - D. Il habite à London**
 - E. Il habite à Paris

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 13 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,99 dan indeks daya beda sebesar 0,22 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 13 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -3,22 yang dinilai sangat mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,95 dan outfit t sebesar -0,3. Jadi, soal nomor 13 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

14. Je Gabriel. Jeacteur.
- A. t'appelles, suis
 - B. m'appelle, est
 - C. s'appelle, est
 - D. s'appelle, suis
 - E. m'appelle, suis**

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 14 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,92 dan indeks daya beda sebesar 0,29 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 14 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -0,66 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,98 dan

outfit t sebesar -0,3. Jadi, soal nomor 14 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

15. Ils'appelle Théo. Il journalist.

- A. sont
- B. suis
- C. est**
- D. a
- E. habite

Pada soal dituliskan *il ... journalist*, seharusnya menjadi *il ... journaliste*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 15 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,97 dan indeks daya beda sebesar 0,15 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 15 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -1,6 yang dinilai mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,02 dan outfit t sebesar 0. Jadi, soal nomor 15 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi diterima pada analisis butir soal secara modern.

16. Tu.... Journalist ? Comment tu ... ?

- A. a, t'appelles
- B. est, t'appelles
- C. est, t'appelles**
- D. es, m'appelle
- E. est, s'appelle

Pada soal dituliskan *Tu ... journalist?*, seharusnya menjadi *Tu ... journaliste?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 16 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,39 dan indeks daya beda sebesar 0,39 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (17,3%) dan B (41,1%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 16 mempunyai

tingkat kesukaran sebesar 2,68 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,02 dan outfit t sebesar -0,1. Jadi, soal nomor 16 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

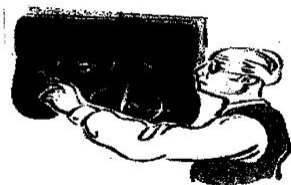
17. C' Brad Pitt. est acteur.

- A. est, Il
- B. est, Elle
- C. est, Je
- D. sont, Il
- E. a, Il

Soal nomor 17 mengukur dua kemampuan yang berbeda yaitu konjugasi dan *pronom personnel*. Butir soal akan lebih baik jika hanya menanyakan satu aspek saja bisa aspek konjugasi atau *pronom personnel*.

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 17 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,92 dan indeks daya beda sebesar 0,37 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 5 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 0,16 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,06 dan outfit t sebesar -0,9. Jadi, soal nomor 17 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

18. Quelle est la profession de ce monsieur ?



- A. **Il est professeur de mathématique**
- B. Il est professeur de biologie
- C. Il est professeur de musique
- D. Il est professeur de sport
- E. Il est professeur de l'histoire

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 18 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 1 dan indeks daya beda sebesar 0 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 18 mempunyai tingkat kesukaran sebesar f serta tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq dan outfit t sebesar f (tidak dapat dihitung karena semua jawaban peserta benar). Jadi, soal nomor 18 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

19. J'.... à Tokyo et j'.... 20 ans.

- A. Habites, ai
- B. Habites, a
- C. Habitez, a
- D. Habites, est
- E. **Habite, ai**

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 19 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,90 dan indeks daya beda sebesar 0,35 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 19 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -0,33 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,93 dan outfit t sebesar -0,3. Jadi, soal nomor 19 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

20. Thomas 55 ans.
- A. Cinquante quatre
 - B. Cinquantre cinq**
 - C. Quarente cinq
 - D. Quarente neuf
 - E. Quarente huit

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 20 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,96 dan indeks daya beda sebesar 0,22 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 20 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -1,41 yang dinilai mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,96 dan outfit t sebesar 0,3. Jadi, soal nomor 20 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

Complétez le texte suivants
 Bonjour, Je me presente.
 Moi, Je ... (21) ... Rini Susanti. J'... (22) ... à Ngupasan. J'... (23) ... 16 ans. Je ... (24) ... de Yogyakarta.

Pada teks di atas, kata *sivants* seharusnya menjadi *sivant*. kata *presente* seharusnya menjadi *présente*.

- 21.
- A. m'appelle**
 - B. m' appelles
 - C. t' appelle
 - D. s' appell
 - E. s' appelez

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 21 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,95 dan indeks daya beda sebesar 0,29 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi

jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 21 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -1,11 yang dinilai mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,95 dan outfit t sebesar -0,7. Jadi, soal nomor 21 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

22.

- A. **habite**
- B. habitons
- C. habites
- D. habitez
- E. habiter

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 22 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,93 dan indeks daya beda sebesar 0,36 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi C sebesar 6%. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 22 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -0,76 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,92 dan outfit t sebesar -1,0. Jadi, soal nomor 22 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

23.

- A. as
- B. est
- C. a
- D. **ai**
- E. es

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 23 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,88 dan indeks daya beda sebesar 0,44 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi C sebesar

8,3%. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 23 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -0,13 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,90 dan outfit t sebesar -1,4. Jadi, soal nomor 23 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

- 24.
- A. habite
 - B. viens**
 - C. vient
 - D. venons
 - E. habites

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 24 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,44 dan indeks daya beda sebesar 0,40 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi C (49,4%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 24 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 2,48 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,03 dan outfit t sebesar 0,2. Jadi, soal nomor 24 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

25. Toi, adores le vendredi
- A. vous
 - B. nous
 - C. il
 - D. tu**
 - E. elle

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 25 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,43 dan indeks daya beda sebesar 0,40

serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (23%) opsi B (15,2%) dan C (15,2%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 25 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 2,51 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,97 dan outfit t sebesar -0,4. Jadi, soal nomor 25 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

26. Maïa habite à Lyon. vient de France.

- A. Elles
- B. Elle**
- C. On
- D. Je
- E. Il

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 26 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,87 dan indeks daya beda sebesar 0,29 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi D sebesar 8,3%. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 26 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -0,01 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,01 dan outfit t sebesar -0,2. Jadi, soal nomor 23 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.


27. J'ai des copaines et

- A. blonds, bruns
- B. blond, brun
- C. blonde, brunes
- D. blondes, brune
- E. blondes, brunes**

Jika menginginkan kunci jawaban E (*genre feminin et pluriel*) kata *copaines* harus diganti menjadi *copines*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal

nomor 27 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,47 dan indeks daya beda sebesar 0,40 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (16,2%), B (19,2%) dan C (14,4%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 27 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 2,32 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,99 dan outfit t sebesar -0,2. Jadi, soal nomor 27 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

28. Ce monsieur est



A. grosse
 B. blonde
 C. petite
 D. grande
 E. **mince**

Soal nomor 28 dinilai kurang jelas karena di dalam gambar terdapat dua orang, sehingga harus diberi perintah yang lebih rinci agar pembelajar tidak kebingungan menentukan jawaban seperti *ce monsieur devant de miroir est*.

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 28 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,70 dan indeks daya beda sebesar 0,46 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (8,9%), C (11,9%) dan D (8,3%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 28 mempunyai

tingkat kesukaran sebesar 1,2 yang dinilai sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,03 dan outfit t sebesar -0,8. Jadi, soal nomor 28 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

29. Yukiko est une copaine

- A. japonaises
- B. japonais
- C. japonaise**
- D. japon
- E. chinois

Pada soal nomor 29 kata *copaine* dinilai tidak tepat, seharusnya adalah *copine*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 29 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,82 dan indeks daya beda sebesar 0,31 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B sebesar 11,9%. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 29 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 0,4 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,03 dan outfit t sebesar -0,5. Jadi, soal nomor 29 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

30. Vanessa Paradis est mannequin. Elle est et

- A. beau, grand
- B. grande et bond
- C. belle, blonde**
- D. petite et brun
- E. petite et brun

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 30 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,95 dan indeks

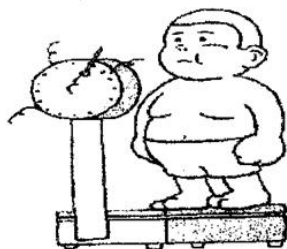
daya beda sebesar 0,20 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 30 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 0,4 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,98 dan outfit t sebesar 0,4. Jadi, soal nomor 30 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

31. Remi préfère les filles

- A. belles
- B. belle
- C. petit
- D. petits
- E. blond

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 31 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,26 dan indeks daya beda sebesar 0,37 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (38,2%), C (17%), D (7,9%), dan E (10,9%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 31 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 3,43 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1 dan outfit t sebesar 0,5. Jadi, soal nomor 31 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

32. Il est



- A. grande
- B. grosse

- C. gros**
D. mince
E. petit

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 32 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,73 dan indeks daya beda sebesar 0,26 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (17,3%) dan B (8,3%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 32 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 1,03 yang dinilai sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,1 dan outfit t sebesar 0,7. Jadi, soal nomor 32 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

33. Le prof de Paul et Martin est
A. grandes
B. belle
C. petite
D. noir
E. grosse

Pada soal nomor 33 akan lebih baik jika kata *le prof* tidak disingkat, ditulis *le professeur* saja. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 33 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,69 dan indeks daya beda sebesar 0,34 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (12%), C (9,6%) dan E (7,2%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 33 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 1,23 yang dinilai sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,03 dan outfit t sebesar -0,1. Jadi, soal nomor 33 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

34. Je suis pas blonde

- A. ne
- B. n'
- C. m'
- D. t'
- E. s'

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 34 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,88 dan indeks daya beda sebesar 0,39 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (5,4%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 34 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -0,13 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,93 dan outfit t sebesar -1,0. Jadi, soal nomor 34 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

35. Nico habite pas a Tokyo

- A. ne
- B. t'
- C. n'
- D. m'
- E. s'

Penggunaan *accent* pada kalimat disoal seharusnya menjadi *Nico habite pas à Tokyo*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 35 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,78 dan indeks daya beda sebesar 0,21 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (13,1%) dan E (5,4%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 35 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 0,74 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,12 dan outfit t sebesar 1,5.

Jadi, soal nomor 35 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

36. Thomas a copines. Il adore ... copaines de la classe
- A. une, les
 - B. les, des
 - C. un, des
 - D. des, les**
 - E. un, les

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 36 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,33 dan indeks daya beda sebesar 0,35 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (9,5%), B (16,7%), C (13,7%) dan E (26,2%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 36 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 2,99 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,03 dan outfit t sebesar 0,8. Jadi, soal nomor 36 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

37. Thomas est
- A. blonds
 - B. grosse
 - C. belle
 - D. blonde
 - E. blond**

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 37 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,83 dan indeks daya beda sebesar 0,33 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (5,4%) dan D (7,1%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 37 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 0,36 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1 dan outfit t

sebesar -0,5. Jadi, soal nomor 37 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

38. Michelle – s' – appelle – elle

1 2 3 4

A. 1 – 2 – 3 – 4

B. 1 – 4 – 2 – 3

C. 1 – 3 – 2 – 4

D. 4 – 2 – 1 – 3

E. **4 – 2 – 3 – 1**

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 38 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,98 dan indeks daya beda sebesar 0,10 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 38 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -2,53 yang dinilai sangat mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,98 dan outfit t sebesar 1,0. Jadi, soal nomor 38 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

39. suis – je – blond – ne – pas

1 2 3 4 5

A. 2 – 1 – 4 – 5 – 3

B. 2 – 4 – 1 – 5 – 3

C. 2 – 5 – 1 – 4 – 3

D. 2 – 1 – 5 – 4 – 3

E. 2 – 3 – 1 – 5 – 5

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 39 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,72 dan indeks daya beda sebesar 0,46 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (23,8%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 39 mempunyai tingkat kesukaran sebesar

1,07 yang dinilai sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,93 dan outfit t sebesar -0,8. Jadi, soal nomor 39 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

40. $\frac{\text{pas}}{1} - \frac{\text{n}^2}{2} - \frac{\text{Nico}}{3} - \frac{\text{gros}}{4} - \frac{\text{est}}{5}$

A. 3 - 2 - 4 - 1 - 5
B. 3 - 2 - 5 - 1 - 4
 C. 3 - 5 - 2 - 1 - 4
 D. 3 - 5 - 4 - 1 - 2
 E. 3 - 4 - 2 - 5 - 1

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 40 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,88 dan indeks daya beda sebesar 0,37 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi C (8,9%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 40 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -0,13 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,96 dan outfit t sebesar -1,1. Jadi, soal nomor 40 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

Setelah dilakukan analisis perbandingan kualitas butir soal kelas X jenis pilihan ganda, selanjutnya akan dilakukan analisis perbandingan kualitas butir soal kelas X jenis uraian. Penjabaran dari analisis soal jenis uraian akan dilakukan sebagai berikut

I. REPONDEZ LES QUESTION SUIVANTE !

1. Regarde la fiche et presente Martin !
 Faites en 3 phrases (buat dalam 3 kalimat)

Nom : Ledonnec

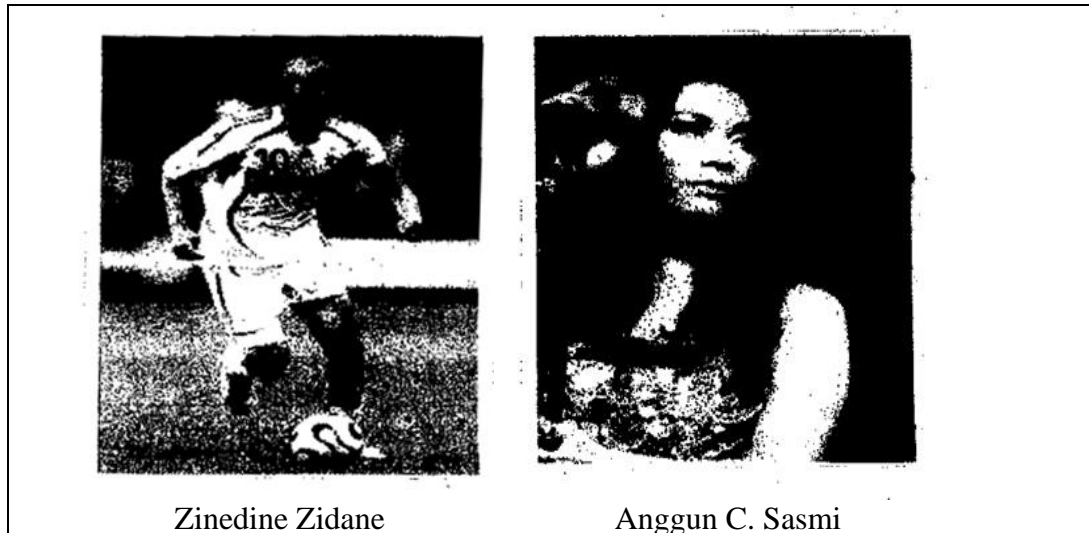
Prenom : Martin

Nationalite : Francais
Age :13 ans et demi
Adresse : 8, rue de Resistance 69007

Pada soal nomor 1, kata *regarde* seharusnya menjadi *regardez* dikarenakan kalimat perintah. Kata *nationalite* seharusnya menjadi *nationalité*, kata *age* seharusnya menjadi *âge* dan kata *demi* seharusnya menjadi *demie*.

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 1 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,44 dan indeks daya beda sebesar 0,37. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 0,86 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,13 dan outfit t sebesar 1,4. Jadi, soal nomor 1 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

2. Qui est-ce ? Presente les stars



Pada soal nomor 2, kata *Qui est-ce* seharusnya menjadi *Qui sont-ils?* Karena pada soal terdapat dua gambar. Kalimat perintah seharusnya menjadi *présentez les stars ci-dessous!*

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 2 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,45 dan indeks daya beda sebesar 0,47. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 2 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 0,83 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,14 dan outfit t sebesar 1,2. Jadi, soal nomor 2 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

3. Comment est Zinedine Zidane ?
4. Comment an est Anggun C Sasmi ?

Pada soal nomor 3 dan 4 pertanyaan yang diberikan kurang jelas, sebaiknya kalimat diganti seperti *décrivez l'image de Zinedine Zidane!* atau *décrivez la physique dans l'image de Anggun C Sasmi!*. Pada analisis kuantitatif secara klasik

butir soal nomor 3 dinilai layak dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,12 dan indeks daya beda sebesar 0,41. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 3 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 2,28 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,85 dan outfit t sebesar -1,4. Jadi, soal nomor 3 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 4 dinilai layak dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,08 dan indeks daya beda sebesar 0,47. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 4 mempunyai tingkat kesukaran 2,68 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,80 dan outfit t sebesar -1,8. Jadi, soal nomor 4 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

b. Analisis Kelayakan Butir Soal Kelas XI

Isabelle Sautelet habite à Dijon, en Bourgogne. En ce moment, elle passe quelque jours à Paris chez son oncle et sa tante. C'est la première fois qu'elle est à Paris, et son jeune cousin, Antoine, lui sert un guide pour visiter la capitale. Antoine emmene faire une promenade en bateau-mouche sur la Seine. Ils voient la Tour Eiffel, l'Obélisque, le Louvre et Notre-Dame. Après leur promenade en bateau-mouche, ils vont au musée du Louvre.

1. Avec qui Isabella fait la promenade à capitale?
 - A. sa tante
 - B. son oncle
 - C. son cousin**
 - D. sa tante et son oncle
 - E. son oncle et son cousin

Pembenaran pada soal di atas adalah pada kata *quelque* seharusnya menjadi *quelques* karena *pluriel*.

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 1 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,66 dan indeks daya beda sebesar 0,34 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi D (26,8%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 0,69 yang dinilai sangat sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,97 dan outfit t sebesar -0,4. Jadi, soal nomor 1 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

2. Comment elle fait la promenade sur la Seine?
- A. **elle prend le bateau mouche**
 - B. elle est à pied
 - C. elle fait la natation
 - D. elle prend le bus
 - E. elle prend le vélo

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 2 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,98 dan indeks daya beda sebesar 0,30 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 2 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -2,79 yang dinilai sangat mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,97 dan outfit t sebesar -0,4. Jadi, soal nomor 2 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

3. Isabelle aime visiter le musée?
- A. Non, elle préfère la promenade sur la seine
 - B. Oui, elle visite le Louvre
 - C. Non, elle regarde la tour Eiffel**
 - D. Oui, elle visite le Notre Dame
 - E. Non, elle aime chez sa tante

Pada butir soal nomor 3 akan lebih baik jika pertanyaannya dilengkapi menjadi *est-ce que Isabelle aime visiter le musée?* Karena menuntut jawaban *oui/non*.

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 3 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,81 dan indeks daya beda sebesar 0,26 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (11%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 3 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -0,22 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1 dan outfit t sebesar 0,2. Jadi, soal nomor 3 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

4. Qui est Antoine?
- A. Il est le fils de son père
 - B. Il est son copain à l'école
 - C. Il est un guide
 - D. Il est le fils de la tante**
 - E. Il est un tourist

Pada pilihan jawaban E kata *tourist* seharusnya menjadi *touriste*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 4 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,59 dan indeks daya beda sebesar 0,35 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (7,3%) dan C (28,7%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 4 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 0,93 yang dinilai sangat sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch

karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,96 dan outfit t sebesar -0,4. Jadi, soal nomor 4 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

Sarlat, le 30 Mars 2006 Bonjour. Je suis en vacances à la campagne chez mes grands parents. Ils habitent à Sarlat. C'est très beau. Ma soeur et moi nous faisons de l'équitation et du vélo. Et pour vous, les vacances sont comment? Gros bisous Claire.	Le Mag MJ du Vieux-Lyon 5, rue de Saint- Jean 69005 Lyon
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------

5. Où habitent les grands parents de Claire?

A. À Paris
B. À Dijon
C. À Strasbourg
D. À Nice
E. À Sarlat

Pertanyaan pada butir soal nomor 5 dinilai kurang tepat, seharusnya menjadi *où est-ce que les grands parents de Claire habitent?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 5 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,98 dan indeks daya beda sebesar -0,02 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 5 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -2,79 yang dinilai sangat mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,04 dan outfit t sebesar 0,7. Jadi, soal nomor 5 tidak

diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

6. Comment est la campagne des grands parents de Claire?
- A. C'est bruyant
 - B. C'est beau**
 - C. C'est calme
 - D. C'est tranquille
 - E. C'est dangereux

Pertanyaan pada butir soal nomor 6 dinilai kurang tepat, sebaiknya diubah menjadi *comment est la situation de la campagne des grands parents de Claire?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 6 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,92 dan indeks daya beda sebesar 0,2 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 6 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -1,34 yang dinilai mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,01 dan outfit t sebesar -0,2. Jadi, soal nomor 6 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

7. À qui la carte postale de Claire est adressé?
- A. À ses parents
 - B. À ses grand parents
 - C. À sa tante
 - D. À sa cousine
 - E. Au Mag**

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 7 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,46 dan indeks daya beda sebesar 0,27 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (41,7%) dan D (6,7%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 7 mempunyai tingkat

kesukaran sebesar 1,5 yang dinilai sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,02 dan outfit t sebesar 0,2. Jadi, soal nomor 7 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

8. Maia aime le cheval?
- A. **Oui, elle aime le cheval**
 - B. Non, elle déteste le cheval
 - C. Pas d'info
 - D. On ne sait pas
 - E. Pas d'info c'est pourquoi on ne sait pas

Pada butir soal nomor 8 akan lebih baik jika pertanyaannya dilengkapi menjadi *est-ce que Maia aime le cheval?* Karena menuntut jawaban *oui/non*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 8 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,18 dan indeks daya beda sebesar 0 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (6,7%), C (32,3%) dan E (37,2%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 8 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 2,87 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,12 dan outfit t sebesar 2,1. Jadi, soal nomor 8 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

9. Maia adore le vélo?
- A. **Oui, elle adore le vélo**
 - B. Non, elle n'adore pas le vélo
 - C. Pas d'info
 - D. On ne sait pas
 - E. Pas d'info c'est pourquoi on ne sait pas

Pada butir soal nomor 9 akan lebih baik jika pertanyaannya dilengkapi menjadi *est-ce que Maia adore le vélo?* Karena menuntut jawaban *oui/non*. Pada analisis

kuantitatif secara klasik butir soal nomor 9 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,45 dan indeks daya beda sebesar 0,28 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (12,3%), C (18,4%) dan E (20,2%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 9 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 1,54 yang dinilai sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,01 dan outfit t sebesar 0,1. Jadi, soal nomor 9 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

Yogyakarta, 20 décembre 2011

Salut Pierre

Moi avec ma famille préparent la fête de noël, ma mère décore le sapin de noël, ma soeur enveloppe des cadeaux, moim je fais des chocolats et mon père décore le salon avec de fleur d'artifices. J'espère le père de noël arrive chez moi et me donne un beau cadeau.

Pauline.

Pada teks di atas, terdapat beberapa pembenaran seperti pada tanggal seharusnya diberi *article le*. Selanjutnya pada awal kalimat seharusnya diganti menjadi *ma famille et moi préparons la fête de Noël*. Selanjutnya pada kalimat *j'espère le père de noël* diberi tambahan menjadi *j'espère que le père Noël*. Selanjutnya *accent* pada kata *noël* seharusnya diubah menjadi *Noël*.

10. Comment est la préparation de la fête de noël?

- A. **Tout le membre de famille est occupée**
- B. La mère est occupée
- C. Le père est occupé
- D. La soeur est occupée
- E. Moi, je suis occupée

Kalimat *Comment est la préparation de la fête de noel* dilengkapi menjadi *Comment est la préparation de la fête de noël effectuée?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 10 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,78 dan indeks daya beda sebesar 0,30 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 10 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -0,07 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,99 dan outfit t sebesar -0,4. Jadi, soal nomor 10 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

11. À qui la carte postale?
 A. À ses parents
 B. À ses grand parents
 C. À sa tante
 D. À Pauline
 E. À Pierre

Pertanyaan pada butir soal nomor 11 akan lebih baik jika menjadi *à qui la carte postale est envoyée?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 11 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,51 dan indeks daya beda sebesar 0,35 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi D (39,5%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 11 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 1,28 yang dinilai sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,97 dan outfit t sebesar -0,5. Jadi, soal nomor 11 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

12. Que fait Pauline?

- A. Elle fait du chocolats
- B. Elle fait de la luge
- C. Elle fait des cadeaux
- D. Elle fait de ménage
- E. Elle fait des photos

Pilihan pada opsi D pada butir soal nomor 12 seharusnya diubah menjadi *Elle fait le ménage*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 12 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,72 dan indeks daya beda sebesar 0,23 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi C (24,4%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 12 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 0,29 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,05 dan outfit t sebesar 0,4. Jadi, soal nomor 12 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

Jacques invite ses amis à danser dans son dix septième anniversaire le samedi soir à dix-neuf heures. Pierre et Philippe vont apporter du jus d'orange et du coca cola. Nathalie, Hélène et Marianne apportent des gâteaux et des sandwiches; beaucoup de gâteaux et beaucoup de sandwiches, tous les garçons ont toujours faim. Tous apportent des disques ou des CD de danse. Hélène aime le pop, Nathalie le jazz, Pierre et Phillippe adorent le rock et ils n'aime pas le jazz ou le pop. Que c'est difficile de plaire à tous.

Pada teks di atas terdapat beberapa pembenaran yaitu pada penggunaan artikel *le samedi soir* seharusnya menjadi *au samedi soir*. Pemakaian kata tidak perlu diulang-ulang serta harus diberi pembenaran pada penggunaan *accent* seperti kalimat *Nathalie, Hélène et Marianne apportent des gâteaux et des sandwiches; beaucoup de gâteaux et beaucoup de sandwiches* seharusnya menjadi *Nathalie, Hélène et Marianne apportent des gâteaux et des sandwiches* atau *Nathalie, Hélène et Marianne apportent*

beaucoup de gâteaux et de sandwiches. Selanjutnya pada kalimat *Hélène aime le pop, Nathalie le jazz*, seharusnya ditambahkan verba menjadi *Hélène aime le pop, Nathalie le jazz*.

13. Quel est le genre de musique que Natalie aime?

- A. Le rock
- B. Le jazz**
- C. Le pop
- D. Le jazz et pop
- E. Le pop et le rock

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 13 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,96 dan indeks daya beda sebesar 0,33 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 13 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -2,27 yang dinilai sangat mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,92 dan outfit t sebesar -0,9. Jadi, soal nomor 13 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

14. Quelle genre de musique que Pierre adore?

- A. Le rock**
- B. Le jazz
- C. Le pop
- D. Le jazz et pop
- E. Le pop et le rock

Pertanyaan pada butir soal nomor 14 seharusnya menjadi *quelle est le genre de musique que Pierre adore?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 14 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,92 dan indeks daya beda sebesar 0,27 serta mempunyai distraktor yang

baik pada opsi D (6,1%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 14 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -1,26 yang dinilai mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,97 dan outfit t sebesar -0,5. Jadi, soal nomor 14 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

15. Quand Jacques est né?
- A. Mille neuf cents quatre vingt dix neuf
 - B. Mille neuf cents quatre vingt dix huit
 - C. Mille neuf cents quatre vingt dix Sept
 - D. Mille neuf cents quatre vingt seize**
 - E. Mille neuf cents quatre vingt quinze

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 15 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,22 dan indeks daya beda sebesar 0,30 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (54%) dan C (16%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 15 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 2,63 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,96 dan outfit t sebesar -0,4. Jadi, soal nomor 15 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

16. Que Pierre et Philippe vont apporter à la fête de Jacques?
- A. Le gateau
 - B. Le cadeau
 - C. Le boisson**
 - D. Le disque
 - E. Le bonbon

Pertanyaan pada butir soal nomor 16 akan lebih baik jika menjadi *qu'est-ce que Pierre et Philippe vont apporter à la fête de Jacques?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 16 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat

kesukaran sebesar 0,61 dan indeks daya beda sebesar 0,42 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (5,5%), D (18,3%) dan E (11,6%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 16 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 0,82 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,92 dan outfit t sebesar -1,0. Jadi, soal nomor 16 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

17. À quelle heure la fête va se passera?
A. 18 heures
B. 19 heures
C. 20 heures
D. 21 heures
E. 22 heures

Pertanyaan pada butir soal nomor 17 seharusnya menggunakan satu bentuk tensis saja, bisa diganti menjadi *à quelle heure la fête va se passer* atau *à quelle heure la fête se passera?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 17 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,93 dan indeks daya beda sebesar 0,35 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 17 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -1,43 yang dinilai mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,91 dan outfit t sebesar -0,6. Jadi, soal nomor 17 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

18. Qui apportent des disques?
A. Pierre, Philippe et Natalie

- B. Philippe, Natalie et Marianne
- C. Natalie, Hélène et Philippe
- D. Hélène, Marianne et Pierre
- E. Philippe, Natalie, Hélène, Pierre, Marianne**

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 18 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,87 dan indeks daya beda sebesar 0,29 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi C (6,7%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 18 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -0,77 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,98 dan outfit t sebesar -0,4. Jadi, soal nomor 18 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

Maia téléphone à Rémi pour parler de l'anniversaire de Zoé. Maia dit que la fête d'anniversaire va être chez elle parce que c'est grand dans la nouvelle maison de Maia. Maia dit qu'elle va demander à ses parents. Elle demande : "Qu'est-ce qu'on achète comme cadeau pour Zoé ?". Rémi répond qu'il ne sait pas et il n'a pas d'idée. Maia va acheter. Mais Rémi s'accorde d'acheter les boissons, les bougies et les ballons. Alors, Maia fait les gâteaux. Elle va écrire les invitations aussi.

Pada teks di atas, terdapat beberapa kesalahan pada *accent* dan kalimat yang digunakan. Kesalahan yang ditemukan pada *accent* terdapat pada kata *être* seharusnya menjadi *être* dan kata *fête* yang seharusnya menjadi *fête*. Kalimat kedua pada soal seharusnya dirubah menjadi *Maia dit que la fête d'anniversaire va être chez elle parce que la nouvelle maison de Maia est grande*. Pada kalimat percakapan sebaiknya diberi keterangan Maia sedang berbicara dengan siapa agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami soal seperti *Maia demande à Rémi : "Qu'est-ce qu'on achète pour le cadeau de Zoé"*. Selanjutnya pada kalimat *Maia va acheter. Mais Rémi s'accorde d'acheter les boissons, les bougies et les ballons*. Penghubung yang

dipergunakan kurang tepat seharusnya menggunakan *puis* atau *ensuite* bukan menggunakan *mais*.

19. Pourquoi Maia téléphone à Rémi?
- A. Elle parle de son anniversaire
 - B. Elle parle de l'anniversaire de Rémi
 - C. Elle parle de l'anniversaire de ses parents
 - D. Elle parle de l'anniversaire de Thomas
 - E. Elle parle de l'anniversaire de Zoé**

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 19 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,99 dan indeks daya beda sebesar 0,18 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 19 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -3,88 yang dinilai sangat mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,98 dan outfit t sebesar -0,4. Jadi, soal nomor 19 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

20. Où est la fête d'anniversaire?
- A. Chez Zoé
 - B. Chez Rémi
 - C. Chez Nico
 - D. Chez Maia**
 - E. Chez Thomas

Pertanyaan pada butir soal nomor 20 akan lebih baik jika dilengkapi menjadi *Où est la fête d'anniversaire de Zoé?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 20 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,60 dan indeks daya beda sebesar 0,40 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (39%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 20 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 0,88 yang dinilai sedang serta mempunyai

kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,94 dan outfit t sebesar -0,6. Jadi, soal nomor 20 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

21. Qui va écrire les invitations?

- A. Zoé
- B. Rémi
- C. Thomas
- D. Maia**
- E. Nico

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 21 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,96 dan indeks daya beda sebesar 0,26 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 21 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -2,09 yang dinilai sangat mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,95 dan outfit t sebesar -0,3. Jadi, soal nomor 21 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

22. Qu'on achète comme cadeau à Zoe?

- A. Pas d'info
- B. Rémi n'a pas d'idée
- C. Maia va acheter une chemise
- D. Rémi ne sait pas
- E. Maia va acheter un cadeau**

Pertanyaan pada butir soal nomor 22 dinilai kurang tepat dan seharusnya diubah menjadi *qui va acheter le cadeau pour Zoé?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 22 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,65 dan indeks daya beda sebesar 0,27 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (8%) dan B (19,6%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara

modern butir soal nomor 22 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 0,63 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,02 dan outfit t sebesar 0,2. Jadi, soal nomor 22 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

23. Qui va acheter les bougies, les ballons et les boissons?

- A. Zoé
- B. Rémi**
- C. Thomas
- D. Maia
- E. Nico

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 23 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,95 dan indeks daya beda sebesar 0,26 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 23 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -1,92 yang dinilai mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,94 dan outfit t sebesar 0,1. Jadi, soal nomor 23 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

Monsieur Jacques est journaliste, et Voici sa famille, il a une fille unique s'appelle Monique et elle est étudiante à la Sorbonne, sa femme est secrétaire et ils habitent à Paris. La famille de Monsieur Jacques aiment diner au restaurant déjeuner chez-eux et faire des vacances à l'étranger surtout en Afrique.

Teks di atas perlu sedikit diperbaiki susunan kalimatnya yaitu pada kalimat *La famille de Monsieur Jacques aiment diner au restaurant déjeuner chez-eux et faire des vacances à l'étranger surtout en Afrique* menjadi *La famille de Monsieur Jacques aime diner au restaurant. Ils déjeunent chez-eux et faites des vacances à l'étranger surtout en Afrique.*

24. Monsieur Jacques a combien d'enfants?

- A. Deux enfants
- B. Trois enfants
- C. Un enfant**
- D. Quatre enfants
- E. Cinq enfants

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 24 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,72 dan indeks daya beda sebesar 0,43 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (14,6%) dan B (9,1%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 24 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 0,32 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,90 dan outfit t sebesar -0,8. Jadi, soal nomor 24 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

25. Quelle est la profession de la femme de monsieur Jacques?

- A. Elle est journaliste
- B. Elle est étudiante
- C. Elle est secrétaire**
- D. Elle est voyageuse
- E. Elle est touriste

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 25 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,73 dan indeks daya beda sebesar 0,52 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (23,2%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 25 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 0,22 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,85 dan outfit t sebesar -1,5. Jadi, soal nomor 25 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

26. Est-ce que la famille de Monsieur Jacques aiment les vacances?
- A. Non, ils préfèrent rester à la maison
 - B. Non, ils aiment le diner au restaurant seulement
 - C. Oui, ils aiment les vacances surtout en Afrique**
 - D. Oui, il aiment les vacances en France
 - E. Pas d'info

Pemakaian verba pada pertanyaan butir soal nomor 26 seharusnya *aime* bukan *aiment* karena subjek yang dituju adalah *la famille de Monsieur Jacques*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 26 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,93 dan indeks daya beda sebesar 0,37 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 26 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -1,44 yang dinilai mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,89 dan outfit t sebesar -0,6. Jadi, soal nomor 26 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

27. Quelle est la profession de la fille de monsieur Jacques?
- A. Elle est journaliste
 - B. Elle est étudiante**
 - C. Elle est secrétaire
 - D. Elle est voyageuse
 - E. Elle est touriste

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 27 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,76 dan indeks daya beda sebesar 0,43 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (14,1%) dan C (9,8%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 27 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 0,09 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,90 dan outfit t sebesar -0,9.

Jadi, soal nomor 27 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

28. Où est la famille de Monsieur Jacques prennent le déjeuner?
- A. **À la maison**
 - B. Au café
 - C. Au bureau
 - D. À la facultée
 - E. Au restaurant

Pertanyaan pada butir soal nomor 28 sebaiknya menjadi *Où est-ce que la famille de Monsieur Jacques prend le déjeuner?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 28 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,12 dan indeks daya beda sebesar 0,29 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (12,8%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 28 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 3,35 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,96 dan outfit t sebesar -0,9. Jadi, soal nomor 28 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

29. Où la famille de Monsieur Jacques passent les vacances?
- A. En france
 - B. **En Afrique**
 - C. En belgique
 - D. À Paris
 - E. Au restaurant

Pertanyaan pada butir soal nomor 29 sebaiknya menjadi *Où la famille de Monsieur Jacques passe les vacances?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 29 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,85 dan indeks daya beda sebesar 0 serta mempunyai distraktor yang baik

pada opsi A (9,2%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 29 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -0,54 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,16 dan outfit t sebesar 1,1. Jadi, soal nomor 29 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi diterima pada analisis butir soal secara modern.



30. À six heures du matin, Madame Catherine est dans

- A. **La chambre**
- B. La cuisine
- C. La salle de bain
- D. La terrasse
- E. Le salon

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 30 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,97 dan indeks daya beda sebesar 0,15 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 30 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -2,5 yang dinilai sangat mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1 dan outfit t sebesar -0,1. Jadi, soal nomor 30 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.



31. Mélanie est ...
- A. Elle est journaliste
 - B. Elle est étudiante
 - C. Elle est secrétaire**
 - D. Elle est voyageuse
 - E. Elle est touriste

Seharusnya pada pilihan jawaban tidak mengulangi subjek yang dipergunakan menjadi *Journaliste, étudiante, secrétaire, voyageuse et touriste*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 31 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,73 dan indeks daya beda sebesar 0,14 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (25,6%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 31 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 0,25 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,09 dan outfit t sebesar 1,2. Jadi, soal nomor 31 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.



32. Marion à la cuisine.
- A. Fait une pause
 - B. Fait les devoirs
 - C. Prend le déjeuner
 - D. Lit un journal
 - E. Fait la cuisine**

Pilihan jawaban pada soal nomor 32 seharusnya menggunakan huruf kecil (*minuscule*) pada awal kalimat, karena pilihan jawaban berperan sebagai verba dan terletak ditengah kalimat. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 32 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,47 dan indeks daya beda sebesar -0,15 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi C (46,3%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 32 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 1,43 yang dinilai sukar serta tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena outfit t sebesar 3,8 tidak memenuhi syarat, meskipun infit mnsq sebesar 1,3 memenuhi syarat. Jadi, soal nomor 32 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.



33. Il est neuf heures, Madame Dupont ...

- A. fait une pause
- B. fait les devoirs
- C. fait le ménage**
- D. lit un journal
- E. fait la cuisine

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 33 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,54 dan indeks daya beda sebesar 0,24 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (37,4%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 33 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 1,13 yang dinilai sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,03 dan outfit t sebesar 0,4. Jadi, soal nomor 33 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.



34. Monsieur Laurent ...

- A. fait une pause
- B. fait les devoirs
- C. fait le ménage
- D. lit un journal**
- E. fait la cuisine

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 34 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,80 dan indeks daya beda sebesar 0,22 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (10,4%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 34 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 0,19 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,03 dan outfit t sebesar 0,2. Jadi, soal nomor 34 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.



35. Il est quelle heure et que fait Béatrice?
- A. Il est midi, elle prend le dîner
 - B. Il est minuit, elle se couche
 - C. Il est minuit, elle fait une pause
 - D. Il est midi, elle déjeune**
 - E. Il est midi, elle cuisine

Pertanyaan pada butir soal nomor 35 menanyakan dua hal yaitu waktu dan aktivitas. Sebaiknya menanyakan satu hal saja sehingga tidak akan bias dalam mengukur kemampuan pembelajar.

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 35 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,51 dan indeks daya beda sebesar 0,34 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (18,5%), B (5,6%), C (11,7%) dan E (13%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 35

mempunyai tingkat kesulitan sebesar 1,27 yang dinilai sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,96 dan outfit t sebesar -0,2. Jadi, soal nomor 35 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

36. On fait la fête de ... au Borobudur.

- A. Silence
- B. Noël
- C. Waisak**
- D. Imlek
- E. Idul adha

Accent pada opsi jawaban B seharusnya diganti dari kata *Noël* menjadi *Noël*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 36 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,88 dan indeks daya beda sebesar 0,06 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 36 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -0,88 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,09 dan outfit t sebesar 1,5. Jadi, soal nomor 36 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi diterima pada analisis butir soal secara modern.

37. Un jeune homme : Allô, je m'appelle Paul. Je voudrais travailler a l'hôtel Concorde.

Le secretaire : Bon, j'écoute. Et votre situation familiale, s'il vous plait ?

Un jeune homme :

- A. Je suis célibataire**
- B. J'ai 17 ans
- C. Je viens de Marseille
- D. J'ai un diplome de lettre en anglais
- E. J'habite pres de mon lycee

Pemilihan dialog pada butir soal nomor 37 dinilai tidak tepat karena konteks yang dipergunakan adalah seseorang yang ingin mendaftar kerja tetapi jawaban yang dikehendaki adalah status (*la situation familiale*) sehingga perlu dilakukan penggantian dialog. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 37 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,14 dan indeks daya beda sebesar 0,06 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (9,2%), C (27%), D (39,9%), dan E (9,2%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 37 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 3,18 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,05 dan outfit t sebesar 1,9. Jadi, soal nomor 37 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

38. Jean : Regarde cette photo. Qui est ce?
 Pierre : C'est ..., la soeur de Paul.
- A. **Hélène**
 - B. Pierre
 - C. Philippe
 - D. Jacques
 - E. Marco

Pertanyaan pada butir soal nomor 38 seharusnya diberi keterangan lebih karena konteksnya menunjukkan pada sebuah foto, akan lebih baik jika diberi gambar/foto seseorang. Kalimat *Regarde cette photo. Qui est ce?* Seharusnya diganti menjadi *Regardez cette photo. Qui est ce?*.

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 38 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,73 dan indeks daya beda sebesar 0,45

serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (9,2%), C (6,1%) dan D (9,2%), sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 38 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 0,26 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,9 dan outfit t sebesar -1,3. Jadi, soal nomor 38 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

39. 1. Marie aime le foot mais Nadine n'aime pas le foot
 2. Marie aime le foot mais Nadine n'aime pas de foot
 3. Marie adore le foot mais Nadine n'adore pas de foot
 4. Marie adore le foot mais Nadine n'adore pas le foot
 5. Marie déteste le foot mais Nadine ne déteste pas le foot

Quels sont les phrases correctes?

- A. 1,2,3,4,5
 B. 1,2,3,4
 C. 1,2,3
D. 1,4,5
 E. 1,2,4

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 39 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,38 dan indeks daya beda sebesar 0,19 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (11,7%), B (16,6%), C (23,3%), dan E (9,8%), sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 39 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 1,83 yang dinilai sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,07 dan outfit t sebesar 1,1. Jadi, soal nomor 39 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

40. Natalie a 17 ans, Marie a 15 ans et Michelle a 6 ans. Qui est la plus agée?

- A. **Natalie**
- B. Marie
- C. Michelle
- D. Natalie et Michelle
- E. Marie et Michelle

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 40 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,89 dan indeks daya beda sebesar 0,14 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi D (6,1%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 40 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -0,95 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,06 dan outfit t sebesar 0,2. Jadi, soal nomor 40 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi diterima pada analisis butir soal secara modern.

Setelah dilakukan analisis perbandingan kualitas butir soal kelas XI jenis pilihan ganda, selanjutnya akan dilakukan analisis perbandingan kualitas butir soal kelas XI jenis uraian. Pernjabaran dari analisis soal jenis uraian akan dilakukan sebagai berikut.

1. Voici la famille de Mélanie, à droit et à gauche de Mélanie sont Thomas et Jacques, ils sont ses grands frère, à droit de Thomas c'est sa mere, elle s'appelle Nadine et à droite de Nadine ce sont Evelyne la petite soeur et son petit frère s'appelle Paul, le garçon sur le vélo c'est Martin le cousine et la cousine Marion. Le chien sur la photo c'est Isidore.



Pada butir soal nomor 1 seharusnya diberi perintah mengerjakan di bawah gambar yaitu *Complétez le nom des membres de la famille de Melanie ci-dessus!*. Pada butir soal nomor 1 seharusnya diberi tanda titik (.) untuk menghubungkan antar kalimat. Pada butir soal nomor 1 juga terdapat beberapa kesalahan pada penyusunan kalimat, akan diperbaiki menjadi *Voici la famille de Mélanie. À droite et à gauche de Mélanie sont Thomas et Jacques. Ils sont ses grands frère. À droite de Thomas est sa mère. Elle s'appelle Nadine. À droite de Nadine sont Evelyne et Paul. Evelyne est sa petite soeur. Paul est son petit frère. Le garçon sur le vélo s'appelle Martin, il est son cousin et à droite de Martin est Marion, elle est la cousine de Marion. Le chien sur la photo c'est Isidore.*

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 1 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,79 dan indeks daya beda sebesar 0,25. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -0,29 yang dinilai sedang serta tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,20 dan outfit t sebesar 2,8. Jadi, soal nomor 1 diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi tidak diterima pada analisis butir soal secara modern.

- 2.** Faites une invitation pour la fête d'anniversaire de Frederick à l'avenir!
 La date : 12 décembre 2013
 Le jour : jeudi
 L'heure : à 19 heures
 Le lieu : la salle de Marine au restaurant de la mer
 Le costume : noire
 Le programme : on va danser, chanter, et manger

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 2 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,30 dan indeks daya beda sebesar 0,72. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 2 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 1,45 yang dinilai sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,00 dan outfit t sebesar -0,5. Jadi, soal nomor 2 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

- 3.** Vous êtes à SMA 10, vous voulez aller au palais du Sultan, identifiez comment pour aller là !

Kalimat perintah pada butir soal nomor 3 seharusnya adalah *expliquez comment on va aller à ce lieu?* atau *expliquez comment on y va!*. Pada analisis kuantitatif secara klasik dan secara modern butir soal nomor 3 mempunyai indeks tingkat kesukaran, indeks daya beda dan nilai thresholds sebesar f, hal ini terjadi karena tidak terdapat satu peserta pun yang berhasil menjawab dengan benar pada skala 6 (nilai tertinggi dari soal) sehingga tidak dapat dihitung baik indeks tingkat kesukaran, indeks daya beda maupun nilai thresholds. Butir soal nomor 3 tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,71 dan outfit t sebesar -2,5. Jadi, soal nomor 3 tidak diterima pada analisis butir soal baik secara klasik maupun pada analisis butir soal secara modern.

4. Décrivez la chambre d'Alice ! (minimum 10 phrases)



Pada analisis kuantitatif secara klasik dan secara modern butir soal nomor 4 mempunyai indeks tingkat kesukaran, indeks daya beda dan nilai thresholds sebesar f, hal ini terjadi karena tidak terdapat satu peserta pun yang berhasil menjawab dengan benar pada nilai 6 (nilai tertinggi dari soal) sehingga tidak dapat dihitung baik indeks tingkat kesukaran, indeks daya beda maupun nilai thresholds. Butir soal nomor 4 mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,93 dan outfit t sebesar 0,7. Meskipun butir soal nomor 4 mempunyai kecocokan dengan model Rash tetap dinyatakan tidak diterima karena tidak diketahui nilai thresholdsnya. Jadi, soal nomor 4 tidak diterima pada analisis butir soal baik secara klasik maupun pada analisis butir soal secara modern.

c. Analisis Kelayakan Butir Soal Kelas XII

Le Borobudur est un gigantesque temple bouddhiste mahayana, construit au IXe siècle par la dynastie Çailendra en Indonésie, sur l'île de Java. Le Borobudur est le plus grand monument bouddhiste. Le site fut construit aux alentours de 800, mais abandonné vers 1100. Il est redécouvert en 1815 par Stamford Raffles, lieutenant-gouverneur de Java.

1. Qui construit le temple Borobudur ?
- A. Stamford Raffles
 - B. La dinastie Çailendra**
 - C. Boudhiste mahayana
 - D. Monument bouddhiste
 - E. Un gigantistesque temple

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 1 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,93 dan indeks daya beda sebesar 0,33 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 1 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -1,24 yang dinilai mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,97 dan outfit t sebesar -0,2. Jadi, soal nomor 1 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

2. Quand le temple Borobudur redécouvert?
- A. IXe siècle
 - B. 800
 - C. 1100
 - D. 1850
 - E. 1815**

Pertanyaan pada soal seharusnya diubah menjadi *Quand le temple Borobudur est redécouvert?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 2 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,98 dan indeks daya beda sebesar 0,38 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 2 mempunyai tingkat kesulitan -3,28 yang dinilai sangat mudah serta tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena infit mnsq sebesar 0,75 tidak memenuhi syarat, meskipun outfit t sebesar -0,1 memenuhi syarat. Jadi, soal nomor 2

diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik tetapi tidak diterima pada analisis butir soal secara modern.

3. Le site Borobudur construit quand?
- A. 1100
 - B. 800
 - C. IXe siècle**
 - D. 1815
 - E. Xie siècle

Pertanyaan pada soal seharusnya diubah menjadi *Quand le site Borobudur est construit?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 3 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,46 dan indeks daya beda sebesar 0,13 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (48,1%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 3 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 1,77 yang dinilai sukar. Butir soal nomor 3 tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena outfit t sebesar 2,4 tidak memenuhi syarat, meskipun infit mnsq sebesar 1,13 memenuhi syarat. Jadi, soal nomor 3 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik tetapi tidak diterima pada analisis butir soal secara modern.

Prambanan, que les Javanais appellent aussi candi Lara jonggrang, est un ensemble de 240 temples shivaites, construit au IXe siècle sous la dynastie Sanjaya du premier royaume de Mataram dans la région de Java Centre. Une inscription datée de 856 marque ce qui est peut-être sa pierre de fondation. Prambanan est classé au patrimoine mondial de l'humanité par l'UNESCO.

4. Qui construit le temple Prambanan?
- A. La dynastie Sanjaya**
 - B. La dynastie Çailendra
 - C. UNESCO
 - D. Lara jonggrang
 - E. Le royaume de Mataram

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 4 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,97 dan indeks daya beda sebesar 0,24 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 4 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -2,45 yang dinilai sangat mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,97 dan outfit t sebesar 0,7. Jadi, soal nomor 4 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

5. Où se trouve le temple prambanan?
- A. **dans la région de Java Centre**
 - B. dans le provence spécial Yogyakarta
 - C. dans la région de Java ouest
 - D. dans la région de Java Est
 - E. dans la région spéciale de Jakarta

Pada opsi jawaban B kata *provence* diganti menjadi *province*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 5 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,92 dan indeks daya beda sebesar 0,42 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (6,8%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 5 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -1,04 yang dinilai mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,91 dan outfit t sebesar -0,5. Jadi, soal nomor 5 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

6. Le synonyme de temple Prambanan. C'est...
- A. **le temple Lara Jonggrang**
 - B. le temple Borobudur
 - C. le temple Bouddhiste

- D. le temple Mataram
E. le temple humanité

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 6 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,98 dan indeks daya beda sebesar 0,50 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 6 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -2,8 yang dinilai sangat mudah serta tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,69 yang tidak memenuhi syarat, meskipun outfit t sebesar -0,1 memenuhi syarat. Jadi, soal nomor 6 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik tetapi tidak diterima pada analisis butir soal secara modern.

Le Merapi est un volcan d'Indonésie situé dans le centre de l'île de Java. Avec 68 éruption entre 1548 et 2007, il est considéré comme étant le volcan le plus actif d'Indonésie, produisant de périodiques nuées ardentes (awan panas ou "nuages chaudes" en Indonésien). Il s'élève de près de 2900 mètres au dessus des forêts et des champs.

Kata *l'île* di dalam soal seharusnya dibenarkan pada accent menjadi *l'île*.

7. Où se trouve le volcan Merapi?
A. Merapi se trouve aux forêts
B. Merapi se trouve aux champs
C. Merapi se trouve dans le centre de l'île de Java
D. Merapi se trouve dans le nuage chaud
E. Merapi est le plus actif d'Indonésie

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 7 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,95 dan indeks daya beda sebesar 0,28 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 7 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -1,78 yang dinilai mudah serta mempunyai

kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,04 dan outfit t sebesar 0. Jadi, soal nomor 7 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

8. Merapi s'élève de près de 2900 mètres au dessus des forêt et des champs. Comment Vous lisez 2900 ?
- A. deux mille neuf zero zero
 - B. deux mille neuf cent**
 - C. deux mille neuf cent zero
 - D. deux mille neuf zero cent
 - E. deux mille neuf cent zero zero

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 8 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,88 dan indeks daya beda sebesar 0,25 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 8 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -0,58 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,08 dan outfit t sebesar 0,2. Jadi, soal nomor 8 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

9. Merapi est le volcan le plus actif d'Indonésie. Il produit...
- A. les nuages chauds**
 - B. des forêts
 - C. des champs
 - D. les volcans
 - E. des eaux

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 9 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,90 dan indeks daya beda sebesar 0,39 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi D (8,6%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 9 mempunyai

tingkat kesulitan sebesar -0,87 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,94 dan outfit t sebesar -0,4. Jadi, soal nomor 9 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

Kraton Ratu Boko ou “palais du roi Boko” est le nom populaire d’un site archéologique situé sur un plateau à environ 3 kilomètres au sud du temple de Prambanan dans le centre de l’île de Java en Indonésie. La population locale lui a donné ce nom d’après Boko, un roi légendaire, père de la princesse Lara Jonggrang, dont les habitants de la région on donné le nom à la statue de Durga dans le principal sanctuaire de Prambanan.

10. Comment s’appelle le père de Lara Jonggrang?
- A. un roi légendaire
 - B. le père de princesse
 - C. un Roi
 - D. palais du roi Boko
 - E. Roi Boko**

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 10 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,58 dan indeks daya beda sebesar 0,38 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (17,3%), B (16%) dan D (8%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 10 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 1,25 yang dinilai sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,95 dan outfit t sebesar -0,6. Jadi, soal nomor 10 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

11. Combien de kilomètres la distance entre le temple Prambanan à Kraton Ratu Boko?
- A. Environ 3 kilomètres**
 - B. Moins de 2 kilomètres
 - C. Plus de 4 kilomètres

- D. Environ 5 kilomètres
- E. Plus de 4 kilomètres

Kata penghubung yang dipergunakan pada soal dinilai kurang tepat seharusnya diganti menjadi *Combien de kilomètres est la distance entre le temple Prambanan et Kraton Ratu Boko?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 11 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,98 dan indeks daya beda sebesar 0,27 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 11 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -3,28 yang dinilai sangat mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,2 dan outfit t sebesar 0,5. Jadi, soal nomor 11 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

12. Qui est-ce la statue de Durga dans Le principal sanctuaire de Prambanan?
- A. **La princesse Lara Jonggrang**
 - B. Boko
 - C. La population locale
 - D. Les habitants de la région
 - E. Un roi légendaire

Pada pertanyaan butir soal nomor 12 dinilai kurang tepat sebaiknya diubah menjadi *Qui est-ce que la princesse qui est transformée devenir la statue de Durga dans le principal sanctuaire de Prambanan?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 12 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,20 dan indeks daya beda sebesar 0,26 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (8,6%) dan D (63%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 12 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 3,12 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch

karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,97 dan outfit t sebesar -0,1. Jadi, soal nomor 12 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

13. Est-ce Vous aimez visiter le site archéologique ?
- A. **Oui, j'aime visiter le site archéologique**
 - B. Oui, tu aimes visiter le site archéologique
 - C. Oui, ils aiment visiter le site archéologique
 - D. Oui, elles aiment visiter le site archéologique
 - E. Oui, il aime visiter le site archéologique

Pada pertanyaan butir soal nomor 13 dinilai kurang lengkap sebaiknya dilengkapi menjadi *Est-ce que vous aimez visiter le site archéologique?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 13 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,84 dan indeks daya beda sebesar 0,44 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (6,8%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 13 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -0,18 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,91 dan outfit t sebesar -0,7. Jadi, soal nomor 13 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

La tour Eiffel, initialement nommée tour de 300 mètres , est une tour de fer qui est construite par Gustave Eiffel et ses collaborateurs pour l'exposition universelle de 1889. Situé à l'extrémité du Champs de Mars, en bordure de la Seine, ce monument parisien, symbole de la France et de sa capitale est le neuvième site le plus visité du pays en 2006 et le premier monument payant visité au monde avec 6,893 millions de visiteurs en 2007.

Kalimat *La tour Eiffel, initialement nommée tour de 300 mètres , est une tour de fer puddlé construite par Gustave Eiffel* seharusnya diubah menjadi *La tour Eiffel,*

initialement nommée tour de 300 mètres , est une tour de fer qui est construite par Gustave Eiffel.

14. Qui est-ce qui construit la tour Eiffel ?
- A. l'extrémité du Champs de Mars
 - B. le neuvième site
 - C. les visiteurs
 - D. ses collaborateurs
 - E. Gustave Eiffel**

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 14 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,91 dan indeks daya beda sebesar 0,36 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (5,6%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 14 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -0,95 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,95 dan outfit t sebesar -0,3. Jadi, soal nomor 14 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

15. Où se trouve la tour Eiffel?
- A. à Paris**
 - B. à Parisien
 - C. dans la Seine
 - D. au monde
 - E. la capitale

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 15 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,84 dan indeks daya beda sebesar 0,46 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (5,6%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 15 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -0,23 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan

dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,90 dan outfit t sebesar -1,2. Jadi, soal nomor 15 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

16. Le synonyme de la tour eiffel est...
- A. la Seine
 - B. l'exposition universelle
 - C. la tour de 300 mètres**
 - D. la symbole de la France
 - E. le premier monument

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 16 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,51 dan indeks daya beda sebesar 0,37 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (8%), D (32,7%) dan E (5,6%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 16 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 1,58 yang dinilai sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,95 dan outfit t sebesar -0,6. Jadi, soal nomor 16 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

17. Quand la tour Eiffel visitée 6,893 millions de visiteurs?
- A. 2006
 - B. 2007**
 - C. 1889
 - D. 300
 - E. 2008

Pertanyaan pada soal nomor 17 seharusnya diubah menjadi *quand la tour Eiffel est visitée par 6,893 par millions de visiteurs?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 17 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,98 dan indeks daya beda sebesar 0,52 serta tidak

mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 17 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -2,8 yang dinilai sangat mudah serta tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena infit mnsq sebesar 0,68 tidak memenuhi syarat, meskipun outfit t sebesar -0,5 memenuhi syarat. Jadi, soal nomor 17 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik tetapi tidak diterima pada analisis butir soal secara modern.

18. Quand la tour Eiffel construite?
 A. 1886
 B. 1887
 C. 1888
D. 1889
 E. 1890

Pertanyaan pada butir soal nomor 18 dinilai kurang tepat, seharusnya dilengkapi menjadi *Quand la tour Eiffel est construite?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 18 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,98 dan indeks daya beda sebesar 0,29 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 18 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -2,8 yang dinilai sangat mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,89 dan outfit t sebesar 0,6. Jadi, soal nomor 18 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

19. La tour Eiffel est le symbole de la France et de sa capitale est *le neuvième* site le plus visité du pay en 2006. Le neuvième c'est à dire...
A. numéro neuf

- B. numéro neuv
- C. numéro neuvi
- D. numéro neuvé
- E. numéro neuviém

Pada opsi jawaban B, C, dan D seharusnya menjadi *neuf, neuvi, neuvé*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 19 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,87 dan indeks daya beda sebesar 0,38 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi D (8%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 19 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -0,45 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,96 dan outfit t sebesar -0,6. Jadi, soal nomor 19 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

20. La tour Eiffel est le premier monument payant visité au monde en **2007**.
- A. **Beaucoup de monde visitent la tour Eiffel**
 - B. Il n y a pas beaucoup de monde visitent la tour Eiffel
 - C. Quelques personnes visitent la tour Eiffel
 - D. Les Parisiens visitent la tour Eiffel
 - E. Les français visitent la tour Eiffel

Pada butir soal nomor 28 tidak terdapat pertanyaan, seharusnya diberi pertanyaan *Qui visite la tour Eiffel?* Jika menghendaki jawaban *beaucoup de monde visitent la tour Eiffel*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 20 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,75 dan indeks daya beda sebesar 0,30 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (9,3%) dan C (12,4%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 20 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 0,39 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,03 dan

outfit t sebesar 0,2. Jadi, soal nomor 20 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

21. Ma mère est Africaine, elle est ... et....
- A. blanche et grande
 - B. blanc et grande
 - C. noir et grand
 - D. noire et grande**
 - E. noire et grand

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 21 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,66 dan indeks daya beda sebesar 0,43 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (6,8%), B (7,4%) dan C (15,4%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 21 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 0,9 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,91 dan outfit t sebesar -0,8. Jadi, soal nomor 21 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

22. Mon père est Indonésien, il a 98 kg et 1 m 89 cm. Mon père est...
- A. grande et grosse
 - B. grand et gros**
 - C. grande et gros
 - D. grand et grosse
 - E. grands et gros

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 22 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,73 dan indeks daya beda sebesar 0,40 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (16,7%) dan D (6,2%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 22 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 0,52 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,94 dan outfit t sebesar -0,8.

Jadi, soal nomor 22 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

23. Moi, je m'appelle Caroline , mon père s'appelle M. Pierre et ma mère s'appelle Vèronique, je n'ai pas de soeur et aussi de frère. Moi, je suis...
- A. **Une fille unique**
 - B. Un fils unique
 - C. Une fille cadette
 - D. Un fils cadet
 - E. Une fils cadet

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 23 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,63 dan indeks daya beda sebesar 0,37 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (18,5%) dan D (13%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 23 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 1,05 yang dinilai sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,95 dan outfit t sebesar -0,8. Jadi, soal nomor 23 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

Dans un restaurant

Le serveur : Bonjour,moi c'est Paul votre serveur aujourd'hui?
 La cliente 1,2 : merci beaucoup
 Le serveur : Voudriez-vous l'apperitif ?
 La cliente 1 : Moi, le vin rouge
 La cliente 2 : moi aussi
 Le cliente 1 : Et comme l'entrée je préfère les carottes rapées.
 La cliente 2 : oeufs mayonnaise
 Le serveur : OK, d'accord, voudriez vous le poulet roti comme le plat?
 La cliente 2 : C'est bon, j'aime bien ça...
 La cliente 1 : Moi, je déteste ça...j'aimerais le thon à la provençale
 Le vendeur : voudriez-vous l'accompagnement?
 La cliente 2 : je voudrais les haricots verts
 La cliente 1 : moi aussi
 Le serveur : comme le dessert?
 La cliente 1 : moi, ça sera camambert

La cliente 2	: moi, je pranderai le banane
Le vendeur	: merci

Pemakaian kalimat persetujuan dalam teks tersebut kurang tepat seharusnya menggunakan sekali saja tidak perlu *OK*, *d'accord*, cukup *OK* atau *d'accord* saja. Kata *comme* seharusnya diganti *menjadi pour*. Selanjutnya, kata *pranderai* diubah menjadi *voudrais*.

24. Comme l'aperitif, la cliente 2 préfère quoi?
A. Le vin rouge
B. Pas d'info
C. De l'eau mineral
D. Le vin rose
E. Le vin blanc

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 24 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,96 dan indeks daya beda sebesar 0,57 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 24 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -2,18 yang dinilai sangat mudah serta tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena infit mnsq sebesar 0,76 tidak memenuhi syarat, meskipun outfit t sebesar -1,4 memenuhi syarat. Jadi, soal nomor 24 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik tetapi tidak diterima pada analisis butir soal secara modern.

25. Comme le plat, la cliente 1 préfère quoi?
A. L'oeuf mayonnaise
B. Le poulet roti
C. Le banana
D. Les haricots verts
E. Le thon à la provencale

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 25 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,84 dan indeks daya beda sebesar 0,41 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (12,3%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 25 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -0,18 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,93 dan outfit t sebesar -0,6. Jadi, soal nomor 25 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

26. Comme l'accompagnement, le cliente 2 préfère quoi?

- A. Le camembert
- B. Le banana
- C. Le vin rouge
- D. Les carottes rapes
- E. Les haricots verts**

Kata *le cliente* seharusnya diganti menjadi *la cliente* karena pada pertanyaan sebelumnya selalu digunakan *la cliente*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 26 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,96 dan indeks daya beda sebesar 0,51 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 26 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -2,18 yang dinilai sangat mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,78 dan outfit t sebesar -0,7. Jadi, soal nomor 26 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

27. Comme le plat, la cliente 2 préfère quoi?

- A. Le thon a la provencale
- B. Le poulet roti**
- C. Les haricots verts
- D. Les carottes rapes
- E. Le banana

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 27 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,72 dan indeks daya beda sebesar 0,40 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (16%) dan C (5,6%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 27 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 0,55 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,95 dan outfit t sebesar -0,8. Jadi, soal nomor 27 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.


28. Comme le dessert, la cliente 1 préfère quoi?

- A. Le camembert**
- B. Le banana
- C. Le vin rouge
- D. Les carottes rapes
- E. Les haricots verts

Pada butir soal nomor 24 sampai 28 kesalahan berada pada pemilihan kata dalam membuat soal, sebagai contoh kalimat pada butir soal nomor 24 adalah *Comme l'aperitif, la cliente 2 préfère quoi?* Seharusnya diubah menjadi *Pour l'aperitif, la cliente 2 préfère quoi?*. Hal ini berlaku juga pada soal nomor 25, 26, 27 dan 28. Selain itu pada kata *le poulet roti* seharusnya terdapat *accent* menjadi *le poulet rôti*.

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 28 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,98 dan indeks daya beda sebesar 0,50 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 28 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -2,8 yang dinilai sangat mudah serta tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena infit mnsq sebesar 0,69 tidak memenuhi syarat, meskipun outfit t sebesar -0,1 memenuhi syarat. Jadi, soal nomor 28 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik tetapi tidak diterima pada analisis butir soal secara modern.

29.




Romain est devant BNI 46, il va à SMA 10, comment pour aller à SMA 10 ?

- il va tout droit jusqu'au Carrefour et tourne à gauche tout droit passer devant l'hôpital PKU tourne à droite tout droit et la deuxième rue tourne à droite et SMA 10 est à droite de la rue
- il va tout droit jusqu'au Carrefour et tourne à droite tout droit passer devant l'hôpital PKU tourne à droite tout droit et la deuxième rue tourne à droite et SMA 10 est à droite de la rue
- il va tout droit jusqu'au Carrefour et tourne à gauche tout droit passer devant l'hôpital PKU tourne à gauche tout droit et la deuxième rue tourne à droite et SMA 10 est à droite de la rue**
- il va tout droit jusqu'au Carrefour et tourne à gauche tout droit passer devant l'hôpital PKU tourne à droite tout droit et la deuxième rue tourne à gauche et SMA 10 est à droite de la rue
- il va tout droit jusqu'au Carrefour et tourne à gauche tout droit passer devant l'hôpital PKU tourne à droite tout droit et la deuxième rue tourne à droite et SMA 10 est à gauche de la rue

Kalimat tanya yang digunakan pada butir soal nomor 29 dinilai kurang tepat akan lebih baik jika seperti *Romain est devant BNI 46, il va aller à SMA 10, explique comment il y va?*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 29 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,01 dan indeks daya beda sebesar 0,04 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (59,9%), B (27,8%) dan E (8,6%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 29 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 5,8 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,03 dan outfit t sebesar 0,5. Jadi, soal nomor 29 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

30.



Marie est secrétaire ,elle porte....

- A. Une chemise et des chaussures
- B. Une jupe et des écarpins**
- C. Une robe et des écarpins
- D. Un pantalon et des baskets
- E. Un tee shirt et un sac à main

Kata *des écarpins* diubah menjadi *des documents*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 30 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,07 dan indeks daya beda sebesar -0,19 serta mempunyai

distraktor yang baik pada opsi A (50,3%) dan C (41%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 30 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 4,34 yang dinilai sangat sukar serta tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai dan outfit t yang tidak memenuhi syarat yaitu sebesar 2,6 meskipun infit mnsq sebesar 1,19 memenuhi syarat. Jadi, soal nomor 30 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

31. Mario habite en Belgique, il est...

- A. belgien
- B. belgique
- C. belge**
- D. belgienne
- E. belgiene

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 31 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0 dan indeks daya beda sebesar f (semua peserta menjawab salah) serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (93,8%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 31 mempunyai tingkat kesulitan sebesar f serta tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq dan outfit t sebesar f karena semua peserta menjawab salah. Jadi, soal nomor 31 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

32. Marion est née en mille neuf cent soixante dix neuf. Maintenant Marion a quel âge?

- A. trente et quatre ans**
- B. trente et trois ans
- C. trente et deux ans
- D. trente et un ans
- E. trente ans

Pilihan jawaban pada soal nomor 32 seharusnya tidak perlu menggunakan kata penghubung *et*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 32 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,03 dan indeks daya beda sebesar 0,15 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi C (66%), D (13%) dan E (16%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 32 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 5,09 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,01 dan outfit t sebesar -0,1. Jadi, soal nomor 32 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

33. Yuriko a dix sept ans, elle est au lycée. Elle habite au japon, quelle est la nationalité de Yuriko ?

- A. Elle est japon
- B. Elle est japonaise**
- C. Elle est japons
- D. Elle est japonaises
- E. Elle est japonais

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 33 dinilai tidak layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,27 dan indeks daya beda sebesar -0,2 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi A (36,3%), C (11,3%), D (19,4%) dan E (5,6%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 33 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 2,7 yang dinilai sangat sukar serta tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai outfit t sebesar 10,5 yang tidak memenuhi syarat meskipun nilai infit mnsq sebesar 1,17 memenuhi syarat. Jadi, soal nomor 33 tidak diterima pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

34. Julio et moi, nous aimons l'anglais, mais Maia et Natalie.....le sport.

- A. aimons
- B. aiment**
- C. aimez
- D. aime
- E. aimes

Penggunaan kata *mais* dinilai kurang tepat. Jika ingin menggunakan kata penghubung *mais* seharusnya soal menjadi *Julio et moi, nous aimons l'anglais, mais Maia et Natalie n' ... pas le sport* atau *Julio et moi, nous n'aimons pas l'anglais, mais Maia et Natalie ... le sport*.

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 34 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,93 dan indeks daya beda sebesar 0,34 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 34 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -1,24 yang dinilai mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,96 dan outfit t sebesar 0. Jadi, soal nomor 34 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan diterima pada analisis butir soal secara modern.

35. Mon père adore le cinéma, ma mère adore aussi, mais mon frère ...

- A. n'adore pas le cinéma**
- B. n'adore pas de cinéma
- C. n'adore pas la cinéma
- D. n'adore pas de la cinéma
- E. n'adore pas du cinéma

Pertanyaan pada butir soal nomor 35 akan lebih baik jika menjadi *Mon père adore le cinéma et ma mère l'adore aussi mais mon frère*. Kata *cinéma* pada semua opsi jawaban memiliki *accent* yang salah, *accent* yang tepat adalah *cinéma*.

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 35 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,96 dan indeks daya beda sebesar 0,29 serta tidak mempunyai distraktor yang baik pada semua opsi jawaban. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 35 mempunyai tingkat kesulitan sebesar -2,18 yang dinilai sangat mudah serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1 dan outfit t sebesar 0,1. Jadi, soal nomor 35 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

36. Je vais au magasin des vêtements, je préfère la jupe

- A. **noire**
- B. marron
- C. bleu
- D. blanc
- E. vert

Butir soal nomor 36 memiliki dua jawaban yaitu pada opsi A dan opsi B karena opsi A dan B sama-sama mempunyai *genre féminin*. Jika pengajar menginginkan jawaban pada opsi A, opsi B seharusnya diubah pilihannya menjadi *genre masculin*.

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 36 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,57 dan indeks daya beda sebesar 0,22 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (15,4%), C (5,6%), D (11,7%) dan E (9,9%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 36 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 1,31 yang dinilai sukar serta tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai outfit t sebesar 5,8 yang dinilai tidak memenuhi syarat meskipun nilai infit mnsq sebesar 1,03 memenuhi syarat. Jadi, soal nomor 36 diterima pada analisis butir soal secara klasik tetapi tidak

diterima pada analisis butir soal secara modern. Butir soal nomor 36 secara langsung gugur karena memiliki dua kunci jawaban.

37. J'ai cours mathématique à vendredi pendant deux heures. La professeur de mathématique commence la leçon à sept heure. À quel heure la professeur de math finit la leçon?
- A. à neuf heure
 - B. à dix heure
 - C. à onze heure
 - D. à huit heure
 - E. à douze heure**

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 37 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,32 dan indeks daya beda sebesar 0,20 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (54,3%), C (6,2%) dan D (6,2%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 37 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 2,46 yang dinilai sangat sukar serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,07 dan outfit t sebesar 0,6. Jadi, soal nomor 37 diterima pada analisis butir soal secara klasik dan diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara modern.

38. Le numéro de téléphone de mon oncle est **zero huit un deux trois quatre un six sept zero. Quel est le numéro de téléphone de mon oncle?**
- A. 08 12 34 16 70**
 - B. 08 21 43 16 07
 - C. 08 12 34 61 70
 - D. 08 21 34 16 70
 - E. 08 12 43 61 07

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 38 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,39 dan indeks daya beda sebesar 0,17 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (5,6%), C (49,1%) dan D (5,6%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal

nomor 38 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 2,13 yang dinilai sangat sukar mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 1,12 dan outfit t sebesar 0,9. Jadi, soal nomor 38 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik dan pada analisis butir soal secara modern.

39. Mbah Maridjan habite à Kinahrejo, il est gardien le mont Merapi. Quelle est la profession de Mbah Marijan?
- A. **il est gardien**
 - B. il est roi
 - C. il est hero
 - D. il est ingeneur
 - E. il est médecin

Kata *le mont* dinilai kurang tepat seharusnya diganti menjadi *le volcan* atau *la montagne*. Kalimat pada soal *il est gardien le mont Merapi* dianggap terlalu mudah dan mengarah pada jawaban serta memiliki konstruksi yang salah seharusnya diganti menjadi *il garde le volcan de Merapi*.

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 39 dinilai layak karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,80 dan indeks daya beda sebesar 0,45 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (8,6%), dan D (6,8%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 39 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 0,05 yang dinilai sedang serta mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,90 dan outfit t sebesar -1,2. Jadi, soal nomor 39 diterima pada analisis butir soal secara klasik maupun pada analisis butir soal secara modern.

40. 1. D’Afrique ou d’Amérique, d’Europe ou d’Asie, on est differents et égales!
 2. Noirs ou blancs, petits ou grands, roux ou brun,tous copains!
 3. Français ou étrangers tous copains!
 4. Vive la France, vive l’union d’Europe !

Quels sont les slogans contre le racisme?

- A. 1,2,3 D. 1,3,5
 B. 1,2,4 E. 1,3,5
 C. 1,2,5

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 40 dinilai layak tetapi dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,74 dan indeks daya beda sebesar 0,13 serta mempunyai distraktor yang baik pada opsi B (17,9%). Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 40 mempunyai tingkat kesulitan sebesar 0,48 yang dinilai sedang serta tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai outfit t sebesar 2,9 yang tidak memenuhi syarat meskipun infit mnsq sebesar 1,13 memenuhi syarat. Jadi, soal nomor 40 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik tetapi tidak diterima pada analisis butir soal secara modern.

Setelah dilakukan analisis perbandingan kualitas butir soal kelas XII jenis pilihan ganda, selanjutnya akan dilakukan analisis perbandingan kualitas butir soal kelas XII jenis uraian. Penjabaran dari analisis soal jenis uraian akan dilakukan sebagai berikut

Promotion de voyage à Vietnam Il ya une reduction pour les jeunes de 18-30 Mars 2013 telp 08 20 13 14 15	SNCF le special prix pour les jeunes au début d'Avril 2013 Telp 06 11 13 14 05	L'Aquila prêt à servir La chambre confortable, la piscine intérieur Telp 05 12 14 18 20	Barcelone fantastique zoo, le special prix à la fin de juillet 2013 Telp 03 11 13 18 28
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------

- a. Paul est étudiant, il a 20 ans, il va aller en Asie pour passer les vacances. Il doit contacter le numéro de téléphone ...
- b. Sylvie aime bien les animaux, elle va passer le week end avec son fils, elle doit contacter le numéro de téléphone ...

- c. Pierre cherche un logement, il doit contacter le numéro de téléphone ...
 d. Jacques adore le train, il va aller à Paris, il doit contacter le numéro de téléphone ...

Pada butir soal nomor 1 tidak terdapat kalimat perintah untuk mengerjakan soal, seharusnya diberikan kalimat perintah seperti *Complétez les phrases ci-dessous!*. Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 1 dinilai layak dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,89 dan indeks daya beda sebesar 0,61. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran sebesar -0,42 yang dinilai sedang tetapi tidak mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,48 dan nilai outfit t sebesar 6,1. Jadi, soal nomor 1 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik tetapi tidak diterima pada analisis butir soal secara modern.

2. Décrivez les activités de Cathérine, Charles, Dominique, Clotaire !

Nom	Profession	Le départ	La transportation	Ddéjeuner	L'activitée du soir
Cathérine	Sécretaire	À 8 h	La taxi	Au restaurant	Cinema
Charles	Directeur	À 8 h 30	Le voiture	Au café	Television
Dominique	Professeur	À 7 h 15	Le moto	À la cantine	Ecouter la musique
Clotaire	L'employé	À 7 h	Le bus	À la maison	Ecouter la radio

Pada analisis kuantitatif secara klasik butir soal nomor 2 dinilai layak dengan revisi karena mempunyai indeks tingkat kesukaran sebesar 0,03 dan indeks daya beda sebesar 0,42. Sedangkan pada analisis kuantitatif secara modern butir soal nomor 2 mempunyai tingkat kesukaran sebesar f, hal ini terjadi karena peserta yang

berhasil menjawab dengan benar pada nilai 6 (nilai tertinggi dari soal) sangat sedikit, sehingga tidak dapat dihitung nilai thresholds-nya. Butir soal nomor 2 mempunyai kecocokan dengan model Rasch karena mempunyai infit mnsq sebesar 0,86 meskipun nilai outfit t diterima yaitu sebesar -0,7, meskipun memiliki kecocokan dengan model Rasch butir soal nomor 2 tetap dinyatakan gugur karena nilai thresholds tidak diketahui (f). Jadi, soal nomor 2 diterima dengan revisi pada analisis butir soal secara klasik tetapi tidak diterima pada analisis butir soal secara modern.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian evaluatif dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Validitas soal ujian sekolah kelas X, XI dan XII secara keseluruhan terbilang baik dengan soal ujian jenis pilihan ganda, kelas X baik pada semua aspek yaitu 100% baik secara materi dan bahasa serta 99% baik secara konstruksi. Kemudian, soal ujian kelas XI 97,5% baik secara materi, 94,6% baik secara konstruksi dan 96,8% baik secara bahasa. Pada soal ujian kelas XII 98,5% baik secara materi, 96,5% baik secara konstruksi dan 98% baik secara bahasa. Sedangkan soal ujian jenis uraian, kelas X 87,5% baik secara materi, 75% baik secara konstruksi dan 90% baik secara bahasa. Soal ujian kelas XI 93,7% baik secara materi, 75% baik secara konstruksi dan 95% baik secara bahasa. Selanjutnya pada soal ujian kelas XII 100% baik secara materi, 62,5% baik secara konstruksi dan 90% baik secara bahasa.
2. Reliabilitas soal ujian kelas X, XI, dan XII tergolong sedang dengan batas nilai dari reliabilitas untuk tes buatan pengajar adalah 0,60. Reliabilitas soal kelas X tergolong sedang dengan reliabilitas sebesar 0,70 pada soal pilihan ganda dan 0,63 pada soal uraian. Reliabilitas soal ujian kelas XI tergolong sedang yaitu sebesar 0,62 pada soal pilihan ganda dan 0,65 pada soal uraian. Reliabilitas soal

ujian kelas XII tergolong sedang dengan 0,69 pada soal pilihan ganda, tetapi reliabilitas dari soal uraian rendah yaitu sebesar 0,26.

3. Analisis butir soal secara klasik dan modern pada soal ujian jenis pilihan ganda kelas X, XI, dan XII dinyatakan baik karena butir soal yang diterima lebih banyak daripada butir soal yang ditolak. Hal ini juga terjadi pada soal ujian jenis uraian kelas X, XI, dan XII karena lebih banyak butir soal yang dinyatakan baik (diterima) daripada butir soal yang ditolak.
4. Perbandingan kualitas butir soal jenis pilihan ganda pada analisis butir soal secara klasik dan modern dapat terlihat dari diterimanya sebuah butir soal secara analisis klasik dan modern. Butir soal pada kelas X dan XI diterima lebih banyak pada analisis butir soal secara modern, sedangkan butir soal pada kelas XII lebih banyak diterima pada analisis butir soal secara klasik daripada secara modern. Selain itu kualitas sebuah butir soal dapat dikatakan sangat baik apabila dinyatakan layak pada analisis butir soal secara klasik dan modern. Pada kelas X terdapat 36 butir soal yang diterima dan 4 butir soal yang ditolak. Pada kelas XII terdapat 39 butir soal yang diterima dan 1 butir soal yang ditolak. Pada soal jenis uraian baik pada kelas X, XI maupun XII butir soal diterima lebih banyak pada analisis butir soal secara klasik daripada analisis secara modern.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat membagi waktu dengan sebaik-baiknya saat melakukan proses analisis butir soal agar penelitian dapat terlaksana dengan baik. Peneliti juga harus dapat menganalisis butir soal tidak hanya secara klasik tetapi juga secara modern. penganalisan butir soal dapat dilakukan pada parameter yang lebih banyak seperti pada dua, tiga atau bahkan empat parameter agar ketepatan dalam analisis butir soal dapat lebih baik dan diketahui kesalahan, kekurangan dan ketidaksempurnaan dari item tes yang akan digunakan/diujikan sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menganalisis butir soal secara modern dengan parameter yang lebih beragam agar semakin baik kualitas dan kuantitas setiap butir soal dalam sebuah item tes.

2. Bagi Pengajar

Proses evaluasi yang dilakukan oleh pengajar sudah berjalan dengan baik. Namun apabila pengajar hanya melakukan evaluasi seadanya dapat terjadi penilaian semu dari kemampuan pembelajar. Pengajar harus lebih memahami proses penganalisan butir soal agar dapat melakukan analisis butir soal dengan tepat sehingga tidak terjadi penilaian semu dari kemampuan pembelajar serta dapat terlihat kualitas dan kuantitas dari sebuah item tes. Setelah pengajar memahami dengan tepat, pengajar harus sering mempraktekkan analisis butir soal agar terbiasa melakukan proses evaluasi sehingga mutu dari pembelajaran akan meningkat dan menjadi lebih baik. Selain itu, hal ini menjadi keuntungan tersendiri bagi pengajar karena pengajar akan mempunyai kumpulan dari soal-soal yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi kepada pengajar untuk melaksanakan proses evaluasi yang menunjang kualitas dari kegiatan pembelajaran, terutama pada pelaksanaan analisis butir soal. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih baik dan bermutu sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai serta kemampuan sesungguhnya dari pembelajar dapat diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Raymond J and Siek-Toon Khoo. 1996. *Quest the interactive test analysis system*. Australia : ACER
- Anonim. 2012. *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arif, Muhammad Hidayatulloh. 2013. *Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Arab Kelas VII Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan Program Quest di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rodaskarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Breton, Gilles and Christine Tagliante. 2011. *Manuel pour l'Elaboration et la Passation de Tests et d'Examens de Langue*. Strasbourg : ALTE.
- Cahyaning, Kartika Ratri. 2013. *Analisis Butir Soal dengan Classical Measurement Theory Pada Ujian Sekolah Bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Dwi, Erlina Setyowati. 2012. *Analisis butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2010/2011 Mata Pelajaran Biologi Kelas X MAN/MA Kabupaten Gunungkidul untuk Mengetahui Kualitas dan Indeks Bias Butir*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri.
- Jihad dan Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Lutfia, Muthiah Khansa. 2012. *Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Fisika Kelas X Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan Program Quest di Kabupaten Banjarnegara*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri.

- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran, Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE.
- Prasetyo, Joko. 2013. *Evaluasi dan Remediasi Belajar*. Jakarta : Trans Info Media.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Subali, Bambang dan Pujiyati Suyata. 2011. *Panduan Analisis Data Pengukuran Pendidikan untuk Memperoleh Bukti Empirik Kesahihan menggunakan Program Quest*.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Zainul, Asmawi dan Noehi Nasution. 2005. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta : Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

SOAL UJIAN SEKOLAH KELAS X

CHOISISSEZ LA BONNE RÉPONSE

1. Nathalie :Anne, ça va ?
Anne : Salut. Ça va, merci.
A. Bonjour
B. Allô
C. Salut
D. Bonsoir
E. Bonne nuit
2. Nadia : Au revoir !
Victor :
A. Bonjour
B. A demain
C. Au revoir
D. De rien
E. Merci
3. Pierre :, comment allez-vous ?
Victor : Ça va bien, et vous ?
A. Au revoir
B. Allô
C. Salut
D. Bonjour
E. A demain

Pour numero 4 – 6

Victor Delise
Acteur
25 ans
49, rue de lilas, Paris

4. Quelle est la profession de Victor ?
F. Il est acteur
G. Il est journalist
H. Il est professeur
I. Il est medecin
J. Il est footballeur
5. Il a quel âge ?
F. Il a vingt quatre ans
G. Il a vingt cinq ans
H. Il a vingt deux ans
I. Il a vingt huit ans
J. Il a vingt six ans

6. Il habite où ?
A. Il habite à trente neuf, la rue de liles. Paris
B. Il habite à quarente neuf, la rue de liles. Paris
C. Il habite à quarente huit, la rue de liles. Paris
D. Il habite à quarente quatre, la rue de liles. Paris
E. Il habite à trente quatre, la rue de liles. Paris
7. Nadine habite à Rome. Elle est ...
A. Hollandaise
B. Italien
C. Espagnole
D. Française
E. Italienne
8. Alain Delon habite à Paris. Il est ...
A. Italien
B. Espagnol
C. Italienne
D. Français
E. Japonaise
9. Yuriko habite à Tokyo. Elle est ...
A. Japonais
B. Espagnol
C. Italienne
D. Français
E. Japonaise

Pour numéro 10 – 13

Bonjour,
Je m'appelle Maia, j'habite à Paris.
Je suis fan de Tom Cruise. Il est
acteur et il habite à London. Merci.

10. Quelle est la profession de maïa ?
A. Elle est mannequin
B. Elle est actrice
C. Elle est acteur
D. Elle chanteuse
E. Elle est journalist

11. Elle habite où ?
- Elle habite à London
 - Elle habite à Paris
 - Elle habite à Jakarta
 - Elle habite à Yogyakarta
 - Elle habite à Bandung
12. Quelle est la profession de Tom Cruise?
- Il est manequin
 - Il est journaliste
 - Il est professeur
 - Il est acteur
 - Il est footballeur
13. Il habite où ?
- Il habite à Jakarta
 - Il habite à Lyon
 - Il habite à Tokyo
 - Il habite à London
 - Il habite à Paris
14. Je Gabriel. Jeacteur.
- t'appelles, suis
 - m'appelle, est
 - s'appelle, est
 - s'appelle, suis
 - m'appelle, suis
15. Ils'appelle Théo. Il journalist.
- sont
 - suis
 - est
 - a
 - habite
16. Tu.... Journalist ? Comment tu ... ?
- a, t'appelles
 - est, t'appelles
 - est, t'appelles
 - es, m'appelle
 - est, s'appelle
17. C' Brad Pitt. est acteur.
- est, Il
 - est, Elle
 - est, Je
 - sont, Il
 - a, Il
 - F.
18. Quelle est la profession de ce monsieur?



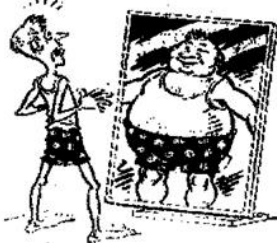
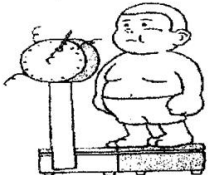
- Il est professeur de mathématique
 - Il est professeur de biologie
 - Il est professeur de musique
 - Il est professeur de sport
 - Il est professeur de l'histoire
19. J'.... à Tokyo et j'.... 20 ans.
- Habites, ai
 - Habites, a
 - Habitez, a
 - Habites, est
 - Habite, ai
20. Thomas 55 ans.
- Cinquante quatre
 - Cinquante cinq
 - Quarente cinq
 - Quarente neuf
 - Quarente huit

Complétez le texte suivants

Bonjour, Je me presente.

Moi, Je ... (21) ... Rini Susanti. J'... (22) ... à Ngupasan. J'... (23) ... 16 ans. Je ... (24) ... de Yogyakarta.

- 21.
- m'appelle
 - m'appelles
 - t'appelle
 - s'appell
 - s'appellez
- 22.
- as
 - est
 - a
 - ai
 - es
- 23.
- as
 - est
 - a
 - ai
 - es

- 24.
- A. habite
 - B. viens
 - C. vient
 - D. venons
 - E. habites
25. Toi, adores le vendredi
- A. vous
 - B. nous
 - C. il
 - D. tu
 - E. elle
26. Maïa habite à Lyon. vient de France.
- A. Elles
 - B. Elle
 - C. On
 - D. Je
 - E. Il
27. J'ai des copaines et
- A. blonds, bruns
 - B. blond, brun
 - C. blonde, brunes
 - D. blondes, brune
 - E. blondes, brunes
28. Ce monsieur est
- 
- A. grosse
 - B. blonde
 - C. petite
 - D. grande
 - E. mince
29. Yukiko est une copaine
- A. japonaises
 - B. japonais
 - C. japonaise
 - D. japon
 - E. chinois
30. Vanessa Paradis est mannequin. Elle est et
- A. beau, grand
 - B. grande et bond
 - C. belle, blonde
 - D. petite et brun
 - E. petite et brun
31. Remi préfère les filles
- A. belles
 - B. belle
 - C. petit
 - D. petits
 - E. blond
32. Il est
- 
- A. grande
 - B. grosse
 - C. gros
 - D. mince
 - E. petit
33. Le prof de Paul et Martin est
- A. grandes
 - B. belle
 - C. petite
 - D. noir
 - E. grosse
34. Je suis pas blonde
- A. ne
 - B. n'
 - C. m'
 - D. t'
 - E. s'
35. Nico habite pas a Tokyo
- A. ne
 - B. t'
 - C. n'
 - D. m'
 - E. s'

36. Thomas a copines. Il adore ...
copaines de la classe

- A. une, les
- B. les, des
- C. un, des
- D. des, les
- E. un, les

- D. 4-2-1-3
- E. 4-2-3-1

37. Thomas est

- A. blonds
- B. grosse
- C. belle
- D. blonde
- E. blond

39. suis - je - blond - ne - pas

- 1 2 3 4 5
- A. 2-1-4-5-3
 - B. 2-4-1-5-3
 - C. 2-5-1-4-3
 - D. 2-1-5-4-3
 - E. 2-3-1-5-5

38. Michelle - s' - appelle - elle

- 1 2 3 4
- A. 1-2-3-4
 - B. 1-4-2-3
 - C. 1-3-2-4

40. pas - n' - Nico - gros - est

- 1 2 3 4 5
- A. 3-2-4-1-5
 - B. 3-2-5-1-4
 - C. 3-5-2-1-4
 - D. 3-5-4-1-2
 - E. 3-4-2-5-1

II. REPONDEZ LES QUESTION SUIVANTE !

1. Regarde la fiche et presente Martin !
Faites en 3 phrases (buat dalam 3 kalimat)

Nom : Ledonnec
Prenom : Martin
Nationalite : Francais
Age : 13 ans et demi
Adresse : 8, rue de Resistance 69007

2. Qui est-ce ? Presente les stars



Zinedine Zidane



Anggun C. Sasmi

- 3. Comment est Zinedine Zidane ?
- 4. Comment an est Anggun C Sasmi ?

SOAL UJIAN KELAS XI

Isabelle Sautelet habite à Dijon, en Bourgogne. En ce moment, elle passe quelque jours à Paris chez son oncle et sa tante. C'est la première fois qu'elle est à Paris, et son jeune cousin, Antoine, lui sert un guide pour visiter la capitale. Antoine emmene faire une promenade en bateau-mouche sur la Seine. Ils voient la Tour Eiffel, l'Obélisque, le Louvre et Notre-Dame. Après leur promenade en bateau-mouche, ils vont au musée du Louvre.

1. Avec qui Isabella fait la promenade à capitale?
 - A. sa tante
 - B. son oncle
 - C. son cousin
 - D. sa tante et son oncle
 - E. son oncle et son cousin
2. Comment elle fait la promenade sur la Seine?
 - A. elle prend le bateau mouche
 - B. elle est à pied
 - C. elle fait la natation
 - D. elle prend le bus
 - E. elle prend le vélo
3. Isabelle aime visiter le musée?
 - A. Non, elle préfère la promenade sur la seine
 - B. Oui, elle visite le Louvre
 - C. Non, elle regarde la tour Eiffel
 - D. Oui, elle visite le Notre Dame
 - E. Non, elle aime chez sa tante
4. Qui est Antoine?
 - A. Il est le fils de son père
 - B. Il est son copain à l'école
 - C. Il est un guide
 - D. Il est le fils de la tante
 - E. Il est un tourist

Sarlat, le 30 Mars 2006 Bonjour. Je suis en vacances à la campagne chez mes grands parents.	Le Mag MJ du Vieux- Lyon 5, rue de Saint- Jean 69005 Lyon
------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------

Ils ils habitant à Sarlat. C'est très beau. Ma soeur et moi nous faisons de l'équitation et du vélo. Et pour vous, les vacances sont comment? Gros bisous Claire.	
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

5. Où habitent les grands parents de Claire?
 - A. À Paris
 - B. À Dijon
 - C. À Strasbourg
 - D. À Nice
 - E. À Sarlat
6. Comment est la campagne des grand parents de Claire?
 - A. C'est bruyant
 - B. C'est beau
 - C. C'est calme
 - D. C'est tranquille
 - E. C'est dangereux
7. À qui la carte postale de Claire est adressé?
 - A. À ses parents
 - B. À ses grand parents
 - C. À sa tante
 - D. À sa cousine
 - E. Au Mag
8. Maia aime le cheval?
 - A. Oui, elle aime le cheval
 - B. Non, elle déteste le cheval
 - C. Pas d'info
 - D. On ne sait pas
 - E. Pas d'info c'est pourquoi on ne sait pas
9. Maia adore le vélo?
 - A. Oui, elle adore le vélo
 - B. Non, elle n'adore pas le vélo
 - C. Pas d'info

- D. On ne sait pas
- E. Pas d'info c'est pourquoi on ne sait pas

Yogyakarta, 20 décembre 2011

Salut Pierre

Moi avec ma famille préparent la fête de Noël, ma mère décore le sapin de Noël, ma soeur enveloppe des cadeaux, moi je fais des chocolats et mon père décore le salon avec des fleurs d'artifices. J'espère le père de Noël arrive chez moi et me donne un beau cadeau.

Pauline.

10. Comment est la préparation de la fête de Noël?
- A. Tout le membre de famille est occupée
 - B. La mère est occupée
 - C. Le père est occupé
 - D. La soeur est occupée
 - E. Moi, je suis occupée
11. À qui la carte postale?
- A. À ses parents
 - B. À ses grand parents
 - C. À sa tante
 - D. À Pauline
 - E. À Pierre
12. Que fait Pauline?
- A. Elle fait du chocolats
 - B. Elle fait de la luge
 - C. Elle fait des cadeaux
 - D. Elle fait de ménage
 - E. Elle fait des photos

Jacques invite ses amis à danser dans son dix septième anniversaire le samedi soir à dix-neuf heures. Pierre et Philippe vont apporter du jus d'orange et du coca cola. Nathalie, Hélène et Marianne apportent des gâteaux et des sandwiches; beaucoup de gâteaux et beaucoup de sandwiches, tous les garçon ont toujours faim. Tous apportent des disques ou des CD de danse. Hélène aime le pop, Nathalie le jazz, Pierre et

Phillipe adorent le rock et ils n'aime pas le jazz ou le pop. Que c'est difficile de plaire à tous.

13. Quelle est le genre de musique que Natalie aime?
- A. Le rock
 - B. Le jazz
 - C. Le pop
 - D. Le jazz et pop
 - E. Le pop et le rock
14. Quelle genre de musique que Pierre adore?
- A. Le rock
 - B. Le jazz
 - C. Le pop
 - D. Le jazz et pop
 - E. Le pop et le rock
15. Quand Jacques est né?
- A. Mille neuf cents quatre vingt dix neuf
 - B. Mille neuf cents quatre vingt dix huit
 - C. Mille neuf cents quatre vingt dix Sept
 - D. Mille neuf cents quatre vingt seize
 - E. Mille neuf cents quatre vingt quinze
16. Que Pierre et Philippe vont apporter à la fête de Jacques?
- A. Le gateau
 - B. Le cadeau
 - C. Le boisson
 - D. Le disque
 - E. Le bonbon
17. À quelle heure la fête va se passera?
- A. 18 heures
 - B. 19 heures
 - C. 20 heures
 - D. 21 heures
 - E. 22 heures
18. Qui apportent des disques?
- A. Pierre, Philippe et Natalie
 - B. Philippe, Natalie et Marianne
 - C. Natalie, Hélène et Philippe

- D. Hélène, Marianne et Pierre
- E. Philippe, Natalie, Hélène, Pierre, Marianne

Maia téléphone à Rémi pour parler de l'anniversaire de Zoé. Maia dit que la fête d'anniversaire va être chez elle parce que c'est grand dans la nouvelle maison de Maia. Maia dit qu'elle va demander à ses parents. Elle demande : "Qu'est-ce qu'on achète comme cadeau pour Zoé ?". Rémi répond qu'il ne sait pas et il n'a pas d'idée. Maia va acheter. Mais Rémi s'accorde d'acheter les boissons, les bougies et les ballons. Alors, Maia fait les gâteaux. Elle va écrire les invitations aussi.

19. Pourquoi Maia téléphone à Rémi?
- A. Elle parle de son anniversaire
 - B. Elle parle de l'anniversaire de Rémi
 - C. Elle parle de l'anniversaire de ses parents
 - D. Elle parle de l'anniversaire de Thomas
 - E. Elle parle de l'anniversaire de Zoé
20. Où est la fête d'anniversaire?
- A. Chez Zoé
 - B. Chez Rémi
 - C. Chez Nico
 - D. Chez Maia
 - E. Chez Thomas
21. Qui va écrire les invitations?
- A. Zoé
 - B. Rémi
 - C. Thomas
 - D. Maia
 - E. Nico
22. Qu'on achète comme cadeau à Zoé?
- A. Pas d'info
 - B. Rémi n'a pas d'idée
 - C. Maia va acheter une chemise
 - D. Rémi ne sait pas
 - E. Maia va acheter un cadeau
23. Qui va acheter les bougies, les ballons et les boissons?
- A. Zoé
 - B. Rémi
 - C. Thomas
 - D. Maia
 - E. Nico

Monsieur Jacques est journaliste, et Voici sa famille, il a une fille unique s'appelle Monique et elle est étudiante à la Sorbonne, sa femme est secrétaire et ils habitent à Paris. La famille de Monsieur Jacques aime dîner au restaurant déjeuner chez-eux et faire des vacances à l'étranger surtout en Afrique.

24. Monsieur Jacques a combien d'enfants?
- A. Deux enfants
 - B. Trois enfants
 - C. Un enfant
 - D. Quatre enfants
 - E. Cinq enfants
25. Quelle est la profession de la femme de monsieur Jacques?
- A. Elle est journaliste
 - B. Elle est étudiante
 - C. Elle est secrétaire
 - D. Elle est voyageuse
 - E. Elle est touriste
26. Est-ce que la famille de Monsieur Jacques aime les vacances?
- A. Non, ils préfèrent rester à la maison
 - B. Non, ils aiment le dîner au restaurant seulement
 - C. Oui, ils aiment les vacances surtout en Afrique
 - D. Oui, ils aiment les vacances en France
 - E. Pas d'info
27. Quelle est la profession de la fille de monsieur Jacques?
- A. Elle est journaliste
 - B. Elle est étudiante
 - C. Elle est secrétaire
 - D. Elle est voyageuse
 - E. Elle est touriste
28. Où est la famille de Monsieur Jacques prennent le déjeuner?
- A. À la maison
 - B. Au café
 - C. Au bureau
 - D. À la faculté
 - E. Au restaurant

29. Où la famille de Monsieur Jacques passent les vacances?

- A. En France
- B. En Afrique
- C. En Belgique
- D. À Paris
- E. Au restaurant



30. À six heures du matin, Madame Cathérine est dans

- A. La chambre
- B. La cuisine
- C. La salle de bain
- D. La terrasse
- E. Le salon



31. Mélanie est ...

- A. Elle est journaliste
- B. Elle est étudiante
- C. Elle est secrétaire
- D. Elle est voyageuse
- E. Elle est touriste



32. Marion à la cuisine.

- A. Fait une pause
- B. Fait les devoirs
- C. Prend le déjeuner
- D. Lit un journal
- E. Fait la cuisine



33. Il est neuf heures, Madame Dupont ...

- A. fait une pause
- B. fait les devoirs
- C. fait le ménage
- D. lit un journal
- E. fait la cuisine



34. Monsieur Laurent ...

- A. fait une pause
- B. fait les devoirs
- C. fait le ménage
- D. lit un journal
- E. fait la cuisine



35. Il est quelle heure et que fait Béatrice?

- A. Il est midi, elle prend le diner
- B. Il est minuit, elle se couche
- C. Il est minuit, elle fait une pause
- D. Il est midi, elle déjeune
- E. Il est midi, elle cuisine

36. On fait la fête de ... au Borobudur.

- A. Silence
- B. Noël
- C. Waisak
- D. Imlek
- E. Idul adha

37. Un jeune homme : Allô, je m'appelle Paul. Je voudrais travailler à l'hôtel Concorde.

Le secrétaire : Bon, j'écoute. Et votre situation familiale, s'il vous plaît?

Un jeune homme : ...

- A. Je suis célibataire
- B. J'ai 17 ans
- C. Je viens de Marseille
- D. J'ai un diplôme de lettre en anglais
- E. J'habite près de mon lycée

38. Jean : Regarde cette photo. Qui est ce?

Pierre : C'est ..., la soeur de Paul.

- A. Helene
- B. Pierre
- C. Philippe
- D. Jacques
- E. Marco

39. 1. Marie aime le foot mais Nadine n'aime pas le foot
 2. Marie aime le foot mais Nadine n'aime pas de foot
 3. Marie adore le foot mais Nadine n'adore pas de foot
 4. Marie adore le foot mais Nadine n'adore pas le foot

5. Marie déteste le foot mais Nadine ne déteste pas le foot

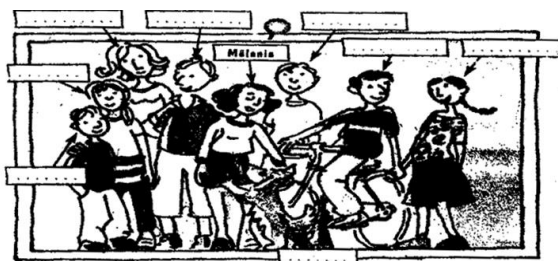
Quels sont les phrases corrects?

- A. 1,2,3,4,5
- B. 1,2,3,4
- C. 1,2,3
- D. 1,4,5
- E. 1,2,4

40. Natalie a 17 ans, Marie a 15 ans et Michelle a 6 ans. Qui est la plus âgée?

- A. Natalie
- B. Marie
- C. Michelle
- D. Natalie et Michelle
- E. Marie et Michelle

1. Voici la famille de Mélanie, à droite et à gauche de Mélanie sont Thomas et Jacques, ils sont ses grands frère, à droite de Thomas c'est sa mere, elle s'appelle Nadine et à droite de Nadine ce sont Evelyne la petite soeur et son petit frère s'appelle Paul, le garçon sur le vélo c'est Martin le cousin et la cousine Marion. Le chien sur la photo c'est Isidore.



2. Faites une invitation pour la fête d'anniversaire de Frederick au future proche!
- La date : 12 Décembre 2013
 - Le jour : jeudi
 - L'heure : à 19 heures
 - Le lieu : la salle de Marine au restaurant de la mer
 - La costume : noire
 - Le programme : danser, chanter, manger
3. Vous êtes à SMA 10, vous voulez aller au palais du Sulthon, identifiez comment pour aller là !
4. Décrivez la chambre d'alice ! (minimum 10 phrases)



SOAL UJIAN KELAS XII

Le Borobudur est un gigantesque temple bouddhiste mahayana, construit au IXe siècle par la dynastie Çailendra en Indonésie, sur l'île de Java. Le Borobudur est le plus grand monument bouddhiste. Le site fut construit aux alentours de 800, mais abandonné vers 1100. Il est redécouvert en 1815 par Stamford Raffles, lieutenant-gouverneur de Java.

1. Qui construit le temple Borobudur ?
 - A. Stamford Raffles
 - B. La dynastie Çailendra
 - C. Bouddhiste mahayana
 - D. Monument bouddhiste
 - E. Un gigantesque temple
2. Quand le temple Borobudur redécouvert ?
 - A. IXe siècle
 - B. 800
 - C. 1100
 - D. 1850
 - E. 1815
3. Le site Borobudur construit quand ?
 - A. 1100
 - B. 800
 - C. IXe siècle
 - D. 1815
 - E. Xie siècle

Prambanan, que les Javanais appellent aussi candi Lara jonggrang, est un ensemble de 240 temples shivaïtes, construit au IXe siècle sous la dynastie Sanjaya du premier royaume de Mataram dans la région de Java Centre. Une inscription datée de 856 marque ce qui est peut-être sa pierre de fondation. Prambanan est classé au patrimoine mondial de l'humanité par l'UNESCO.

4. Qui construit le temple Prambanan ?
 - A. La dynastie Sanjaya
 - B. La dynastie Çailendra
 - C. UNESCO
 - D. Lara jonggrang
 - E. Le royaume de Mataram
5. Où se trouve le temple prambanan ?
 - A. dans la région de Java Centre
 - B. dans la province spécial Yogyakarta
 - C. dans la région de Java ouest

- D. dans la région de Java Est
 - E. dans la région spéciale de Jakarta
6. Le synonyme de temple Prambanan. C'est...
 - A. le temple Lara Jonggrang
 - B. le temple Borobudur
 - C. le temple Bouddhiste
 - D. le temple Mataram
 - E. le temple humanité
 7. Où se trouve le volcan merapi ?
 - A. merapi se trouve aux forêts
 - B. merapi se trouve aux champs
 - C. merapi se trouve dans le centre de l'île de Java
 - D. merapi se trouve dans le nuage chaud
 - E. merapi est le plus actif d'Indonésie
 8. Merapi s'élève de près de 2900 mètres au dessus des forêts et des champs. Comment Vous lisez 2900 ?
 - A. deux mille neuf zero zero
 - B. deux mille neuf cent
 - C. deux mille neuf cent zero
 - D. deux mille neuf zero cent
 - E. deux mille neuf cent zero zero
 9. Merapi est le volcan le plus actif d'Indonésie. Il produit...
 - A. les nuages chauds
 - B. des forêts
 - C. des champs
 - D. les volcans
 - E. des eaux
- Kraton Ratu Boko ou "palais du roi Boko" est le nom populaire d'un site archéologique situé sur un plateau à environ 3 kilomètres au sud du temple de Prambanan dans le centre de l'île de Java en Indonésie. La population locale lui a donné ce nom d'après Boko, un roi légendaire, père de la princesse Lara Jonggrang, dont les habitants de la région on donné le nom à la statue de Durga dans le principal sanctuaire de Prambanan.*
10. Comment s'appelle le père de Lara Jonggrang ?
 - A. un roi légendaire
 - B. le père de princesse

- C. un Roi
D. palais du roi Boko
E. Roi Boko
11. Combien de kilomètres la distance entre le temple Prambanan à Kraton Ratu Boko?
A. Environ 3 kilomètres
B. Moins de 2 kilomètres
C. Plus de 4 kilomètres
D. Environ 5 kilomètres
E. Plus de 4 kilomètres
12. Qui est-ce la statue de Durga dans Le principal sanctuaire de Prambanan?
A. La princesse Lara Jonggrang
B. Boko
C. La population locale
D. Les habitants de la région
E. Un roi légendaire
13. Est-ce Vous aimez visiter le site archéologique ?
A. Oui, j'aime visiter le site archéologique
B. Oui, tu aimes visiter le site archéologique
C. Oui, ils aiment visiter le site archéologique
D. Oui, elles aiment visiter le site archéologique
E. Oui, il aime visiter le site archéologique
- La tour Eiffel, initialement nommée tour de 300 mètres , est une tour de fer puddlé construite par Gustave Eiffel et ses collaborateurs pour l'exposition universelle de 1889. Situé à l'extrémité du Champs de Mars, en bordure de la Seine, ce monument parisien, symbole de la France et de sa capitale est le neuvième site le plus visité du pays en 2006 et le premier monument payant visité au monde avec 6,893 millions de visiteurs en 2007.*
14. Qui est-ce qui construit la tour Eiffel ?
A. l'extrémité du Champs de Mars
B. le neuvième site
C. les visiteurs
D. ses collaborateurs
E. Gustave Eiffel
15. Où se trouve la tour Eiffel?
A. à Paris
B. à Parisien
C. dans la Seine
D. au monde
E. la capitale
16. Le synonyme de la tour Eiffel est...
A. la Seine
B. l'exposition universelle
C. la tour de 300 mètres
D. la symbole de la France
E. le premier monument
17. Quand la tour Eiffel visitée 6,893 millions de visiteurs?
A. 2006
B. 2007
C. 1889
D. 300
E. 2008
18. Quand la tour Eiffel construite?
A. 1886
B. 1887
C. 1888
D. 1889
E. 1890
19. La tour Eiffel est la symbole de la France et de sa capitale est *le neuvième* site le plus visité du pays en 2006. Le neuvième c'est à dire...
A. numéro neuf
B. numéro neuv
C. numéro neuvi
D. numéro neuvè
E. numéro neuvième
20. La tour Eiffel est le premier monument payant visité au monde en 2007.
A. Beaucoup de monde visitent la tour Eiffel
B. Il n y a pas beaucoup de monde visitent la tour Eiffel
C. Quelques personnes visitent la tour Eiffel
D. Les Parisiens visitent la tour Eiffel
E. Les français visitent la tour Eiffel
21. Ma mère est Africaine, elle est ... et....
A. blanche et grande
B. blanc et grande
C. noir et grand
D. noire et grande
E. noire et grand
22. Mon père est Indonésien, il a 98 kg et 1m 89 cm. Mon père est...
A. grande et grosse
B. grand et gros
C. grande et gros

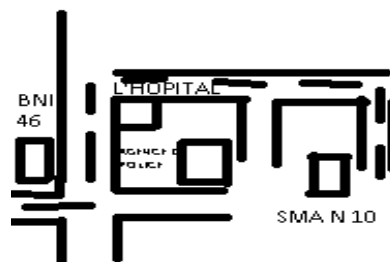
- D. grand et grosse
E. grands et gros
23. Moi, je m'appelle Caroline , mon père s'appelle M. Pierre et ma mère s'appelle Vèronique, je n'ai pas de soeur et aussi de frère. Moi, je suis...
- A. Une fille unique
B. Un fils unique
C. Une fille cadette
D. Un fils cadet
E. Une fils cadet

Dans un restaurant

- Le serveur : Bonjour,moi c'est Paul
votre serveur aujourd'hui?
- La cliente 1,2 : merci beaucoup
- Le serveur : Voudriez-vous l'aperitif ?
- La cliente 1 : Moi, le vin rouge
- La cliente 2 : moi aussi
- Le cliente 1 : Et comme l'entrée je préfère les carottes rapées.
- La cliente 2 : oeufs mayonnaise
- Le serveur : OK, d'accord, voudriez vous le poulet roti comme le plat?
- La cliente 2 : C'est bon, j'aime bien ça...
- La cliente 1 : Moi, je déteste ça...j'aimerais le thon à la provençale
- Le vendeur : voudriez-vous l'accompagnement?
- La cliente 2 : je voudrais les haricots verts
- La cliente 1 : moi aussi
- Le serveur : comme le dessert?
- La cliente 1 : moi, ça sera camambert
- La cliente 2 : moi, je pranderai le banane
- Le vendeur : merci

24. Comme l'aperitif, la cliente 2 préfère quoi?
- A. Le vin rouge
B. Pas d'info
C. De l'eau mineral
D. Le vin rose
E. Le vin blanc
25. Comme le plat, la cliente 1 préfère quoi?
- A. L'oeuf mayonnaise
B. Le poulet roti
C. Le banana
D. Les haricots verts
E. Le thon à la provençale

26. Comme l'accompagnement, le cliente 2 préfère quoi?
- A. Le camembert
B. Le banana
C. Le vin rouge
D. Les carottes rapées
E. Les haricots verts
27. Comme le plat, la clients 2 préfère quoi?
- A. Le thon a la provençale
B. Le poulet roti
C. Les haricots verts
D. Les carottes rapées
E. Le banana
28. Comme le dessert, la cliente 1 préfère quoi?
- A. Le camembert
B. Le banana
C. Le vin rouge
D. Les carottes rapées
E. Les haricots verts
- 29.



Romain est devant BNI 46,il va à SMA 10,comment pour aller à SMA 10 ?

- A. il va tout droit jusqu'au Carrefour et tourne à gauche tout droit passer devant l'hopital PKU tourne à droite tout droit et la deuxième rue tourne à droite et SMA 10 est à droite de la rue
- B. il va tout droit jusqu'au Carrefour et tourne à droite tout droit passer devant l'hopital PKU tourne à droite tout droit et la deuxième rue tourne à droite et SMA 10 est à droite de la rue
- C. il va tout droit jusqu'au Carrefour et tourne à gauche tout droit passer devant l'hopital PKU tourne à gauche tout droit et la deuxième rue tourne à droite et SMA 10 est à droite de la rue
- D. il va tout droit jusqu'au Carrefour et tourne à gauche tout droit passer devant l'hopital PKU tourne à droite tout droit et la deuxième rue tourne à

gauche et SMA 10 est à droite de la rue

- E. il va tout droit jusqu'au Carrefour et tourne à gauche tout droit passer devant l'hôpital PKU tourne à droite tout droit et la deuxième rue tourne à droite et SMA 10 est à gauche de la rue

30.



Marie est secrétaire, elle porte....

- A. Une chemise et des chaussures
 B. Une jupe et des escarpins
 C. Une robe et des escarpins
 D. Un pantalon et des baskets
 E. Un tee shirt et un sac à main
31. Mario habite en Belgique, il est...
- A. belge
 B. belgique
 C. belge
 D. belgeenne
 E. belgiene
32. Marion est née en mille neuf cent soixante dix neuf. Maintenant Marion a quel âge?
- A. trente et quatre ans
 B. trente et trois ans
 C. trente et deux ans
 D. trente et un ans
 E. trente ans
33. Yuriko a dix sept ans, elle est au lycée. Elle habite au Japon, quelle est la nationalité de Yuriko ?
- A. Elle est japon
 B. Elle est japonaise
 C. Elle est japonais
 D. Elle est japonaises
 E. Elle est japonais
34. Julio et moi, nous aimons l'anglais, mais Maia et Natalie.....le sport.
- A. aimons
 B. aiment
 C. aimez
 D. aime
 E. aimes

35. Mon père adore le cinéma, ma mère adore aussi, mais mon frère ...

- A. n'adore pas le cinéma
 B. n'adore pas de cinéma
 C. n'adore pas la cinéma
 D. n'adore pas de la cinéma
 E. n'adore pas du cinéma
36. Je vais au magasin des vêtements, je préfère la jupe
- A. noire
 B. marron
 C. bleu
 D. blanc
 E. vert
37. J'ai cours mathématique à vendredi pendant deux heures. La professeur de mathématique commence la leçon à sept heure. À quel heure la professeur de math finit la leçon?
- A. à neuf heure
 B. à dix heure
 C. à onze heure
 D. à huit heure
 E. à douze heure
38. Le numéro de téléphone de mon oncle est zero huit un deux trois quatre un six sept zero. Quel est le numéro de téléphone de mon oncle?
- A. 08 12 34 16 70
 B. 08 21 43 16 07
 C. 08 12 34 61 70
 D. 08 21 34 16 70
 E. 08 12 43 61 07
39. Mbah Maridjan habite à Kinahrejo, il est gardien le mont Merapi. Quelle est la profession de Mbah Maridjan?
- A. il est gardien
 B. il est roi
 C. il est hero
 D. il est ingeneur
 E. il est médecin
40. 1. D'Afrique ou d'Amérique, d'Europe ou d'Asie, on est différents et égales!
 2. Noirs ou blancs, petits ou grands, roux ou brun, tous copains!
 3. Français ou étrangers tous copains!
 4. Vive la France, vive l'union d'Europe!
- Quels sont les slogans contre le racisme?
- A. 1,2,3 D. 1,3,5
 B. 1,2,4 E. 1,3,5
 C. 1,2,5

1.

Promotion de voyage à Vietnam Il ya une reduction pour les jeunes de 18-30 Mars 2013 telp 08 20 13 14 15	SNCF le special prix pour les jeunes le début d'Avril 2013 Telp 06 11 13 14 05	L'Aquila prêt à server La chambre confortable, la piscine intérieur Telp 05 12 14 18 20	Barcelone fantastique zoo,le special prix à la fin de juillet 2013 Telp 03 11 13 18 28
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------

a. Paul est étudiant, il a 20 ans, il va aller en Asie pour passer les vacances. Il doit contacter le numéro de telephone ...

b. Sylvie aime bien les animaux, elle va passer le week end avec son fils, elle doit contacter le numéro de téléphone ...

c. Pierre cherche un logement, il doit contacter le numéro de telephone ...

d. Jacques adore le train, il va aller à Paris, il doit contacter le numéro de telephone ...

2. Décrivez les activités de Cathérine, Charles, Dominique, Clotaire !

Nom	Profession	Le départ	La transportation	Ddéjeuner	L'activitée du soir
Cathérine	Sécretaire	À 8 h	La taxi	Au restaurant	Cinema
Charles	Directeur	À 8 h 30	Le voiture	Au café	Television
Dominique	Professeur	À 7 h 15	Le moto	À la cantine	Ecouter la musique
Clotaire	L'employé	À 7 h	Le bus	À la maison	Ecouter la radio

Silabus

Nama Sekolah : SMA
Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
Kelas / Program : X / Pilihan
Semester : 1
Alokasi Waktu : 17 minggu X 2 Jam Pel = 34 jam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Mendengarkan Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat.	Tema: - Identitas Diri Wacana yang memuat kosa-kata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema seperti . Savoir - faire <ul style="list-style-type: none"> • se saluer • se présenter • dire son nom, sa nationalité, sa profession • saluer une personne, présenter des personnes • dire et demander l'âge, adresse, numéro de téléphone. 	KD 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar ▪ Melengkapi kata dengan huruf yang disediakan ▪ Menentukan benar/salah ujaran yang didengar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan dengan berbagai media (ucapan guru, tape dll) • Menyebutkan kata-kata yang didengar • Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar • Menuliskan kata-kata yang didengar • Menentukan benar/salah ujaran yang didengar 	Jenis Tagihan: Tugas individu <ul style="list-style-type: none"> • Praktik • Ulangan harian 	Comp Orale Identitas Diri 6 X 45 menit	1. Buku 2. Gambar 3. Kaset Yang memuat tentang tema terkait

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	5	4	6	7	8
	1.2 Memperoleh Informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.	<p>Grammaire</p> <ul style="list-style-type: none"> • Verbes: être, avoir et verbe en – er aller, prendre, detester, aimer + verbe, aimer + nom • pronoms personnels • phrase affirmative et négative • verbe être + adjectif de nationalité • verbe être + nom de pofession • Interrogative: Quel, où, Quand, qui, Qu'est-ce que , est-ce que c'est, comment <p>Vocabulaire</p> <ul style="list-style-type: none"> • noms de métier • adjectif nationalité • Noms de pays • chiffres et nombres 	<p>KD 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan informasi umum/tema dari wacana lisan. ▪ Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana lisan. ▪ Menentukan informasi rinci dari wacana lisan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan dengan menggunakan berbagai media (ucapan guru, tape dll) • Mendiskusikan isi wacana lisan secara umum • Menuliskan isi wacana lisan secara umum • Memaparkan isi wacana lisan secara umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Kelompok 		

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	
<p>2. Berbicara</p> <p>Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri</p>	<p>2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun dan tepat</p>		<p>KD 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menirukan ujaran dengan tepat ▪ Menyebutkan ujaran dengan tepat ▪ Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks <p>KD2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan sesuai konteks • Menjawab pertanyaan sesuai konteks • Menceritakan keadaan / kegiatan sesuai konteks <p>Melakukan percakapan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan • Mengulangi / Menirukan kata / frasa/ kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat • Menjawab secara lisan mengenai isi wacana dengan tepat • Menceritakan kembali isi wacana. • Bercerita sesuai tema. • Mengajukan pertanyaan kepada teman di kelas • Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara • Melakukan percakapan dengan teman sebaya. • Mewawancarai teman sejawat dilain kelas • Menyampaikan / memaparkan data / hasil di depan kelas • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik (demonstrasi) <p>Jenis: - Tugas Individu / kelompok, tes Praktik</p> <p>Bentuk : - Wawancara, Bermain peran dan Demonstrasi</p>	Expression Orale Identitas Diri 10 X 45 menit	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1	2	3	5	4	6	7	8
3. Membaca Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat 3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat 3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat		KD 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan bentuk wacana tulis ▪ Menentukan tema wacana tulis KD 2 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis. ▪ Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana tulis ▪ Menentukan informasi rinci dari wacana tulis ▪ Menafsirkan makna kata / ungkapan sesuai konteks ▪ Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis ▪ Mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah dsb ▪ Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis KD 3 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan kata / frasa / kalimat dengan tepat ▪ Membaca nyaring kata/frasa / kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bentuk wacana tulis. • Menentukan tema wacana tulis. • Menentukan informasi yang diperlukan • Membaca wacana tulis • Membuat asosio-gram tentang wacana tulis secara kelompok • Menentukan informasi umum dalam kerja kelompok • Menentukan informasi tertentu dalam kerja kelompok • Menyusun guntingan-guntingan kalimat menjadi wacana dalam kerja kelompok • Menjawab pertanyaan rinci tentang wacana • Membaca wacana dengan nyaring di depan kelas • Menyanyikan lagu dengan kosakata sesuai tema • Membaca puisi 	Jenis : Tugas Kelompok Bentuk: Diskusi Jenis: Tugas Kelompok Bentuk : Diskusi Tes Tertulis Bentuk memilih dan menjawab Ulangan Harian Jenis Tugas Individu Bentuk : Membaca Nyaring Tes Praktik	Comprehention Ecrite Identitas Diri 6 X 45 menit	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	5	4	6	7	8
<p>4. Menulis</p> <p>Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>		<p>KD 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis kata dengan tepat ▪ Menulis frasa/kalimat dengan tepat <p>KD 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks ▪ Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat ▪ Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana ▪ Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun guntingan kata yang diacak menjadi kalimat sesuai gambar dalam kerja kelompok • Menulis kata berdasarkan gambar/ ujaran • Melengkapi wacana dengan kata-kata yang didiktekan guru • Membuat kalimat dengan kosakata yang disediakan • Melengkapi wacana dengan kosakata yang disediakan • Membuat paragraf yang padu dengan menyusun kalimat-kalimat yang disediakan • Membuat cerita sederhana berdasarkan gambar • Membuat wacana pendek sesuai tema 	<p>Jenis : Tugas Kelompok Bentuk: kerja kelompok</p> <p>Tes tertulis, bentuk uraian</p> <p>Jenis: Tugas Individu</p> <p>Tes Tertulis Bentuk Uraian</p>	<p>Expression Ecrite Identitas Diri 8 X 45 menit</p>	

Silabus

Nama Sekolah : SMA
Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
Kelas / Program : XI / Pilihan
Semester : 1
Alokasi Waktu : 14 minggu X 2 Jam Pel =28 jam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Mendengarkan Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat.	Tema: - Kehidupan Keluarga Yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema Savoir-faire <ul style="list-style-type: none"> Présenter les membres de famille Grammaire <ul style="list-style-type: none"> les articles défini et indéfini. Verbe : être + adjective Verbe en –er et verbe 3 ème groupe Adjectif possessif les adjectives possessifs adjectives qualificatifs: grand / petit, beau / belle la comparaison Pronoms objets directs Vocabulaire <ul style="list-style-type: none"> Les relations familiales: le frère, le père, l'oncle, le voisin, le cousin, la mère, la soeur, la tante, la voisine, la cousine, les parents ,les grand-parents 	KD 1 <ul style="list-style-type: none"> Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar Melengkapi kata dengan huruf yang disediakan Menentukan benar/salah ujaran yang didengar 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan wacana lisan dengan berbagai media (ucapan guru, tape dll) Menyebutkan kata-kata yang didengar Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar Menuliskan kata-kata yang didengar Menentukan benar/salah ujaran yang didengar 	Jenis : <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Praktik Ulangan harian 	Comp Orale Kehidupan Keluarga 6 X 45 menit	1. Buku 2. Gambar 3. Kaset Yang memuat tentang tema terkait

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1	2	3	5	4	6	7	8
	1.2 Memperoleh Informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.		KD 2 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan informasi umum/tema dari wacana lisan. ▪ Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana lisan. ▪ Menentukan informasi rinci dari wacana lisan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan dengan menggunakan berbagai media (ucapan guru, tape dll) • Mendiskusikan isi wacana lisan secara umum • Menuliskan isi wacana lisan secara umum • Memaparkan isi wacana lisan secara umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Kelompok 		

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	
2. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga	2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecapakan berbahasa yang santun. 2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecapakan berkomunikasi santun dan tepat		KD 1 <ul style="list-style-type: none"> Menirukan ujaran dengan tepat Menyebutkan ujaran dengan tepat Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan sesuai konteks Menjawab pertanyaan sesuai konteks Menceritakan keadaan / kegiatan sesuai konteks Melakukan percakapan sesuai konteks 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan wacana lisan Mengulangi / Menirukan kata / frasa/ kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat Menjawab secara lisan mengenai isi wacana dengan tepat Menceritakan kembali isi wacana. Bercerita sesuai tema. <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan Pertanyaan kepada teman di kelas Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara Melakukan percakapan dengan teman sebaya. Mewawancarai teman sejawat dilain kelas Menyampaikan / memaparkan data / hasil di depan kelas Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik (demonstrasi) Jenis: - Tugas Individu / kelompok, tes praktik Bentuk : - Wawancara, - Bermain Peran dan Demonstrasi	Expression Orale Kehidupan Keluarga 8 X 45 menit	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	5	4	6	7	8
3. Membaca Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat 3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat		Membaca KD 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan bentuk wacana tulis ▪ Menentukan tema wacana tulis KD 2 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis. ▪ Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana tulis ▪ Menentukan informasi rinci dari wacana tulis ▪ Menafsirkan makna kata / ungkapan sesuai konteks ▪ Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis ▪ Mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah dsb ▪ Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bentuk wacana tulis. • Menentukan tema wacana tulis. • Menentukan informasi yang diperlukan • Membaca wacana tulis • Membuat asosiasi-gram tentang wacana tulis secara kelompok • Menentukan informasi umum dalam kerja kelompok • Menentukan informasi tertentu dalam kerja kelompok • Menyusun guntingan-guntingan kalimat menjadi wacana dalam kerja kelompok • Menjawab pertanyaan rinci tentang wacana 	Jenis : Tugas Kelompok Bentuk: Diskusi Jenis: Tugas Kelompok Bentuk : Diskusi Tes Tertulis Bentuk memilih dan menjawab Ulangan Harian	Comprehention Ecrite Kehidupan Keluarga 6 X 45 menit	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	5	4	6	7	8
	3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat		KD 3 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan kata / frasa / kalimat dengan tepat ▪ Membaca nyaring kata/frasa / kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana dengan nyaring di depan kelas • Menyanyikan lagu dengan kosakata sesuai tema (irama lagu Apuse) • Membaca puisi 	Jenis Tugas Individu Bentuk : Membaca Nyaring Tes Praktik		

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	5	4	6	7	8
<p>4. Menulis</p> <p>Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>		<p>KD 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis kata dengan tepat ▪ Menulis frasa/kalimat dengan tepat <p>KD 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks ▪ Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat ▪ Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana ▪ Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun guntingan kata yang diacak menjadi kalimat sesuai gambar dalam kerja kelompok • Menulis kata berdasarkan gambar/ ujaran • Melengkapi wacana dengan kata-kata yang ditekankan guru • Membuat kalimat dengan kosakata yang disediakan • Melengkapi wacana dengan kosakata yang disediakan • Membuat paragraf yang padu dengan menyusun kalimat-kalimat yang disediakan • Membuat cerita sederhana berdasarkan gambar • Membuat wacana pendek sesuai tema 	<p>Jenis : Tugas Kelompok Bentuk: kerja kelompok</p> <p>Tes tertulis, bentuk uraian</p> <p>Jenis: Tugas Individu</p> <p>Tes Tertulis Bentuk Uraian</p>	<p>Expression Ecrire Kehidupan Keluarga 6 X 45 menit</p>	

Silabus

Nama Sekolah : SMA
Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
Kelas / Program : XII / Bahasa
Semester : 1
Alokasi Waktu : 17 minggu X 2 Jam Pel = 34 jam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Mendengarkan Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegemaran / hobi	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat.	Tema: - Kegemaran / Hobi Wacana yang memuat kosa-kata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema. Savoir – faire <ul style="list-style-type: none"> • dire ce que l'on aime et ce que l'on n'aime pas • Demander à quelqu'un ce qu'il aime Grammaire <ul style="list-style-type: none"> • Verbe venir, aller, faire. • La négation : ne... jamais, ne...plus • Conjonction mais, et • L'interrogation avec pourquoi • Pronom tonique. Vocabulaire <ul style="list-style-type: none"> • Les goûts : sport, spectacle 	KD 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar ▪ Melengkapi kata dengan huruf yang disediakan ▪ Menentukan benar/salah ujaran yang didengar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan dengan berbagai media (ucapan guru, tape dll) • Menyebutkan kata-kata yang didengar • Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar • Menuliskan kata-kata yang didengar • Menentukan benar/salah ujaran yang didengar 	Jenis Tagihan: Tugas individu <ul style="list-style-type: none"> • Praktik • Ulangan harian 	Comp Orale Kegemaran / hobi 6 X 45 menit	1. Buku 2. Gambar 3. Kaset Yang memuat tentang tema terkait

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	5	4	6	7	8
	1.2 Memperoleh Informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.		KD 2 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan informasi umum/tema dari wacana lisan. ▪ Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana lisan. ▪ Menentukan informasi rinci dari wacana lisan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan dengan menggunakan berbagai media (ucapan guru, tape dll) • Mendiskusikan isi wacana lisan secara umum • Menuliskan isi wacana lisan secara umum • Memaparkan isi wacana lisan secara umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Kelompok 		

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	
<p>2. Berbicara</p> <p>Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegemaran / hobi</p>	<p>2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.</p>		<p>KD 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menirukan ujaran dengan tepat ▪ Menyebutkan ujaran dengan tepat ▪ Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan • Mengulangi / Menirukan kata / frasa/ kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat • Menjawab secara lisan mengenai isi wacana dengan tepat • Menceritakan kembali isi wacana. • Bercerita sesuai tema. 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik (demonstrasi) 	<p>Expression Orale Kegemaran / Hobi 10 X 45 menit</p>	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
	2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencer-minkan keca-kapan berko-munikasi santun dan tepat		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan sesuai konteks • Menjawab pertanyaan sesuai konteks • Menceritakan keadaan / kegiatan sesuai konteks • Melakukan percakapan sesuai konteks 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan kepada teman di kelas • Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara • Melakukan percakapan dengan teman sebaya. • Mewawancarai teman sejawat dilain kelas • Menyampaikan / memaparkan data / hasil di depan kelas • Bermain peran 	Jenis: - Tugas Individu / kelompok, tes praktik Bentuk : - Wawancara, Bermain Peran dan Demonstrasi		

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	5	4	6	7	8
3. Membaca Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegemaran / hobi	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat 3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat 3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat		Membaca KD 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan bentuk wacana tulis ▪ Menentukan tema wacana tulis KD 2 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis. ▪ Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana tulis ▪ Menentukan informasi rinci dari wacana tulis ▪ Menafsirkan makna kata / ungkapan sesuai konteks ▪ Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis ▪ Mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah dsb ▪ Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis KD 3 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan kata / frasa / kalimat dengan tepat ▪ Membaca nyaring kata/frasa / kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bentuk wacana tulis. • Menentukan tema wacana tulis. • Menentukan informasi yang diperlukan • Membaca wacana tulis • Membuat asosio-gram tentang wacana tulis secara kelompok • Menentukan informasi umum dalam kerja kelompok • Menentukan informasi tertentu dalam kerja kelompok • Menyusun gantungan-gantungan kalimat menjadi wacana dalam kerja kelompok • Menjawab pertanyaan rinci tentang wacana • Membaca wacana dengan nyaring di depan kelas • Menyanyikan lagu dengan kosakata sesuai tema (irama lagu Apuse) • Membaca puisi 	Jenis : Tugas Kelompok Bentuk: Diskusi Jenis: Tugas Kelompok Bentuk : Diskusi Tes Tertulis Bentuk memilih dan menjawab Ulangan Harian Jenis Tugas Individu Bentuk : Membaca Nyaring Tes Praktik	Comprehention Ecrite Kegemaran / Hobi 6 X 45 menit	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	5	4	6	7	8
<p>4. Menulis</p> <p>Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegemaran / hobi</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>		<p>KD 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis kata dengan tepat ▪ Menulis frasa/kalimat dengan tepat <p>KD 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks ▪ Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat ▪ Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana ▪ Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun guntingan kata yang diacak menjadi kalimat sesuai gambar dalam kerja kelompok • Menulis kata berdasarkan gambar/ ujaran • Melengkapi wacana dengan kata-kata yang didiktekan guru • Membuat kalimat dengan kosakata yang disediakan • Melengkapi wacana dengan kosakata yang disediakan • Membuat paragraf yang padu dengan menyusun kalimat-kalimat yang disediakan • Membuat cerita sederhana berdasarkan gambar • Membuat wacana pendek sesuai tema 	<p>Jenis : Tugas Kelompok Bentuk: kerja kelompok</p> <p>Tes tertulis, bentuk uraian</p> <p>Jenis: Tugas Individu</p> <p>Tes Tertulis Bentuk Uraian</p>	<p>Expression Ecrire Kegemaran / Hobi 8 X 45 menit</p>	

Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda Kelas X

Mata Pelajaran : Bahasa Prsncls
 Kelas/Semester : X/1
 Penelaah : Nuning Catur Sri Wilujeng, M.Pd

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	9. Pilihan jawaban homogen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	15. Kalimat gramatikal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	9. Pilihan jawaban homogen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda Kelas X

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
 Kelas/Semester : XI/1
 Penelaah : Apin Imun, S.Pd

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	9. Pilihan jawaban homogen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	15. Kalimat gramatikal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	9. Pilihan jawaban homogen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	15. Kalimat gramatikal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda Kelas X

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
 Kelas/Semester : X/1
 Penelaah : Sulistyaningsih, S.Pd

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	-	-	√	-	√	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	9. Pilihan jawaban homogen	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	15. Kalimat gramatikal	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	9. Pilihan jawaban homogen	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	15. Kalimat gramatikal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda Kelas XI

Mata Pelajaran : Bahasa Prsncis
 Kelas/Semester : XI/1
 Penelaah : Nuning Catur Sri Wilujeng, M.Pd

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	9. Pilihan jawaban homogen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	15. Kalimat gramatikal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
	9. Pilihan jawaban homogen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√
	15. Kalimat gramatikal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√

Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda Kelas XI

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
 Kelas/Semester : XI/1
 Penelaah : Apin Imun, S.Pd

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	9. Pilihan jawaban homogen	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	-	-	-	-	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	15. Kalimat gramatikal	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																		
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	9. Pilihan jawaban homogen	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√
	15. Kalimat gramatikal	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda Kelas XI

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
 Kelas/Semester : XI/1
 Penelaah : Sulistyaningsih, S.Pd

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	√	√	√	-	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	√	-	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	9. Pilihan jawaban homogen	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	15. Kalimat gramatikal	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																		
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	9. Pilihan jawaban homogen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	15. Kalimat gramatikal	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda Kelas XII

Mata Pelajaran : Bahasa Prsncls

Kelas/Semester : XII/1

Penelaah : Nuning Catur Sri Wilujeng, M.Pd

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	9. Pilihan jawaban homogen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	-	√
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	15. Kalimat gramatikal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	9. Pilihan jawaban homogen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	-	√	√
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	15. Kalimat gramatikal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda Kelas XII

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
 Kelas/Semester : XII/1
 Penelaah : Apin Imun, S.Pd

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	9. Pilihan jawaban homogen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	-	√
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	15. Kalimat gramatikal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-
	9. Pilihan jawaban homogen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	-	√	√	√
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	15. Kalimat gramatikal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda Kelas XII

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
 Kelas/Semester : XII/1
 Penelaah : Sulistyarningsih, S.Pd

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	9. Pilihan jawaban homogen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	-	√
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	15. Kalimat gramatikal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Aspek	Jenis persyaratan	Nomer soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	9. Pilihan jawaban homogen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	-	√
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	15. Kalimat gramatikal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	17. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tabel 41 : Perbandingan Kualitas Butir Soal dilihat dari Analisis Butir Soal Secara Klasik dan Modern Pada Soal Ujian Kelas X

Jenis soal	Nomor soal	Analisis butir soal secara klasik		Kriteria	Analisis butir soal secara modern			Kriteria
		Indeks tingkat kesukaran	Indeks daya beda		Infit mnsq	Outfit t	Nilai thresholds	
Pilihan ganda	1	0,92	0,13	Tidak baik	1,07	0,4	-0,66	Baik
	2	0,94	0,05	Tidak baik	1,11	0,8	-0,98	Baik
	3	0,53	0,30	Baik	1,11	0,9	2,03	Cukup baik
	4	1	0	Tidak baik	f	f	f	Tidak baik
	5	0,97	0,24	Cukup baik	0,94	-0,4	-1,83	Baik
	6	0,92	0,35	Cukup baik	0,91	-0,9	-1,11	Baik
	7	0,85	0,21	Cukup baik	1,06	0,9	0,16	Baik
	8	0,98	0,10	Tidak baik	1,03	0	-2,13	Cukup baik
	9	0,85	0,26	Cukup baik	1,02	2,3	0,16	Tidak baik
	10	0,98	0,08	Tidak baik	1,02	0,1	-2,53	Cukup baik
	11	0,97	0,05	Tidak baik	1,01	2,3	-1,83	Tidak baik
	12	1	0	Tidak baik	f	f	f	Tidak baik
	13	0,99	0,22	Cukup baik	0,96	-0,3	-3,22	Cukup baik
	14	0,92	0,29	Cukup baik	0,98	-0,3	-0,66	Baik
	15	0,97	0,15	Tidak baik	1,02	0	-1,6	Baik
	16	0,39	0,39	Baik	1,02	-0,1	2,68	Cukup baik
	17	0,92	0,37	Cukup baik	0,92	-0,9	-0,57	Baik
	18	1	0	Tidak baik	f	f	f	Tidak baik
	19	0,90	0,35	Cukup baik	0,93	-0,3	-0,33	Baik
	20	0,96	0,22	Cukup baik	0,96	0,3	-1,41	Baik
	21	0,95	0,29	Cukup baik	0,95	-0,7	-1,11	Baik
	22	0,93	0,36	Cukup baik	0,92	-1,0	-0,76	Baik
	23	0,88	0,44	Cukup baik	0,90	-1,4	-0,13	Baik

Jenis soal	Nomor soal	Analisis butir soal secara klasik		Kriteria	Analisis butir soal secara modern			Kriteria
		Indeks tingkat kesukaran	Indeks daya beda		Infit mnsq	Outfit t	Nilai thresholds	
Pilihan ganda	24	0,44	0,40	Baik	1,03	0,2	2,48	Cukup baik
	25	0,43	0,43	Baik	0,97	-0,4	2,51	Cukup baik
	26	0,87	0,29	Cukup baik	1,01	-0,2	-0,01	Baik
	27	0,47	0,40	Baik	0,99	-0,2	2,32	Cukup baik
	28	0,70	0,46	Baik	0,92	-0,8	1,2	Baik
	29	0,82	0,31	Cukup baik	1,03	-0,5	0,4	Baik
	30	0,95	0,20	Cukup baik	0,98	0,4	-1,11	Baik
	31	0,26	0,37	Baik	1	0,5	3,43	Cukup baik
	32	0,73	0,26	Baik	1,1	0,7	1,03	Baik
	33	0,69	0,34	Baik	1,03	-0,1	1,23	Baik
	34	0,88	0,39	Cukup baik	0,93	-1,0	-0,13	Baik
	35	0,78	0,21	Baik	1,12	1,5	0,74	Baik
	36	0,33	0,35	Baik	1,03	0,8	2,99	Cukup baik
	37	0,83	0,33	Cukup baik	1	-0,5	0,36	Baik
	38	0,98	0,10	Tidak baik	0,98	1,0	-2,53	Cukup baik
	39	0,72	0,46	Baik	0,93	-0,8	1,07	Baik
40	0,88	0,37	Cukup baik	0,96	-1,1	-0,13	Baik	
Uraian	1	0,44	0,37	Baik	1,13	1,4	0,86	Baik
	2	0,45	0,47	Baik	1,14	1,2	0,83	Baik
	3	0,12	0,41	Cukup baik	0,85	-1,4	2,28	Cukup baik
	4	0,08	0,39	Cukup baik	0,80	-1,8	2,68	Cukup baik

Tabel 42 : Perbandingan Kualitas Butir Soal dilihat dari Analisis Butir Soal Secara Klasik dan Modern Pada Soal Ujian Kelas XI

Jenis soal	Nomor soal	Analisis butir soal secara klasik		Kriteria	Analisis butir soal secara modern			Kriteria
		Indeks tingkat kesukaran	Indeks daya beda		Infit mnsq	Outfit t	Nilai thresholds	
Pilihan ganda	1	0,66	0,34	Baik	0,97	-0,4	0,59	Baik
	2	0,98	0,30	Cukup baik	0,97	-0,4	-2,79	Cukup baik
	3	0,81	0,26	Cukup baik	1	0,2	-0,22	Baik
	4	0,59	0,35	Baik	0,96	-0,4	0,93	Baik
	5	0,98	-0,02	Tidak baik	1,04	0,7	-2,79	Cukup baik
	6	0,92	0,2	Cukup baik	1,01	-0,2	-1,34	Baik
	7	0,46	0,27	Baik	1,02	0,2	1,5	Baik
	8	0,18	0	Tidak baik	1,12	2,1	2,87	Tidak baik
	9	0,45	0,28	Baik	1,01	0,1	1,54	Baik
	10	0,78	0,30	Baik	0,99	-0,4	-0,07	Baik
	11	0,51	0,35	Baik	0,97	-0,5	1,28	Baik
	12	0,72	0,23	Baik	1,05	0,4	0,29	Baik
	13	0,96	0,33	Cukup baik	0,92	-0,9	-2,27	Cukup baik
	14	0,92	0,27	Cukup baik	0,97	-0,5	-1,26	Baik
	15	0,22	0,30	Baik	0,96	-0,4	2,63	Cukup baik
	16	0,61	0,42	Baik	0,92	-1,0	0,82	Baik
	17	0,93	0,35	Cukup baik	0,91	-0,6	-1,43	Baik
	18	0,87	0,29	Cukup baik	0,98	-0,4	-0,77	Baik
	19	0,99	0,18	Tidak baik	0,98	-0,4	-3,88	Cukup baik
	20	0,60	0,40	Baik	0,94	-0,6	0,88	Baik
	21	0,96	0,26	Cukup baik	0,95	-0,3	-2,09	Cukup baik
	22	0,65	0,27	Baik	1,02	0,2	0,63	Baik
	23	0,95	0,26	Cukup baik	0,94	0,1	-1,92	Baik
	24	0,72	0,43	Baik	0,90	-0,8	0,32	Baik

Jenis soal	Nomor soal	Analisis butir soal secara klasik		Kriteria	Analisis butir soal secara modern			Kriteria
		Indeks tingkat kesukaran	Indeks daya beda		Infit mnsq	Outfit t	Nilai thresholds	
Pilihan ganda	25	0,73	0,52	Baik	0,85	-1,5	0,22	Baik
	26	0,93	0,37	Cukup baik	0,89	-0,6	-1,44	Baik
	27	0,76	0,43	Baik	0,90	-0,9	0,09	Baik
	28	0,12	0,29	Cukup baik	0,96	-0,9	3,35	Cukup baik
	29	0,85	0	Tidak baik	1,16	1,1	-0,54	Baik
	30	0,97	0,15	Tidak baik	1	-0,1	-2,5	Cukup baik
	31	0,73	0,14	Cukup baik	1,09	1,2	0,25	Baik
	32	0,47	-0,15	Tidak baik	1,3	3,8	1,43	Tidak Baik
	33	0,54	0,24	Baik	1,03	0,4	1,13	Baik
	34	0,80	0,22	Baik	1,03	0,2	-0,19	Baik
	35	0,51	0,34	Baik	0,96	-0,2	1,27	Baik
	36	0,88	0,06	Tidak baik	1,09	1,5	-0,88	Baik
	37	0,14	0,06	Tidak baik	1,05	1,9	3,18	Cukup baik
	38	0,73	0,45	Baik	0,9	-1,3	0,26	Baik
	39	0,38	0,19	Cukup baik	1,07	1,1	1,83	Baik
	40	0,89	0,14	Tidak baik	1,06	0,2	-0,95	Baik
Uraian	1	0,79	0,25	Baik	1,20	2,8	-0,29	Tidak baik
	2	0,30	0,72	Baik	1,00	-0,5	1,45	Baik
	3	-	-	Tidak baik	0,71	-2,5	-	Tidak baik
	4	-	-	Tidak baik	0,93	-0,7	-	Tidak baik

Tabel 43 : Perbandingan Kualitas Butir Soal dilihat dari Analisis Butir Soal Secara Klasik dan Modern Pada Soal Ujian Kelas XII

Jenis soal	Nomor soal	Analisis butir soal secara klasik		Kriteria	Analisis butir soal secara modern			Kriteria
		Indeks tingkat kesukaran	Indeks daya beda		Infit mnsq	Outfit t	Nilai thresholds	
Pilihan ganda	1	0,93	0,33	Cukup baik	0,97	-0,2	-1,24	Baik
	2	0,98	0,38	Cukup baik	0,75	-0,1	-3,28	Cukup baik
	3	0,46	0,13	Cukup baik	1,13	2,4	1,77	Tidak Baik
	4	0,97	0,24	Cukup baik	0,97	0,7	-2,45	Cukup baik
	5	0,92	0,42	Cukup baik	0,91	-0,5	-1,04	Baik
	6	0,98	0,50	Cukup baik	0,69	-0,1	-2,8	Tidak baik
	7	0,95	0,28	Cukup baik	1,04	0	-1,78	Baik
	8	0,88	0,25	Cukup baik	1,08	0,2	-0,58	Baik
	9	0,90	0,39	Cukup baik	0,94	-0,4	-0,87	Baik
	10	0,58	0,38	Baik	0,95	-0,6	1,25	Baik
	11	0,98	0,27	Cukup baik	1,2	0,1	-3,28	Cukup baik
	12	0,20	0,26	Baik	0,97	-0,1	3,12	Cukup baik
	13	0,84	0,44	Cukup baik	0,91	-0,7	-0,18	Baik
	14	0,91	0,36	Cukup baik	0,95	-0,3	-0,95	Baik
	15	0,84	0,46	Cukup baik	0,90	-1,2	-0,23	Baik
	16	0,51	0,37	Baik	0,95	-0,6	1,58	Baik
	17	0,98	0,52	Cukup baik	0,68	-0,5	-2,8	Tidak baik
	18	0,98	0,29	Cukup baik	0,89	0,6	-2,8	Cukup baik
	19	0,87	0,38	Cukup baik	0,96	-0,6	-0,45	Baik
	20	0,75	0,30	Baik	1,03	0,2	0,39	Baik
	21	0,66	0,43	Baik	0,91	-0,8	0,9	Baik
	22	0,73	0,40	Baik	0,94	-0,8	0,52	Baik
	23	0,63	0,37	Baik	0,95	-0,8	1,05	Baik
	24	0,96	0,57	Cukup baik	0,76	-1,4	-2,18	Tidak baik

Jenis soal	Nomor soal	Analisis butir soal secara klasik		Kriteria	Analisis butir soal secara modern			Kriteria
		Indeks tingkat kesukaran	Indeks daya beda		Infit mnsq	Outfit t	Nilai thresholds	
Pilihan ganda	25	0,84	0,41	Cukup baik	0,93	-0,6	-0,18	Baik
	26	0,96	0,51	Cukup baik	0,78	-0,7	-2,18	Cukup baik
	27	0,72	0,40	Baik	0,95	-0,8	0,55	Baik
	28	0,98	0,50	Cukup baik	0,69	-0,1	-2,8	Tidak baik
	29	0,01	0,04	Tidak baik	1,03	0,5	5,8	Cukup baik
	30	0,07	-0,19	Tidak baik	1,19	2,6	4,34	Tidak baik
	31	0	f	Tidak baik	f	f	f	Tidak baik
	32	0,03	0,15	Tidak baik	1,01	-0,1	5,09	Cukup baik
	33	0,27	-0,02	Tidak baik	1,17	10,5	2,7	Tidak baik
	34	0,93	0,34	Cukup baik	0,96	0	-1,24	Baik
	35	0,96	0,29	Cukup baik	1	0,1	-2,18	Cukup baik
	36	0,57	0,22	Baik	1,03	5,8	1,31	Tidak baik
	37	0,32	0,20	Baik	1,07	0,6	2,46	Cukup baik
	38	0,39	0,17	Cukup baik	1,12	0,9	2,13	Cukup baik
	39	0,80	0,45	Baik	0,90	-1,2	0,05	Baik
	40	0,74	0,13	Cukup baik	1,13	2,9	0,48	Tidak baik
Uraian	1	0,89	0,61	Cukup Baik	0,48	6,1	-0,42	Tidak baik
	2	0,03	0,42	Cukup baik	0,86	-0,7	-	Tidak baik

Daftar Jawaban Pilihan Ganda Kelas X

Keterangan :

- 3 digit pertama adalah nomor induk peserta tes
- Digit 4 dan seterusnya adalah jawaban peserta tes

001 CCCABBEDEABDDECCAABBAADCBEECCAADACBAEAB	028 CCDABBEDEABDDECCAABBAADBCBEECEBCDACEAEAB
002 CCCABBEDEABDDECCAABBAACBDEDECCBADAEBEEBB	029 CCDABBEDEABDDBCBAABBAADCBEECCDCDACEEAB
003 CCDABBEDEABDDECBAAEBAADDBBEECCAADAAEEEBB	030 CCDABBBDEABDDBCBAABBAADCBDECCDCDADEEBB
004 CCCABBADEABDDEDBAAEBBCDBDBEECCBACACDEEBB	031 CCDABBEDEABDDECBAAEBAADCBEDCCACDACEEAB
005 CDDABBEDEABDDECCAABBAADCBDEACBCECECEEAC	032 CCCABBEDABDDECEAAEBAADBCDECCBCDACEEAB
006 CCDABBEDEABDDECCAABBAADDBBEECCBCDADEEBB	033 CDDABBEDEABDDECCAABBAADCBABBECCCECDACEEAB
007 CCCAAACDAABDDDCADABABCCAAABECCECDACBEEAC	034 CCDABBEDEABDDECBAAEBAADCCBEECCACDACEEAB
008 CCCABBEDEABDDECCAABBAADCBEECCACDACEEAB	035 CCDABBBDAABDDECBAAEBAADDBBEECCCECDACEEAB
009 CCDABBEDEABDDECCAABBAADBCBEECCDCDACEEAB	036 CCDABBEDEABDDECBAAEBAADCBCECCCEADADEEBB
010 CCDAABBEDEABDDECBAAEBAADCBCECCBCBCDEEAB	037 CCDABBEDEABDDECCAABBAADEDB9ECC9CDACBEAB
011 CCDABBEDEABDDECCAABBAADCBDECCBCDADEEBB	038 CCDABBEDEABDDECBAAEBAADBBBAACCCBDAEEEBB
012 CCDABBEDEABDDECBAAABBAADCBEECCACDAADAEAB	039 CCDABBBDEABDDECCAABBAADABBABCCACDACEEAB
013 CCDABBEDEABDDECBAAEBAADCBEECCACDADEEBB	040 CCDABBEDEABDDECCAABBAADDBBEECCACDACEEAB
014 CCDABBEDEAADDECBAAEBAADDBBEECCACCACDEEBB	041 CCDABBEDEABDDECBAAEBAADDBCEADCCDACEEAB
015 CCDABBEDEABDDECCAABBAADCBEECCACDACEEAB	042 CCBABBEDEABDDECBAAEBAADCBEECCBCDACEEAB
016 CCCABBEDEABDDECCAABBAADDBBEECCBCDADEEBB	043 CCCABBEDEABDDECCAABBAADCBAAECCBCDACEEAB
017 CCDABBEDEAADDECBAAEBAADDBBEECCAC9ACDEEBB	044 CCDABBEDEABDDECCAABBAADDBBEECCCEBDACEEAB
018 ACCABBEDEABDDECAAAEBAADACBEEBBBDACAEEBB	045 CBDABBBDEABDDECBAAEBAADBBBAECCCEACDEEBB
019 CCDABBEDAABDDECAAAEBAADDBBEEBDBCDACEEAB	046 CCDABBEDEABDDECBAAEBAADBBABEECCBCDACEEAB
020 CCDABBEDEABDDBCBAABBAACCBDECCBADACBEEEBB	047 ADDABCCDEABDDEDAABBAADCBAAECCCDACEEAB
021 CDDABBEDAABDDECBAAEBAADCBEECCACDACEEAB	048 CCBABBEDEABDDECBAAABACDB9BEDCCACAEDDEEBB
022 CCDABBEDAABDDECCAABBAADDBBEECCACDACEEAB	049 CCBABBEDAABDDECBAAEBAADDBBEECCABDACEEAB
023 CCDABBEAEABDDECAAAEBAADABDEEBCACDACEEAB	050 CCDABBBDAABDDECBAAEBAADDBBEECCDCDACEEAB
024 CBDABBEDEABDDECAAAEBAADDBBEECCACDACEEAB	051 ACDABBEDEABDDECBAAEBAADCB9BEECCBCDACEEAB
025 CCDABBEDEABDDECCAABBAADDBBAECCBCAACAEEBB	052 CCCABBEDEABDDECCAABBAADCCBEECCAACACEEAB
026 CBDABBEDEABDDBCBAABBAADBBAAECCBCDACEEAB	053 CCEABBEDEABDDECBAAEBAADDBBEECCADDACEEAB
027 CDBABBEDEABDDEDDAAEBAADDBBEECCACAADEEBB	054 CCCABBEDEABDDECBAAEBAADBCBAECCCEACDAEAB

055 CCEACCEDEABDDECAAAEBAADCCDECCCEADACEEEBB 085 CCEABBBDEABDDECBAAEBAADDBACDCAAEBDBEBC
056 CCDABBEDEABDDECBAAEBAADDBECCAAADAAEEEB 086 CCCABBEDEABDDECAAAEAAADDBECCACDACCEEBB
057 CCDABBEDEABDDECCAEBAAADDBECCDCDACDEEBB 087 CCDABBCDEABDDECCAEBAAADCDBAECCBCDACDEEBB
058 CCCABBEDCABDDECCAEBAAADBABEECCACDACDEEBB 088 CCDABBEDEABDDECCAEBAAADDBECCDCDACBEEBB
059 CCBABBEDEABDDECCAEBAAADBABEECCDCDADEEBB 089 CCBABBEDEABDDECBAAABAADCDBAECCCECDACDEEBB
060 DCDABBEDEABDDECBAAEBAADCDBAECCACDACDEEBB 090 ACCABBBDEABDDECCAEBAAADDBBECC9CAACEEEBB
061 CCBABBEDEABDDECAAAEBAADBBCCCCBCDACEEEBB 091 CCDABBEDEABDDECCAACBAADDBECCAAADACBEEEB
062 CCEABBEDEABDDECBAAEBAADDBECCDCDACDEEBB 092 CCCABBBDEABDDECCAEBAAADCDBECCCBACACEEEBB
063 CBDABBBDAABDDDBEAAEBAADCDBEFBCCBDACDEEBB 093 ACCABBEDEABDDECBAAEBAADDB9BADCCBCDACDEEBB
064 CCCABBEDEABDDECAAAEBAADBABAACCBACDACEEEBC 094 CCBABBEDEABDDECCAEBAAADCDBECCBCDACDEEBB
065 CCBABBEDEABDDCCBDABBAACCCBACCCBCDACEEECB 095 CCCABBEDEABDDECCAEBAAADCDBECCBCDACEAEBB
066 CCDABBEDEABDDECCAEBAAADCDBECCBCDACDEEBB 096 CCCABBEDEABDDECAAAEBAADBBABCCCEADECEEEBB
067 CCBABBEDEABDDECCAEBAAADDBECCBCDACDEEBB 097 CCDABBEDEABDDECCAEBAAADDBECCACDACBEEBB
068 CCDABBEDEABDDECBAAEBAADDBECCDBAACEDEEBB 098 CCBABBEDEABDDECBAAEBAADDBECCACDACBEEBB
069 CCDABBEDABADDECAAAEBAADDBEABCBBEACCBEBB 099 CCAABBEDEABDDECBAAEBAADDBCAECCCECDAAEEEB
070 DCCABBEDEABDDECCAEBAAACBDBEDCCAACEDBEEBB 100 CCBABBEDEABDDECBAAEBAADBDACECCBCDACEAEBB
071 CCCABBEDEABDDECAAAEBAADDBECCAADAABEEBB 101 CCCABBEDEABDDECBAAEBAADDBCEEECCCDACEEEBB
072 CCDABBEDEABDDECCAEBAAADBBBAECCDADACDEEBB 102 CCDABBEDEABDDECAAAEBAADDBCAEECCCDAAEEEB
073 ACDABBCDEABDDCCAAEBAADBBBDAC9CDAAEEEBB 103 CCDABBEDEABDDECCAEBAAADCCDEECCBCDACCEEB
074 CCDABBEDEABDDECBAAEBAADBABEECCACDACEEEBB 104 CCCABBEDEABDDECBAAEBAADCBAAECCBCDBCBEEB
075 CCCABBBDEABDDECCAEBAAADDBAECCAADACDEEBB 105 CCCABBEDEABDDECCAEBAAADCBBEACACABCEEEBB
076 CCDABBEDEABDDCCBAEBAADABBCDCCBAEACABEAC 106 CCDABBEAEBDDECBAAEBAADDBECCACDCCEEEBC
077 CCDABBEDAABDDECBAAEBAADBEBAECCACDADEEBB 107 CCCABBEDAABDDECBAAEBAADCBCEBCBCAACBEEBB
078 CCCABBBDEABDDECCAEBAAADBABAEECCACDACDEEBB 108 CCCABBEDEABDDECAAAEBAADCADECCBDDACEEEEB
079 CCBABBEDEABDDECCAEBBCCBDBEBCDAEACBDEEBB 109 CCDABBEDEABDDECCAEBAAADDBEACCCBCBACAEEBB
080 CCDABBEDEABDDECCAEBAAADDBDCBDCCADACEEEBB 110 CCDABBEDEABDDECAAAEBAADCBBAEBCCCAACAEEB
081 ACCABBEDEABDDECAAAEBAADBBBEDCCCCBACCEEBB 111 CCBACCEDEABDDECAAAEBAADCCBAECCBBAACDEEAC
082 CCBABBEDEABDDECCAEBAAADDBACCCBAEACDDEAB 112 CCDABBEDEABDDECCAEBAAADBCBECCBCABEBEEBB
083 CCDABBEDEABDDECCAEBAAADBABBECCCDACEEEBB 113 CCEABBEDEABDDECCAEBAAADCBEECCACAACBEEBB
084 CCDABBEDEABDDECCAEBAAADDBECCACDACDEEBB 114 CCDABBEDEABDDECCAEBAAADDBECCACDACBEEBB

115 CCDABBEDEABDDECCAAEBAADCABBECCACAACBEEBB
116 CCDABBEDEABDDECCAAEBAADCDEACCACEACEEEBB
117 CCBABBEDEABDDECAEBAACCDDEECCECDABAEAC
118 CCBABBEDAABDDECCAAEBAADCABEECCBBDACEBEBB
119 CCDABBEDEABDDECCAAEBAADCDBCCBCCAACDEEBB
120 CCDABBBDAABDDECBAAECBCDEABBECBCDCCAEEAC
121 CCBABBEDEABDDECAAAEBAADEABCACBCDACDEEBB
122 CCDABBEDEABDDECCDAEBAACDCADBCCCADECAEEDB
123 CCDABBEDEABDDECAAAEBAADCABBCCCCDACCEEBB
124 BCDABBEDEABDDECBAAEBAADCEBBCCBCCAACEEBB
125 CCDABBBDEABDDECCAAEBAADCABBECCCCDACDEEBB
126 CCCABBEDAABDDECAAAEBAADCABBEACACAAACEEBB
127 CCDABBEDEABDDECBAAEBAADCEBEECCBACAACEEEBB
128 CCDABBBDEABDDECCAAEBAACDCBCECCCCDABEEEBB
129 CCDABBEDEABDDECBBAEBAACCCBCACCCBDACEEEAC
130 CCDABBEDEABDDECCAAEBAADCABEECCBCABAEEEEBB
131 CCDABBEDEABDDECBAAEBAADCACEDCCCBDAACEEEAC
132 CCCABCEDAABDDECCAAEBAADBDBCEBCBACAACEEEBB
133 CCCABDEDEABDDECCAAEBAACCCDCACCECDACDEEAA
134 ACCABBEDEABDDECBAAEBAACCBDEECCECDEEEFAB
135 CCCABBEDEABDDECBAAEBAADCABEECCDCDAACEEEBB
136 CCBABBEDEABDDECAAAEBAADCCBCEBCBBDACCEEAB
137 CCDABBEDEABDDECCAAEBAADCBBECCBACAACEEBB
138 CCDABBEDEABDDECBAAEBAABCBBACCCEACBBEBC
139 CCCABBEDEABDDECCAAEBAADCDBEACCBDAACEEEBB
140 CCCABBEDAABDDECBAAABAADCBCABBBCEEEDADAB
141 CCCABBDEABDDECBAAEBAADCABBACCCCDACCEEBB
142 CCDABBBDEABDDECCAAEBAADCABCECCCCDACCEEBB
143 CCDABBEDEABDDECBAAEBAABCCBBCCCECDBCAEEDC
144 CCDABBEDEABDDBCCAAECAADCABBBCBCBACAACEEBB
145 CCCABBEDEABDDECBAAABAACDBBEBCBACACBDEBB
146 CCBABBEDEABDDECCBAEBAADBBBDECCBCDACBEEBB
147 CCEABBEDEABDDECBAAEBAADBCBAEBCBCDACDEEBB
148 CCCABCEDEABDDBCBAAEBAACCBBDCCCACACAEEEBB
149 CCBABBEDEABDDECADAEBAADCDBBECCCCDACBEEAB
150 CCDABBEDEABDDECBAAEBAADCABBECCCECCBDCEEDB
151 CCDABBEDEABDDECCAAEBAADBCBBECCBCDACDEEBB
152 CCCABBEDAABDDECCAAEBAADCBBEBCBACACBDEBB
153 CC9ABBBDAABDDECBAAEBAADCDBACAACACAACEAB
154 CCDABBEDEABDDECBAAABAADBECECCCECDACEDEBB
155 CCDABBEDEABDDECBAAEBAABCDBCCCCBACAACCEEBB
156 CCDABBEDEABDDECBBAEBAADCCBCDCCCACACABEAB
157 CCBABBEDEABDDECBDAEBAADCCDCDCCCCACABEAB
158 CCCABBEDAABDDECCAAEBAADCDBCEBCBCDACBEEBB
159 CCCABBEDEABDDBCBAAEBAADCCBBABCBCDACAEAC
160 CCCABBBDAABDDECBAAEBAADBAABCABACCCDAACDEEBB
161 CCCABBEDEABDDECBAAEBAADCABEECCBBDEEEDC
162 CCEABBEDEABDDECBAAEBAADCBBBCCCBCCACBEEBB
163 CCEABBEDEABDDEDBAABBACCCBBBCCCECDBECDEAB
164 CCDABBEDEABDDECBAAEBAADECBBECCBCDACCEEBA
165 CCCABBEDEABDDECCDAEBAADCEBEECCBCEACBEEAB
166 ACBABECDBAADEECAEAEBAADCABEECCBABBBADEEAB
167 CCDABBEDEABDDECBAAEBAADCDBCEACCADAACEEBB
168 CCDABBEDEABDDECAAAABCDCBADCACCEBCACCEEBB

Daftar jawaban Pilihan Ganda Kelas XI

Keterangan :

- 3 digit pertama adalah nomor induk peserta tes
- Digit 4 dan seterusnya adalah jawaban peserta tes

169 CABCEBECAADABAAABEEAAEBAACBEBCEBDCBBCB	196 DABDEBECCADABAACBEEDEBCCCBEEAACDDCCADA
170 CABDEBBBABDABAACBEEEDDBCCCBEBACEBDCDDDD	197 CABCEBECCABABAACBEEEDDBACCBEBAACCCDECCAA
171 CABDEAECAADABDACBEEADEBCCCBEBACEBDDCCBCA	198 CABDEABCCABABAAEBEEADEBCCCBEBACECDECDDE
172 CABDEBBCAADABADCBEEDDCBCACCEBACCCDDCAABA	199 CABDEBECAADABAACBEEDEBCCCBEEAACDDCDAAA
173 CABBBABAAADABACBEEEDDCBCACCEBACECDDCAABA	200 DAACEBAABADCAACBCEADEBCCBBBACEBDACAAAA
174 CABEEBECEAAABAACBEEDEBCCBECACBADACAAEA	201 BABCEBEABADABAAABCEDDEBACBEBACEBDACCAEA
175 CABDEBBBAADABACDBEEDDBCCCBEBAAECDDCDBDA	202 DABDEBEDDAEABADCBEEDDEBCCBBEBACBDDCCADA
176 DABCEBECAAEABACDBEEDDEBCCCAEBACECAACEACA	203 CABCEBBCCADABAACBEEEDDCACACAEBAAEDEECDDAA
177 CABDEBEEAAEABAACBEEEDDBACCBAACCCDDDBECA	204 CABDEBBCCABABAADBEEADEBACCBEBAABCDEDDDDD
178 DABDEBEAAADABADEAEAEDEBCCACCEBACECDABDCA	205 DABCEABCCA9ABA9CBEEADEBCCAEBACECDECDDA
179 EABAEBCEEADABDACBEEADEBDCBEBACEDECCACA	206 CABCEABCCABEBAAACBEEADEBCCCBEBACACDECDDA
180 DADDEBBEEAEACBAEBEEADEBCCCBEBAAACDECDABA	207 CABDEABCCABEBAAEBEEADABCCCBEBACECDECDADA
181 CABDEBCCACDABAABBEEADDBDCCBBBACABDCAABCA	208 DAACEBBCCABABAAECEADABBAAEBAEBABCECDA
182 DABDEBBCAEEABAACBEEEDDABBCCBEBAACBCCCAAA	209 CABDEABCCABABAAEBEEADEBCCCAEBACEBDCCDBDA
183 AAACEBAEEAEACBAEBEEDEBCCCBEBACECDECCDCA	210 CABDEBEDCBEABAAEBEEADABCCCBEBACCCDCCAADA
184 DABCEBECAAEABACBEEDEBACCBEBAACDDCCADA	211 CABDEBBCAAECBAADBEEADBBCCCBEBACBDDCCAAD
185 CABBEBBAAADABADDBEEDBEDACCBEBACECDDCAADA	212 CABCEBECAAEACBAACBEEADEBCCCBABACECDCCADA
186 DABCEBEEAEABADCBEEDDEBACBEBACCCDDCDBAA	213 BAAAEBBCECDBAAAEBEEADCDADBAEBAEBDACAEDA
187 CABDEBECAADABAACBEEDEBCCCBEBACCEDDCCABA	214 CAACEBEBBADABDDACCEDEDEACADBACEACDCDBAA
188 CABBEBBACADCAACAEEADEBCACAEBACEBDACACEC	215 AACCEBEABDDCBECEBEEDEBDACAEBAAECDACDADA
189 CABDEBDAAADABABCBEEDDEBCCCBEBACBDDCCADA	216 CABDEBBCAAEBADCBEEDDEBCCCBEBAAACDDCAACA
190 CABDEBEEAAEABAECBEEADEBCCCBEBAAACDDCDADD	217 DABCEBBCCAEABACBEEDEBCCCBABACECDDCEABA
191 DABAEBBDEEDABADCBEEDDEBACCBEBAACBAAECECA	218 DAAAEBBEEADCBAADBAEAEDEBAACCEBACBADBCADCA
192 CADCEBBAAADABABCBEEDDEBBCCBEBAACEA9BADC	219 DABCEBBEEAEDBAACBCEADBBACCBEBAACCCDBCEABA
193 DABDEBAAAAEABAADAAEDDEBBCCAABACECABCABABA	220 DAEBEABABBAADDCCDEEABCBBBAEBACECDDCCBAA
194 CABDEBECAAEACBADCBEEADEBCCCBABACCCD9CCADA	221 DABCEBBEAABCBADEBAEAEDEBAACBECACEDEDDDDA
195 DABCEBEEAEABACDBEEDDEBACBEBACCCDDCDBAA	222 BAADEBDEAADABAACBEEADEBCCCBEBACCCADCDACA

223 CAADEBBCCAACBAACBEEADEBCACBECACCCDDCCACA
224 CABCEBDCCAEBACCBEEDDEBBCCBEBAACDDCEACA
225 CABDEBDEAAEABAACBEEDEBCCCBABAACDDCEADA
226 CAADEBECAAEABAAABEEDDEBCCCBEBACCCEACCBCA
227 CACDEBBCEADABADCBCEADEBCCCBABACEBCDBDAEA
228 DABDEBBCEA9ABAAEBEEDDEBBACAEBACEBDDCBAEA
229 CAADEBECAAEABAAABCEADBCCCBECBAEABBABAAAA
230 DABDEBEABAEABEACBEEADBBCCCBEBACEBDECDADA
231 CABCEBEEAEABAAABEEDDBCCCBEBAAACBDBCCACA
232 CABDEBEEAAECBACCBEADEBCCCBEBAAECDACCACA
233 CABDEBECCAEBAAECBEEADABCCCBEBACEBDACEABA
234 CABDEBEEAAEABAACAEEDEBCCCBEBACEBDACEDDA
235 DABDEBBCEAEABAAEBEEDDEBBCCBBEBACCADDCAEA
236 CABDEBECAAEABAAEBEEDDEBCCCAABACCCDCCBAAA
237 DABDEBDBCBCDABBBEEDDBBDACBEBACECACDDCA
238 CABCEBEEADABADDBEEADABCCCBEBACCCDCCDDA
239 CABDEBEDDADABADDBEEDEBCCCBEBAAEBDDCCADA
240 CABAEBEAAADABAADBEEDDBCCCBABACCBABCEADA
241 DABDEBBAAADABADDBEEDEBBACBEBACCBDBDBBAA
242 DAABEBEEADCBACABCEADEBCACCEBACECDCCADA
243 CABDEDCEADABAABDEEADBBCCCAEBCCCEACACDEBA
244 DABCEBEAAADABAADBEEDDEBCCCBEBACEEACCCBDA
245 CABCEBEEADABADCBEEADABCCCBABACCCDCCDDB
246 DABDBBBBAAEABAACBEEDEBACCBEBAEBAACCADA
247 CABDEBEDDADABAAEBEEDDEBCCCBDBAACDCDCBCBA
248 CABDEBDCCAEBADCBEEDEBCCCBABAACCDACEACA
249 DABCEBEEADABACDBEEDEBCCCBEBACCBDDCCADA
250 CADCEBEAAADABAADBEEDDBBACCBEBAEACDCCDCA
251 DABDEBBABADCBADCBEEDEBCCCBEBACECACCDADA
252 DABCEBBBBDACBDACBEEDEBCCCAEBAAECDACDCBA
253 CABDEBAAAAECBAAEBEEDDEBCCCBEBACECAACBCCA
254 CABDEBEABEDABAACBEEEDDCBACCEBAAEBDECAAEA
255 CABDEBDCCAEBADCBEEEDDBCCCBABACCCDDCEADA
256 CABAEBECCAEBACDBEEDDEBCCCEBAACDDCAAAA
257 CABDEBEABEDABAACBEEDEBACCEBAAEBDE99999
258 CABDEBEABADABADCBEEDEBCCCBEBACBCDECAAEA
259 DABDEBEABAEABADCBEEADEBCCCBEBAAECADCBADA
260 DABDEBBAAAEABEBCBEEEDDBDACBEBACEBCACDADA
261 CABDEBEABADABADCBEEDEBACBEBACBCDECAAEA
262 CABDEBEEADDCBAADBEEADDDACCBEBCBCCBD9CDAEA
263 CABDEBBCEADABAACBEEADEBCACAEBACCCDDCDADA
264 CABDEBEEDECBADCBEEDEBCCCBEBACCBDDCDAEA
265 CABDECCDDAEABAABBEEDDEBACCBEBECECDCCADA
266 CADDEBECCACABADCBEEADEBCCCBEBACCCDCCBAAA
267 CABBEBBBAAEABAACBEEADEBAACBEBACECBDCCABD
268 BABDEBBB9BDABACDBAEDBEBBABCEBAAEBDCCDCEA
269 DABCEBABAADABDCCBEEADEBCCCBEBACECDCCADA
270 DABCECDAAADABAACBEEADBBBACCEBAAECAACCACA
271 CABDEBEEDECBADCBEEDEBCCCBEBACCCDCCDADA
272 CACCEBEEAAEABADCBEEDEBCCCBEBACECDCCACA
273 CACCEBEEAAEABABCBEEDDEDCCCBEBACECDCCACA
274 CAADEBEEADCBADCBEEEDDBCCCBABABCBDDCCAAA
275 CABDEBEEAAEABADCBEEADEBCCCBEBACCBDDCCACA
276 CACDEBEEAAEABADCBEEADEBCCCBEBACCBDDCCADA
277 CACDEBEEAAEABADCBEEADEBCCCBEBACCBDDCCBADA
278 DABDEBBEAAEABAAE9EEDDEBACCABACCBDBCBDA
279 CABADBBEABEABABCBEEDDEBCCCBEBACCBDDCDADA
280 CABCEBCEADABACDBAEDBBACCBEBAEABDDCEABA
281 CAACEBBCAAEBAAAABEEDDABCCCBEBAAEBDACDADA
282 CAACEBBCCAEBAAAABEEDDEBACCEBACCBDDCCBADC

283 DABCEBEEBEECBAACBEEADEBCCCBEBACCBDDCDABA 310 CDBDEBEEAADADAACACEEDABCABBEEACCCDDCCAAD
284 CABAEBBEEBEEABAEDBEEEDDBCCCAEBAAEBDECEBDA 311 CABDEBECCAEBAAEBEEDDBCCCBABACCCDDCAACA
285 CABDEBDEBDECBAAACBEEDEBCCCBEAACCBDDCDADA 312 CABDEBBCAAEBAAACBCEDDABCCCBEBACCCBDCAADA
286 CABDEBDEBDECBAAACBEEDEBCCCBEAACCBDDCDABA 313 CABDEBBECDECBAAACBEEDEBCCCBEAACCBDDCDADA
287 DABAEBEEBAEABAADBEEEDDBCCACCEBAAEBDECCADA 314 BABDEBBCCAAABAADBEEADBBCCCBEBACECDDCDACA
288 CABDEBEEBDECBADCBEEDDEBCCCBEAACCBDDCDADA 315 CABDEBEEAAEBACCBEEDEBCCCBEBACECDDADADA
289 CABCEBBDAAADABADCBEEDDEBACCAABACECDDCAACA 316 CABDEBEEADECBACCBEEEDDBCCCBAAAACBDDADADA
290 DAAAEBEBAADCBADCBEEDDEBACBEBACCBDDCEADA 317 CABDEBEEADECBACCBEEEDDBCCCBEAACCBDDCDACA
291 CABDEBEEADECBABCBEEDDEBCCBCAACCBDDCDADA 318 ADBCEBBCCDAACBACCADAEADBDACBEBAAECAAAEABC
292 AABCEBBEEADABADCBEEDDBBCBCEBACECDDCDABA 319 CABDEBDEADECBACBEEDEBCCCBEAACCBDDBDACA
293 CADDEBAEEADACADDDEEDDEBCCCBABAACDDCDABA 320 DABCEBEAABDCBAABBEEDABBACCBEBACECABDCAEA
294 CAGDEGGEEDECGAACGEEADGGCAGGEGACCGDDCDABA 321 CABCEBEACBDABDADBEADABDBCAEBACBBDACDADA
295 CABDEBBEAADABAACBEEEDDBCCCBEBACCBDECCADA 322 CABDEBBCEAEABAACBEEEDDBCCCBABACECCDBCABA
296 CABDEBBAAADABAACBEEADCBCCCBEBAAECDACCADA 323 CABDEBEEAAEABAACBEEDEBCCCBEBACCCDDCDACA
297 CABDEBBEEDCEBAACBEEDEBCCCBEAACCBDDCDAAA 324 CABDEBBCEADABADCBEEDDBBCCCBABACECDDCDAAA
298 CABDEBBECDECBADCBEEDDEBCCCBEAACCBDDBDACA 325 CABDEBEEAADABAACBEEDEBCCBAEBACBCDDAABD
299 CABDEBEEADECBACBEEDEBCCCBEAACCBDDBDACA 326 DABDEBBEAAEABAACBEEEDABCCCBEBADEBDACDACA
300 CAEDEBBEEADABAACBEEDEBCCCBBAAEACDCDACA 327 CABCEBEEAAAABDACBCEDBEBAAEAEDACEEDACABEA
301 CAADEBBEEDDCBDACBEAADABBAEAEACCBDDCDAEA 328 CABDEBEEAAEABAACBEEDEBACCBEBACECDACAAEA
302 CAADEBBEEAEABACCBEEADEBCCCBEBACCCDDCCABD 329 CABAEBBDAAECEBAADBEEADEBACCBECACECDDCDACD
303 CABCEBECAAEDBADEBAEDDEBCCCBEBACCBAAACCADA 330 CBBAEBBAAAECBAADBBEADEBACCBEBAAECDDCDACA
304 DABCEBBCCAEBAAACBEEADEBACCBEBACCCDDCDABA 331 DABCEBEAABEABACDBEEADBBCCACCEBACCCEACCCBA
305 CAADEBBEEAEABDACBEEADEBCCCBEBACCEDDCDABD 332 DABCEBEBABEABACDBEEADBBCCACCEBAACCECCDDBA
306 DABDEBBEAAEABACBEEDEBCCCBEBACECDECDADA
307 CABEEBBEAADABAACBEEEDDBCCCAEBACECDECDADA
308 BABDEBECCAEBACDBEEADBBCCCBABAACDDCDACA
309 CABCECBCEAEABACCBCEDEBCCCBEBACECDDCCACA

Daftar jawaban Pilihan Ganda Kelas XII

Keterangan :

- 3 digit pertama adalah nomor induk peserta tes
- Digit 4 dan seterusnya adalah jawaban peserta tes

333 BEBAAACBAAADAEADBDDADBEAEFEBAACBCABAABCBE	360 BECAAACBAEADAEADBDABDBAAEEBAABBCABAABCAA
334 BECAAACBAAAAEACBDCACBAAEEBAAABDEBABBBCAA	361 BECAAACCBADAEADBDAAADDAEEEBABABCABAABBAB
335 BECAAACBAEAEAEADBDAAADBAAECEAAABCABAABCEE	362 BEBAAACCAEADAEADBDAAADBAAEFEBAEABEBAABBAB
336 BCBAAECCDADAEACBDAADBAAEFEBAABCDBAAECAA	363 BEBAAACCAAADAEADBDAAADDAEEEDABCDBBBABBAA
337 BECAAACCAEADAEADBDAAADAEFEFBABDBCEBAADAAB	364 BEBAAACBAEADAECEBDAADBAAEFBABCBEABAABCAA
338 CEBAAACBAAAAEADBDACBCABEAEEBEBBAAEBAE	365 BECAAACBAAADADACBDAADBAAEFEBAEBABEEBAABAAB
339 BEBAAACBAEADAEACBDAAEBAAEEDAAAABCDBADBAAA	367 BEBAAACBABADAEACBDAADDAEEFEBAACBCCBABBBA
340 BECAAACBAEADAEACBDAADBAAEFEBAABCBAECAA	368 BEAAAACBAAAAEADBDAAABBAEBEBABEBBAABAAA
341 BECAAACBAAAAEACBDAADBAAEFEBAABCBAABCAA	369 BECAAACBAAABAEADBDACBCCABECAACBEBBACBAAA
342 BEBAAACEAEABEAABDAAABBAEECAACBCCBADCACA	370 BECAAACBAAAAEADCBDAACDAABEAABBCABAABAAA
343 BECABACBDBABAEADBDACCDAAEBEBADABDEBAECADD	371 BECAAACBAAADAEADBDAAACBCABEAACBDABAEBBCDA
344 BEBAAACEAEABAEADBDAAADBAAEFBABABCDBAAECAA	372 BEBAAACBAEADAEACBDAADBAAEFEAABCBCABAACCAA
345 BECAAACBAECAEACBDEADBAABEBAACBDABDABCAA	373 BECAAACBAAADAEECCBDAABAAEEBAACBDDBAABCAA
346 BECAAACEABADAEADBDAAADBAAEFBABABCDBAAECAA	374 BECAAACBAEABAEADBCAACBBAEEBAABEBAAEAAA
347 BEBAAACBAEADAAAABDAAACBCAEFEAABCCEBAECAA	375 BEAAAACBAEADAEACBDAABBAABECABABEBBAABCBB
348 BEBAAAEFBABADAEAEBDAAABAAEEBAABCBAEECAA	376 BEBAAACBAEADAEACBDAABBAAEFBABABEBBAAEAAA
349 BECAAACBAAAAEACBDAACBBAEEBAABEDBADBCAA	377 BEBABACBAEADAEACBDAAEBAAEFEBAABCBBAAABCAA
350 BEAAAACBAEADAEACBDACDBAAEEBAABEBAACBCAA	378 BECAAACBDBADAEADBDACDBAABEBAABCBBAAABCD
351 BEBAAACBAAAAEACBDAAEBAAEFBACABDABADBAAA	379 BECAAACBADADAEDCBDACCBAAEBEAACBAAAABCCA
352 BEBAAACAABADAEACBDAADBAAEFBABABCABAABCAA	380 BECAAACBAEADAEACBDAADBAAEFEBAACBDCBAABCD
353 BEBAAACCADADAEACBDABCCBAEEAABCDBAAEECBA	381 BECAAACBABADAEACBDABDBAAEEBAEABCBAABCAA
354 BEBAAACBAAAEAEACBDAADBAAEFEBAABCABAABAAA	382 BEBABACBABADDEBDBDACBBAEBEBABABEBBAABCD
355 BECAAACBAEADAEACBDAADBAAEFEBAABCABAABCAA	383 BEBAAACBAEADAEACBDAACBAAEEBAABCBBAAACAA
356 BEBAAACBAEADAEACBDAAEFEBAEBAACBCBAEECAA	384 BEBABACBABADAEABDADABAEEAAEABCDBEABCBA
357 BEBAAACBABADAAACBDAADBAAEFBABCBEABAECAA	385 BEBAAACBAAAAEADBDAAADAAEEBAECBCCBABBAAA
358 BECAAACBAAAAADACBDAADBAAEFBABCBEABAECAA	386 BECAAACBAAAAEADBDDBDAAEFEBAABCBCBAABAAA
359 BECAAACBAEADAECEBDAADBAAEFEBAACBCCBABBBA	387 BEBAAACBAEAEAEACBDAADEBAEEBAABEDBABAEEA

388 BEBAAACBAAADAEACBDDBEBAEEAABBCBABAEDAA 418 BECAAACBAEADAEADBDAAABBAEEAAAABDDBAEEAAA
389 BEBAAACBAAADAEACBDAADBAAEEBABCBCABAEECAA 419 BEBAAACBAEABAEAAABDAABBAEEBAACBCABDABAAA
390 BECAAACBAEAAACEADBDAABDAEEBAABCABAEECCA 420 BECABAEDAEDCEADBDAACEADAEEABABDEBABEABB
391 BECAAECBAEADAEAEBDABDBAAEDBAAABDABAABAAA 421 BEBAAACCCDEAAAAACBDACDBCAEEBAABCDBAEBABA
392 BEBAAACBDDAAAEEEDBDDDBAAEEAABCBCBBAABAAA 422 BECAAACBAEAAAAADBDABDBCAEEBAAAAAC9BADECAB
393 BECAAACBAEADAEADBDAAADBAAEEBABCBCABAABAAA 423 BECAAACBAEABAEAAABDAADBAAEEBABCBCABAABCAA
394 CEBAAACBAEADAEADBDAAADBAAEEBABCBCABAABAAA 424 AEDCAACBADADAEDBDADBAEEBAACBCBBAAB9AA
395 BEBAAACBADADAEDBDAAADBAAEEBABCBCABAEECAA 425 BECAAACBAEAAAAACBDAADBCABEAAAABDBBAABCAB
396 BEBAAACBAAADAEACBDAADBAAEEBABCBCABAEECAA 426 BEAAAACBAEAAAAEEDBAADBCAEEBABCABABECAA
397 BEBAAACBAAADAEACBDAADBAAEEBABCBEABADECAL 427 BEBAAACBDDAAAEEADBDAAADBAEEBABCABABCDBAB
398 BEBAAACBDEADAEAEBDAAADDBAEEEDABABCABABBAAA 428 BECAAACBAEAAAAACBDAADBAAEEBAACBCBBAABAAA
399 BECAAACBAEADBEADBDAAADBAAEEBAACBCDBABBCCA 429 AECDBACAAEADAEACBDABDBAAEEBAACBCBBADECAL
400 BEBAAACAAEADAEADADAADBCAEEBABCBCDBABBAAA 430 BEBAAACBABADDEBDBDACBBAEBEBABEBBAABCDAL
401 BEBAAACBAEADAEADBDAAADBAAEEBABCBDDBABBCCA 431 BEBAAACBAEAEAEACBDAADBAAEEBAABCBAABCAA
402 BEBABACBAEAAAEBABDAADBAAEEBABCBCDBABECAA 432 BEBAAACBAEADAEACBDBEDBCAEEBAACBCBBAABCBAL
403 BECAAACBABADBEADBDAAADBAAEEBAABEABADEAAA 433 BEBAAACBADADAACBDAACDBCAEEBAACBCBBAABCAL
404 BEBAAACBAEADAEADBDADBCAEEBAEABCABAACAAA 434 BECAAACBAEAAAAACBDAACAAAAEEEAABCEBADBAAB
405 BECAAACBAEADDEACBDABDBAAEEBAABCBCACCCAA 435 BECAAACBADADAACBDAADBCAEEBAACBCBABBAAA
406 BEBAAACBAEAEAEACBDACDBAAEEBAABADBAEAAA 436 BEBAAACBAEADAEAAABDAADBAAEEBAACBCABAEEAAB
407 BEBABACBDEABAEADBDAAAABAEAAAABDBCAEDABA 437 BECAAACBAEADCEACBDAADAAAEEEAADCBDEBADBAAL
408 CEBAAACBAAAAEACBDABABBAAEECAACBCDBAABAAA 438 BECAAACBAEADAEADBDADACAEEBAAB9BDBBADBAAB
409 BEBAAACBAEAAAEEAABDAADDAEEBAECBCDBABEDBA 439 BEBABACBAEACAACBDAACDAEEBAEABDBBBABEAAA
410 BECAAACBAEAAAAACBDAADBAAEEBAECBCDBAAEAAA 440 BECAAACBAEADBABCBDAAACBBABEAAAABBCABABDCAE
411 BEBAAACBAEABAEAAABDAABBAEEBAACBCABDABCAA 441 BECAAACBAEADBABCBDAAACBBABEAAAABBCABABDCAE
412 BEBABACBAEABAEACBDACCBAEEBAACBCABAEECBA 442 BECAAACBAAAACEADBDEADABAEBAACBEABADCAAB
413 BECAAACBAEAAAAACBDAADBAAEEBAACBCBBAEEAAA 443 BEBAAACBAEADAEACBDAADAAAEEBAACBDBBAEDAAB
414 BEBAAACBAEADBECCBDABEBDAEEBABCBDDBAEEAEA 444 BEBAAACBABADAEEBDAADAAAEEBACBBCAAADBABA
415 BECEAACBAEADAEACBDACDAAAEEBABCABAEEAAA 445 BEBAAACBAEADAEADBDADAAAEEBAABCABADECDB
416 BECAAACBAEADAEADBDAAADBAAEEAABCABAEEBAD 446 AECAAACBADADAEEBDAADAAAEEBAACBEBBACDCAL
417 BEBAAACBAEAAAAACBDAADBAAEEBAECBCDBAAEAAA 447 BECAAACBABAABECABDAAAABAEAAAABCCBAEDCBA

448 BECAAACBAEADAEADBDAAADDBAAEEBAABDBBACEAAA
449 BEBAAACEABADBABCBDAAADDBAAEEBAABBEABABDCAA
450 BEBAAACEABADBABCBDAAACBBAEECAABBEABABDCAE
451 BECAAACBAEDDAEADBDAAADBAEEEBABCBCABABBBCDB
452 BECAAACBAAAACEACBDAAACACAEEBAAACBCDBAAEAAB
453 BEBAAACBAEADAEEBDDACCBCABEAAACBCDBAAEAAA
454 BEBAAACBAAADAEABBDAAADBEAEEBABABCBBADAEEAAA
455 BEBAAACBAAADAECEBDDBBAAEEEBABABEEBAABADA
456 BECAAACBAAADAEADBDAAADBAEEEBAAAABCABAEBAAA
457 BECAAACBAEADAECCBDACDBBABAEBABABCDBADCAAB
458 BEBAAACBAAADAEADBDACCBCAEEBAAACBCDBAAEAAA
459 BEBAAACBAAADAEADBDAAACBCAEEBAAACBCDBAAEAAA
460 BEBAAACBAEADAAADBDAAADCDAAEEBAACBCCBAEEAAA
461 AEBAAACBAAABAEADBDAAADBEABEAABABCBBAAEAAA
462 BEBAAACBABADBECEBDBABACBEEBAEABCBBACCABA
463 BECAAACBAEAAAACBDAAADBAEEEBABCBCDBAAEAAB
464 BEBAAACAAEAAAACBDAAADBAEEEBAAAABCABAABAAA
465 BECAAACCAAADAEAEBDADADAEEBAAACBCDBAADAAA
466 BECAAACBADADADACBDDAAAAEACAEABCABABBBAE
467 BEBAAACBABADAECDBDAACBAAEEAABCBDDBADBBAE
468 BEBAAACBAEAAAACBDAAADBAEEEBAAAACABAABCAA
469 BEBAAACBAEAAAACBBAABDBAAEEBAAAACABAABCAA
470 CAAECCBEDBABECDBACCCEABDCAACECABBBCDABEDA
471 BEBAAACBABADEEAABDDCDAADDEBAACBCDBADECEBB
472 BEBAAACBAAAAAEADBDDBCDBAAEEBAAAACDBAAEAAA
473 BEBAAACBAEADAEADBDAAADAAABEBAACBCABAEECDA
474 BECAAACBAEAEAEACBDAAADDAEEEAADAAEABABBBCAD
475 EECABACBDBACAEEACBDAAADACAEEBAAAABCCBABEAAA
476 BEBAAACBAAADAEAAABDA9BACAEEBAAEBCCAADBDA
477 BECAAACBDDADDEADBDCCACDAEDCAEBDECBACBCEA
478 BECAAACBAAADAEACBDDABAAEEEBACCBCABACCCAA
479 EECAAAACBAEADCAEABDAACAAEAEBABAAEBAABCAA
480 EECACDCBDDCCDCDEADBDACEDDECBABCBAABCAA
481 BECAAACBABADBEBDBDAADDBAAEECAAABCBBAAABCAA
482 BECAAACBAEABAEACBDACDBAAEEAAAABCBBAAABCAA
483 BECAAACBDEADEEACBDAAADBAEEEBAAAACAAAAAAA
484 BECAAACBAEACEEACBDAAADBAEEEBAAAABCBBAABDAB
485 BECAAACBAEACAEACBDAAADBAEEEBAAAABCBBAABDAB
486 BECAAABBDEADBEACBDAAADBAEEEBAAAADCBAABDAB
487 BECAAACBDEABAEACBDAAADBAEEEBAAAACBBAAABCAA
488 BECAAACBAAAEAEACBDAAADBAEEEBAAACBBBAABCAA
489 BECAAACBAEADAEACBDAAADBAABEBAAAABABBAABCAB
490 BEDAAACBAAADAEACBDAAADDBAAEEEDAABABBAABCAA
491 BEBAAACBABADAEEACBDAAADDBAAEEEDAABCBBAABDAB
492 BECAAEBABACAEEADBDAAADDBAAEEBAAAABC9BAEBCAB
493 BECAAEEBAAADAEACBDAAADDBAAEEBAAAABCBBAABDAB
494 BEBAAACBAAADAEACBDAAADDBAAEEEDAABABBAABCAA
495 BEDAAACBAAADAEACBDAAADDBAAEEEDAABABBAABCAC

Daftar Jawaban Nilai Uraian Tiap Butir Soal Kelas X

Keterangan :

- 3 digit pertama adalah nomor induk peserta tes
- Digit 4 sampai 8 adalah nilai dari jawaban peserta tes

001 4232	028 3311	055 4333	082 5211
002 3532	029 3323	056 4511	083 5334
003 4431	030 5533	057 5532	084 3500
004 5304	031 5533	058 5311	085 4331
005 4223	032 4511	059 5422	086 3521
006 4532	033 5322	060 5334	087 5531
007 3241	034 5544	061 5111	088 2533
008 3233	035 5521	062 3135	089 4534
009 3053	036 4433	063 2233	090 5444
010 5411	037 5544	064 5500	091 2231
011 2533	038 5533	065 3442	092 4543
012 5423	039 4544	066 4522	093 5511
013 5433	040 4533	067 5543	094 3500
014 5454	041 5231	068 4332	095 5535
015 4544	042 2321	069 2433	096 4443
016 3233	043 5534	070 2131	097 5522
017 5433	044 4555	071 4223	098 4443
018 5511	045 5443	072 5555	099 4511
019 5533	046 5534	073 5543	100 4544
020 5233	047 4421	074 5500	101 3311
021 5545	048 5533	075 5522	102 2100
022 4511	049 3533	076 4522	103 5555
023 5500	050 5533	077 4545	104 5545
024 5533	051 5411	078 4254	105 4544
025 5543	052 1211	079 4223	106 3554
026 4543	053 5411	080 5321	107 4543
027 3544	054 5533	081 1223	108 5422

109 5555	124 5555	139 4522	154 5551
110 4544	125 5554	140 2111	155 5422
111 5454	126 4522	141 5255	156 5232
112 4453	127 4444	142 4344	157 5322
113 5422	128 4254	143 3422	158 3544
114 4334	129 3222	144 1544	159 2223
115 3325	130 5522	145 5544	160 5242
116 3311	131 5554	146 2322	161 2443
117 5412	132 3422	147 5555	162 3355
118 4544	133 3452	148 5522	163 1111
119 5434	134 5522	149 4544	164 4422
120 2422	135 4543	150 4133	165 3223
121 3331	136 5443	151 5422	166 1122
122 4444	137 4454	152 5444	167 2222
123 5444	138 2211	153 5599	168 2333

Daftar Jawaban Nilai Uraian Tiap Butir Soal Kelas XI

Keterangan :

- 3 digit pertama adalah nomor induk peserta tes
- Digit 4 sampai 8 adalah nilai dari jawaban peserta tes

169 5211	196 5122	223 4113	250 5544
170 5121	197 5112	224 5122	251 5111
171 4532	198 5112	225 5544	252 2110
172 5433	199 5523	226 5144	253 5410
173 5122	200 5522	227 5544	254 5533
174 5543	201 5532	228 5111	255 5534
175 5511	202 5122	229 4423	256 5121
176 5111	203 5522	230 4521	257 5533
177 5533	204 5533	231 5133	258 5423
178 5542	205 5111	232 5123	259 4534
179 3112	206 5431	233 5244	260 2101
180 5422	207 4421	234 4533	261 5101
181 5121	208 5522	235 4112	262 5021
182 5122	209 5433	236 5544	263 5133
183 5144	210 5213	237 5522	264 5111
184 4134	211 5112	238 4533	265 5122
185 5133	212 5133	239 5144	266 5124
186 5110	213 2101	240 5544	267 5121
187 5544	214 5121	241 5532	268 5000
188 5121	215 3101	242 5521	269 4111
189 5511	216 5122	243 4111	270 5144
190 5543	217 3343	244 4433	271 5110
191 5544	218 3111	245 5244	272 5444
192 5133	219 5433	246 4544	273 3122
193 5113	220 4113	247 4542	274 5133
194 5544	221 4144	248 5544	275 3122
195 5120	222 5544	249 5544	276 5144

277 5133	291 5122	305 5112	319 5100
278 5501	292 4122	306 5133	320 5100
279 5522	293 5421	307 5133	321 5112
280 5522	294 4421	308 5122	322 5543
281 5121	295 4122	309 5111	323 5543
282 4122	296 5122	310 5112	324 5111
283 5122	297 4121	311 5543	325 5143
284 5422	298 4121	312 5144	326 5522
285 5511	299 5101	313 5111	327 4122
286 5212	300 5533	314 5522	328 5144
287 5522	301 4122	315 5133	329 5544
288 5522	302 5131	316 5132	330 5111
289 5533	303 5122	317 5102	331 5111
290 5122	304 5121	318 5102	332 51

Daftar Jawaban Nilai Uraian Tiap Butir Soal Kelas XII

Keterangan :

- 3 digit pertama adalah nomor induk peserta tes
- Digit 4 sampai 8 adalah nilai dari jawaban peserta tes

333 52	360 52	387 52	414 54
334 53	361 52	388 53	415 22
335 52	362 53	389 23	416 54
336 52	363 53	390 52	417 53
337 52	364 53	391 52	418 55
338 52	365 52	392 53	419 52
339 52	366 52	393 53	420 52
340 53	367 52	394 52	421 52
341 52	368 54	395 52	422 53
342 52	369 55	396 52	423 54
343 52	370 24	397 52	424 52
344 54	371 54	398 52	425 52
345 52	372 52	399 53	426 53
346 21	373 54	400 53	427 53
347 52	374 33	401 54	428 53
348 52	375 53	402 52	429 52
349 54	376 55	403 53	430 54
350 53	377 51	404 52	431 22
351 54	378 54	405 54	432 52
352 53	379 54	406 52	433 53
353 52	380 52	407 52	434 53
354 55	381 21	408 23	435 52
355 54	382 52	409 55	436 54
356 53	383 53	410 51	437 54
357 53	384 52	411 54	438 53
358 53	385 52	412 53	439 52
359 54	386 53	413 52	440 52

441 52	455 24	469 22	483 53
442 32	456 53	470 22	484 52
443 50	457 52	471 21	485 52
444 52	458 53	472 54	486 52
445 51	459 53	473 53	487 52
446 52	460 53	474 53	488 55
447 52	461 52	475 52	489 52
448 52	462 52	476 52	490 52
449 22	463 53	477 22	491 52
450 54	464 52	478 53	492 52
451 52	465 22	479 52	493 52
452 51	466 52	480 51	494 53
453 53	467 22	481 22	495 52
454 52	468 54	482 54	

KELAS X (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Current System Settings

15/ 7/14 13:34

all on all (N = 168 L = 40 Probability Level= .50)

Data File = kelasX.txt
 Data Format = id 1-3 items 5-44

Log file = LOG not on

Page Width = 107
 Page Length = 65
 Screen Width = 78
 Screen Length = 24

Probability level = .50

Maximum number of cases set at 60000

VALID DATA CODES A B C D E

GROUPS

1 all (168 cases) : All cases

SCALES

1 all (40 items) : All items

DELETED AND ANCHORED CASES:

No case deletes or anchors

DELETED AND ANCHORED ITEMS:

No item deletes or anchors

RECODES

SCORING KEYS

Score = 1 CCDABBEDEABDDECCAEBAAADBDBECCACDACDEEBB

KELAS X (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Item Estimates (Thresholds)
all on all (N = 168 L = 40 Probability Level= .50)

15/ 7/14 13:34

Summary of item Estimates

```
=====
Mean                .00
SD                  1.68
SD (adjusted)      1.64
Reliability of estimate .95
```

Fit Statistics

```
=====
                Infit Mean Square          Outfit Mean Square
Mean           1.00          Mean           1.01
SD              .06          SD              .57

                Infit t                    Outfit t
Mean           .12           Mean           .04
SD              .51           SD              .88
```

0 items with zero scores
3 items with perfect scores

KELAS X (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Case Estimates
all on all (N = 168 L = 40 Probability Level= .50)

15/ 7/14 13:34

Summary of case Estimates

```
=====
Mean                2.23
SD                  .99
SD (adjusted)      .82
Reliability of estimate .68
```

Fit Statistics

```
=====
                Infit Mean Square          Outfit Mean Square
Mean           1.00          Mean           1.01
SD              .27          SD              1.23

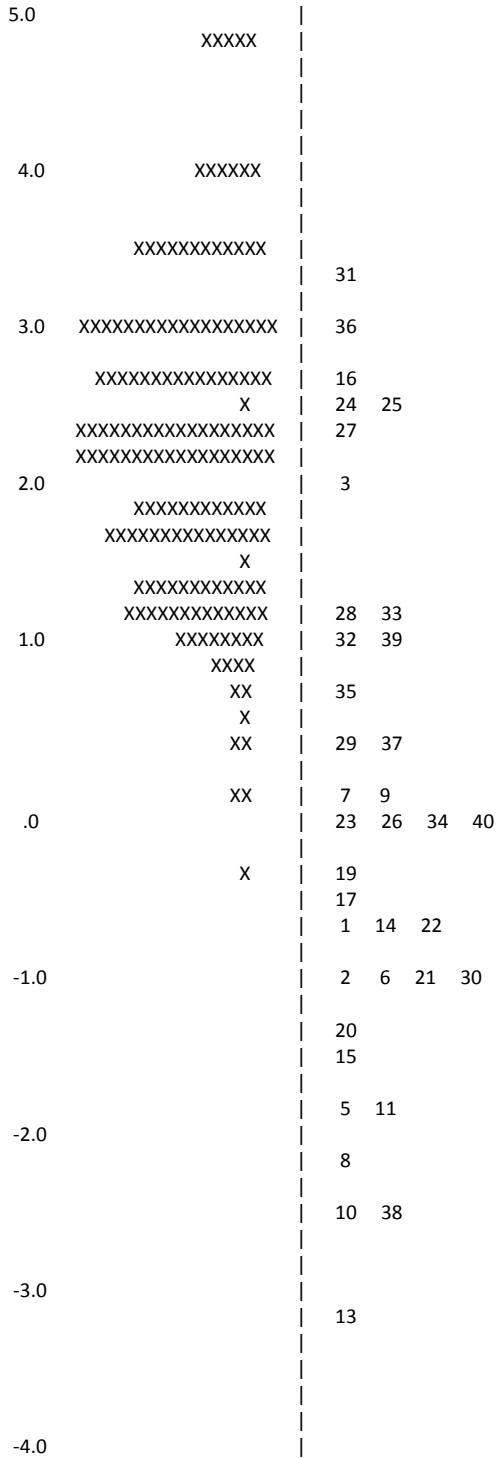
                Infit t                    Outfit t
Mean           .04           Mean           .15
SD              .95           SD              .79
```

0 cases with zero scores
1 cases with perfect scores

KELAS X (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Item Estimates (Thresholds)
all on all (N = 168 L = 40 Probability Level= .50)

15/ 7/14 13:34



Each X represents 1 students

KELAS X (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Item Fit

15/ 7/14 13:34

all on all (N = 168 L = 40 Probability Level= .50)

INFIT

MNSQ	.56	.63	.71	.83	1.00	1.20	1.40	1.60	1.80
1 item 1	*
2 item 2	*
3 item 3	*
5 item 5	.	.	.	*
6 item 6	.	.	.	*
7 item 7	*
8 item 8	*
9 item 9	*
10 item 10	*
11 item 11	*
13 item 13	.	.	.	*
14 item 14	.	.	.	*
15 item 15	*
16 item 16	*
17 item 17	.	.	.	*
19 item 19	.	.	.	*
20 item 20	.	.	.	*
21 item 21	.	.	.	*
22 item 22	.	.	.	*
23 item 23	.	.	.	*
24 item 24	*
25 item 25	.	.	.	*
26 item 26	.	.	.	*
27 item 27	.	.	.	*
28 item 28	.	.	.	*
29 item 29	*
30 item 30	.	.	.	*
31 item 31	.	.	.	*
32 item 32	*
33 item 33	*
34 item 34	.	.	.	*
35 item 35	*
36 item 36	*
37 item 37	.	.	.	*
38 item 38	.	.	.	*
39 item 39	.	.	.	*
40 item 40	.	.	.	*

KELAS X (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Item Estimates (Thresholds) In input Order
all on all (N = 168 L = 40 Probability Level= .50)

15/ 7/14 13:34

ITEM NAME	SCORE MAXSCR		THRSH	INFT	OUTFT	INFT	OUTFT
			1	MNSQ	MNSQ	t	t
1 item 1	155	168	-.66 .31	1.07	1.13	.4	.4
2 item 2	158	168	-.98 .35	1.11	1.39	.4	.8
3 item 3	89	167	2.03 .17	1.11	1.11	1.8	.9
4 item 4	0	0	Item has perfect score				
5 item 5	163	168	-1.83 .51	.94	.58	.0	-.4
6 item 6	159	168	-1.11 .37	.91	.51	-.2	-.9
7 item 7	143	168	.16 .23	1.06	1.25	.5	.9
8 item 8	164	168	-2.13 .59	1.03	.74	.2	.0
9 item 9	143	168	.16 .23	1.02	1.76	.2	2.3
10 item 10	165	168	-2.53 .72	1.02	.75	.3	.1
11 item 11	163	168	-1.83 .51	1.01	3.72	.2	2.3
12 item 12	0	0	Item has perfect score				
13 item 13	166	168	-3.22 1.01	.96	.17	.3	-.3
14 item 14	155	168	-.66 .31	.98	.80	.0	-.3
15 item 15	162	168	-1.60 .46	1.02	.86	.2	.0
16 item 16	66	168	2.68 .17	1.02	.99	.3	-.1
17 item 17	154	168	-.57 .30	.92	.63	-.3	-.9
18 item 18	0	0	Item has perfect score				
19 item 19	151	168	-.33 .27	.93	.86	-.3	-.3
20 item 20	161	168	-1.41	.96	1.02	.0	.3

			.42					
21 item 21	159	168	-1.11 .37	.95	.59	-.1	-.7	
22 item 22	156	168	-.76 .32	.92	.55	-.2	-1.0	
23 item 23	148	168	-.13 .25	.90	.57	-.5	-1.4	
24 item 24	73	168	2.48 .17	1.03	1.02	.5	.2	
25 item 25	71	165	2.51 .17	.97	.95	-.4	-.4	
26 item 26	146	168	-.01 .25	1.01	.91	.1	-.2	
27 item 27	78	167	2.32 .17	.99	.98	-.1	-.2	
28 item 28	117	168	1.20 .18	.92	.86	-1.0	-.8	
29 item 29	138	168	.40 .22	1.03	.86	.3	-.5	
30 item 30	159	168	-1.11 .37	.98	1.10	.0	.4	
31 item 31	42	165	3.43 .19	1.00	1.08	.1	.5	
32 item 32	122	168	1.03 .19	1.10	1.12	1.1	.7	
33 item 33	115	167	1.23 .18	1.03	.98	.4	-.1	
34 item 34	148	168	-.13 .25	.93	.69	-.4	-1.0	
35 item 35	130	168	.74 .20	1.12	1.32	1.1	1.5	
36 item 36	56	168	2.99 .18	1.03	1.11	.4	.8	
37 item 37	139	168	.36 .22	1.00	.86	.1	-.5	
38 item 38	165	168	-2.53 .72	.98	1.98	.2	1.0	
39 item 39	121	168	1.07 .19	.93	.86	-.8	-.8	
40 item 40	148	168	-.13 .25	.96	.65	-.2	-1.1	
Mean			.00	1.00	1.01	.1	.0	
SD			1.68	.06	.57	.5	.9	

KELAS X (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Item Analysis Results for Observed Responses
all on all (N = 168 L = 40 Probability Level= .50)

15/ 7/14 13:34

Item 1: item 1 Infit MNSQ = 1.07
Disc = .13

Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	9	1	156	2	0	0
Percent (%)	5.4	.6	92.9	1.2	.0	
Pt-Biserial	-.14	-.06	.13	.02	NA	
p-value	.031	.233	.043	.383	NA	
Mean Ability	1.59	1.47	2.27	2.38	NA	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-.66					
Error	.31					

Item 2: item 2 Infit MNSQ = 1.11
Disc = .05

Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	0	4	159	5	0	0
Percent (%)	.0	2.4	94.6	3.0	.0	
Pt-Biserial	NA	-.01	.05	-.06	NA	
p-value	NA	.453	.247	.212	NA	
Mean Ability	NA	2.10	2.24	1.83	NA	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-.98					
Error	.35					

Item 3: item 3 Infit MNSQ = 1.11
Disc = .30

Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	1	23	45	90	8	1
Percent (%)	.6	13.8	26.9	53.9	4.8	
Pt-Biserial	-.02	-.09	-.23	.30	-.05	
p-value	.418	.125	.001	.000	.242	
Mean Ability	1.91	2.02	1.85	2.51	2.03	.38
Step Labels	1					
Thresholds	2.03					
Error	.17					

Item 4: item 4 Infit MNSQ = .00
Disc = .00

Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	168	0	0	0	0	0
Percent (%)	100.0	.0	.0	.0	.0	
Pt-Biserial	.00	NA	NA	NA	NA	
p-value	.500	NA	NA	NA	NA	
Mean Ability	2.23	NA	NA	NA	NA	NA

Step Labels	1					
Thresholds						
Error						

Item 5: item 5						Infit MNSQ = .94 Disc = .24
Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	2	164	2	0	0	0
Percent (%)	1.2	97.6	1.2	.0	.0	
Pt-Biserial	-.21	.24	-.12	NA	NA	
p-value	.003	.001	.053	NA	NA	
Mean Ability	.72	2.26	1.16	NA	NA	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-1.83					
Error	.51					

Item 6: item 6						Infit MNSQ = .91 Disc = .35
Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	1	160	5	1	1	0
Percent (%)	.6	95.2	3.0	.6	.6	
Pt-Biserial	-.29	.35	-.18	-.08	-.22	
p-value	.000	.000	.011	.159	.002	
Mean Ability	-.47	2.29	1.27	1.26	.01	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-1.11					
Error	.37					

Item 7: item 7						Infit MNSQ = 1.06 Disc = .21
Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	1	17	5	1	144	0
Percent (%)	.6	10.1	3.0	.6	85.7	
Pt-Biserial	-.04	-.07	-.25	-.08	.21	
p-value	.322	.173	.000	.159	.003	
Mean Ability	1.68	1.98	1.07	1.26	2.31	NA
Step Labels	1					
Thresholds	.16					
Error	.23					

Item 8: item 8						Infit MNSQ = 1.03 Disc = .10
Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	2	0	0	165	1	0
Percent (%)	1.2	.0	.0	98.2	.6	
Pt-Biserial	-.07	NA	NA	.10	-.08	
p-value	.199	NA	NA	.101	.159	
Mean Ability	1.57	NA	NA	2.24	1.26	NA
Step Labels	1					

Thresholds -2.13
Error .59

Item 9: item 9

Infit MNSQ = 1.02
Disc = .26

Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	22	1	1	0	144	0
Percent (%)	13.1	.6	.6	.0	85.7	
Pt-Biserial	-.24	-.22	.09	NA	.26	
p-value	.001	.002	.125	NA	.000	
Mean Ability	1.72	.01	3.47	NA	2.31	NA

Step Labels 1

Thresholds .16
Error .23

Item 10: item 10

Infit MNSQ = 1.02
Disc = .08

Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	166	2	0	0	0	0
Percent (%)	98.8	1.2	.0	.0	.0	
Pt-Biserial	.08	-.08	NA	NA	NA	
p-value	.150	.150	NA	NA	NA	
Mean Ability	2.24	1.47	NA	NA	NA	NA

Step Labels 1

Thresholds -2.53
Error .72

Item 11: item 11

Infit MNSQ = 1.01
Disc = .05

Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	4	164	0	0	0	0
Percent (%)	2.4	97.6	.0	.0	.0	
Pt-Biserial	-.05	.05	NA	NA	NA	
p-value	.252	.252	NA	NA	NA	
Mean Ability	2.18	2.23	NA	NA	NA	NA

Step Labels 1

Thresholds -1.83
Error .51

Item 12: item 12

Infit MNSQ = .00
Disc = .00

Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	0	0	0	168	0	0
Percent (%)	.0	.0	.0	100.0	.0	
Pt-Biserial	NA	NA	NA	.00	NA	
p-value	NA	NA	NA	.500	NA	
Mean Ability	NA	NA	NA	2.23	NA	NA

Step Labels 1

Thresholds
Error

Item 13: item 13						Infit MNSQ = .96 Disc = .22
Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	0	0	0	167	1	0
Percent (%)	.0	.0	.0	99.4	.6	
Pt-Biserial	NA	NA	NA	.22	-.22	
p-value	NA	NA	NA	.002	.002	
Mean Ability	NA	NA	NA	2.24	.01	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-3.22					
Error	1.01					

Item 14: item 14						Infit MNSQ = .98 Disc = .27
Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	0	7	1	4	156	0
Percent (%)	.0	4.2	.6	2.4	92.9	
Pt-Biserial	NA	-.11	-.12	-.25	.27	
p-value	NA	.073	.062	.000	.000	
Mean Ability	NA	1.67	.88	.84	2.30	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-.66					
Error	.31					

Item 15: item 15						Infit MNSQ = 1.02 Disc = .15
Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	0	1	163	4	0	0
Percent (%)	.0	.6	97.0	2.4	.0	
Pt-Biserial	NA	-.06	.15	-.14	NA	
p-value	NA	.233	.028	.040	NA	
Mean Ability	NA	1.47	2.25	1.43	NA	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-1.60					
Error	.46					

Item 16: item 16						Infit MNSQ = 1.02 Disc = .39
Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	29	69	67	1	2	0
Percent (%)	17.3	41.1	39.9	.6	1.2	
Pt-Biserial	-.28	-.17	.39	.03	-.07	
p-value	.000	.015	.000	.365	.199	
Mean Ability	1.64	2.02	2.72	2.43	1.57	NA
Step Labels	1					

Thresholds	2.68						
Error	.17						
.....							
Item 17: item 17							Infit MNSQ = .92 Disc = .37
Categories	A*	B	C	D	E	missing	
Count	155	5	1	6	1	0	
Percent (%)	92.3	3.0	.6	3.6	.6		
Pt-Biserial	.37	-.14	-.08	-.28	-.22		
p-value	.000	.037	.159	.000	.002		
Mean Ability	2.32	1	.46	1.26	.99	.01	NA
Step Labels	1						
Thresholds	-.57						
Error	.30						
.....							
Item 18: item 18							Infit MNSQ = .00 Disc = .00
Categories	A*	B	C	D	E	missing	
Count	168	0	0	0	0	0	
Percent (%)	100.0	.0	.0	.0	.0		
Pt-Biserial	.00	NA	NA	NA	NA		
p-value	.500	NA	NA	NA	NA		
Mean Ability	2.23	NA	NA	NA	NA	NA	
Step Labels	1						
Thresholds							
Error							
.....							
Item 19: item 19							Infit MNSQ = .93 Disc = .35
Categories	A	B	C	D	E*	missing	
Count	7	7	1	1	152	0	
Percent (%)	4.2	4.2	.6	.6	90.5		
Pt-Biserial	-.18	-.30	.07	-.16	.35		
p-value	.010	.000	.189	.019	.000		
Mean Ability	1.44	1.01	3.07	.52	2.33	NA	
Step Labels	1						
Thresholds	-.33						
Error	.27						
.....							
Item 20: item 20							Infit MNSQ = .96 Disc = .22
Categories	A	B*	C	D	E	missing	
Count	2	162	4	0	0	0	
Percent (%)	1.2	96.4	2.4	0	.0		
Pt-Biserial	-.15	.22	-.16	NA	NA		
p-value	.023	.002	.021	NA	NA		
Mean Ability	1.30	2.26	1.28	NA	NA	NA	
Step Labels	1						

Thresholds
Error -1.41
 .42

Item 21: item 21

Infit MNSQ = .95
Disc = .29

Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	160	7	1	0	0	0
Percent (%)	95.2	4.2	.6	.0	.0	
Pt-Biserial	.29	-.26	-.14	NA	NA	
p-value	.000	.000	.035	NA	NA	
Mean Ability	2.28	1.14	.69	NA	NA	NA

Step Labels 1

Thresholds
Error -1.11
 .37

Item 22: item 22

Infit MNSQ = .92
Disc = .36

Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	157	0	10	1	0	0
Percent (%)	93.5	.0	6.0	.6	.0	
Pt-Biserial	.36	NA	-.33	-.14	NA	
p-value	.000	NA	.000	.035	NA	
Mean Ability	2.31	NA	1.07	.69	NA	NA

Step Labels 1

Thresholds
Error -.76
 .32

Item 23: item 23

Infit MNSQ = .90
Disc = .44

Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	1	4	14	149	0	0
Percent (%)	.6	2.4	8.3	88.7	.0	
Pt-Biserial	-.10	-.18	-.38	.44	NA	
p-value	.102	.011	.000	.000	NA	
Mean Ability	1.06	1.18	1.11	2.37	NA	NA

Step Labels 1

Thresholds
Error -.13
 .25

Item 24: item 24

Infit MNSQ = 1.03
Disc = .40

Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	6	74	83	1	4	0
Percent (%)	3.6	44.0	49.4	.6	2.4	
Pt-Biserial	-.15	.40	-.33	-.01	-.02	
p-value	.026	.000	.000	.424	.391	
Mean Ability	1.63	2.66	1.90	1.91	2.03	NA

Step Labels 1

Thresholds	2.48					
Error	.17					
.....						
Item 25: item 25						Infit MNSQ = .97
						Disc = .43
Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	38	25	25	72	5	3
Percent (%)	23.0	15.2	15.2	43.6	3.0	
Pt-Biserial	-.24	-.17	-.14	.43	-.01	
p-value	.001	.014	.032	.000	.472	
Mean Ability	1.81	1.81	1.87	2.74	2.09	2.06
Step Labels	1					
Thresholds	2.51					
Error	.17					
.....						
Item 26: item 26						Infit MNSQ = 1.01
						Disc = .29
Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	3	147	3	14	1	0
Percent (%)	1.8	87.5	1.8	8.3	.6	
Pt-Biserial	-.15	.29	.00	-.28	.01	
p-value	.028	.000	.491	.000	.470	
Mean Ability	1.37	2.33	2.11	1.37	2.16	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-.01					
Error	.25					
.....						
Item 27: item 27						Infit MNSQ = .99
						Disc = .40
Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	27	32	24	5	79	1
Percent (%)	16.2	19.2	14.4	3.0	47.3	
Pt-Biserial	-.06	-.27	-.19	-.02	.40	
p-value	.227	.000	.007	.382	.000	
Mean Ability	2.05	1.67	1.74	2.04	2.67	3.11
Step Labels	1					
Thresholds	2.32					
Error	.17					
.....						
Item 28: item 28						Infit MNSQ = .92
						Disc = .46
Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	15	1	20	14	118	0
Percent (%)	8.9	.6	11.9	8.3	70.2	
Pt-Biserial	-.18	.05	-.34	-.18	.46	
p-value	.008	.270	.000	.008	.000	
Mean Ability	1.67	2.73	1.36	1.61	2.52	NA
Step Labels	1					

Thresholds	1.20					
Error	.18					
.....						
Item 29: item 29						Infit MNSQ = 1.03
						Disc = .31
Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	8	20	139	1	0	0
Percent (%)	4.8	11.9	82.7	.6	.0	
Pt-Biserial	-.18	-.22	.31	-.08	NA	
p-value	.011	.002	.000	.159	NA	
Mean Ability	1.47	1.61	2.37	1.26	NA	NA
Step Labels	1					
Thresholds	.40					
Error	.22					
.....						
Item 30: item 30						Infit MNSQ = .98
						Disc = .21
Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	1	4	160	2	1	0
Percent (%)	.6	2.4	95.2	1.2	.6	
Pt-Biserial	-.17	-.25	.20	.05	.03	
p-value	.014	.001	.004	.248	.365	
Mean Ability	.38	.91	2.27	2.58	2.43	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-1.11					
Error	.37					
.....						
Item 31: item 31						Infit MNSQ = 1.00
						Disc = .37
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	43	63	28	13	18	3
Percent (%)	26.1	38.2	17.0	7.9	10.9	
Pt-Biserial	.37	-.11	-.19	.19	-.28	
p-value	.000	.077	.007	.008	.000	
Mean Ability	2.88	2.06	1.76	2.90	1.53	2.27
Step Labels	1					
Thresholds	3.43					
Error	.19					
.....						
Item 32: item 32						Infit MNSQ = 1.10
						Disc = .26
Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	29	14	123	2	0	0
Percent (%)	17.3	8.3	73.2	1.2	.0	
Pt-Biserial	-.16	-.20	.26	.01	NA	
p-value	.018	.004	.000	.457	NA	
Mean Ability	1.83	1.62	2.39	2.27	NA	NA
Step Labels	1					

Thresholds	1.03					
Error	.19					
.....						
Item 33: item 33	Infit MNSQ = 1.03					
	Disc = .35					
Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	20	3	16	116	12	1
Percent (%)	12.0	1.8	9.6	69.5	7.2	
Pt-Biserial	-.05	-.10	-.23	.34	-.24	
p-value	.276	.103	.001	.000	.001	
Mean Ability	2.02	1.67	1.52	2.45	1.41	3.96
Step Labels	1					
Thresholds	1.23					
Error	.18					
.....						
Item 34: item 34	Infit MNSQ = .93					
	Disc = .39					
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	149	9	4	0	6	0
Percent (%)	88.7	5.4	2.4	.0	3.6	
Pt-Biserial	.39	-.19	-.23	NA	-.24	
p-value	.000	.007	.001	NA	.001	
Mean Ability	2.35	1.49	.90	NA	1.10	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-.13					
Error	.25					
.....						
Item 35: item 35	Infit MNSQ = 1.12					
	Disc = .21					
Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	22	4	131	2	9	0
Percent (%)	13.1	2.4	78.0	1.2	5.4	
Pt-Biserial	-.02	-.20	.21	-.07	-.20	
p-value	.417	.005	.003	.199	.005	
Mean Ability	2.19	1.11	2.33	1.57	1.42	NA
Step Labels	1					
Thresholds	.74					
Error	.20					
.....						
Item 36: item 36	Infit MNSQ = 1.03					
	Disc = .36					
Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	16	28	23	57	44	0
Percent (%)	9.5	16.7	13.7	33.9	26.2	
Pt-Biserial	-.29	-.07	-.19	.35	.02	
p-value	.000	.184	.007	.000	.406	
Mean Ability	1.41	2.12	1.75	2.74	2.20	NA
Step Labels	1					

Thresholds 2.99
Error .18

Item 37: item 37

Infit MNSQ = 1.00
Disc = .33

Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	6	9	1	12	140	0
Percent (%)	3.6	5.4	.6	7.1	83.3	
Pt-Biserial	.03	-.27	-.17	-.21	.33	
p-value	.340	.000	.014	.003	.000	
Mean Ability	2.27	1.16	.38	1.50	2.37	NA

Step Labels 1

Thresholds .36
Error .22

Item 38: item 38

Infit MNSQ = .98
Disc = .10

Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	1	0	0	1	166	0
Percent (%)	.6	.0	.0	.6	98.8	
Pt-Biserial	.09	NA	NA	-.22	.10	
p-value	.134	NA	NA	.002	.104	
Mean Ability	3.11	NA	NA	.01	2.24	NA

Step Labels 1

Thresholds -2.53
Error .72

Item 39: item 39

Infit MNSQ = .93
Disc = .46

Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	40	122	1	4	1	0
Percent (%)	23.8	72.6	.6	2.4	.6	
Pt-Biserial	-.40	.46	-.12	-.17	.03	
p-value	.000	.000	.062	.015	.365	
Mean Ability	1.56	2.49	.88	1.21	2.43	NA

Step Labels 1

Thresholds 1.07
Error .19

Item 40: item 40

Infit MNSQ = .96
Disc = .37

Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	3	149	15	1	0	0
Percent (%)	1.8	88.7	8.9	.6	.0	
Pt-Biserial	-.04	.37	-.39	-.01	NA	
p-value	.312	.000	.000	.424	NA	
Mean Ability	1.86	2.35	1.10	1.91	NA	NA

Step Labels 1

Thresholds -.13
Error .25

 Mean test score 29.67
 Standard deviation 3.69
 Internal Consistency .70

KELAS XI (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Current System Settings

15/ 7/14 13:29

all on all (N = 164 L = 40 Probability Level= .50)

Data File = kelasXI.txt

Data Format = id 1-3 items 5-44

Log file = LOG not on

Page Width = 107

Page Length = 65

Screen Width = 78

Screen Length = 24

Probability level = .50

Maximum number of cases set at 60000

VALID DATA CODES A B C D E

GROUPS

1 all (164 cases) : All cases

SCALES

1 all (40 items) : All items

DELETED AND ANCHORED CASES:

No case deletes or anchors

DELETED AND ANCHORED ITEMS:

No item deletes or anchors

RECODES

SCORING KEYS

Score = 1 CABDEBAAAEBADCBEEDEBCCCBABACECDDCAADA

KELAS XI (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Item Estimates (Thresholds)
all on all (N = 164 L = 40 Probability Level= .50)

15/ 7/14 13:29

Summary of item Estimates

=====

Mean	.00
SD	1.72
SD (adjusted)	1.69
Reliability of estimate	.97

Fit Statistics

=====

Infit Mean Square		Outfit Mean Square	
Mean	1.00	Mean	.97
SD	.08	SD	.24
Infit t		Outfit t	
Mean	.09	Mean	.04
SD	1.17	SD	1.02

0 items with zero scores

0 items with perfect scores

=====KELAS XI (40
ITEM PG dengan 5 alternatif)

Case Estimates
all on all (N = 164 L = 40 Probability Level= .50)

15/ 7/14 13:29

Summary of case Estimates

=====

Mean	1.34
SD	.67
SD (adjusted)	.52
Reliability of estimate	.59

Fit Statistics

=====

Infit Mean Square		Outfit Mean Square	
Mean	1.00	Mean	.97
SD	.20	SD	.53
Infit t		Outfit t	
Mean	.02	Mean	.10
SD	.95	SD	.72

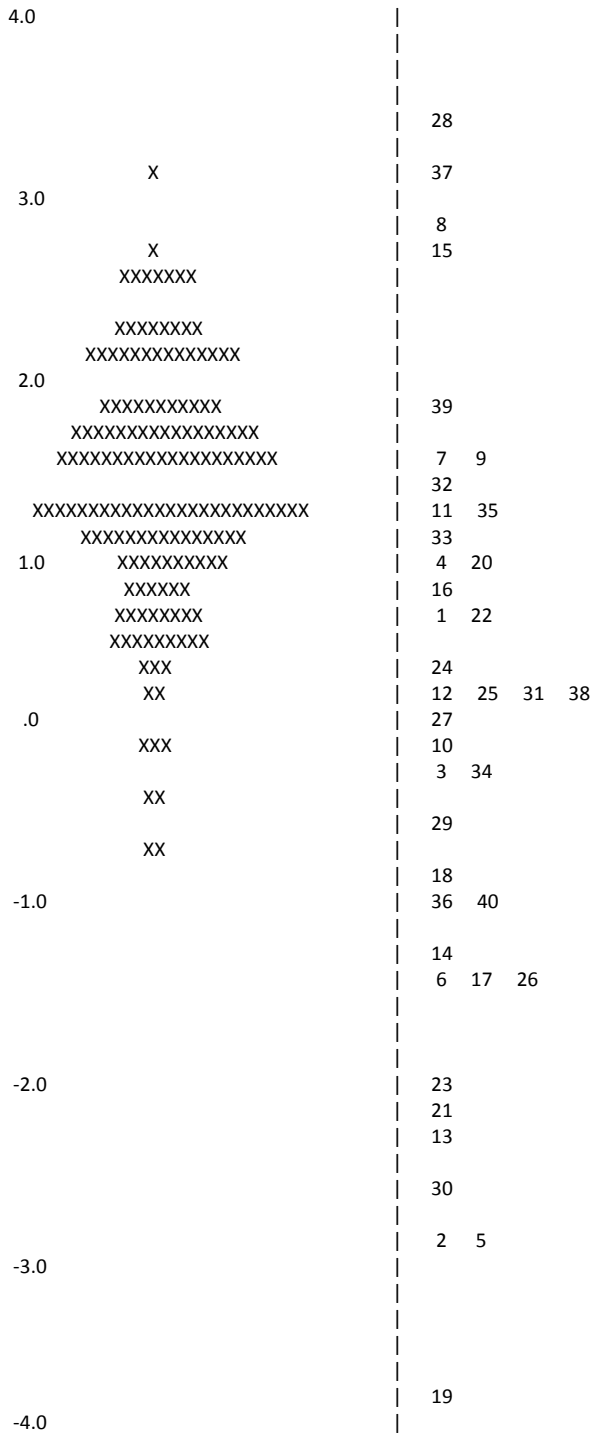
0 cases with zero scores

0 cases with perfect scores

=====

KELAS XI (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Item Estimates (Thresholds) 15/ 7/14 13:29
 all on all (N = 164 L = 40 Probability Level= .50)



Each X represents 1 students

KELAS XI (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Item Fit
all on all (N = 164 L = 40 Probability Level= .50)

15/ 7/14 13:29

INFI	MNSQ	.56	.63	.71	.83	1.00	1.20	1.40	1.60	1.80
1 item 1	.					*				
2 item 2	.					*				
3 item 3	.					*				
4 item 4	.					*				
5 item 5	.					*				
6 item 6	.					*				
7 item 7	.					*				
8 item 8	.					*				
9 item 9	.					*				
10 item 10	.					*				
11 item 11	.					*				
12 item 12	.					*				
13 item 13	.					*				
14 item 14	.					*				
15 item 15	.					*				
16 item 16	.					*				
17 item 17	.					*				
18 item 18	.					*				
19 item 19	.					*				
20 item 20	.					*				
21 item 21	.					*				
22 item 22	.					*				
23 item 23	.					*				
24 item 24	.					*				
25 item 25	.					*				
26 item 26	.					*				
27 item 27	.					*				
28 item 28	.					*				
29 item 29	.					*				
30 item 30	.					*				
31 item 31	.					*				
32 item 32	.					*				
33 item 33	.					*				
34 item 34	.					*				
35 item 35	.					*				
36 item 36	.					*				
37 item 37	.					*				
38 item 38	.					*				
39 item 39	.					*				
40 item 40	.					*				

KELAS XI (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Item Estimates (Thresholds) In input Order
all on all (N = 164 L = 40 Probability Level= .50)

15/ 7/14 13:29

ITEM NAME	SCORE MAXSCR	THRSH 1	INFT MNSQ	OUTFT MNSQ	INFT t	OUTFT t
1 item 1	109 164	.59 .17	.97	.95	-.4	-.4
2 item 2	161 164	-2.79 .59	.97	.60	.1	-.4
3 item 3	132 163	-.22 .21	1.00	1.03	.1	.2
4 item 4	97 164	.93 .17	.96	.96	-.6	-.4
5 item 5	161 164	-2.79 .59	1.04	1.37	.2	.7
6 item 6	151 163	-1.34 .31	1.01	.90	.1	-.2
7 item 7	75 163	1.50 .16	1.02	1.01	.4	.2
8 item 8	31 164	2.87 .21	1.12	1.42	1.0	2.1
9 item 9	74 163	1.54 .16	1.01	1.00	.3	.1
10 item 10	129 164	-.07 .20	.99	.92	.0	-.4
11 item 11	83 162	1.28 .16	.97	.95	-.6	-.5
12 item 12	119 164	.29 .18	1.05	1.05	.6	.4
13 item 13	158 163	-2.27 .46	.92	.52	-.1	-.9
14 item 14	151 164	-1.26 .30	.97	.82	-.1	-.5
15 item 15	37 163	2.63 .19	.96	.93	-.4	-.4
16 item 16	101 164	.82 .17	.92	.89	-1.4	-1.0
17 item 17	151 162	-1.43 .32	.91	.77	-.3	-.6
18 item 18	144 164	-.77 .25	.98	.88	-.1	-.4
19 item 19	163 164	-3.88 1.00	.98	.30	.3	-.4

20 item 20	99	164	.88 .17	.94	.94	-1.1	-.6
21 item 21	158	164	-2.09 .42	.95	.79	.0	-.3
22 item 22	107	163	.63 .17	1.02	1.02	.3	.2
23 item 23	156	163	-1.92 .39	.94	.98	-.1	.1
24 item 24	118	164	.32 .18	.90	.89	-1.2	-.8
25 item 25	121	164	.22 .19	.85	.80	-1.7	-1.5
26 item 26	152	163	-1.44 .32	.89	.77	-.4	-.6
27 item 27	124	163	.09 .19	.90	.86	-1.0	-.9
28 item 28	21	164	3.35 .24	.96	.78	-.2	-.9
29 item 29	139	163	-.54 .23	1.16	1.23	1.1	1.1
30 item 30	160	164	-2.50 .51	1.00	.81	.2	-.1
31 item 31	120	164	.25 .18	1.09	1.18	1.0	1.2
32 item 32	78	164	1.43 .16	1.30	1.41	5.9	3.8
33 item 33	89	163	1.13 .16	1.03	1.03	.7	.4
34 item 34	132	164	-.19 .20	1.03	1.03	.3	.2
35 item 35	83	162	1.27 .16	.96	.98	-.8	-.2
36 item 36	144	162	-.88 .26	1.09	1.42	.5	1.5
37 item 37	24	163	3.18 .23	1.05	1.46	.4	1.9
38 item 38	119	163	.26 .19	.90	.83	-1.2	-1.3
39 item 39	63	163	1.83 .17	1.07	1.13	1.2	1.1
40 item 40	146	163	-.95 .26	1.06	1.03	.3	.2
Mean			.00	1.00	.97	.1	.0
SD			1.72	.08	.24	1.2	1.0

KELAS XI (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Item Analysis Results for Observed Responses
all on all (N = 164 L = 40 Probability Level= .50)

15/ 7/14 13:29

Item 1: item 1		Infit MNSQ = .97 Disc = .34				
Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	4	6	109	44	1	0
Percent (%)	2.4	3.7	66.5	26.8	.6	
Pt-Biserial	-.18	-.17	.34	-.22	-.06	
p-value	.012	.013	.000	.003	.217	
Mean Ability	.62	.75	1.50	1.09	.80	NA
Step Labels	1					
Thresholds	.59					
Error	.17					

Item 2: item 2		Infit MNSQ = .97 Disc = .20				
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	161	1	0	2	0	0
Percent (%)	98.2	.6	.0	1.2	.0	
Pt-Biserial	.20	-.02	NA	-.23	NA	
p-value	.005	.396	NA	.001	NA	
Mean Ability	1.36	1.12	NA	.03	NA	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-2.79					
Error	.59					

Item 3: item 3		Infit MNSQ = 1.00 Disc = .26				
Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	18	132	6	5	2	1
Percent (%)	11.0	81.0	3.7	3.1	1.2	
Pt-Biserial	-.31	.26	.10	-.03	-.16	
p-value	.000	.000	.103	.340	.020	
Mean Ability	.76	1.42	1.71	1.19	.44	1.03
Step Labels	1					
Thresholds	-.22					
Error	.21					

Item 4: item 4		Infit MNSQ = .96 Disc = .35				
Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	12	6	47	97	2	0
Percent (%)	7.3	3.7	28.7	59.1	1.2	
Pt-Biserial	-.18	-.11	-.24	.35	.03	
p-value	.009	.079	.001	.000	.360	
Mean Ability	.90	.97	1.08	1.54	1.47	NA

Step Labels 1
 Thresholds .93
 Error .17

Item 5: item 5 Infit MNSQ = 1.04
 Disc = -.02

Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	1	1	0	1	161	0
Percent (%)	.6	.6	.0	.6	98.2	
Pt-Biserial	.04	.00	NA	.00	-.02	
p-value	.304	.498	NA	.498	.386	
Mean Ability	1.65	1.29	NA	1.29	1.34	NA

Step Labels 1
 Thresholds -2.79
 Error .59

Item 6: item 6 Infit MNSQ = 1.01
 Disc = .20

Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	7	151	4	1	0	1
Percent (%)	4.3	92.6	2.5	.6	.0	
Pt-Biserial	-.15	.20	-.06	-.14	NA	
p-value	.029	.006	.210	.034	NA	
Mean Ability	.84	1.38	1.07	.18	NA	1.03

Step Labels 1
 Thresholds -1.34
 Error .31

Item 7: item 7 Infit MNSQ = 1.02
 Disc = .27

Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	6	68	3	11	75	1
Percent (%)	3.7	41.7	1.8	6.7	46.0	
Pt-Biserial	-.01	-.29	-.06	.07	.27	
p-value	.447	.000	.220	.198	.000	
Mean Ability	1.27	1.11	1.03	1.52	1.54	1.03

Step Labels 1
 Thresholds 1.50
 Error .16

Item 8: item 8 Infit MNSQ = 1.12
 Disc = .00

Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	31	11	53	8	61	0
Percent (%)	18.9	6.7	32.3	4.9	37.2	
Pt-Biserial	.00	-.17	.00	.08	.05	
p-value	.491	.015	.489	.155	.256	
Mean Ability	1.34	.91	1.34	1.57	1.38	NA

Step Labels 1

Thresholds	2.87					
Error	.21					

Item 9: item 9				Infit MNSQ = 1.01		
				Disc = .28		
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	74	20	30	6	33	1
Percent (%)	45.4	12.3	18.4	3.7	20.2	
Pt-Biserial	.28	-.06	-.12	.00	-.18	
p-value	.000	.210	.069	.480	.012	
Mean Ability	1.55	1.23	1.18	1.35	1.11	-.10
Step Labels	1					
Thresholds	1.54					
Error	.16					

Item 10: item 10				Infit MNSQ = .99		
				Disc = .30		
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	129	9	2	17	7	0
Percent (%)	78.7	5.5	1.2	10.4	4.3	
Pt-Biserial	.30	-.30	-.23	-.04	-.08	
p-value	.000	.000	.001	.299	.169	
Mean Ability	1.44	.52	.03	1.25	1.05	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-.07					
Error	.20					

Item 11: item 11				Infit MNSQ = .97		
				Disc = .35		
Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	6	8	1	64	83	2
Percent (%)	3.7	4.9	.6	39.5	51.2	
Pt-Biserial	-.26	-.20	.00	-.17	.35	
p-value	.001	.005	.496	.015	.000	
Mean Ability	.50	.75	1.29	1.20	1.58	.95
Step Labels	1					
Thresholds	1.28					
Error	.16					

Item 12: item 12				Infit MNSQ = 1.05		
				Disc = .23		
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	119	1	40	2	2	0
Percent (%)	72.6	.6	24.4	1.2	1.2	
Pt-Biserial	.23	-.24	-.17	-.04	-.04	
p-value	.002	.001	.014	.288	.288	
Mean Ability	1.43	-.59	1.14	1.05	1.04	NA
Step Labels	1					

Thresholds	.29					
Error	.18					
.....						
Item 13: item 13						Infit MNSQ = .92
						Disc = .33
Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	1	158	1	3	0	1
Percent (%)	.6	96.9	.6	1.8	.0	
Pt-Biserial	-.25	.33	.00	-.27	NA	
p-value	.001	.000	.496	.000	NA	
Mean Ability	-.59	1.38	1.29	.08	NA	1.03
Step Labels	1					
Thresholds	-2.27					
Error	.46					
.....						
Item 14: item 14						Infit MNSQ = .97
						Disc = .27
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	151	0	0	10	3	0
Percent (%)	92.1	0	.0	6.1	1.8	
Pt-Biserial	.27	NA	NA	-.29	-.04	
p-value	.000	NA	NA	.000	.322	
Mean Ability	1.39	NA	NA	.61	1.14	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-1.26					
Error	.30					
.....						
Item 15: item 15						Infit MNSQ = .96
						Disc = .30
Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	88	7	26	37	5	1
Percent (%)	54.0	4.3	16.0	22.7	3.1	
Pt-Biserial	-.23	.03	-.08	.30	.04	
p-value	.002	.365	.169	.000	.286	
Mean Ability	1.19	1.42	1.24	1.73	1.49	.88
Step Labels	1					
Thresholds	2.63					
Error	.19					
.....						
Item 16: item 16						Infit MNSQ = .92
						Disc = .42
Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	9	5	101	30	19	0
Percent (%)	5.5	3.0	61.6	18.3	11.6	
Pt-Biserial	-.15	-.18	.42	-.21	-.17	
p-value	.024	.012	.000	.003	.013	
Mean Ability	.89	.69	1.56	1.03	1.02	NA
Step Labels	1					

Thresholds	.82					
Error	.17					

Item 17: item 17						Infit MNSQ = .91
						Disc = .35
Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	6	151	2	3	0	2
Percent (%)	3.7	93.2	1.2	1.9	.0	
Pt-Biserial	-.15	.35	-.26	-.23	NA	
p-value	.032	.000	.000	.002	NA	
Mean Ability	.86	1.40	-.12	.29	NA	1.15
Step Labels	1					
Thresholds	-1.43					
Error	.32					

Item 18: item 18						Infit MNSQ = .98
						Disc = .29
Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	6	2	11	1	144	0
Percent (%)	3.7	1.2	6.7	.6	87.8	
Pt-Biserial	-.23	.03	-.15	-.22	.29	
p-value	.002	.360	.025	.002	.000	
Mean Ability	.58	1.48	.95	-.43	1.41	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-.77					
Error	.25					

Item 19: item 19						Infit MNSQ = .98
						Disc = .18
Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	1	0	0	0	163	0
Percent (%)	.6	.0	.0	.0	99.4	
Pt-Biserial	-.18	NA	NA	NA	.18	
p-value	.009	NA	NA	NA	.009	
Mean Ability	-.12	NA	NA	NA	1.35	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-3.88					
Error	1.00					

Item 20: item 20						Infit MNSQ = .94
						Disc = .40
Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	64	0	0	99	1	0
Percent (%)	39.0	.0	.0	60.4	.6	
Pt-Biserial	-.38	NA	NA	.40	-.10	
p-value	.000	NA	NA	.000	.096	
Mean Ability	1.03	NA	NA	1.55	.49	NA
Step Labels	1					

Thresholds	.88					
Error	.17					
.....						
Item 21: item 21	Infit MNSQ = .95					
	Disc = .26					
Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	2	4	0	158	0	0
Percent (%)	1.2	2.4	.0	96.3	.0	
Pt-Biserial	-.13	-.22	NA	.26	NA	
p-value	.048	.002	NA	.000	NA	
Mean Ability	.56	.46	NA	1.37	NA	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-2.09					
Error	.42					
.....						
Item 22: item 22	Infit MNSQ = 1.02					
	Disc = .28					
Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	13	32	8	3	107	1
Percent (%)	8.0	19.6	4.9	1.8	65.6	
Pt-Biserial	-.13	-.12	-.16	-.10	.27	
p-value	.053	.061	.022	.099	.000	
Mean Ability	1.06	1.17	.90	.82	1.47	1.03
Step Labels	1					
Thresholds	.63					
Error	.17					
.....						
Item 23: item 23	Infit MNSQ = .94					
	Disc = .26					
Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	1	156	0	6	0	1
Percent (%)	.6	95.7	.0	3.7	.0	
Pt-Biserial	-.12	.26	NA	-.23	NA	
p-value	.058	.000	NA	.002	NA	
Mean Ability	.33	1.37	NA	.63	NA	1.03
Step Labels	1					
Thresholds	-1.92					
Error	.39					
.....						
Item 24: item 24	Infit MNSQ = .90					
	Disc = .43					
Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	24	15	118	6	1	0
Percent (%)	14.6	9.1	72.0	3.7	.6	
Pt-Biserial	-.19	-.28	.43	-.20	-.14	
p-value	.008	.000	.000	.006	.034	
Mean Ability	1.04	.76	1.52	.67	.18	NA
Step Labels	1					

Thresholds	.32					
Error	.18					
.....						
Item 25: item 25						Infit MNSQ = .85
						Disc = .52
Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	38	4	121	1	0	0
Percent (%)	23.2	2.4	73.8	.6	.0	
Pt-Biserial	-.44	-.14	.52	-.24	NA	
p-value	.000	.032	.000	.001	NA	
Mean Ability	.81	.75	1.54	-.59	NA	NA
Step Labels	1					
Thresholds	.22					
Error	.19					
.....						
Item 26: item 26						Infit MNSQ = .89
						Disc = .38
Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	2	8	152	0	1	1
Percent (%)	1.2	4.9	93.3	.0	.6	
Pt-Biserial	-.33	-.20	.37	NA	-.18	
p-value	.000	.006	.000	NA	.009	
Mean Ability	-.51	.78	1.40	NA	-.12	1.03
Step Labels	1					
Thresholds	-1.44					
Error	.32					
.....						
Item 27: item 27						Infit MNSQ = .90
						Disc = .43
Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	23	124	16	0	0	1
Percent (%)	14.1	76.1	9.8	.0	.0	
Pt-Biserial	-.37	.43	-.19	NA	NA	
p-value	.000	.000	.008	NA	NA	
Mean Ability	.75	1.50	.95	NA	NA	1.03
Step Labels	1					
Thresholds	.09					
Error	.19					
.....						
Item 28: item 28						Infit MNSQ = .96
						Disc = .30
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	21	3	2	2	136	0
Percent (%)	12.8	1.8	1.2	1.2	82.9	
Pt-Biserial	.29	-.06	.09	-.12	-.23	
p-value	.000	.223	.137	.069	.001	
Mean Ability	1.87	1.02	1.85	.65	1.27	NA
Step Labels	1					

Thresholds 3.35
Error .24

Item 29: item 29

Infit MNSQ = 1.16
Disc = .00

Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	15	139	5	3	1	1
Percent (%)	9.2	85.3	3.1	1.8	.6	
Pt-Biserial	.08	.00	-.10	.02	-.10	
p-value	.141	.478	.094	.389	.096	
Mean Ability	1.48	1.34	.93	1.46	.49	1.03

Step Labels 1

Thresholds -0.54
Error .23

Item 30: item 30

Infit MNSQ = 1.00
Disc = .15

Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	160	1	2	0	1	0
Percent (%)	97.6	.6	1.2	.0	.6	
Pt-Biserial	.15	-.09	-.17	NA	.04	
p-value	.028	.125	.013	NA	.304	
Mean Ability	1.35	.54	.33	NA	1.65	NA

Step Labels 1

Thresholds -2.50
Error .51

Item 31: item 31

Infit MNSQ = 1.09
Disc = .14

Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	42	1	120	1	0	0
Percent (%)	25.6	.6	73.2	.6	.0	
Pt-Biserial	-.15	.02	.14	.02	NA	
p-value	.029	.400	.038	.400	NA	
Mean Ability	1.17	1.46	1.39	1.46	NA	NA

Step Labels 1

Thresholds .25
Error .18

Item 32: item 32	Infit MNSQ = 1.30 Disc = -.15					
Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	3	7	76	0	78	0
Percent (%)	1.8	4.3	46.3	.0	47.6	
Pt-Biserial	-.08	-.04	.19	NA	-.15	
p-value	.169	.303	.008	NA	.026	
Mean Ability	.96	1.25	1.47	NA	1.24	NA
Step Labels	1					
Thresholds	1.43					
Error	.16					

Item 33: item 33	Infit MNSQ = 1.03 Disc = .24					
Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	6	61	89	3	4	1
Percent (%)	3.7	37.4	54.6	1.8	2.5	
Pt-Biserial	-.19	-.14	.24	-.12	-.01	
p-value	.008	.037	.001	.063	.439	
Mean Ability	.72	1.20	1.50	.75	1.28	1.03
Step Labels	1					
Thresholds	1.13					
Error	.16					

Item 34: item 34	Infit MNSQ = 1.03 Disc = .22					
Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	17	4	6	132	5	0
Percent (%)	10.4	2.4	3.7	80.5	3.0	
Pt-Biserial	-.14	-.01	-.10	.22	-.14	
p-value	.040	.443	.096	.002	.035	
Mean Ability	1.07	1.27	.98	1.41	.81	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-.19					
Error	.20					

Item 35: item 35	Infit MNSQ = .96 Disc = .34					
Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	30	9	19	83	21	2
Percent (%)	18.5	5.6	11.7	51.2	13.0	
Pt-Biserial	-.19	-.21	-.09	.34	-.06	
p-value	.009	.004	.118	.000	.227	
Mean Ability	1.08	.78	1.15	1.56	1.22	1.64
Step Labels	1					
Thresholds	1.27					
Error	.16					

Item 36: item 36	Infit MNSQ = 1.09 Disc = .06					
Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	5	6	144	7	0	2
Percent (%)	3.1	3.7	88.9	4.3	.0	
Pt-Biserial	-.07	.01	.06	-.05	NA	
p-value	.204	.463	.213	.271	NA	
Mean Ability	1.18	1.33	1.35	1.18	NA	1.28
Step Labels	1					
Thresholds	-.88					
Error	.26					

Item 37: item 37	Infit MNSQ = 1.05 Disc = .06					
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	24	15	44	65	15	1
Percent (%)	14.7	9.2	27.0	39.9	9.2	
Pt-Biserial	.06	.01	.08	-.11	-.02	
p-value	.220	.470	.170	.091	.409	
Mean Ability	1.46	1.33	1.42	1.24	1.33	1.29
Step Labels	1					
Thresholds	3.18					
Error	.23					

Item 38: item 38	Infit MNSQ = .90 Disc = .45					
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	119	15	10	15	4	1
Percent (%)	73.0	9.2	6.1	9.2	2.5	
Pt-Biserial	.45	-.19	-.22	-.21	-.21	
p-value	.000	.007	.003	.004	.004	
Mean Ability	1.52	.93	.77	.89	.52	1.29
Step Labels	1					
Thresholds	.26					
Error	.19					

Item 39: item 39	Infit MNSQ = 1.07 Disc = .19					
Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	19	27	38	63	16	1
Percent (%)	11.7	16.6	23.3	38.7	9.8	
Pt-Biserial	-.12	-.11	.05	.19	-.11	
p-value	.062	.081	.263	.008	.081	
Mean Ability	1.11	1.17	1.40	1.50	1.13	1.29
Step Labels	1					
Thresholds	1.83					
Error	.17					

Item 40: item 40

Infit MNSQ = 1.06
Disc = .14

Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	146	2	4	10	1	1
Percent (%)	89.6	1.2	2.5	6.1	.6	
Pt-Biserial	.14	-.04	-.19	-.03	-.02	
p-value	.034	.289	.008	.331	.396	
Mean Ability	1.37	1.07	.57	1.22	1.12	1.29

Step Labels 1

Thresholds -.95
Error .26

 Mean test score 27.93
 Standard deviation 3.92
 Internal Consistency .62

KELAS XII (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Current System Settings 15/ 7/14 14:39
all on all (N = 162 L = 40 Probability Level= .50)

Data File = kelasXII.txt
Data Format = id 1-3 items 5-44

Log file = LOG not on

Page Width = 107
Page Length = 65
Screen Width = 78
Screen Length = 24

Probability level = .50

Maximum number of cases set at 60000

VALID DATA CODES A B C D E

GROUPS

1 all (162 cases) : All cases

SCALES

1 all (40 items) : All items

DELETED AND ANCHORED CASES:

No case deletes or anchors

DELETED AND ANCHORED ITEMS:

No item deletes or anchors

RECODES

SCORING KEYS

Score = 1 BECAAACBAEAAAACBDAADBAAEEBACBCABBAAEAAA

=====

KELAS XII (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Item Estimates (Thresholds)
all on all (N = 162 L = 40 Probability Level= .50)

15/ 7/14 14:39

Summary of item Estimates

=====

Mean .00
SD 2.30
SD (adjusted) 2.26
Reliability of estimate .97

Fit Statistics

=====

Infit Mean Square		Outfit Mean Square	
Mean	.96	Mean	1.09
SD	.13	SD	.81
Infit t		Outfit t	
Mean	.04	Mean	.41
SD	.83	SD	2.12

1 items with zero scores
0 items with perfect scores

KELAS XII (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Case Estimates
all on all (N = 162 L = 40 Probability Level= .50)

15/ 7/14 14:39

Summary of case Estimates

=====

Mean 1.63
SD .87
SD (adjusted) .71
Reliability of estimate .67

Fit Statistics

=====

Infit Mean Square		Outfit Mean Square	
Mean	.98	Mean	1.09
SD	.27	SD	1.71
Infit t		Outfit t	
Mean	-.01	Mean	.17
SD	.97	SD	.75

0 cases with zero scores
0 cases with perfect scores

=====

KELAS XII (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Item Estimates (Thresholds)
all on all (N = 162 L = 40 Probability Level= .50)

15/ 7/14 14:39

6.0		29		
5.0		32		
		30		
4.0	XX			
	X			
3.0	XXX	12		
	XXXX	33		
	XXXXXX	37		
		38		
2.0	XXXXXXXXXXXXXXXXXX			
	XXXXXXXXXX	3		
	X	16		
	XXXXXXXXXX			
	XXXXXXXXXX	10	36	
1.0	XXXXXX	23		
	XXX	21		
	XXX			
	XXX	22	27	40
	XXX	20		
	X			
.0	X	39		
		13	15	25
		19		
		8		
-1.0		9	14	
		5		
		1	34	
-2.0	X	7		
		24	26	35
		4		
		6	17	18
-3.0				28
		2	11	
-4.0	X			

Each X represents 2 students

KELAS XII (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Item Fit

15/ 7/14 14:39

all on all (N = 162 L = 40 Probability Level= .50)

INFIT

MNSQ .56 .63 .71 .83 1.00 1.20 1.40 1.60 1.80

	.56	.63	.71	.83	1.00	1.20	1.40	1.60	1.80
1 item 1	*		.	.	.
2 item 2	.	.	*
3 item 3		*	.	.	.
4 item 4	*		.	.	.
5 item 5	*		.	.	.
6 item 6	.	*
7 item 7		*	.	.	.
8 item 8		*	.	.	.
9 item 9	*		.	.	.
10 item 10	*		.	.	.
11 item 11	*	.	.
12 item 12	*		.	.	.
13 item 13	*		.	.	.
14 item 14	*		.	.	.
15 item 15	*		.	.	.
16 item 16	*		.	.	.
17 item 17	.	*
18 item 18	*		.	.	.
19 item 19	*		.	.	.
20 item 20		*	.	.	.
21 item 21	*		.	.	.
22 item 22	*		.	.	.
23 item 23	*		.	.	.
24 item 24	.	*
25 item 25	*		.	.	.
26 item 26	.	.	*
27 item 27	*		.	.	.
28 item 28	.	*
29 item 29		*	.	.	.
30 item 30	*	.	.
32 item 32		*	.	.	.
33 item 33	*	.	.
34 item 34	*		.	.	.
35 item 35	*		.	.	.
36 item 36		*	.	.	.
37 item 37		*	.	.	.
38 item 38		*	.	.	.
39 item 39	.	.	.	*	
40 item 40		*	.	.	.

KELAS XII (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Item Estimates (Thresholds) In input Order
all on all (N = 162 L = 40 Probability Level= .50)

15/ 7/14 14:39

ITEM NAME	SCORE MAXSCR	THRSH 1	INFT MNSQ	OUTFT MNSQ	INFT t	OUTFT t
1 item 1	151 162	-1.24 .33	.97	.88	.0	-.2
2 item 2	160 162	-3.28 .78	.75	.68	-.2	.1
3 item 3	76 162	1.77 .17	1.13	1.37	2.6	2.4
4 item 4	158 162	-2.45 .55	.97	1.41	.1	.7
5 item 5	149 162	-1.04 .31	.91	.81	-.3	-.5
6 item 6	159 162	-2.80 .64	.69	.69	-.4	-.1
7 item 7	155 162	-1.78 .42	1.04	.91	.2	.0
8 item 8	143 162	-.58 .26	1.08	1.03	.5	.2
9 item 9	147 162	-.87 .29	.94	.84	-.2	-.4
10 item 10	95 162	1.25 .17	.95	.92	-.9	-.6
11 item 11	160 162	-3.28 .78	1.20	.71	.5	.1
12 item 12	33 162	3.12 .20	.97	.96	-.2	-.1
13 item 13	136 162	-.18 .23	.91	.83	-.6	-.7
14 item 14	148 162	-.95 .30	.95	1.07	-.1	.3
15 item 15	137 162	-.23 .23	.90	.74	-.6	-1.2
16 item 16	83 162	1.58 .17	.95	.91	-1.1	-.6
17 item 17	159 162	-2.80 .64	.68	.44	-.4	-.5
18 item 18	159 162	-2.80 .64	.89	1.27	.0	.6
19 item 19	141 162	-.45 .25	.96	.84	-.2	-.6

20 item 20	122 161	.39 .19	1.03	1.02	.3	.2
21 item 21	107 162	.90 .18	.91	.89	-1.3	-.8
22 item 22	119 162	.52 .19	.94	.87	-.6	-.8
23 item 23	102 162	1.05 .17	.95	.89	-.7	-.8
24 item 24	157 162	-2.18 .50	.76	.27	-.4	-1.4
25 item 25	136 162	-.18 .23	.93	.86	-.4	-.6
26 item 26	157 162	-2.18 .50	.78	.53	-.4	-.7
27 item 27	118 162	.55 .19	.95	.87	-.6	-.8
28 item 28	159 162	-2.80 .64	.69	.69	-.4	-.1
29 item 29	3 162	5.80 .59	1.03	1.19	.2	.5
30 item 30	12 161	4.34 .31	1.19	2.77	.8	2.6
31 item 31	0 0	Item has zero score				
32 item 32	6 162	5.09 .42	1.01	.76	.2	-.1
33 item 33	44 160	2.70 .19	1.17	5.33	1.9	10.5
34 item 34	151 162	-1.24 .33	.96	.96	.0	.0
35 item 35	157 162	-2.18 .50	1.00	.95	.1	.1
36 item 36	93 162	1.31 .17	1.03	1.96	.6	5.8
37 item 37	52 162	2.46 .18	1.07	1.10	1.0	.6
38 item 38	63 161	2.13 .17	1.12	1.15	2.0	.9
39 item 39	131 162	.05 .21	.90	.77	-.7	-1.2
40 item 40	120 162	.48 .19	1.13	1.53	1.4	2.9
Mean		.00	.96	1.09	.0	.4
SD		2.30	.13	.81	.8	2.1

KELAS XII (40 ITEM PG dengan 5 alternatif)

Item Analysis Results for Observed Responses
all on all (N = 162 L = 40 Probability Level= .50)

15/ 7/14 14:39

Item 1: item 1							Infit MNSQ = .97 Disc = .34
Categories	A	B*	C	D	E	missing	
Count	4	151	4	0	3	0	
Percent (%)	2.5	93.2	2.5	.0	1.9		
Pt-Biserial	-.03	.33	-.26	NA	-.29		
p-value	.346	.000	.000	NA	.000		
Mean Ability	1.38	1.71	.28	NA	.00	NA	
Step Labels	1						
Thresholds	-1.24						
Error	.33						

Item 2: item 2							Infit MNSQ = .75 Disc = .38
Categories	A	B	C	D	E*	missing	
Count	1	0	1	0	160	0	
Percent (%)	.6	.0	.6	.0	98.8		
Pt-Biserial	-.51	NA	-.02	NA	.38		
p-value	.000	NA	.379	NA	.000		
Mean Ability	-3.51	NA	1.30	NA	1.67	NA	
Step Labels	1						
Thresholds	-3.28						
Error	.78						

Item 3: item 3							Infit MNSQ = 1.13 Disc = .13
Categories	A	B	C*	D	E	missing	
Count	5	78	76	3	0	0	
Percent (%)	3.1	48.1	46.9	1.9	.0		
Pt-Biserial	-.19	-.06	.13	.00	NA		
p-value	.008	.206	.050	.487	NA		
Mean Ability	.78	1.56	1.77	1.56	NA	NA	
Step Labels	1						
Thresholds	1.77						
Error	.17						

Item 4: item 4							Infit MNSQ = .97 Disc = .24
Categories	A*	B	C	D	E	missing	
Count	158	0	1	1	2	0	
Percent (%)	97.5	.0	.6	.6	1.2		
Pt-Biserial	.24	NA	-.03	.00	-.32		
p-value	.001	NA	.348	.483	.000		
Mean Ability	1.67	NA	1.15	1.53	-.61	NA	

Step Labels 1
 Thresholds -2.45
 Error .55

Item 5: item 5 Infit MNSQ = .91
 Disc = .42

Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	149	11	2	0	0	0
Percent (%)	92.0	6.8	1.2	.0	.0	
Pt-Biserial	.42	-.18	-.62	NA	NA	
p-value	.000	.010	.000	NA	NA	
Mean Ability	1.73	1.06	-2.64	NA	NA	NA

Step Labels 1
 Thresholds -1.04
 Error .31

Item 6: item 6 Infit MNSQ = .69
 Disc = .50

Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	159	0	1	1	1	0
Percent (%)	98.1	.0	.6	.6	.6	
Pt-Biserial	.50	NA	-.51	-.36	.02	
p-value	.000	NA	.000	.000	.411	
Mean Ability	1.69	NA	-3.51	-1.78	1.77	NA

Step Labels 1
 Thresholds -2.80
 Error .64

Item 7: item 7 Infit MNSQ = 1.04
 Disc = .28

Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	0	2	155	0	5	0
Percent (%)	.0	1.2	95.7	.0	3.1	
Pt-Biserial	NA	-.36	.28	NA	-.10	
p-value	NA	.000	.000	NA	.111	
Mean Ability	NA	-.99	1.69	NA	1.12	NA

Step Labels 1
 Thresholds -1.78
 Error .42

Item 8: item 8 Infit MNSQ = 1.08
 Disc = .25

Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	4	143	8	1	6	0
Percent (%)	2.5	88.3	4.9	.6	3.7	
Pt-Biserial	.04	.25	-.09	-.15	-.29	
p-value	.325	.001	.139	.028	.000	
Mean Ability	1.80	1.71	1.25	.11	.43	NA

Step Labels 1

Thresholds	-.58					
Error	.26					

Item 9: item 9	Infit MNSQ = .94					
	Disc = .39					
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	147	0	1	14	0	0
Percent (%)	90.7	.0	.6	8.6	.0	
Pt-Biserial	.39	NA	-.02	-.39	NA	
p-value	.000	NA	.379	.000	NA	
Mean Ability	1.74	NA	1.30	.59	NA	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-.87					
Error	.29					

Item 10: item 10	Infit MNSQ = .95					
	Disc = .38					
Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	28	26	0	13	95	0
Percent (%)	17.3	16.0	.0	8.0	58.6	
Pt-Biserial	.02	-.33	NA	-.26	.38	
p-value	.387	.000	NA	.000	.000	
Mean Ability	1.65	.97	NA	.88	1.92	NA
Step Labels	1					
Thresholds	1.25					
Error	.17					

Item 11: item 11	Infit MNSQ = 1.20					
	Disc = .27					
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	160	0	1	1	0	0
Percent (%)	98.8	.0	.6	.6	.0	
Pt-Biserial	.27	NA	-.36	-.02	NA	
p-value	.000	NA	.000	.379	NA	
Mean Ability	1.66	NA	-1.78	1.30	NA	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-3.28					
Error	.78					

Item 12: item 12	Infit MNSQ = .97					
	Disc = .26					
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	33	14	6	102	7	0
Percent (%)	20.4	8.6	3.7	63.0	4.3	
Pt-Biserial	.26	-.18	.06	-.19	.14	
p-value	.000	.010	.228	.008	.041	
Mean Ability	2.13	1.13	1.85	1.49	2.22	NA
Step Labels	1					

Thresholds	3.12					
Error	.20					
.....						
Item 13: item 13				Infit MNSQ = .91		
				Disc = .44		
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	136	11	7	4	4	0
Percent (%)	84.0	6.8	4.3	2.5	2.5	
Pt-Biserial	.44	-.18	-.23	-.18	-.27	
p-value	.000	.013	.002	.012	.000	
Mean Ability	1.79	1.06	.78	.71	.28	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-.18					
Error	.23					
.....						
Item 14: item 14				Infit MNSQ = .95		
				Disc = .36		
Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	9	0	2	3	148	0
Percent (%)	5.6	.0	1.2	1.9	91.4	
Pt-Biserial	-.16	NA	-.62	.02	.36	
p-value	.024	NA	.000	.407	.000	
Mean Ability	1.05	NA	-2.64	1.82	1.72	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-.95					
Error	.30					
.....						
Item 15: item 15				Infit MNSQ = .90		
				Disc = .46		
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	137	9	7	4	5	0
Percent (%)	84.6	5.6	4.3	2.5	3.1	
Pt-Biserial	.46	-.24	-.16	-.45	-.06	
p-value	.000	.001	.024	.000	.243	
Mean Ability	1.80	.79	.98	-.60	1.34	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-.23					
Error	.23					
.....						
Item 16: item 16				Infit MNSQ = .95		
				Disc = .37		
Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	13	4	83	53	9	0
Percent (%)	8.0	2.5	51.2	32.7	5.6	
Pt-Biserial	-.14	-.33	.37	-.12	-.17	
p-value	.042	.000	.000	.062	.016	
Mean Ability	1.22	-.03	1.96	1.45	1.05	NA
Step Labels	1					

Thresholds	1.58					
Error	.17					

Item 17: item 17						Infit MNSQ = .68
						Disc = .52
Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	3	159	0	0	0	0
Percent (%)	1.9	98.1	.0	.0	.0	
Pt-Biserial	-.52	.52	NA	NA	NA	
p-value	.000	.000	NA	NA	NA	
Mean Ability	-1.33	1.69	NA	NA	NA	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-2.80					
Error	.64					

Item 18: item 18						Infit MNSQ = .89
						Disc = .29
Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	0	1	2	159	0	0
Percent (%)	.0	.6	1.2	98.1	.0	
Pt-Biserial	NA	-.02	-.33	.29	NA	
p-value	NA	.379	.000	.000	NA	
Mean Ability	NA	1.30	-.74	1.67	NA	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-2.80					
Error	.64					

Item 19: item 19						Infit MNSQ = .96
						Disc = .38
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	141	4	2	13	2	0
Percent (%)	87.0	2.5	1.2	8.0	1.2	
Pt-Biserial	.38	-.24	-.33	-.19	-.02	
p-value	.000	.001	.000	.009	.402	
Mean Ability	1.76	.46	-.74	1.05	1.43	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-.45					
Error	.25					

Item 20: item 20						Infit MNSQ = 1.03
						Disc = .30
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	122	15	20	2	2	1
Percent (%)	75.8	9.3	12.4	1.2	1.2	
Pt-Biserial	.30	-.01	-.28	-.26	-.04	
p-value	.000	.441	.000	.000	.327	
Mean Ability	1.79	1.56	1.03	-.12	1.30	.59
Step Labels	1					

Thresholds	.39					
Error	.19					
.....						
Item 21: item 21						Infit MNSQ = .91 Disc = .43
Categories	A	B	C	D*	E	missing
Count	11	12	25	107	7	0
Percent (%)	6.8	7.4	15.4	66.0	4.3	
Pt-Biserial	-.17	-.13	-.26	.43	-.16	
p-value	.016	.053	.000	.000	.019	
Mean Ability	1.08	1.25	1.12	1.90	1.01	NA
Step Labels	1					
Thresholds	.90					
Error	.18					
.....						
Item 22: item 22						Infit MNSQ = .94 Disc = .40
Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	27	119	4	10	2	0
Percent (%)	16.7	73.5	2.5	6.2	1.2	
Pt-Biserial	-.35	.40	-.13	-.06	-.08	
p-value	.000	.000	.044	.229	.158	
Mean Ability	.96	1.84	.92	1.39	1.07	NA
Step Labels	1					
Thresholds	.52					
Error	.19					
.....						
Item 23: item 23						Infit MNSQ = .95 Disc = .37
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	102	30	21	4	5	0
Percent (%)	63.0	18.5	13.0	2.5	3.1	
Pt-Biserial	.37	-.26	-.17	-.12	-.01	
p-value	.000	.000	.014	.058	.462	
Mean Ability	1.89	1.15	1.22	.96	1.55	NA
Step Labels	1					
Thresholds	1.05					
Error	.17					
.....						
Item 24: item 24						Infit MNSQ = .76 Disc = .57
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	157	1	0	2	2	0
Percent (%)	96.9	.6	.0	1.2	1.2	
Pt-Biserial	.57	-.13	NA	-.47	-.33	
p-value	.000	.050	NA	.000	.000	
Mean Ability	1.71	.30	NA	-1.70	-.64	NA
Step Labels	1					

Thresholds	-2.18					
Error	.50					
.....						
Item 25: item 25				Infit MNSQ = .93		
				Disc = .42		
Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	3	20	1	2	136	0
Percent (%)	1.9	12.3	.6	1.2	84.0	
Pt-Biserial	-.16	-.16	-.51	-.35	.41	
p-value	.018	.024	.000	.000	.000	
Mean Ability	.63	1.26	-3.51	-.74	1.79	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-.18					
Error	.23					
.....						
Item 26: item 26				Infit MNSQ = .78		
				Disc = .51		
Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	2	0	0	3	157	0
Percent (%)	1.2	.0	.0	1.9	96.9	
Pt-Biserial	-.44	NA	NA	-.30	.51	
p-value	.000	NA	NA	.000	.000	
Mean Ability	-1.51	NA	NA	-.03	1.71	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-2.18					
Error	.50					
.....						
Item 27: item 27				Infit MNSQ = .95		
				Disc = .40		
Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	26	118	9	6	3	0
Percent (%)	16.0	72.8	5.6	3.7	1.9	
Pt-Biserial	-.28	.40	-.20	-.01	-.19	
p-value	.000	.000	.004	.459	.008	
Mean Ability	1.08	1.84	.90	1.54	.59	NA
Step Labels	1					
Thresholds	.55					
Error	.19					
.....						
Item 28: item 28				Infit MNSQ = .69		
				Disc = .50		
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	159	0	2	1	0	0
Percent (%)	98.1	.0	1.2	.6	.0	
Pt-Biserial	.50	NA	-.62	.02	NA	
p-value	.000	NA	.000	.411	NA	
Mean Ability	1.69	NA	-2.64	1.77	NA	NA
Step Labels	1					

Thresholds	-2.80					
Error	.64					

Item 29: item 29				Infit MNSQ = 1.03		
				Disc = .04		
Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	97	45	3	3	14	0
Percent (%)	59.9	27.8	1.9	1.9	8.6	
Pt-Biserial	.15	-.04	.04	-.07	-.19	
p-value	.029	.320	.293	.199	.008	
Mean Ability	1.72	1.59	1.89	1.20	1.20	NA
Step Labels	1					
Thresholds	5.80					
Error	.59					

Item 30: item 30				Infit MNSQ = 1.19		
				Disc = -.19		
Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	81	12	66	1	1	1
Percent (%)	50.3	7.5	41.0	.6	.6	
Pt-Biserial	.08	-.19	.03	.00	-.10	
p-value	.148	.008	.343	.484	.113	
Mean Ability	1.70	1.06	1.68	1.53	.59	1.54
Step Labels	1					
Thresholds	4.34					
Error	.31					

Item 31: item 31				Infit MNSQ = .00		
				Disc = .00		
Categories	A	B	C*	D	E	missing
Count	8	152	0	2	0	0
Percent (%)	4.9	93.8	.0	1.2	.0	
Pt-Biserial	-.16	.20	NA	-.12	NA	
p-value	.019	.005	NA	.058	NA	
Mean Ability	1.04	1.68	NA	.73	NA	NA
Step Labels						
Thresholds						
Error						

Item 32: item 32				Infit MNSQ = 1.01		
				Disc = .15		
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	6	2	107	21	26	0
Percent (%)	3.7	1.2	66.0	13.0	16.0	
Pt-Biserial	.15	-.38	.11	-.04	-.07	
p-value	.029	.000	.080	.298	.196	
Mean Ability	2.34	-1.10	1.70	1.52	1.50	NA
Step Labels	1					

Thresholds	5.09					
Error	.42					
.....						
Item 33: item 33	Infit MNSQ = 1.17					
	Disc = -.02					
Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	58	44	18	31	9	2
Percent (%)	36.3	27.5	11.3	19.4	5.6	
Pt-Biserial	.05	-.02	-.01	.03	-.09	
p-value	.250	.382	.431	.377	.129	
Mean Ability	1.68	1.63	1.59	1.69	1.30	1.35
Step Labels	1					
Thresholds	2.70					
Error	.19					
.....						
Item 34: item 34	Infit MNSQ = .96					
	Disc = .34					
Categories	A	B*	C	D	E	missing
Count	8	151	3	0	0	0
Percent (%)	4.9	93.2	1.9	.0	.0	
Pt-Biserial	-.16	.34	-.37	NA	NA	
p-value	.023	.000	.000	NA	NA	
Mean Ability	1.07	1.71	-.57	NA	NA	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-1.24					
Error	.33					
.....						
Item 35: item 35	Infit MNSQ = 1.00					
	Disc = .29					
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	157	0	0	4	1	0
Percent (%)	96.9	.0	.0	2.5	.6	
Pt-Biserial	.29	NA	NA	-.26	-.13	
p-value	.000	NA	NA	.000	.050	
Mean Ability	1.68	NA	NA	.27	.30	NA
Step Labels	1					
Thresholds	-2.18					
Error	.50					
.....						
Item 36: item 36	Infit MNSQ = 1.03					
	Disc = .22					
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	93	25	9	19	16	0
Percent (%)	57.4	15.4	5.6	11.7	9.9	
Pt-Biserial	.22	-.12	-.04	-.05	-.14	
p-value	.003	.067	.311	.282	.041	
Mean Ability	1.81	1.37	1.57	1.48	1.24	NA
Step Labels	1					

Thresholds	1.31					
Error	.17					
.....						
Item 37: item 37	Infit MNSQ = 1.07					
	Disc = .20					
Categories	A	B	C	D	E*	missing
Count	2	88	10	10	52	0
Percent (%)	1.2	54.3	6.2	6.2	32.1	
Pt-Biserial	.07	-.05	-.14	-.18	.20	
p-value	.188	.250	.037	.013	.005	
Mean Ability	2.16	1.59	1.14	1.03	1.91	NA
Step Labels	1					
Thresholds	2.46					
Error	.18					
.....						
Item 38: item 38	Infit MNSQ = 1.12					
	Disc = .17					
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	63	9	79	9	1	1
Percent (%)	39.1	5.6	49.1	5.6	.6	
Pt-Biserial	.17	-.08	-.04	-.01	-.51	
p-value	.017	.148	.298	.468	.000	
Mean Ability	1.84	1.30	1.59	1.59	-3.51	1.15
Step Labels	1					
Thresholds	2.13					
Error	.17					
.....						
Item 39: item 39	Infit MNSQ = .90					
	Disc = .45					
Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	131	14	3	11	3	0
Percent (%)	80.9	8.6	1.9	6.8	1.9	
Pt-Biserial	.45	-.25	-.05	-.32	-.13	
p-value	.000	.001	.245	.000	.052	
Mean Ability	1.82	.92	1.26	.64	.85	NA
Step Labels	1					
Thresholds	.05					
Error	.21					

Item 40: item 40

Infit MNSQ = 1.13
Disc = .13

Categories	A*	B	C	D	E	missing
Count	120	29	2	3	8	0
Percent (%)	74.1	17.9	1.2	1.9	4.9	
Pt-Biserial	.13	.00	.00	-.07	-.22	
p-value	.050	.491	.476	.199	.003	
Mean Ability	1.71	1.60	1.53	1.20	.82	NA

Step Labels 1

Thresholds .48
Error .19

 Mean test score 28.14
 Standard deviation 3.74
 Internal Consistency .69

KELAS X ESai

Current System Settings
all on all (N = 168 L = 4 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:12

Data File = KelasXE.txt
Data Format = id 1-3 items 5-8

Log file = LOG not on

Page Width = 107
Page Length = 65
Screen Width = 78
Screen Length = 24

Probability level = .50

Maximum number of cases set at 60000

VALID DATA CODES 0 1 2 3 4 5 9

GROUPS

1 all (168 cases) : All cases

SCALES

1 all (4 items) : All items

DELETED AND ANCHORED CASES:

No case deletes or anchors

DELETED AND ANCHORED ITEMS:

No item deletes or anchors

RECODES

SCORING KEYS

Score = 0 0000
Score = 1 1111
Score = 2 2222
Score = 3 3333
Score = 4 4444
Score = 5 5555

=====

KELAS X ESai

Item Estimates (Thresholds)
all on all (N = 168 L = 4 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:12

Summary of item Estimates

=====

Mean	.00
SD	.54
SD (adjusted)	.36
Reliability of estimate	.44

Fit Statistics

=====

Infit Mean Square		Outfit Mean Square	
Mean	.98	Mean	1.01
SD	.18	SD	.25
Infit t		Outfit t	
Mean	-.26	Mean	-.16
SD	1.70	SD	1.70

0 items with zero scores
0 items with perfect scores

KELAS X ESai

Case Estimates
all on all (N = 168 L = 4 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:12

Summary of case Estimates

=====

Mean	.66
SD	.87
SD (adjusted)	.68
Reliability of estimate	.61

Fit Statistics

=====

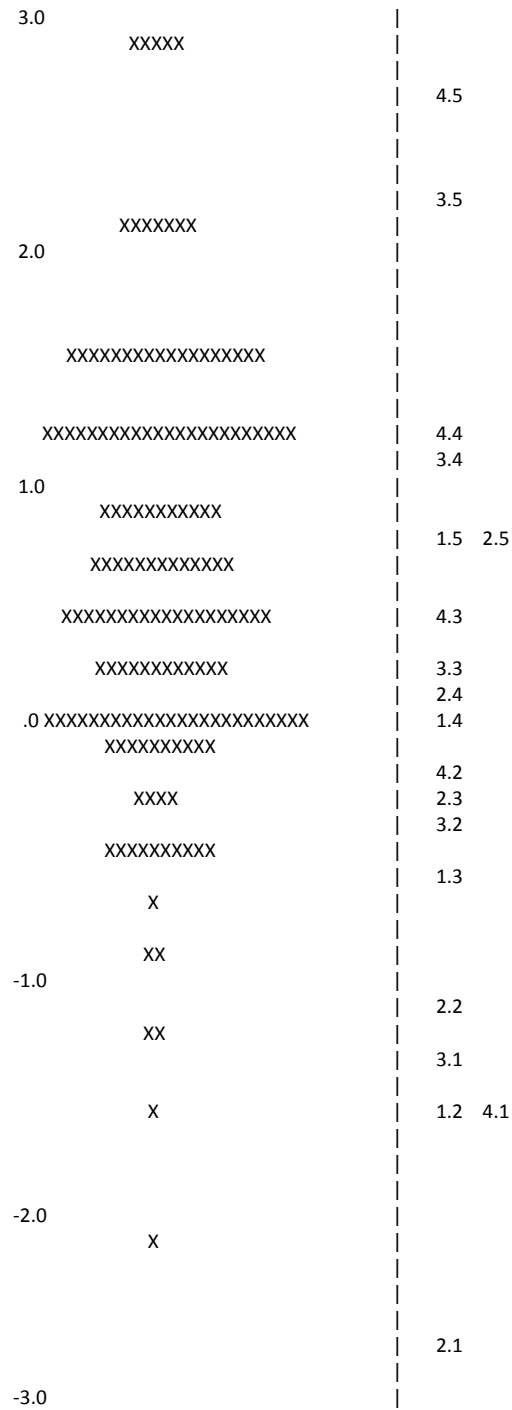
Infit Mean Square		Outfit Mean Square	
Mean	.94	Mean	1.01
SD	.94	SD	1.10
Infit t		Outfit t	
Mean	-.16	Mean	.05
SD	1.16	SD	.93

0 cases with zero scores
5 cases with perfect scores

KELAS X ESai

Item Estimates (Thresholds)
all on all (N = 168 L = 4 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:12



Each X represents 1 students

KELAS X ESai

Item Fit
 all on all (N = 168 L = 4 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:12

INFIT

MNSQ	.56	.63	.71	.83	1.00	1.20	1.40	1.60	1.80
1 item 1				.		*			
2 item 2				.		*			
3 item 3				.	*				
4 item 4				.	*				

KELAS X ESai

Item Estimates (Thresholds) In input Order
all on all (N = 168 L = 4 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:12

ITEM NAME	SCORE MAXSCR		THRESHOLD/S				INFT 5	OUTFT MNSQ	INFT t	OUTFT t	
			1	2	3	4					
1 item 1	486	672		-1.59	-.58	.02	.86	1.13	1.25	1.1	1.4
				.53	.39	.33	.29				
2 item 2	625	840	-2.53	-1.13	-.24	.18	.83	1.14	1.21	1.3	1.2
			1.00	.55	.35	.31	.29				
3 item 3	454	840	-1.34	-.41	.31	1.09	2.28	.85	.82	-1.4	-1.4
			.44	.34	.31	.31	.36				
4 item 4	421	840	-1.56	-.18	.46	1.25	2.68	.80	.77	-2.0	-1.8
			.44	.32	.30	.32	.43				
Mean			.00					.98	1.01	-.3	-.2
SD			.54					.18	.25	1.7	1.7

KELAS X ESai

Item Analysis Results for Observed Responses
all on all (N = 168 L = 4 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:12

Item 1: item 1		Infit MNSQ= 1.13 Disc = .58						
Categories	0	1	2	3	4	5	9	missing
Count	0	5	16	26	46	75	0	0
Percent (%)	.0	3.0	9.5	15.5	27.4	44.6	.0	
Pt-Biserial	NA	-.30	-.40	-.22	.15	.37	NA	
p-value	NA	.000	.000	.002	.028	.000	NA	
Mean Ability	NA	-.70	-.32	.25	.88	.99	NA	NA
Step Labels		1	2	3	4	5		
Thresholds			-1.59	-.58	.02	.86		
Error			.53	.39	.33	.29		

Item 2: item 2		Infit MNSQ= 1.14 Disc = .63						
Categories	0	1	2	3	4	5	9	missing
Count	1	8	24	22	37	76	0	0
Percent (%)	.6	4.8	14.3	13.1	22.0	45.2	.0	
Pt-Biserial	-.05	-.40	-.32	-.20	.09	.47	NA	
p-value	.250	.000	.000	.004	.128	.000	NA	
Mean Ability	.11	-.82	.04	.23	.79	1.10	NA	NA
Step Labels		1	2	3	4	5		
Thresholds		-2.53	-1.13	-.24	.18	.83		
Error		1.00	.55	.35	.31	.29		

Item 3: item 3		Infit MNSQ= .85 Disc = .76						
Categories	0	1	2	3	4	5	9	missing
Count	7	20	38	45	37	20	1	0
Percent (%)	4.2	11.9	22.6	26.8	22.0	11.9	.6	
Pt-Biserial	-.28	-.44	-.28	.03	.42	.41	-.07	
p-value	.000	.000	.000	.373	.000	.000	.169	
Mean Ability	-.42	-.28	.22	.68	1.43	1.62	-.08	NA
Step Labels		1	2	3	4	5		
Thresholds		-1.34	-.41	.31	1.09	2.28		
Error		.44	.34	.31	.31	.36		

Item 4: item 4		Infit MNSQ= .80 Disc = .77						
Categories	0	1	2	3	4	5	9	missing
Count	6	33	34	45	35	14	1	0
Percent (%)	3.6	19.6	20.2	26.8	20.8	8.3	.6	
Pt-Biserial	-.28	-.50	-.16	.07	.45	.39	-.07	
p-value	.000	.000	.017	.181	.000	.000	.169	
Mean Ability	-.54	-.13	.35	.74	1.52	1.86	-.08	NA
Step Labels		1	2	3	4	5		
Thresholds		-1.56	-.18	.46	1.25	2.68		
Error		.44	.32	.30	.32	.43		

Mean test score 12.39
Standard deviation 3.52
Internal Consistency .63

KELAS XI ESai

Current System Settings

22/ 8/14 17:17

all on all (N = 164 L = 4 Probability Level= .50)

Data File = KelasXIE.txt

Data Format = id 1-3 items 5-8

Log file = LOG not on

Page Width = 107

Page Length = 65

Screen Width = 78

Screen Length = 24

Probability level = .50

Maximum number of cases set at 60000

VALID DATA CODES 0 1 2 3 4 5 9

GROUPS

1 all (164 cases) : All cases

SCALES

1 all (4 items) : All items

DELETED AND ANCHORED CASES:

No case deletes or anchors

DELETED AND ANCHORED ITEMS:

No item deletes or anchors

RECODES

SCORING KEYS

Score = 0 0000

Score = 1 1111

Score = 2 2222

Score = 3 3333

Score = 4 4444

Score = 5 5555

KELAS XI ESai

Item Estimates (Thresholds)
all on all (N = 164 L = 4 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:17

Summary of item Estimates

=====

Mean	-.01
SD	.84
SD (adjusted)	.70
Reliability of estimate	.70

Fit Statistics

=====

Infit Mean Square		Outfit Mean Square	
Mean	.96	Mean	1.09
SD	.20	SD	.61
Infit t		Outfit t	
Mean	-.60	Mean	-.23
SD	1.69	SD	2.20

0 items with zero scores
0 items with perfect scores

KELAS XI ESai

Case Estimates
all on all (N = 164 L = 4 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:17

Summary of case Estimates

=====

Mean	.68
SD	1.04
SD (adjusted)	.84
Reliability of estimate	.65

Fit Statistics

=====

Infit Mean Square		Outfit Mean Square	
Mean	.84	Mean	1.09
SD	.86	SD	1.79
Infit t		Outfit t	
Mean	-.13	Mean	.28
SD	1.00	SD	.83

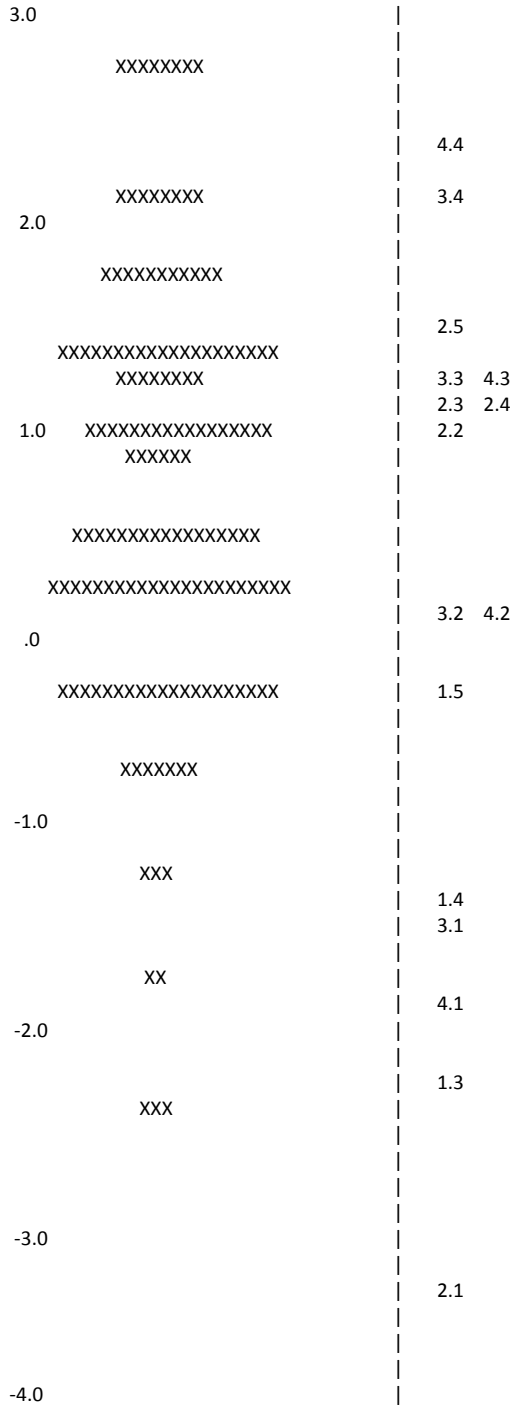
0 cases with zero scores
12 cases with perfect scores

=====

KELAS XI ESai

Item Estimates (Thresholds)
all on all (N = 164 L = 4 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:17



Each X represents 1 students

KELAS XI ESai

Item Fit
all on all (N = 164 L = 4 Probability Level= .50)

INFI	MNSQ	.56	.63	.71	.83	1.00	1.20	1.40	1.60	1.80
1 item 1							*			
2 item 2						*				
3 item 3			*							
4 item 4					*					

KELAS XI ESai

Item Estimates (Thresholds) In input Order
 all on all (N = 164 L = 4 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:17

ITEM NAME	SCORE MAXSCR		THRESHOLD/S					INFT OUTFT INFT OUTFT			
			1	2	3	4	5	MNSQ	MNSQ	t	t
1 item 1	410	492			-2.19	-1.31	-.29	1.20	2.00	1.1	2.8
					.78	.62	.45				
2 item 2	351	820	-3.19	1.00	1.09	1.15	1.45	1.00	.79	.0	-.5
			.81	.34	.33	.34	.35				
3 item 3	320	656	-1.44	.04	1.19	2.12		.71	.69	-2.9	-2.5
			.44	.33	.33	.36					
4 item 4	315	656	-1.78	.09	1.19	2.36		.93	.90	-.6	-.7
			.50	.35	.33	.40					
Mean			-.01					.96	1.09	-.6	-.2
SD			.84					.20	.61	1.7	2.2

KELAS XI ESai

Item Analysis Results for Observed Responses
all on all (N = 164 L = 4 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:17

Item 1: item 1		Infit MNSQ= 1.20 Disc = .35						
Categories	0	1	2	3	4	5	9	missing
Count	0	0	3	6	25	130	0	0
Percent (%)	.0	.0	1.8	3.7	15.2	79.3	.0	
Pt-Biserial	NA	NA	-.29	-.21	-.06	.25	NA	
p-value	NA	NA	.000	.004	.216	.001	NA	
Mean Ability	NA	NA	-2.32	-.50	.70	.82	NA	NA
Step Labels		1	2	3	4	5		
Thresholds				-2.19	-1.31	-.29		
Error				.78	.62	.45		

Item 2: item 2		Infit MNSQ= 1.00 Disc = .79						
Categories	0	1	2	3	4	5	9	missing
Count	2	92	5	1	14	50	0	0
Percent (%)	1.2	56.1	3.0	.6	8.5	30.5	.0	
Pt-Biserial	-.16	-.72	.02	.03	.14	.72	NA	
p-value	.020	.000	.421	.357	.041	.000	NA	
Mean Ability	-.99	.15	.96	1.20	1.32	1.77	NA	NA
Step Labels		1	2	3	4	5		
Thresholds		-3.19	1.00	1.09	1.15	1.45		
Error		.81	.34	.33	.34	.35		

Item 3: item 3		Infit MNSQ= .71 Disc = .84						
Categories	0	1	2	3	4	5	9	missing
Count	11	35	54	31	33	0	0	0
Percent (%)	6.7	21.3	32.9	18.9	20.1	.0	.0	
Pt-Biserial	-.39	-.46	-.17	.29	.63	NA	NA	
p-value	.000	.000	.017	.000	.000	NA	NA	
Mean Ability	-1.07	-.11	.64	1.45	1.89	NA	NA	NA
Step Labels		1	2	3	4			
Thresholds		-1.44	.04	1.19	2.12			
Error		.44	.33	.33	.36			

Item 4: item 4		Infit MNSQ= .93 Disc = .77						
Categories	0	1	2	3	4	5	9	missing
Count	8	42	49	37	28	0	0	0
Percent (%)	4.9	25.6	29.9	22.6	17.1	.0	.0	
Pt-Biserial	-.32	-.47	-.13	.31	.55	NA	NA	
p-value	.000	.000	.051	.000	.000	NA	NA	
Mean Ability	-.96	-.06	.66	1.48	1.67	NA	NA	NA
Step Labels		1	2	3	4			
Thresholds		-1.78	.09	1.19	2.36			
Error		.50	.35	.33	.40			

Mean test score 9.68
Standard deviation 3.57
Internal Consistency .65

KELAS XII ESai

Current System Settings 22/ 8/14 17:19
all on all (N = 163 L = 2 Probability Level= .50)

Data File = KelasXII.E.txt
Data Format = id 1-3 items 5-6

Log file = LOG not on

Page Width = 107
Page Length = 65
Screen Width = 78
Screen Length = 24

Probability level = .50

Maximum number of cases set at 60000

VALID DATA CODES 0 1 2 3 4 5 9

GROUPS

1 all (163 cases) : All cases

SCALES

1 all (2 items) : All items

DELETED AND ANCHORED CASES:

No case deletes or anchors

DELETED AND ANCHORED ITEMS:

No item deletes or anchors

RECODES

SCORING KEYS

Score = 0 00
Score = 1 11
Score = 2 22
Score = 3 33
Score = 4 44
Score = 5 55

KELAS XII ESai

Item Estimates (Thresholds)
all on all (N = 163 L = 2 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:19

Summary of item Estimates

=====

Mean	-.13
SD	.58
SD (adjusted)	.00
Reliability of estimate	.00

Fit Statistics

=====

Infit Mean Square		Outfit Mean Square	
Mean	.67	Mean	.48
SD	.27	SD	.52
Infit t		Outfit t	
Mean	-1.49	Mean	2.67
SD	1.01	SD	4.79

0 items with zero scores

0 items with perfect scores

KELAS XII ESai

Case Estimates
all on all (N = 163 L = 2 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:19

Summary of case Estimates

=====

Mean	.74
SD	1.08
SD (adjusted)	.00
Reliability of estimate	.00

Fit Statistics

=====

Infit Mean Square		Outfit Mean Square	
Mean	.19	Mean	.48
SD	.63	SD	1.87
Infit t		Outfit t	
Mean	.22	Mean	19.55
SD	.67	SD	29.80

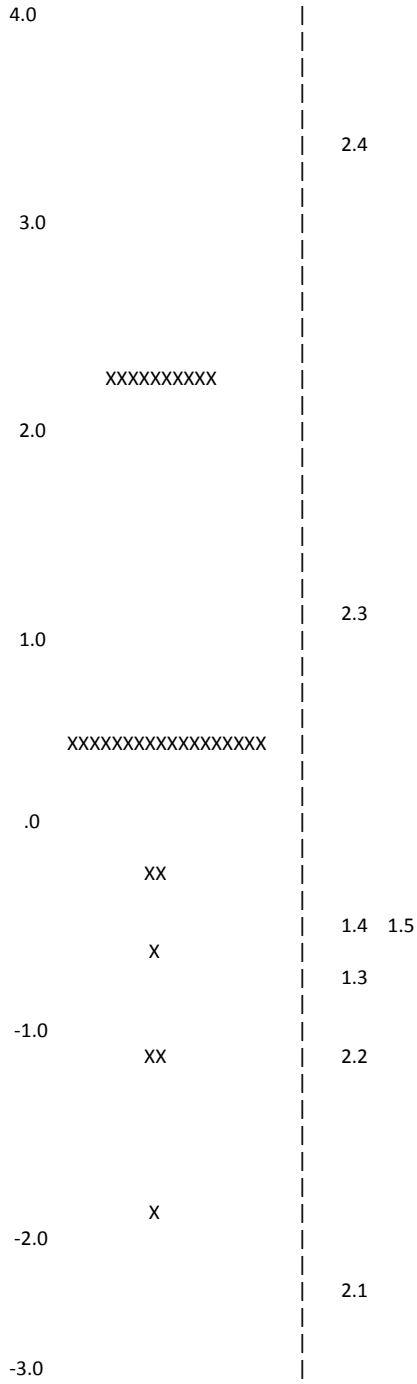
0 cases with zero scores

29 cases with perfect scores

KELAS XII ESai

Item Estimates (Thresholds)
all on all (N = 163 L = 2 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:19



Each X represents 4 students

KELAS XII ESai

Item Fit
 all on all (N = 163 L = 2 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:19

INFIT

MNSQ	.45	.53	.63	.77	1.00	1.30	1.60	1.90	2.20
1 item 1	*			.		.			
2 item 2				.	*		.		

KELAS XII ESai

Item Estimates (Thresholds) In input Order 22/ 8/14 17:19
 all on all (N = 163 L = 2 Probability Level= .50)

ITEM NAME	SCORE MAXSCR		THRESHOLD/S					INFT OUTFT INFT OUTFT			
			1	2	3	4	5	MNSQ	MNSQ	t	t
1 item 1	350	489			-.66	-.42	-.42	.48	.11	-2.2	6.1
					.44	.41	.41				
2 item 2	304	652	-2.22	-1.10	1.03	3.43		.86	.85	-.8	-.7
			1.03	.72	.49	.88					
Mean			-.13					.67	.48	-1.5	2.7
SD			.58					.27	.52	1.0	4.8

KELAS XII ESai

Item Analysis Results for Observed Responses
all on all (N = 163 L = 2 Probability Level= .50)

22/ 8/14 17:19

Item 1: item 1		Infit MNSQ = .48 Disc = .00						
Categories	0	1	2	3	4	5	9	missing
Count	0	0	16	2	0	145	0	0
Percent (%)	.0	.0	9.8	1.2	.0	89.0	.0	
Pt-Biserial	NA	NA	-.61	-.08	NA	.61	NA	
p-value	NA	NA	.000	.143	NA	.000	NA	
Mean Ability	NA	NA	-1.05	-.40	NA	1.00	NA	NA
Step Labels		1	2	3	4	5		
Thresholds				-.66	-.42	-.42		
Error				.44	.41	.41		

Item 2: item 2		Infit MNSQ = .86 Disc = .77						
Categories	0	1	2	3	4	5	9	missing
Count	1	8	81	42	25	6	0	0
Percent (%)	.6	4.9	49.7	25.8	15.3	3.7	.0	
Pt-Biserial	-.16	-.41	-.53	.23	.51	.42	NA	
p-value	.022	.000	.000	.001	.000	.000	NA	
Mean Ability	-.60	-.82	.26	2.03	-.19	.00	NA	NA
Step Labels		1	2	3	4			
Thresholds		-2.22	-1.10	1.03	3.43			
Error		1.03	.72	.49	.88			

Mean test score 5.29
Standard deviation 1.41
Internal Consistency .26

The individual item statistics are calculated
using all available data.

The overall mean, standard deviation and internal
consistency indices assume that missing responses
are incorrect. They should only be considered useful when
there is a limited amount of missing data.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
26 Juni 2014

Yogyakarta, 26 Juni 2014

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Claudia Christina Pisca No. Mhs. : 10204244025
Jur/Prodi : PB Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

**“Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Bahasa Prancis SMA N 10
Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 dengan Menggunakan Program
Quest Berdasarkan Pendekatan *Classical Measurement Theory*”.**

Lokasi Penelitian : SMA N 10 Yogyakarta
Waktu : 1 juli 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Dwiyanto Djoko P., M.Pd
NIP. 19600202 198803 1 002

Pemohon,

Claudia Christina Pisca
NIM : 10204244025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 830b/UN.34.12/DT/VI/2014
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Observasi

27 Juni 2014

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Observasi** untuk memperoleh data awal guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Bahasa Prancis SMA N 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 dengan Menggunakan Program Quest Berdasarkan Pendekatan Classical Measurement Theory

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : CLAUDIA CHRISTINA PISCA
 NIM : 10204244025
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
 Waktu Pelaksanaan : Juli 2014
 Lokasi Observasi : SMA Negeri 10 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Kasubag. Pendidikan FBS,

 Indira Proba Utami S.E.
 NIP. 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2364
4417/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Nomor : 830c/UN.34.12/DT/II/2014 Tanggal : 27/06/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : CLAUDIA CHRISTINA PISCA NO MHS / NIM : 10204244025
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEKOLAH BAHASA PRANCIS SMA N 10 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014 DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM QUEST BERDASARKAN PENDEKATAN CLASSICAL MEASUREMENT THEORY

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 03/07/2014 Sampai 03/10/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

CLAUDIA CHRISTINA PISCA



Dikeluarkan di Yogyakarta
pada Tanggal 4-7-2014

DINAS AN. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
5. Ybs.

**L'ANALYSE COMPARATIVE DE QUALITÉ DES ITEMS D'EXAMEN
SCOLAIRE DE FRANÇAIS DE SMAN 10 YOGYAKARTA DE L'ANNÉE
SCOLAIRE 2013/2014 BASÉE SUR LA THÉORIE CLASSIQUE DE TEST ET
LA THÉORIE DE L'ITEM-RÉPONSE (MODERNE)**

Par
Claudia Christina Pisca
10204244025

Résumé

A. Introduction

L'éducation est l'une des aspects plus importants dans la vie d'humains. Grâce à l'éducation, nous avons la possibilité d'acquérir des connaissances ainsi que d'améliorer la qualité de vie. En Indonésie, l'éducation formelle est nécessaire durant douze ans à partir de l'école élémentaire au lycée. En mi et à la fin d'année scolaire, on génère un grand processus de jugement de l'apprentissage qu'on connaît comme l'évaluation.

Selon Tuckman (1975), l'évaluation est un processus de comprendre ou d'analyser des activités de l'apprentissage, des activités du processus, des résultats de l'apprentissage en fonction de l'objet ou des critères prédéterminés. Le rôle de l'évaluation dans l'apprentissage est important pour l'apprentissage dans la prochaine année scolaire notamment pour aider les élèves à comprendre les objectifs des enseignants; à améliorer leurs motivations; à encourager les bonnes habitudes de l'apprentissage; et à fournir une rétroaction à travers de l'identification des qualités et des défauts de chaque élève. Les deux méthodes utilisées couramment pour produire l'évaluation sont l'instrument de test et l'instrument de *non-test*. L'instrument de test est utilisé à l'école pour l'examen de mi-semester et l'examen final.

À propos de l'instrument de test, nous pouvons savoir la maîtrise atteinte par des élèves pendant l'apprentissage. À cause de cela, il est nécessaire que l'instrument de test soit idéal. L'instrument de test est considéré idéal lors que la validité et la fiabilité de ce test sont élevées. La validité se voit par la capacité de l'instrument de test à mesurer et à préciser la maîtrise atteinte par des élèves, tandis que la fiabilité est mesurée par la disposition de l'instrument de test. En réalité, nous ne conduisons guère le test précis pour mesurer la qualité de l'instrument de test afin d'être profitable pour tester la maîtrise atteinte par des élèves. Par conséquent, il manque une évaluation mesurable pour comprendre la capacité réelle des élèves ainsi pour savoir le résultat de l'apprentissage.

Basée sur les problèmes ci-dessus, l'analyse des items est faite pour mesurer la qualité et la quantité de l'instrument de test. L'analyse de la qualité des items dans cette recherche profite de deux approches théorétiques. Ce sont l'approche classique et l'approche moderne. L'approche classique de test utilise le programme des *ITEMAN*, *Quest Software*, *SPSS*, etc. En attendant, l'approche moderne utilise IRT (La théorie de réponse d'item), *Bilog*, *Rascal* et *Oscal*. Enfin, pour diminuer le taux d'erreur sur les données statistiques, nous utilisons le programme *Quest*.

Dans cette recherche, nous analysons les items de l'examen scolaire de français appliqué dans les classes X, XI et XII de SMAN 10 Yogyakarta de l'année scolaire 2013/2014. Nous avons fait l'analyse en profitant des deux théories: la théorie classique de test et la théorie de l'item réponse (moderne). Dans l'analyse qui utilise la théorie classique, nous utilisons les trois paramètres. Ce sont l'indice de difficulté de l'item, l'indice de discrimination et l'efficacité des distracteurs. En attendant, dans l'analyse qui

profite de la théorie moderne, nous utilisons également trois paramètres, notamment: l'estimation de *thresholds*, l'estimation d'*infit* et la concordance de modèle de Rasch (l'estimation d'*infit mnsq* et *outfit t*). Avant, l'enseignant du français à SMAN 10 Yogyakarta ne faisait jamais l'analyse des items d'examen scolaire. Cette recherche a donc pour but d'analyser l'instrument de test appliqué pendant l'examen semestriel dans cette école.

Basé sur l'explication ci-dessus, nous formulons les problèmes, ce sont:

1. Comment est la validité de l'instrument de test appliquée dans les classes X, XI, XII de SMAN 10 Yogyakarta à l'examen scolaire de l'année scolaire 2013/2014?
2. Comment est-ce que la fiabilité de l'instrument de test est appliquée dans les classes X, XI, XII de SMAN 10 Yogyakarta à l'examen scolaire de l'année scolaire 2013/2014?
3. Comment est-ce que l'analyse des items de l'instrument de test est appliquée dans les classes X, XI, XII de SMAN 10 Yogyakarta à l'examen scolaire de l'année scolaire 2013/2014?
4. Quel est le résultat de la comparaison entre la qualité des items de l'instrument de test qui est analysé par la théorie classique de test et celle qui profite la théorie de l'item-réponse (moderne)?

B. Développement

L'évaluation est un processus pour mesurer et estimer les résultats de certaines activités d'une manière systématique et durable, dans le sens bien planifié, et en concomitant avec les procédures et les principes applicables pour déterminer les valeurs, les critères de jugement ou les actions d'apprentissage ultérieur. Sudijino via Prasad

(2013: 7-8) a déclaré deux buts généraux de l'évaluation dans le domaine de l'éducation, y compris:

1. Pour obtenir des données mesurables dans les quelles le niveau de capacités et de taux d'élèves au cours de l'apprentissage et la réalisation des objectives de l'apprentissage sont déterminés.
2. Pour mesurer le résultat de l'apprentissage dans lequel l'efficacité de l'enseignement et les méthodes d'enseignement qui ont été adoptées ou mises en œuvre par les éducateurs, ainsi que des activités d'apprentissage sont évaluées.

À propos de l'instrument de test pour conduire l'évaluation, Arifin (2013: 119-123) a décrit deux types de l'instrument de test, ce sont:

1. Le test qui est organisé par l'enseignant. Ce test est généralement utilisé pendant l'examen formatif quotidien et les tests généraux (sommatifs). Ce test est temporaire, c'est-à-dire qui s'applique uniquement aux certains moments ou et certaines situations.
2. Le test standardisé. C'est un test qui contient une certaine expérience de validité et de haute fiabilité basées sur des grands exemples et représentatives. En général, le test standardisé est statistiquement et empiriquement analysé par des experts qui déclarent enfin sa validité afin de l'utiliser dans l'examen.

Selon le type des réponses des élèves, il existe deux types de test, ce sont le test objectif et le test narratif. Le test objectif est également considéré dichotomique parce que la réponse est toujours claire et précise. Ce test est utilisé pour évaluer la capacité du processus, la compréhension, et l'application des principes. Witheringstone via Arifin (2013: 135) a affirmé qu'il existe nombreuses variétés de test objectif. Les quatre types

qui sont couramment appliqués sont le test à choix multiple, le test du vrai et faux, le test de l'achèvement, et le test de l'appariement.

En attendant, le test au type narratif est utilisé pour évaluer la maîtrise des élèves pendant l'apprentissage qui est difficile à mesurer par le test au type objectif. Le test au type narratif a besoin d'une réponse descriptive qui est généralement plus longue en profitant des mots ou des phrases. Ce test est également fait pour la progression de la capacité des élèves à rédiger, à organiser et à exprimer une telle réponse à ses propres mots. Le test au type narratif est aussi appelé le test subjectif, car la mise en œuvre est souvent influencée par la subjectivité d'enseignants.

Selon Prasetiyo (2013: 103), l'analyse des items sur la théorie classique de test est un processus d'analyse d'examen qui utilise les réponses d'élèves pour améliorer la qualité des items d'examen en utilisant la théorie classique des tests. Les aspects qui doivent être considérées dans l'analyse classique est l'indice de difficulté de l'item, l'indice de discrimination, et la propagation des choix de réponses (pour le test d'objective) ou la réponse en fréquence à chaque choix de réponse. À propos de l'analyse qui profite de la théorie de mesure moderne, Prasetiyo (2013: 118) a affirmé que l'analyse d'items moderne est crée pour compléter l'analyse d'items classique. Cette théorie est connue aussi comme la théorie d'IRT ou la théorie d'ICC. Cette théorie utilise des fonctions mathématiques à lier précisément entre la possibilité de répondre d'item de test et la capacité des élèves.

Selon Zainul et Nasution (2005: 173-181), il existe trois caractéristiques du test. Premièrement, il existe la valeur de l'indice de difficulté de l'item qui est connue comme l'index de prestation (ITP). Le symbole de l'indice de difficulté de l'item est

généralement désigné par p . Il gagne une bonne valeur quand la valeur du p est entre 0,20 jusqu'à 0,80. Selon le programme de *Quest*, un item du test gagne un degré de difficulté (b_i) «facile» des qu'il gagne la valeur qui s'approche de -2,00. En revanche, dès qu'un item du test gagne à proximité ou au dessus de valeur +2,00, cela signifie que cet item est catégorisé «difficile». En attendant, un item du test a un bon niveau de difficulté (b_i) entre $-2 \leq b_i \leq 2$ (Hambleton, Swaminathan, et Rogers par Ahmadi 2012: 4-5).

Deuxièmement, la valeur de l'indice de discrimination ou l'index de distinguer (IDB). C'est un index qui montre le degré de capacité des items à distinguer entre le groupe haut et le groupe bas parmi les participants du test. Cet index est symbolisé par D . La valeur de l'indice de discrimination est à partir de +1,0 jusqu'à -1,0. Un item d'examen obtient la valeur +1,0 dès que tous les membres du groupe haut répondent correctement à la question, tandis que le groupe bas n'arrive pas à répondre correctement à cet item du test. En revanche, la valeur du test est -1.0 quand tous les membres du groupe supérieur ne sont pas capables de répondre à correctement l'item du test, alors que le groupe inférieur répondent à tout à fait correct.

Troisièmement, nous avons dû déterminer l'efficacité des distracteurs. Nous l'analysons à partir des réponses des participants aux groupes supérieurs et celles des inférieurs. Une telle option sur un certain item du test est considéré bon dès que: (a) il existe 5% des participants du test qui la choisissent, (b) elle est plus choisie par le groupe inférieur que le groupe supérieur (Prasetyo, 2013: 113).

Après avoir analysé, nous faisons l'analyse sur la validité et la fiabilité de l'instrument du test. La validité des items du test est une épreuve pour mesurer la

performance et le succès de l'apprentissage. Dès qu'un item du test est capable (bon) de mesurer le résultat d'apprentissage particulier, nous pouvons l'utiliser le résultat du test pour analyser le contenu d'apprentissage. En attendant, la fiabilité de l'instrument du test signifie à quel point un instrument de test peut être estimé à fournir des informations cohérentes et sans ambiguïté sur les caractéristiques des participants du test. Keeves et Alagumalai Vali par Suyata (2011: 10) ont expliqué que la valeur d' *infit moyen de carré (infit mnsq)* est de 0,77 à 1,30, alors que la valeur d' *infit t* est $\pm 2,0$. Le programme de *Quest* présente le résultat de fiabilité selon CTT à la notation *politomus* qui utilise un index d'alpha de *Cronbach*. Les données dichotomiques sont l'index de KR-20 (Adam et Khoo, 1996: 93). Après avoir analysé tous les aspects ci-dessus, nous conduisons l'analyse comparative de la qualité du test basée sur la théorie de mesure classique et celle de mesure moderne en utilisant le programme *Quest*.

Cette recherche utilise une méthode descriptive quantitative pour analyser les items d'examen. Nous avons collecté les données de recherche en utilisant la méthode de documentation. Dans cette recherche, les données sont les sujets d'apprentissage et les réponses des participants pendant le test de français aux classes X, XI, et XII de SMAN 10 Yogyakarta de l'année scolaire 2013/2014. Il existe 495 élèves qui ont fait parties de ce test de français: 168 élèves de la classe X; 163 élèves de la classe XI; et 162 élèves de la classe XII. Pour les classes X et XII, le test de français contient de 40 items à choix multiples et 4 questions ouvertes, tandis que le test appliqué dans la classe XII comprend de 40 questions à choix multiples et 2 questions ouvertes.

L'estimation de la validité du contenu de test a été faite par trois types d'évaluations. Les résultats sur les items de test à choix multiples montrent que le test de

classe X atteint 100% pour sa conformité aux matériaux ou aux sujets d'apprentissage, 90% pour sa bonne construction, et 100% pour sa précision sur langue (cela veut dire qu'il n'existe pas l'ambiguïté des mots ou des phrases). Le test de classe XI gagne 97,5% sur les matériaux, 94,6% sur la construction, et 96,8% sur la langue. Enfin, le test appliqué dans classe XII obtient 98,5% pour les matériaux, 96,5% pour la construction, et 98% pour la précision de langue.

Pour les résultats des items de test de questions ouvertes, le test de classe X atteint 87,5% pour sa conformité aux sujets d'apprentissage, 75% pour la construction, et 95% pour la précision de la langue. Le test de classe XI gagne 93,7% pour les matériaux, 75% pour la construction, et 95% pour la précision de langue. Enfin, le test de classe XII obtient 100% pour sa conformité aux sujets d'enseignement, 62,5% pour la construction d'items, et 90% pour la précision de langue.

Ensuite, nous avons obtenu la validité de test en utilisant le programme de *Quest*. Basé sur ce programme, sur le test de classe X, il existe 37 items qui sont valides et 3 items qui ne sont pas valides. Sur le test de classe XI, il y a 39 items valides et 1 item refusé. Et pour le test de classe XII, le test contient de 33 items valides et 7 items refusés.

À propos de la fiabilité du test, le test de classe X atteint la fiabilité sur la valeur de 0,70 au test à choix multiples et de 0,63 au test de questions ouvertes. La fiabilité des items à choix multiples et aux questions ouvertes du test de classe XI est 0,62 et 0,65. Puis, les items de test à choix multiples et aux questions ouvertes du test de classe XII obtiennent la fiabilité sur la valeur de 0,69 et de 0,26.

Après avoir effectué l'analyse sur la validité et la fiabilité de l'instrument de test, nous avons analysé la qualité des items de test au type à choix multiples et au type de questions ouvertes en utilisant la théorie classique et aussi la théorie moderne de test. Selon l'analyse classique sur des items de test à choix multiples dans la classe X, il existe 12 (30%) items acceptables, 18 (45%) items qui sont révisés, et 10 (25%) items sont refusés (rejetés). Dans le test de classe XI, il existe 19 (47,5%) items acceptables, 12 (30%) items révisés, et 9 (22,5%) items rejetés, tandis que dans la classe XII, nous trouvons 11 (27,5%) items acceptables, 24 (60%) items révisés, et 5 (12,5%) items refusés. En attendant, pour les items de test aux questions ouvertes appliqués dans la classe X, il existe 2 (50%) items acceptables et 2 (50%) items révisés. En classe XI, il y a 1 (25%) item acceptable, 1 (25%) item révisé et 2 (50%) items rejetés. Enfin, dans le test de classe XII, il existe 2 (100%) items qui doivent être révisés.

Nous analysons également les items de test en profitant de la théorie moderne. Les résultats d'analyse moderne indiquent que des items de test à choix multiples de classe X contient de 25 (62,5%) items acceptables, 10 (25%) items qui sont révisés, et 5 (12,5%) items qui sont refusés. Le test de classe XI contient également des items qui sont acceptés, révisés, et rejetés. Le pourcentage de ces items sont 29 (72,5%) items acceptables, 9 (22,5%) items révisés, et 2 (5%) items rejetés. Dans le test de classe XII, il existe 20 (50%) items acceptables, 10 (25%) items révisés, et 10 (25%) items qui sont refusés. En attendant, des items de test aux questions ouvertes de classe X contient de 2 (50%) items acceptables et 2 (50%) items qui doivent être révisés. Dans le test de classe XI, il existe 1 (25%) item acceptable et 3 (75%) items rejetés, tandis que dans le test de classe XII, 2 (100%) items sont tous rejetés.

Les résultats de l'analyse comparative entre l'analyse des items de test classique et moderne indiquent qu'il existe des items de test à choix multiples qui sont rejetés et doivent être remplacés par des nouveaux items. Ce sont les items numéro 4, 11, 12, et 18 pour le test de classe X; le numéro 8 dans le test de classe XI; et les numéros 30, 31, et 33 dans le test de classe XII. Heureusement, nous ne trouvons pas des items de test aux questions ouvertes qui sont rejetés dans le test de classes X et XII, mais les numéros 3 et 4 du test de classe XI sont rejetés dans la classe XI.

C. Conclusion

En considérant sur la description et la discussion des résultats de la recherche ci-dessus, nous pouvons conclure que:

1. La validité de l'examen scolaire de classes X, XI et XII est bonne. La validité de test à choix multiples et aux questions ouvertes des classes X, XI et XII est bonne dans l'aspect de matériel, de construction et de langue. Mais, dans le test de classe XII, l'aspect de construction est un peu mauvais (62,5%).
2. La fiabilité de l'examen scolaire de classes X, XI et XII est « moyenne » avec une valeur limite de fiabilité de test par l'enseignant de 0,60. Mais, la fiabilité d'items de test aux réponses descriptives dans le test de classe XII est mauvais (0,26).
3. Le résultat d'analyse des items de test basée sur la théorie classique et moderne de test aux classes X, XI, XII est considéré bon parce que les items de test acceptables sont plus nombreux que ceux qui sont refusés.
4. Les items de test de classes X et XI sont plus acceptables dans l'analyse de moderne, tandis que les items de test de classe XII sont plus largement acceptables dans la théorie classique que dans la théorie moderne.

Basé sur la conclusion ci-dessus, nous arrivons à donner des recommandations destinés aux:

1. Les recherches avancées

Les chercheurs ne doivent qu'analyser des items de test en profitant de la théorie de test classique mais également la théorie de test moderne. Ils peuvent analyser trois ou quatre paramètres pour gagner la précision dans l'analyse des items de test en utilisant ces deux théories.

2. Les enseignants

Les enseignants doivent faire un processus de l'évaluation parce qu'il est important dans l'éducation. D'un côté, pour connaître la capacité des élèves, les enseignants doivent mieux comprendre les détails de l'analyse des item de test. D'un autre côté, il est indispensable de comprendre la qualité de test afin de lui profiter de mesure la maîtrise des élèves sur les sujets enseignés.

3. L'école

L'école doit donner la motivation aux enseignants à mettre en œuvre le processus d'évaluation afin que le processus d'apprentissage et la capacité des élèves se déroulent mieux.